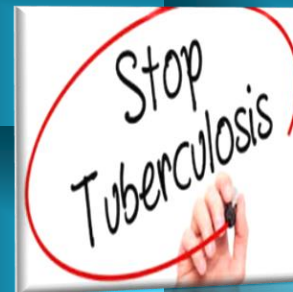


# PROFIL KESEHATAN



PROFIL DINAS KESEHATAN 2022



**PEMERINTAH KABUPATEN PESISIR BARAT**  
**DINAS KESEHATAN**  
**TIM PROFIL DINAS KESEHATAN**

*Jl. Fatmawati Soekarno Jalur 2 Bandara Pekon Seray  
Kec. Pesisir Tengah Kab. Pesisir Barat*

# **TIM PENYUSUN**

## **Penanggung Jawab**

**TEDI ZADMIKO, SKM., SH., MM**  
**Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Barat**

## **Wakil Penanggung Jawab**

**IRHAMUDDIN, SKM., MM**  
**Sekretaris Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Barat**

## **Ketua**

**GURITNO ISWANDOKO, S. Kep**  
**Kasubbag Bina Program dan Informasi**  
**Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Barat**

## **Editor**

**MAHDI ANTONI, AMd. Kep**  
**NURHAMSYAH, AMd. Kep**

## **Kontributor**

**Sub. Bagian Bina Program dan Informasi,**  
**Sub. Bagian Kepegawaian dan Umum**

## **Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan**

**Seksi Pelayanan Kesehatan, JKN & Pengobatan Tradisional**  
**Seksi Kefarmasian dan Alat Kesehatan**  
**Seksi SDM Kesehatan**

## **Bidang Kesehatan Masyarakat**

**Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi dan Masyarakat**  
**Seksi Kesehatan Lingkungan, Makanan dan Minuman, KesjaOr**  
**Seksi Promosi dan Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat**

## **Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit**

**Seksi Surveilans dan Imunisasi**  
**Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular**  
**Seksi Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa**

## KATA PENGANTAR

### KEPALA DINAS KESEHATAN KABUPATEN PESISIR BARAT



Berkat rahmat Allah SWT, buku “*Profil Kesehatan Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2022*” ini dapat diterbitkan sebagai suatu rangkaian penyajian data dan informasi Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Barat. Profil Kesehatan Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2022 merupakan kelanjutan dari profil tahun sebelumnya dan menyajikan data sesuai dengan tahun yang tercantum.

Dalam penyusunan profil kesehatan ini, sumber data yang digunakan yaitu bidang/unit kerja di lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Barat, profil kesehatan puskesmas, lintas sektor terkait serta dari berbagai sumber lainnya. Data dan informasi dijamin akurasi karena telah dilakukan validasi melalui mekanisme pemutakhiran data, baik ditingkat puskesmas/kecamatan maupun dinas kesehatan/kabupaten. Berbagai hambatan dan masalah dalam kelengkapan data, ketepatan waktu dan informasi dibahas dan disepakati penyelesaiannya melalui mekanisme ini.

Buku Profil Kesehatan Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2022 ini berisi narasi, gambar dan analisa situasi umum serta lingkungan yang mempengaruhi kesehatan, situasi sumber daya, situasi upaya pelayanan kesehatan, situasi derajat kesehatan dan lampiran berupa data yang disajikan dalam gambar.

Dalam rangka meningkatkan kualitas penyajian Profil Kesehatan Provinsi Lampung berikutnya, diharapkan saran dan kritik yang membangun serta partisipasi dari semua pihak khususnya dalam upaya mendapatkan data dan informasi yang akurat, tepat waktu dan sesuai dengan kebutuhan. Kepada semua pihak yang telah menyumbangkan pikiran dan tenaganya dalam penyusunan buku ini, kami ucapkan terima kasih.

Kruki, April 2023  
**KEPALA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN PESISIR BARAT,**

**TEDI ZADMIKO, SKM., SH., MM**  
Pembina TK.1  
NIP.19790424 199803 1 001

## **KATA SAMBUTAN** **BUPATI PESISIR BARAT**



**Dr. Drs.H. AGUS ISTIQLAL, SH., MH.**  
BUPATI PESISIR BARAT PERIODE 2021-2024

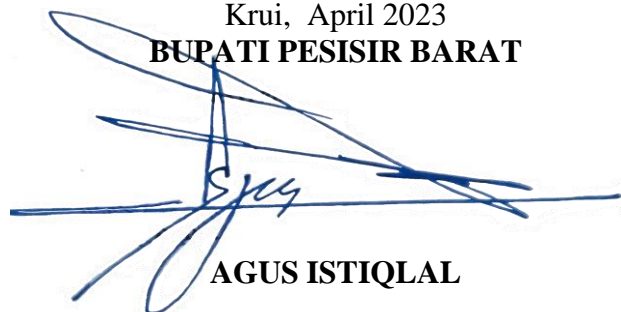
Data dan informasi merupakan salah satu komponen krusial dalam pembangunan kesehatan yang berperan pada tahap perencanaan sebelum pengambilan keputusan dilakukan. Oleh karena itu, Saya menyambut gembira atas terbitnya Profil Kesehatan Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2022.

Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan secara gamblang mengamanatkan bahwa setiap orang berhak atas informasi dan edukasi tentang kesehatan yang seimbang dan bertanggung jawab.

Dengan demikian sudah menjadi tugas kita bersama selaku pemangku kepentingan, salah satunya di sektor kesehatan untuk menyediakan data informasi yang berkualitas. Profil Kesehatan Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2022 sebagai media publikasi data dan informasi kesehatan terus melakukan perbaikan dan pembenahan sehingga dapat menyajikan data dan informasi yang lebih berkualitas, valid, dan konsisten. Pemenuhan kelengkapan data dan ketepatan waktu pengiriman data baik dari segi cakupan wilayah maupun indikator merupakan masalah utama yang ditemui dalam proses penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Pesisir Barat. Oleh karena itu, dibutuhkan penguatan komitmen terhadap integrasi data dan informasi serta koordinasi antara dinas kesehatan dengan UPTD puskesmas di wilayah Kabupaten Pesisir Barat.

Apresiasi yang setinggi-tingginya Saya berikan kepada semua pihak yang berperan dalam proses penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2022 dari hulu sampai hilir. Saya sangat berharap publikasi ini bisa menjadi acuan dalam hal data dan informasi bagi semua pihak yang berkepentingan terhadap upaya pembangunan kesehatan di Kabupaten Pesisir Barat.

Krui, April 2023  
**BUPATI PESISIR BARAT**



**AGUS ISTIQLAL**

## **LEMBAR PENGESAHAN**

Buku Profil Kesehatan Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2022, Merupakan sarana penyedia data dan informasi kesehatan di Kabupaten Pesisir Barat, dengan ini saya sahkan untuk dapat dipergunakan oleh berbagai pihak yang membutuhkan.

**KEPALA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN PESISIR BARAT,**

**TEDI ZADMIKO, SKM., SH., MM**

Pembina TK.1

NIP.19790424 199803 1 001

## **LEMBAR PERSETUJUAN**

Data – data yang dipergunakan dalam penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2022 telah dikoreksi, divalidasi dan dinyatakan akurat.

**SEKRETARIS  
DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN PESISIR BARAT**

**IRHAMUDDIN, SKM., MM**  
NIP. 19710107 199202 1 001

**KEPALA BIDANG PELAYANAN  
DAN SUMBER DAYA KESEHATAN**

**KEPALA BIDANG KESEHATAN  
MASYARAKAT**

**MEIDA SISWATI, S. Kep, Ners**  
NIP.19760708 199502 1 002

**ARFI JULIZAR, SKM., MM**  
NIP.19760708 199502 1 002

**KEPALA BIDANG PENCEGAHAN  
DAN PENGENDALIAN PENYAKIT**

**LISMA YUNITA, S.ST., MM**  
NIP. 19720601 199202 2 002

## DAFTAR ISI

	Hal
TIM PENYUSUN PROFIL	i
KATA PENGATAR	ii
KATA SAMBUTAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR SINGKATAN	vii
DAFTAR GAMBAR DALAM BAB	xi
DAFTAR TABEL DALAM BAB	xv
BAB I      DEMOGRAFI	
A.    Keadaan Penduduk	3
B.    Keadaan Ekonomi	4
C.    Keadaan Pendidikan	6
D.    Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	6
BAB II     SARANA KESEHATAN	
A.    Sarana Kesehatan	8
B.    Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan	9
C.    Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat (UKBM)	14
D.    Pelayanan Kefarmasian	16
BAB III    TENAGA KESEHATAN	
A.    Tenaga Kesehatan	17
BAB IV     PEMBIAYAAN KESEHATAN	
A.    Pembiayaan Kesehatan	19
BAB V      KESEHATAN KELUARGA	
A.    Kesehatan Ibu	22
B.    Perbaikan Gizi Masyarakat	32
C.    Penjaringan Kesehatan Siswa Sekolah Dasar/Setingkat	48
BAB VI     PENGENDALIAN PENYAKIT	
A.    Morbiditas	50
B.    Indikator Yang Akan Dicapai (SPM)	68
BAB VI     PENGENDALIAN PENYAKIT	
A.    Keadaan Lingkungan	70
LAMPIRAN	

## **DAFTAR SINGKATAN**

1. ABJ : Angka bebas jentik
2. AFP : Acut Flacid Paralyse
3. AIDS : Acquired Immuno Deficiency Syndrome
4. AKABA : Angka Kematian Balita
5. AKB : Angka Kematian Bayi
6. AKI : Angka Kematian Ibu
7. AMI : Annual Malaria Incidence
8. ANC : Ante Natal Care
9. APBD : Anggaran Pendapatan Belanja Daerah
10. APBN : Anggaran Pendapatan Negara
11. ASI : Air Susu Ibu
12. BBLR : Bayi Berat Badan Lahir Rendah
13. BGM : Bawah Garis Merah
14. BOR : Bed Occupancy Rate
15. BTA : Basil Tahan Asam
16. CBR : Crude Birth Rate
17. CFR : Case Fatality Rate
18. D/S : Ditimbang/Jumlah Seluruh Balita
19. DAU : Dana Alokasi Umum
20. DBD : Demam Berdarah Dengue
21. DDTK : Deteksi Dini Tingkat Tumbuh Kembang
22. DHA : Distric Health Account
23. DO : Drop Out
24. DOTS : Directly Observed Treatment Shortcourse
25. GAKY : Gangguan Akibat Kekurangan Yodium
26. GDR : Gross Death Rate
27. GHTR : Gigitan Hewan Tersangka Rabies
28. HB : Hemaglobin
29. HIV : Human Immuno Virus
30. IIS : Indikator Indonesia Sehat
31. IPM : Indeks Pembangunan Manusia
32. IR : Incidence Rate
33. IU : International Unit

34.	JPK	: Jaminan Pemeliharaan Kesehatan
35.	JPKM	: Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat
36.	K1	: Kunjungan Ibu Hamil pertama
37.	K4	: Kunjungan Ibu Hamil Keempat
38.	KB	: Keluarga Berencana
39.	KIA	: Kesehatan Ibu dan Anak
40.	KIE	: Knowledge Information and education
41.	KK	: Kepala Keluarga
42.	KLB	: Kejadian luar Biasa
43.	KLL	: Kecelakaan Lalu Lintas
44.	Km2	: Kilometer Persegi
45.	KMS	: Kartu Menuju Sehat
46.	KN	: Kunjungan Neonatus
47.	KPAD	: Komisi Penanggulangan Aids Daerah
48.	KVA	: Kekurangan Vitamin A
49.	KW-SPM	: Kewenangan Wajib Standar Pelayanan Minimal
50.	LOS	: Leng Of Stay
51.	MKET	: Metode Kontrasepsi Efektif Terpilih
52.	MP-ASI	: Makanan Pendamping ASI
53.	MTBM	: Manajemen Terpadu Balita Muda
54.	MTBS	: Manajemen Terpadu Balita Sakit
55.	N/D	: Naik/Ditimbang
56.	NAPZA	: Narkitika, Psikotropika dan Zat Adiktif
57.	NCHS	: National Center for Health statistics
58.	NDR	: Net Death Rate
59.	OAM	: Obat Anti Malaria
60.	PAH	: Penampungan Air Hujan
61.	PHA	: Provincial Health statistics
62.	PHBS	: Perilaku Hidup Bersih Sehat
63.	PHLN	: Pinjaman/ Hibah Luar Negeri
64.	PKK	: Penggerak Pemberdayaan Kesehatan Keluarga
65.	PMA	: Perlindungan Mata Air
66.	PMS	: Penyakit Menular Seksual
67.	POLINDES	: Pondok Bersalin Desa

68.	POSYANDU	: Pos Pelayanan Terpadu
69.	PP	: Perpipaan
70.	PSG	: Pemantauan Status Gizi
71.	PSM	: Peran Serta Masyarakat
72.	PUS	: Pasangan Usia Subur
73.	RS	: Rumah Sakit
74.	SAT	: Serum Anti Tetanus
75.	SD/MI	: Sekolah Dasar / Madrasah Ibtidaiyah
76.	SDM	: Sumber Daya Manusia
77.	SIK	: Sistem Informasi Kesehatan
78.	SKD	: Sistem Kewaspadaan Dini
79.	SKPG	: Sistem Kewaspadaan Pangan Pangan dan Gizi
80.	SPAL	: Saluran Pembuangan Air Limbah
81.	SPR	: Slide Parasit Rate
82.	SPT	: Surat Perintah Tugas
83.	STS	: Survey for Sero Test
84.	TB	: Tinggi Badan
85.	TD	: Tekanan Darah
86.	TFR	: Total Fertility Rate
87.	TFU	: Tinggi Fundus Uteri
88.	TGR	: Total Goiter Rate
89.	TOGA	: Tanaman Obat Keluarga
90.	TPM	: Tempat Pengelolaan Makanan
91.	TPP	: Tempat Pengelolaan Pestisida
92.	TT	: Tetanus Toxoid
93.	TTU	: Tempat – Tempat Umum
94.	TPUM	: Tempat Umum dan Pengelolaan Makanan
95.	TOI	: Turn Over Interval
96.	UCI	: Universal Child Immunization
97.	UHH	: Umur Harapan Hidup
98.	UKBM	: Upaya Kesehatan Bersumber – Daya Masyarakat
99.	UKS	: Usaha Kesehatan Sekolah
100.	UU	: Undang – Undang
101.	VAR	: Vaksin Anti Rabies

102. WHO : World Health Organization  
103. WUS : Wanita Usia Subur

## DAFTAR GAMBAR LAMPIRAN PROFIL KESEHATAN KABUPATEN PESISIR BARAT TAHUN 2022

NO GAMBAR	JUDUL GAMBAR	Hal
Gambar 1	Peta Wilayah Kabupaten Pesisir Barat	2
Gambar 2	Piramida Penduduk Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2022	4
Gambar 3	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Menurut Laju Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2016-2021	5
Gambar 4	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2016-2021	5
Gambar 5	Pendidikan Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2022	6
Gambar 6	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2016-2021	7
Gambar 7	Jumlah Sarana Pelayanan Kesehatan Menurut Kepemilikan/Pengelola Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2022	9
Gambar 8	Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Inap dan Rawat Jalan dan Gangguan Jiwa Per Puskesmas Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2022	10
Gambar 9	Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan Puskesmas Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2018-2022	10
Gambar 10	Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan Dan Rawat Inap Di Rumah Sakit Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2022	12
Gambar 11	Jumlah Rs Dengan Kemampuan Pelayanan Gawat Darurat Level 1 Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2022	13
Gambar 12	Persentase Posyandu Menurut Strata Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2022	14
Gambar 13	Persentase Posyandu Menurut Strata Per Kecamatan Di Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2022	15
Gambar 14	Jumlah Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat (UKBM) Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2022	16
Gambar 15	Distribusi Tenaga Kesehatan Pada Sarana Kesehatan Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2022	17
Gambar 16	Persentase Peserta JKN Terhadap Jumlah Penduduk Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2018-2022	20
Gambar 17	Persentase JKN Menurut Jenisnya Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2022	20
Gambar 18	Kasus Angka Kematian Ibu (AKI) Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2018-2022	22
Gambar 19	Cakupan K1 Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2018-2022	23
Gambar 20	Cakupan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2018-2022	24
Gambar 21	Cakupan Deteksi Dini Ibu Hamil Dengan Komplikasi Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2018-2022	25

<b>NO GAMBAR</b>	<b>JUDUL GAMBAR</b>	<b>Hal</b>
Gambar 22	Cakupan Deteksi Dini Neonatus Dengan Komplikasi Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2018-2022	26
Gambar 23	Angka Kematian Neonatal Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2018-2022	27
Gambar 24	Persentase Penyebab Kematian Neonatal Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2022	28
Gambar 25	Cakupan Kunjungan Neonatus 1 dan Neonatus Lengkap Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2018-2022	29
Gambar 26	Cakupan Imunisasi Bayi Per Puskesmas Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2022	31
Gambar 27	Cakupan D/S Menurut Wilayah Puskesmas Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2022	33
Gambar 28	Cakupan D/S Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2018-2022	33
Gambar 29	Cakupan Pemberian Vitamin A pada Balita Menurut Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2018-2022	35
Gambar 30	Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Balita Menurut Wilayah Puskesmas Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2022	35
Gambar 31	Cakupan Pemberian Tablet FE Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2018-2022	36
Gambar 32	Cakupan Pemberian Tablet FE Berdasarkan Puskesmas Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2022	37
Gambar 33	Jumlah Balita Gizi Buruk Per Kecamatan Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2022	37
Gambar 34	Jumlah Kasus BBLR Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2018-2022	38
Gambar 35	Distribusi Kasus BBLR Berdasarkan Puskesmas Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2022	39
Gambar 36	Jumlah Kasus Balita Dengan Gizi Buruk dan BGM Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2019-2022	40
Gambar 37	Persentase Status Gizi Balita Berdasarkan Indikator BB/U Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2022	40
Gambar 38	Sebaran Persentase Balita <i>Underweight</i> Menurut Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2022	41
Gambar 39	Persentase Status Gizi Balita Berdasarkan Indikator TB/U Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2022	42
Gambar 40	Persentase Baduta dan Balita <i>Stunting</i> Menurut Kelompok Umur Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2022	42
Gambar 41	Persentase Balita <i>Stunting</i> Menurut Puskesmas Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2022	43
Gambar 42	Jumlah Status Gizi Balita Berdasarkan Indikator BB/TB Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2022	44
Gambar 43	Persentase Balita <i>Wasting</i> Menurut Kelompok Umur Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2022	44

<b>NO GAMBAR</b>	<b>JUDUL GAMBAR</b>	<b>Hal</b>
Gambar 44	Persentase Balita <i>Wasting</i> Menurut Puskesmas Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2022	45
Gambar 45	Cakupan Asi Eksklusif Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2018-2022	46
Gambar 46	Jumlah Angka Kematian Bayi Per 1000 Kelahiran Hidup Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2018-2022	47
Gambar 47	Jumlah Angka Kematian AKABA Per 1000 Kelahiran Hidup Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2018-2022	48
Gambar 48	Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2022	49
Gambar 49	Kasus Pneumonia Pada Balita Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2018-2022	52
Gambar 50	Cakupan Penemuan Penderita Pneumonia Balita Menurut Puskesmas Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2022	52
Gambar 51	Incidence Rate DBD Per 100.000 Penduduk & Case Fatality Rate DBC Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2018-2022	53
Gambar 52	Distribusi Kasus DBD Kabupaten Pesisir Barat Per Kecamatan Tahun 2022	54
Gambar 53	Cakupan Case Detection Rate (CDR) Dan Cure Rate (CR) TBC BTA+ Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2018-2022	56
Gambar 54	Succes Rate TB Paru (Angka Keberhasilan Pengobatan) Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2018-2022	57
Gambar 55	Angka Kesakitan Diare Balita Per 1000 Penduduk Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2018-2022	59
Gambar 56	<i>Acute Flaccid Paralysis (AFP) Rate</i> Per 100.000 Penduduk <15 Tahun Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2018-2022	60
Gambar 57	Angka Kesakitan Campak Per 1000 Balita Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2018-2022	61
Gambar 58	Cakupan Imunisasi Campak Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2018-2022	62
Gambar 59	Cakupan Imunisasi Campak Berdasarkan Puskesmas Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2022	62
Gambar 60	Kasus Kusta Baru Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2018-2022	63
Gambar 61	Angka Kesakitan HIV/AIDS Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2018-2022	64
Gambar 62	Jumlah Kasus Covid-19 Yang Terkonfirmasi, Sembuh dan Meninggal Pada Tahun 2020-2022	65
Gambar 63	Jumlah Kasus Covid-19 Yang Terkonfirmasi, Sembuh dan Meninggal Berdasarkan Puskesmas Tahun 2022	66
Gambar 64	Jumlah Angka Kesembuhan dan Angka Kematian Kasus Covid-19 Berdasarkan Puskesmas Tahun 2022	67
Gambar 65	Jumlah Kasus Covid-19 Berdasarkan Kelompok Umur Tahun 2022	67
Gambar 66	Cakupan Sarana Air Minum Yang Dilakukan Pengawasan Kabupaten	70

<b>NO GAMBAR</b>	<b>JUDUL GAMBAR</b>	<b>Hal</b>
	Pesisir Barat Tahun 2022	
Gambar 67	Cakupan Keluarga Dengan Kepemilikan Jamban Sehat Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2022	71
Gambar 68	Cakupan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2022	72
Gambar 69	Jumlah TFU Dan TFU Yang Memenuhi Syarat Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2022	73
Gambar 70	Jumlah TPP Dan TPP Yang Menuhi Syarat Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2022	73

## DAFTAR TABEL

<b>No Tabel</b>	<b>Judul Tabel</b>	<b>Hal</b>
1	Luas Wilayah Dan Jumlah Penduduk Per Kecamatan Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2022	3
2	Pertumbuhan Penduduk Berdasarkan Rasio Jenis Kelamin & Golongan Umur Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2018-2022	3
3	Indikator Pelayanan Rumah Sakit Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2022	13
4	Tenaga Kesehatan Per 100.000 Penduduk Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2022	18
5	Perkembangan Pembiayaan Kesehatan Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2018-2022	19
6	Sepuluh Penyakit Terbanyak Pada Pasien Rawat Jalan Di Puskesmas Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2022	50
7	Realisasi Program P2dbd Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2022	55
8	Realisasi Spm Bidang Kesehatan Tahun 2022	68

## **BAB I DEMOGRAFI**

Kabupaten Pesisir Barat (KPB), merupakan salah satu kabupaten termuda di Provinsi Lampung, yang merupakan kabupaten pemekaran dari Kabupaten Lampung Barat berdasarkan Undang-undang Nomor 22 tahun 2012 yang disahkan pada sidang Paripurna DPR tanggal 25 Oktober 2012, dilanjutkan dengan peresmian pada tanggal 25 April 2013.

Daerah Kabupaten Pesisir Barat berjarak 250 km dari Kota Bandar Lampung (Ibu Kota Provinsi Lampung) meliputi luas daerah 2.907,23 km<sup>2</sup> atau 8,39% dari luas Propinsi Lampung, memiliki garis pantai 221,5 KM (Daratan dan garis pulau-pulau) termasuk salah satu pulau yang ada diwilayah Kabupaten Pesisir Barat serta garis pantai daratan 210 KM, dengan jumlah penduduk 162.697 jiwa (berdasarkan data BPS Kabupaten Lampung Barat) yang rata-rata mata pencarian penduduknya adalah petani dan nelayan.

Kabupaten Pesisir Barat terletak cukup strategis, yaitu berbatasan langsung dengan 2 (dua) Provinsi dan 3 (tiga) Kabupaten, adapun data selengkapnya adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Ujung Rembun, Desa Pancur Mas, Desa Sukabanjar Kecamatan Lumbok Seminung, Desa Kubu Perahu Kecamatan Balik Bukit, Desa Kutabesi, Desa Sukabumi Kecamatan Batu Brak, Desa Sukamarga, Desa Ringinsari, Desa Sumber Agung, Desa Tugu Ratu Kecamatan Bandar Negeri Suoh Kabupaten Lampung Barat, Desa Gunung Doh Kecamatan Bandar Negeri Semuong, Desa Ngarit, Desa Rejo sari, Desa Petekayu, Desa Simagalih Kecamatan Ulu Belu, Desa Datar Lebuay Kecamatan Naningan Kabupaten Tanggamus, Desa Way Beluah, dan Desa Melaya Kecamatan Banding Agung Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Provinsi Sumatera Selatan;
- b. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Tampang Tua Kecamatan Pematang Sawa, Desa Sedayu, Desa Sidomulyo Kecamatan Semaka Kabupaten Tanggamus;
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan Samudera Hindia; dan
- d. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Tebing Rambutan Kecamatan Nasal Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu.

**Gambar 1 : Peta Wilayah Kabupaten Pesisir Barat**



Ibukota Kabupaten Pesisir Barat adalah Kruai Kecamatan Pesisir Tengah. Secara Geografis Kabupaten Pesisir Barat terletak pada kedudukan : Koordinat 4<sup>o</sup>, 40', 0" – 6<sup>o</sup>, 0',0" Lintang Selatan dan 103<sup>o</sup>, 30', 0" – 104<sup>o</sup>, 50',0" Bujur Timur.

Kabupaten Pesisir Barat terdiri dari 11 (Sebelas) kecamatan yang meliputi kecamatan-kecamatan sebagai berikut :

1. Kecamatan Lemong
2. Kecamatan Pesisir Utara
3. Kecamatan Pulau Pisang
4. Kecamatan Karya Penggawa
5. Kecamatan Way Kruai
6. Kecamatan Pesisir Tengah
7. Kecamatan Kruai Selatan
8. Kecamatan Pesisir Selatan
9. Kecamatan Ngambur
10. Kecamatan Ngaras

## 11. Kecamatan Bangkumat

Dengan jumlah desa/pekon dan kelurahan, luas wilayah, jumlah penduduk perkecamatan serta kepadatan penduduk di Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 1 : Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk Perkecamatan Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2022**

No	Kecamatan	Jumlah Desa/Kel	Luas Wilayah (Km <sup>2</sup> )	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan (Jiwa/Km <sup>2</sup> )
1	Lemong	13	454.97	13,042	28.7
2	Pesisir Utara	12	84.27	8,573	101.7
3	Pulau Pisang	6	64	1,574	24.6
4	Karya Penggawa	12	211.11	15,855	75.1
5	Way Krui	10	40.92	8,889	217.2
6	Pesisir Tengah	8	120.64	20,045	166.2
7	Krui Selatan	10	36.25	10,721	295.8
8	Pesisir Selatan	15	409.17	26,849	65.6
9	Ngambur	9	327.17	22,093	67.5
10	Ngaras	9	215.03	9,674	45.0
11	Bangkumat	14	943.7	27,501	29.1

Sumber : Kantor Statistik Kabupaten Lampung Barat 2022

Kecamatan dengan luas wilayah terbesar di Kabupaten Pesisir Barat yaitu Kecamatan Lemong (454.97 km<sup>2</sup>), sedangkan kecamatan dengan luas terkecil di Kabupaten Pesisir Barat yaitu Kecamatan Pulau Pisang (64 Km<sup>2</sup>).

### A. Keadaan Penduduk

Menurut hasil proyeksi penduduk Kabupaten Pesisir Barat tahun 2022 yaitu 164.816 jiwa. Kepadatan penduduk Kabupaten Pesisir Barat sebesar 56.7 Jiwa/km<sup>2</sup>.

**Tabel 2 : Pertumbuhan Penduduk Berdasarkan Rasio Jenis Kelamin & Golongan Umur Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2018-2022**

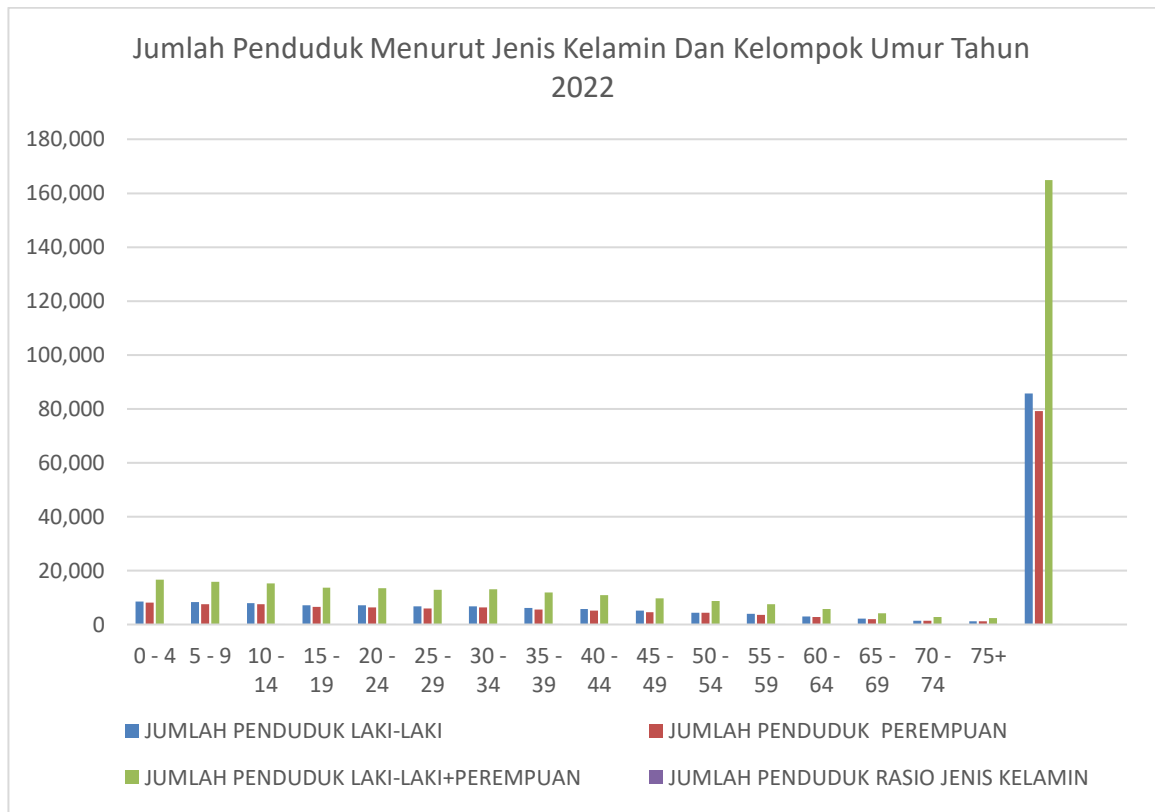
No	Tahun	Jumlah penduduk	Laki-laki (%)	Perempuan (%)	Kepadatan Penduduk (km <sup>2</sup> )	Jumlah Rumah tangga
1.	2018	153.743	49,9	50,1	53,3	39.623
2.	2019	154.895	52,43	47,56	53,2	43.673
3.	2020	162.697	52,07	47,92	56,0	46.091
4.	2021	162.697	52,07	47,92	56,0	46.091
5.	2022	164.816	52,00	47,99	56,7	Tidak di Publish

Sumber : Kantor Statistik Kabupaten Lampung Barat

Berdasarkan data BPS 2022 dalam profil Kesehatan Kabupaten Pesisir Barat tahun 2022 dapat diketahui bahwa laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Pesisir Barat sebesar 0,7%. Apabila melihat Rasio Jenis Kelamin jumlah penduduk laki-laki 85.712 jiwa (52,00%) lebih banyak dari jumlah penduduk wanita yang berjumlah 79.104 jiwa (47,99%). Rincian penduduk Kabupaten Pesisir Barat

berdasarkan kelompok umur dapat digambarkan melalui piramida penduduk sebagai berikut :

**Gambar 2 : Piramida Penduduk Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2022**



Sumber : BPS Lampung Barat

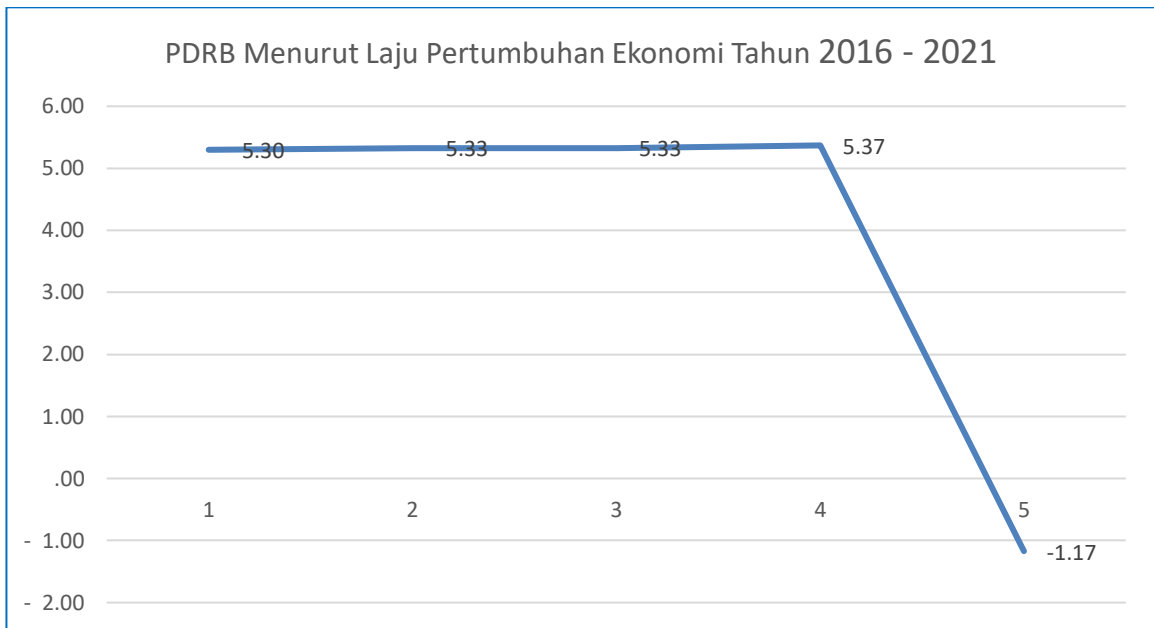
Komposisi penduduk Kabupaten Pesisir Barat menurut kelompok umur menunjukkan bahwa penduduk yang berusia muda (0-14 tahun) sebesar 29% Penduduk berusia produktif (15-64 tahun) sekitar 65,27%, dan penduduk pada usia tua (lebih dari 64 tahun) sebanyak 9,42%. Dengan demikian maka Angka Beban Tanggungan (Dependency Ratio) penduduk Kabupaten Pesisir Barat pada tahun 2022 sebesar 53.2 artinya setiap 100 jiwa penduduk produktif menanggung beban 53.2 jiwa penduduk tidak produktif. Ratio beban tanggungan penduduk Kabupaten Pesisir Barat termasuk klasifikasi tinggi (>50%).

## B. Keadaan Ekonomi

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan cerminan dari ukuran produktivitas seluruh nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu wilayah dalam satu tahun. Sedangkan PDRB perkapita mencerminkan tingkat produktivitas tiap penduduk dalam satu tahun.

Pertumbuhan PDRB menurut Laju Pertumbuhan Ekonomi mengalami penurunan dari 5,37% pada tahun 2019 menjadi -1.17 persen pada tahun 2021.

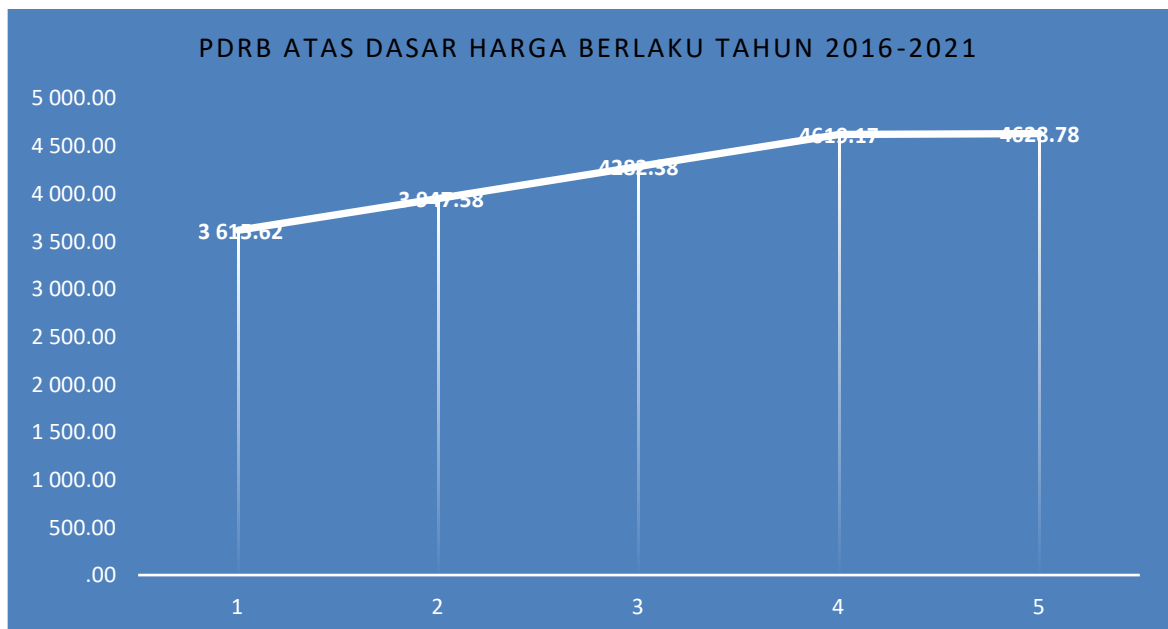
**Gambar 3 : PDRB Menurut Laju Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2016-2021**



Sumber : Kantor Statistik Kabupaten Lampung Barat

PDRB Kabupaten Pesisir Barat atas dasar harga berlaku mengalami penurunan dari 4619.17 milyar rupiah pada tahun 2019 menjadi 4628.78 milyar rupiah pada tahun 2021.

**Gambar 4 : PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2016-2021**



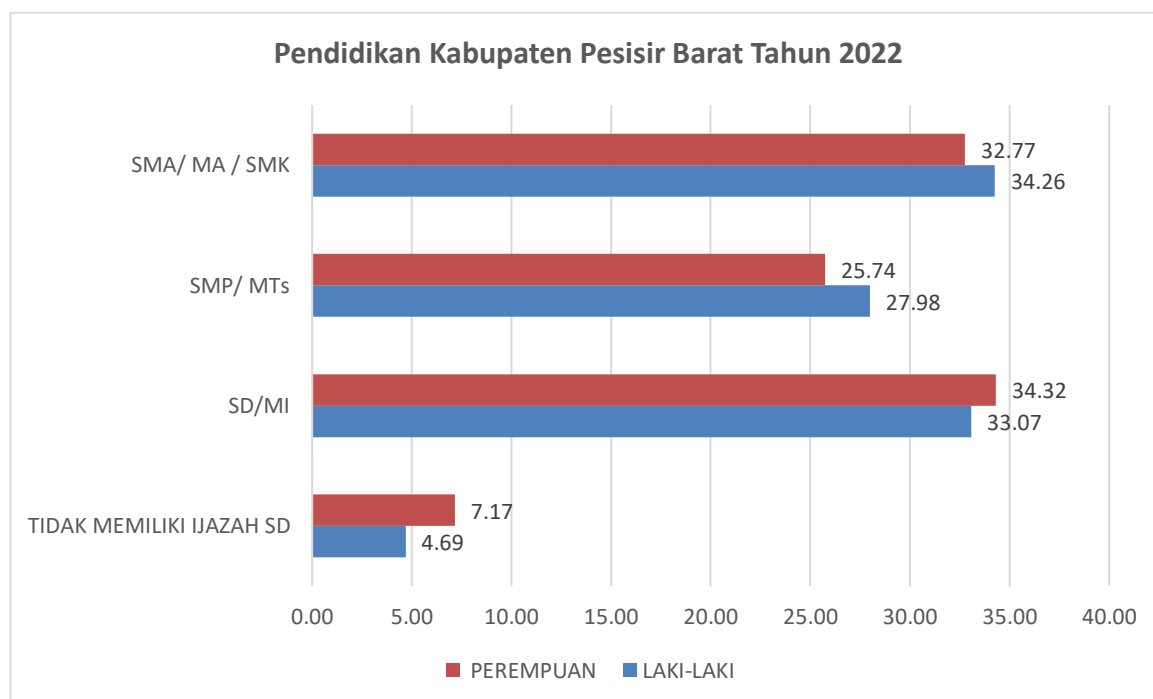
Sumber : Kantor Statistik Kabupaten Lampung Barat

Secara umum tingkat kesejahteraan penduduk dapat ditunjukkan dari adanya peningkatan pendapatan perkapita suatu wilayah. Semakin tinggi tingkat perolehan pendapatan perkapita maka semakin tinggi pula tingkat kesejahterannya.

### C. Keadaan Pendidikan

Komponen pengukuran tingkat pembangunan manusia yang cukup berpengaruh adalah komponen pendidikan. Perubahan yang terjadi secara terus menerus pada perilaku masyarakat disebabkan oleh meningkatnya tingkat pendidikan. Pendidikan juga merupakan salah satu syarat mutlak mencapai tujuan pembangunan manusia.

**Gambar 5 : Pendidikan Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2022**



Sumber : Kantor Statistik Kabupaten Lampung Barat

Pendidikan di Kabupaten Pesisir Barat yang tertinggi adalah lulusan Sekolah SD/MI (33,65%) sedangkan yang terendah adalah pendidikan SMP/MTS (26,86%). Dan masih ada 5,93% yang tidak memiliki ijazah SD.

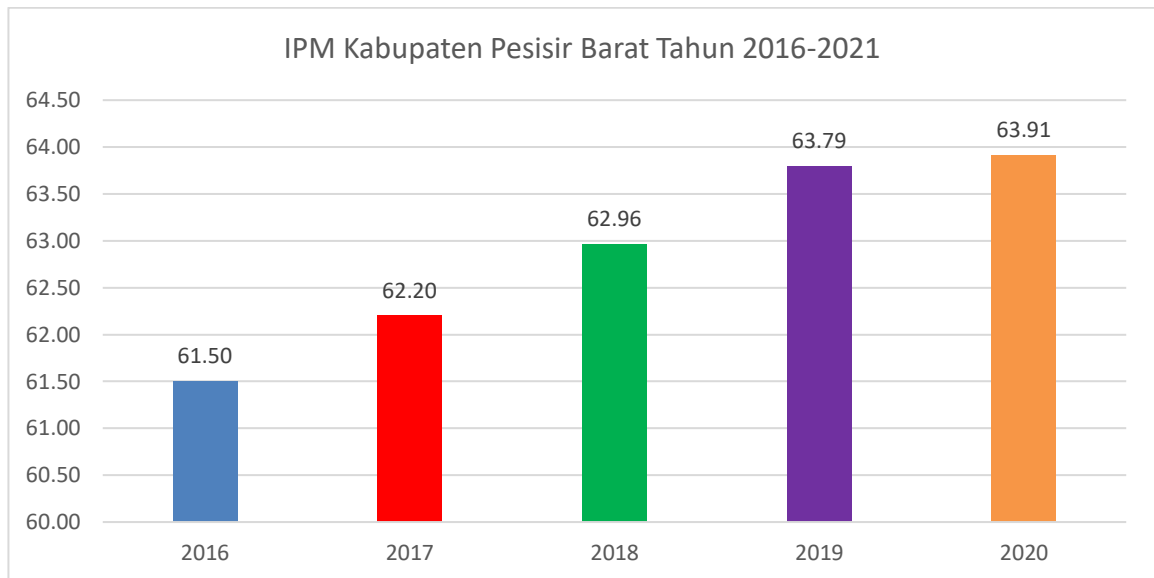
### D. Indeks Pembangunan Manusia

Untuk mengukur kualitas dan kesejahteraan penduduk dapat digunakan ukuran Indeks Pembangunan Manusia (IPM) atau *Human Development Index (HDI)*. Lembaga UNDP tahun 1998 menyebutkan bahwa IPM merupakan nilai rata-rata dari tiga komponen indeks yaitu indeks kelangsungan hidup, indeks pengetahuan, dan indeks daya beli.

Pencapaian nilai IPM Kabupaten Pesisir Barat, yang diperbandingkan antara Kabupaten/Kota lain serta perbandingan antar waktu, menunjukkan bahwa proses pembangunan yang dilaksanakan di kabupaten Pesisir Barat terus dilaksanakan dengan berlandaskan pada titik pijak konsep pembangunan manusia seutuhnya,

yang merupakan konsep yang menghendaki peningkatan kualitas hidup penduduk baik secara fisik, mental, maupun spritual seiring dengan pertumbuhan ekonomi.

**Gambar 6 : IPM Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2016-2021**



Sumber : Kantor Statistik Kabupaten Lampung Barat

Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Pesisir Barat terjadi peningkatan selama 6 tahun terakhir, hal ini menggambarkan kualitas dan kesejahteraan penduduk di Kabupaten Pesisir Barat menjadi lebih baik.

## **BAB II**

### **SARANA KESEHATAN**

#### **A. Sarana Kesehatan**

##### **1. Jumlah Sarana Pelayanan Kesehatan menurut Kepemilikan/Pengelola**

Sarana pelayanan kesehatan Kabupaten Pesisir Barat ada 217 sarana yang terdiri dari rumah sakit yaitu rumah sakit umum, puskesmas dan jaringannya terdiri dari puskesmas, pustu dan puskesmas keliling, sarana pelayanan lain terdiri klinik, praktek dokter perorangan, praktek pengobatan tradisional, sarana distribusi kefarmasian terdiri dari apotik, toko obat dan penyalur alat kesehatan.

Pada periode tahun 2013-2022, jumlah puskesmas (termasuk puskesmas perawatan) yang ada di Kabupaten Pesisir Barat terus meningkat, dari 9 unit pada tahun 2013 (5 rawat inap dan 4 non rawat inap) menjadi 11 unit pada tahun 2022 (6 rawat inap dan 5 non rawat inap). Rasio puskesmas tahun 2022 terhadap 20.000 penduduk adalah 1,20. ini berarti bahwa setiap 20.000 penduduk rata-rata dilayani oleh 1 sampai 2 unit puskesmas (dengan standar 1 puskesmas : 20.000 penduduk). Rasio puskesmas terhadap penduduk sudah memenuhi konsep wilayah kerja puskesmas, yaitu rata-rata 1 unit puskesmas melayani 20.000 penduduk dan kondisinya di Kabupaten Pesisir Barat setiap 20.000 penduduk di layanani 1-2 Puskesmas.

Untuk meningkatkan mutu pelayanan puskesmas, seluruh puskesmas telah dilengkapi dengan laboratorium sederhana dan 3 diantara 11 puskesmas tersebut dilengkapi dengan fasilitas rawat inap yaitu : Puskesmas Biha, Ngambur, Bengkumat dan juga sebagai puskesmas PONED.

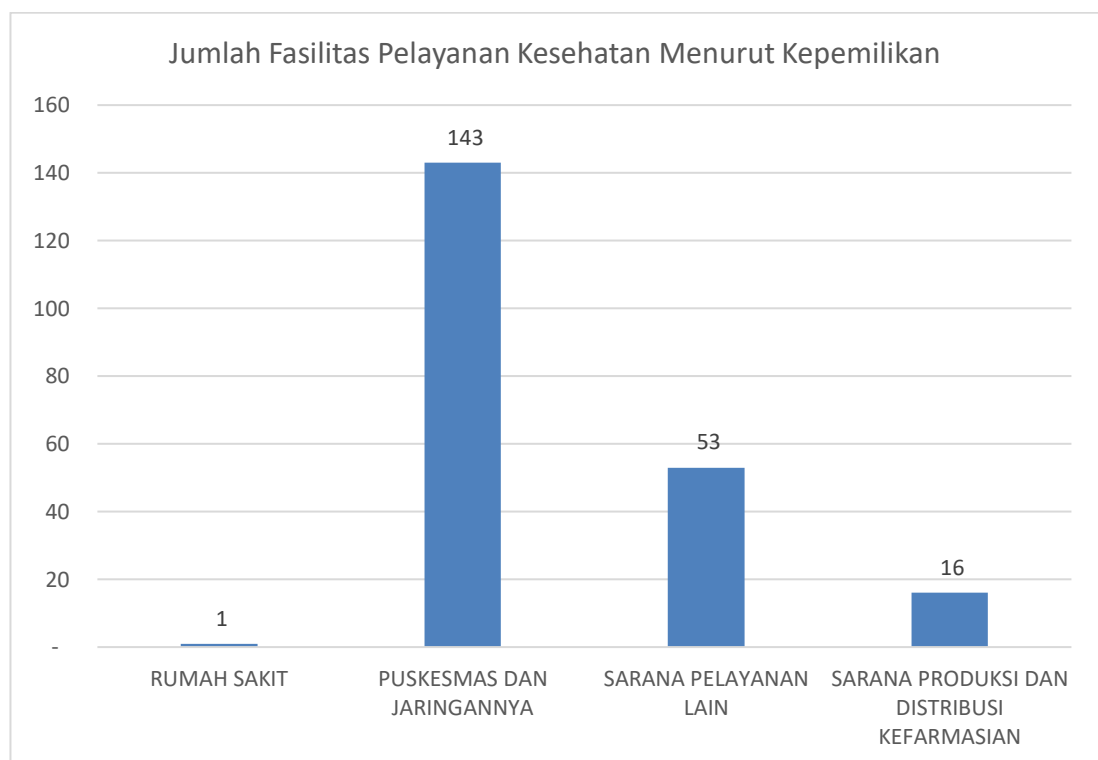
Untuk membantu melaksanakan kegiatan pelayanan yang dilakukan puskesmas dalam wilayah kerja yang lebih kecil diselenggarakan oleh puskesmas pembantu. Idealnya setiap puskesmas pembantu melayani 6.000 penduduk. Puskesmas pembantu yang ada di Kabupaten Pesisir Barat sampai dengan tahun 2022 ada sebanyak 17 unit. Alat transportasi di puskesmas meliputi puskesmas keliling dan sepeda motor. Untuk puskesmas keliling (kendaraan bermotor roda empat) setiap puskesmas sudah dilengkapi satu puskesmas keliling. Sedangkan jumlah sepeda motor di seluruh puskesmas

ada sebanyak 118 buah. Hal ini berarti setiap puskesmas rata-rata mempunyai 10 sepeda motor untuk pelayanan di luar gedung.

Dari 11 Puskesmas yang ada di Kabupaten Pesisir Barat, tinggal 2 Puskesmas lagi yang belum terakreditasi karena baru selesai registrasi dari kementerian (Puskesmas Way Krui dan Krui Selatan). Puskesmas terakreditasi Utama ada 1 Puskesmas yaitu Puskesmas Biha, 6 Puskesmas terakreditasi Madya, dan 2 Puskesmas terakreditasi Dasar.

Dengan kelengkapan sarana yang ada di puskesmas Kabupaten Pesisir Barat perlu adanya pemeliharaan terhadap sarana yang ada sehingga dalam pelaksanaan pelayanan baik di dalam gedung maupun di luar gedung dapat tersedia dengan baik dan pelayanan puskesmas sesuai dengan harapan masyarakat.

**Gambar 7 : Jumlah Sarana Pelayanan Kesehatan menurut Kepemilikan/ Pengelola Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2022**



Sumber : Seksi Yankes, JKN, dan Batra

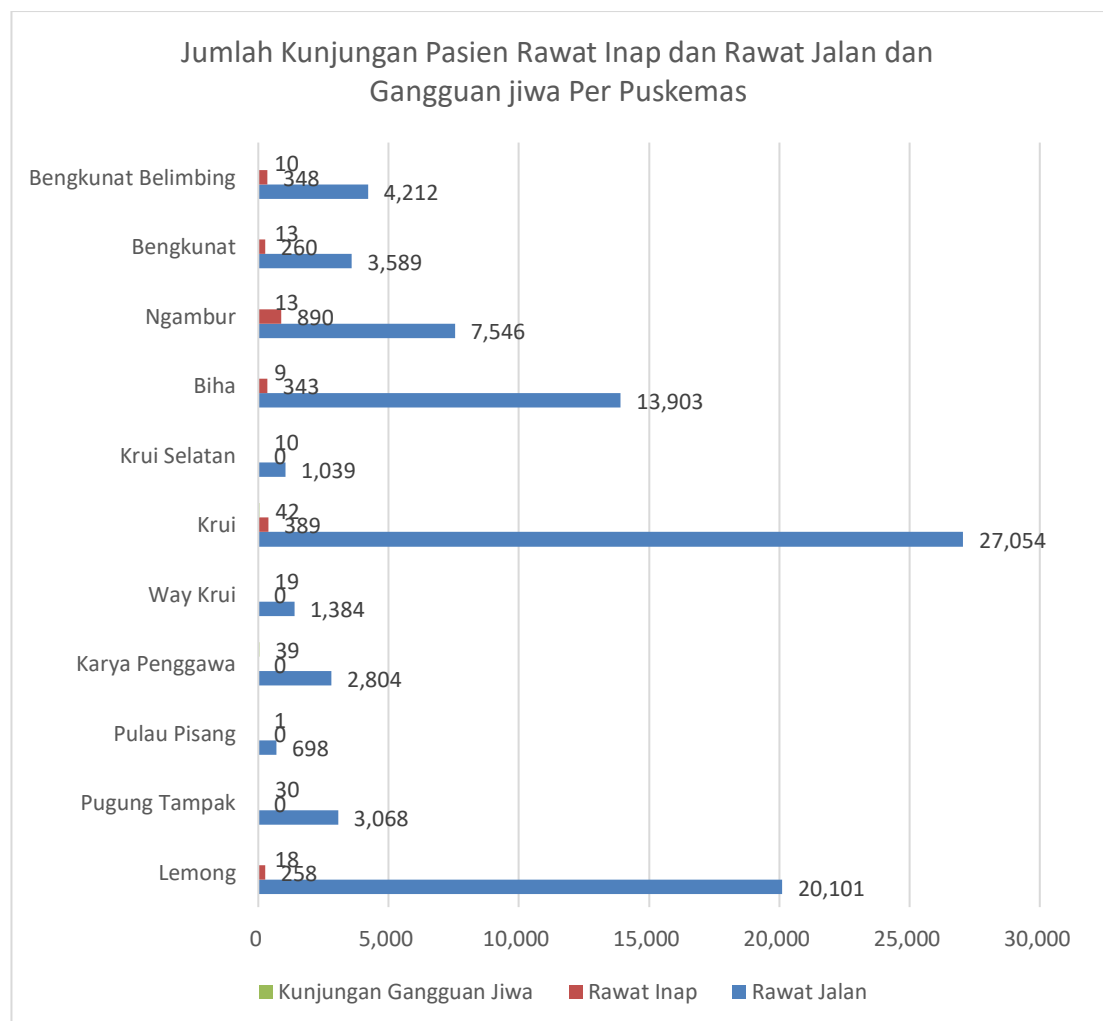
## **B. Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan**

### **1. Jumlah Kunjungan Rawat Jalan, Rawat Inap di Sarana Pelayanan Kesehatan**

Akses terhadap pelayanan kesehatan dasar dapat diukur dengan persentase penduduk yang memanfaatkan sarana pelayanan kesehatan.

Jumlah kunjungan pasien rawat jalan di sarana pelayanan kesehatan tahun 2022 adalah 239.580 kunjungan dari jumlah penduduk. Jumlah total kunjungan rawat inap di sarana pelayanan kesehatan tercatat sebanyak 5.128 kunjungan dari jumlah penduduk. dan kunjungan gangguan jiwa di puskesmas ada 408 kunjungan dari jumlah penduduk. Rendahnya jumlah kunjungan rawat inap puskesmas karena masyarakat kurang memanfaatkan fasilitas kesehatan puskesmas, sehingga masyarakat lebih memilih di rawat di rumah sendiri dari pada di puskesmas. Grafik dibawah ini menggambarkan jumlah kunjungan di masing-masing puskesmas baik rawat jalan, rawat inap dan gangguan jiwa.

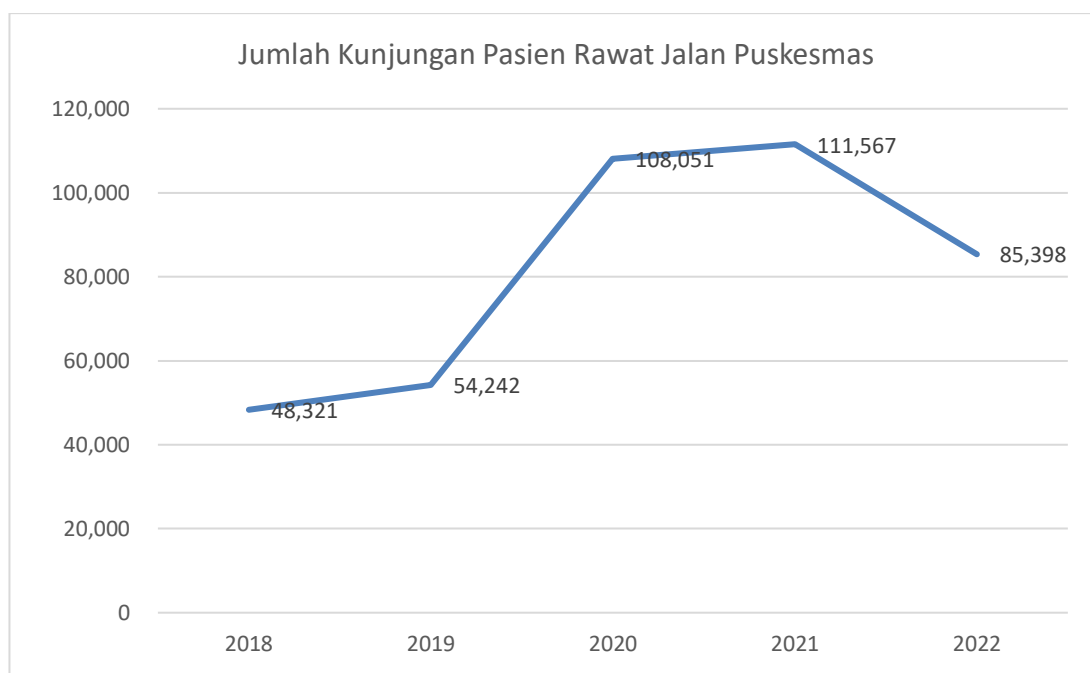
**Gambar 8 : Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Inap dan Rawat Jalan dan Gangguan jiwa Per Puskesmas Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2022**



Sumber : Seksi Yankes, JKN, dan Batra

Jumlah kunjungan rawat jalan puskesmas menunjukkan grafik naik dan turun dalam 5 tahun terakhir seperti tergambar sebagai berikut.

**Gambar 9 : Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan Puskesmas Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2018-2022**



Sumber : Seksi Yankes, JKN, dan Batra

Menurunnya jumlah kunjungan rawat jalan di puskesmas Kabupaten Pesisir Barat dapat dimaklumi di karenakan sudah berkurangnya dampak pandemi Covid 19 dimana masyarakat sadar untuk menjaga kesehatan.

Adanya pandemi Covid 19 Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Barat tetap optimis untuk mencapai Visi Kabupaten Pesisir Barat adalah memelihara dan meningkatkan kesehatan perorangan dengan cara menyediakan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau. Upaya pelayanan kesehatan rujukan dan penyediaan fasilitas penunjang merupakan bagian dari upaya pelayanan kesehatan individu/perorangan dengan menyediakan pelayanan kuratif yang bermutu dan terjangkau kepada masyarakat. Beberapa kegiatan pokok upaya kesehatan perorangan meliputi upaya pelayanan kesehatan di rumah sakit dan pelayanan kesehatan gratis bagi keluarga miskin.

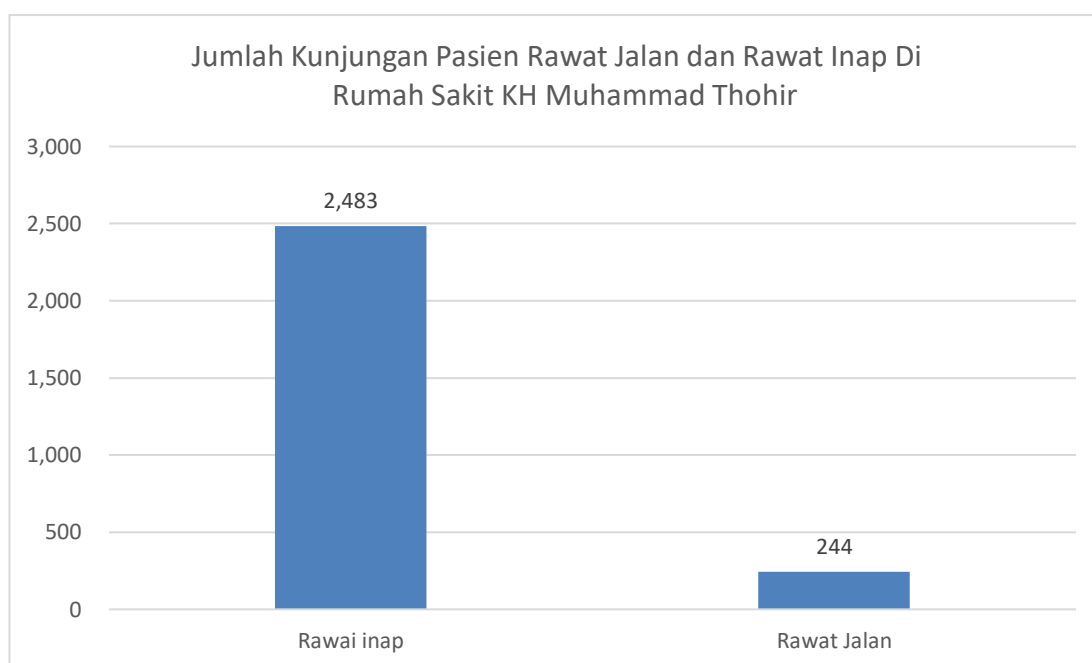
## **2. Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit**

Upaya kesehatan perorangan dapat dilakukan oleh pemerintah maupun swasta untuk menyembuhkan, memulihkan maupun merehabilitasi kesehatan perorangan. Pelayanan rawat jalan dilakukan untuk merehabilitasi gangguan kesehatan ringan, dan pelayanan rawat inap diperlukan untuk merawat pasien dengan gangguan kesehatan berat. Saat ini Kabupaten Pesisir Barat memiliki

1 unit RS Pemerintah. Jumlah kunjungan rawat jalan di rumah sakit Kabupaten Pesisir Barat sebanyak 2.483 atau sebesar 1,50% dari jumlah penduduk. Sedangkan pasien rawat inap sebanyak 244 orang atau sebesar 0,14% dari jumlah penduduk dan pasien gangguan jiwa sebanyak 204 orang atau 0,12% dari jumlah penduduk.

Jumlah kunjungan yang di bawah 100% karena masyarakat yang datang ke rumah sakit masih sedikit terkait sarana, prasarana, alat kesehatan yg masih kurang lengkap. Grafik dibawah ini menunjukkan jumlah penduduk yang memanfaatkan rumah sakit di Kabupaten Pesisir Barat.

**Gambar 10 : Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan dan Rawat Inap di Rumah Sakit Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2022**



Sumber : RSUD KH. Muhammad Thohir

### 3. Efisiensi Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit

Pelayanan rawat inap dapat digunakan sebagai tolok ukur keberhasilan pemanfaatan rumah sakit dengan melihat dari beberapa segi termasuk pemanfaatan sarana, mutu, dan tingkat efisiensi pelayanan. Indikator-indikator yang dipakai terkait dengan pelayanan di rumah sakit antara lain; pemanfaatan tempat tidur/*Bed Occupancy Rate* (BOR), rata-rata lama hari perawatan/*Average Length of Stay* (ALOS), rata-rata selang waktu pemakaian tempat tidur/*Turn Over Internal* (TOI), presentase pasien keluar yang meninggal/*Gross Death Rate* (GDR), dan presentase pasien yang keluar meninggal <24 jam perawatan/*Net Death Rate* (NDR). Adapun pencapaian

indikator tersebut di beberapa rumah sakit di Kabupaten Pesisir Barat dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3 : Indikator Pelayanan Rumah Sakit Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2022**

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH TEMPAT TIDUR	BOR	ALOS	TOI	GDR	NDR
1	RSUD KH. Muhammad Thohir	23	8,4%	3 hari	29 Hari	49,2%	15,2%

Sumber : RSUD KH. Muhammad Thohir

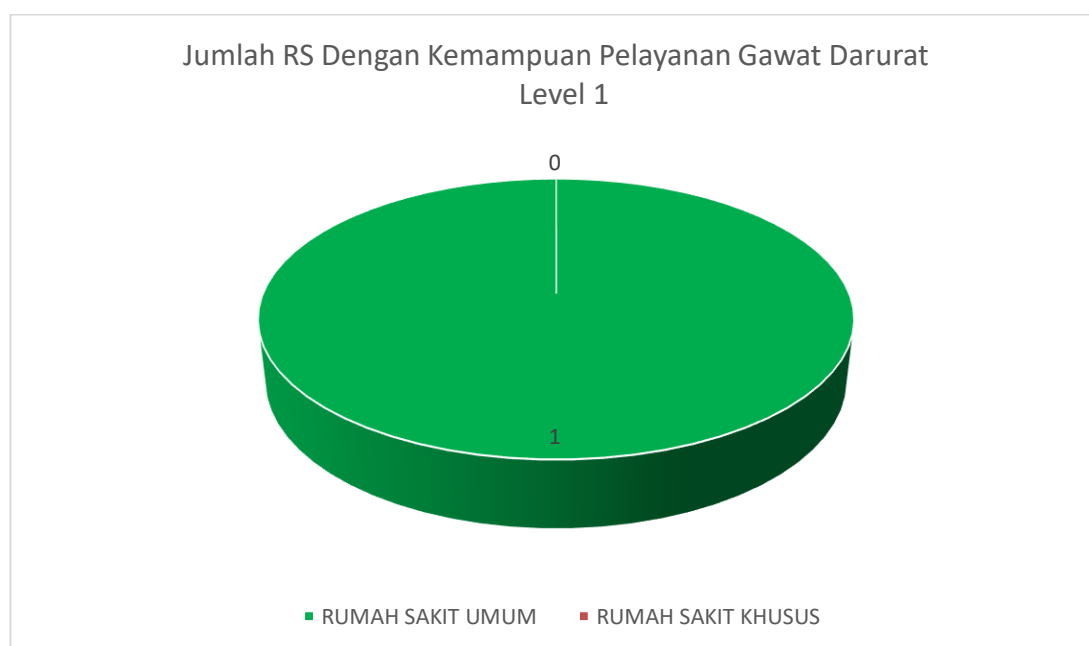
Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa pemanfaatan tempat tidur rumah sakit (Bed Occupation Rate/BOR) di Kabupaten Pesisir Barat menunjukkan pencapaian yang rendah.

#### 4. Persentase RS Dengan Kemampuan Pelayanan Gawat Darurat Level 1

Indikator yang digunakan untuk menilai perkembangan sarana Rumah Sakit (RS) antara lain dengan melihat perkembangan fasilitas perawatan yang biasa diukur dengan jumlah RS dan tempat tidurnya (TT) serta rasio terhadap jumlah penduduk yaitu 1 TT/1000 penduduk (WHO).

Rumah sakit yang ada di Kabupaten Pesisir Barat hingga akhir tahun 2022 sebanyak 1 unit, dari segi kepemilikan rumah sakit milik pemerintah. Rumah sakit dilengkapi dengan laboratorium kesehatan dan memiliki 4 (empat) spesialis dasar.

**Gambar 11 : Jumlah RS Dengan Kemampuan Pelayanan Gawat Darurat Level 1 Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2022**



Sumber : Seksi Yankes, JKN dan Bantra

## C. Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat (UKBM)

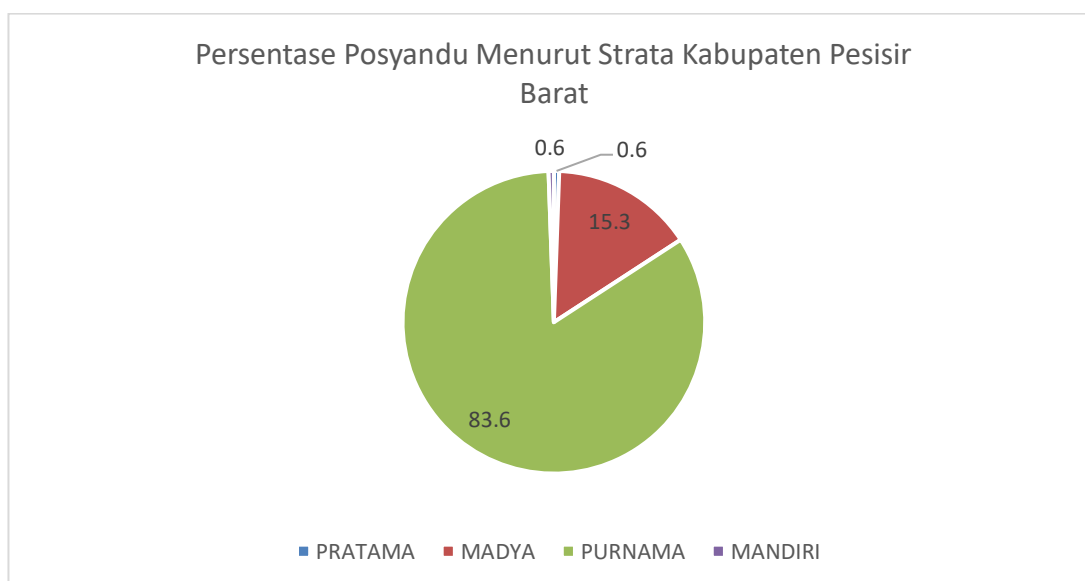
### 1. Posyandu Menurut Strata

Posyandu merupakan salah satu bentuk UKBM yang paling dikenal di masyarakat. Posyandu menyelenggarakan minimal 5 program prioritas yaitu : kesehatan ibu dan anak, KB, perbaikan gizi, imunisasi dan penanggulangan diare. Untuk memantau perkembangannya, posyandu dikelompokkan kedalam 4 strata yaitu : posyandu pratama, posyandu madya, posyandu purnama dan posyandu mandiri.

Adapun target yang digunakan untuk menilai keberhasilan posyandu adalah cakupan posyandu purnama dan mandiri sebesar 25%. Pengertian dari posyandu Purnama yaitu : posyandu dengan frekuensi kegiatan lebih dari 8 kali per tahun, dengan rata-rata jumlah kader tugas 5 orang atau lebih, dan cakupan 5 program utamanya yaitu ; KB, KIA, Gizi dan Imunisasi lebih dari 50%, serta sudah ada program tambahan. Sedangkan posyandu mandiri adalah posyandu purnama yang telah menjalankan program dana sehat dengan cakupan 50% KK.

Pada tahun 2022 jumlah posyandu di Kabupaten Pesisir Barat tercatat sebanyak 177 buah yang terdiri dari 1 posyandu mandiri, 148 posyandu purnama, 27 posyandu madya, dan 1 posyandu pratama. Proporsi posyandu menurut strata atau tingkat perkembangannya dapat dilihat pada gambar berikut.

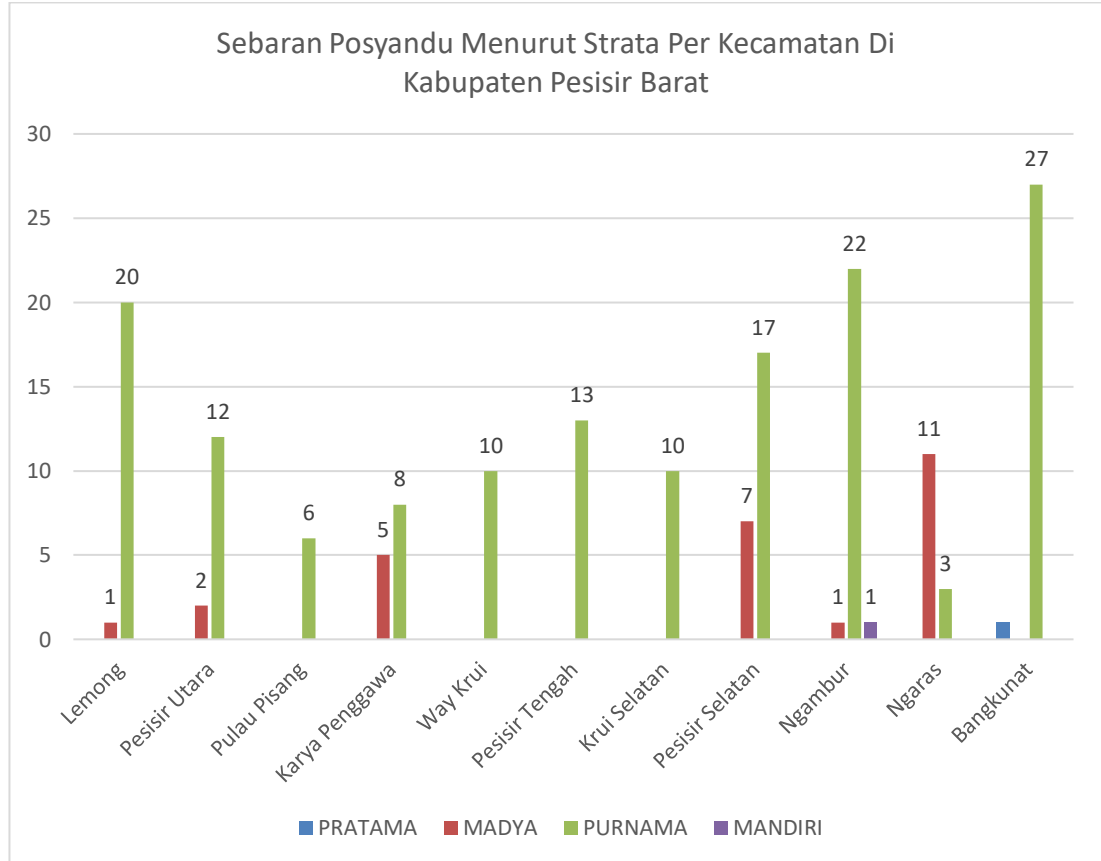
**Gambar 12 : Persentase Posyandu Menurut Strata Kabupaten Pesisir Barat tahun 2022**



Sumber : Seksi Promkes & Pemberdayaan Masyarakat

Sedangkan distribusi posyandu menurut strata yang tersebar di 11 kecamatan yang ada di Kabupaten Pesisir Barat adalah sebagai berikut :

**Gambar 13 : Sebaran Posyandu menurut Strata per Kecamatan di Kabupaten Pesisir Barat tahun 2022**



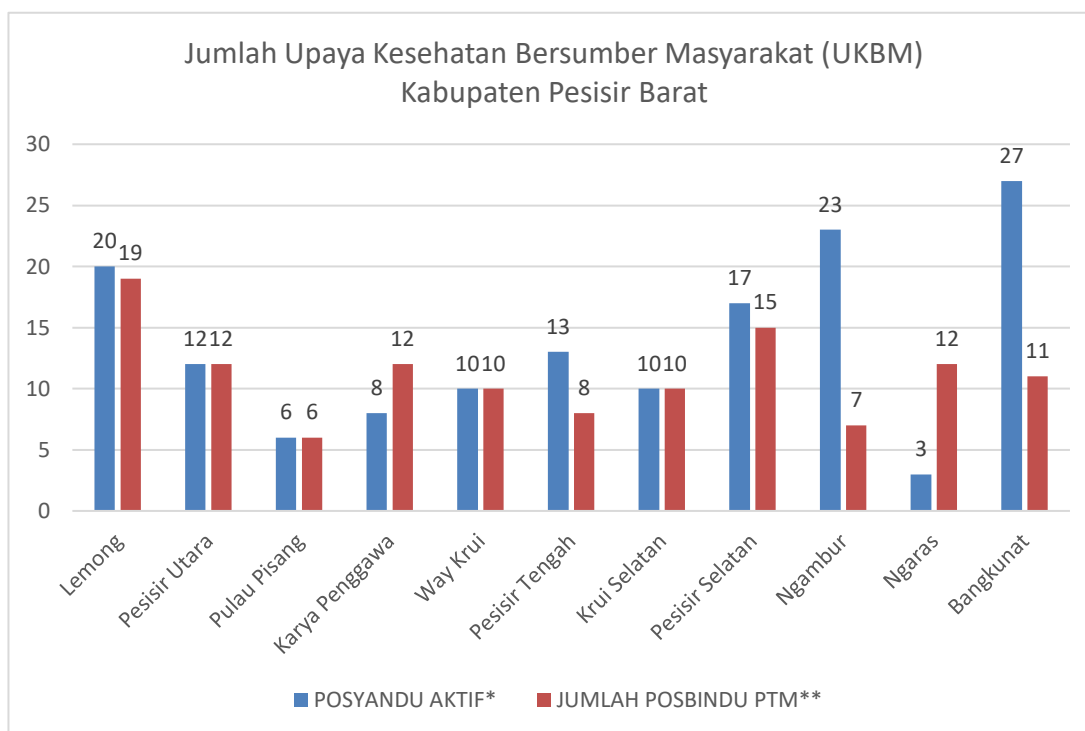
Sumber : Seksi Promkes dan Pemberdayaan Masyarakat

Posyandu Mandiri ada di Kecamatan Ngambur (1 posyandu) dan Posyandu Purnama terbanyak ada di Kecamatan Bangkunt dan (27 posyandu) dan Posyandu Madya ada di Kecamatan Ngaras (11 posyandu). Bila dibandingkan dengan data Posyandu tahun 2021 jumlah posyandu sama yaitu 177 posyandu tetapi berbeda menurut jenis strata dengan rincian 1 Posyandu Pratama, 81 Posyandu Madya, 88 Posyandu Purnama, dan 7 Posyandu Mandiri.

## 2. Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat (UKBM)

Jumlah upaya kesehatan bersumber masyarakat di Kabupaten Pesisir Barat tahun 2022 dengan 116 desa/pekon dan 2 kelurahan terdapat 149 Posyandu dan 122 Posbindu PTM. Posyandu dan posbindu ada pada semua desa/pekon dan kelurahan. Sedangkan desa siaga aktif ada 59 desa/kelurahan yang dibagi pratama 49 kelurahan, madya 10 kelurahan.

**Gambar 14 : Jumlah Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat (UKBM) Kabupaten Pesisir Barat tahun 2022**



Sumber : Seksi Promkes dan Pemberdayaan Masyarakat

#### D. Pelayanan Kefarmasian

Indikator untuk menggambarkan pelayanan kefarmasian di Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Barat digunakan indikator ketersediaan obat dan ketersediaan sarana sediaan farmasi. Persentase ketersediaan obat sesuai kebutuhan di puskesmas pada tahun 2022 sebesar 100% sudah mencapai target yang ditetapkan yaitu 100%. Persentase pengadaan obat generik di puskesmas sebesar 100%, dan hasil ini telah mencapai target 82,5%. Jumlah apotik di Kabupaten Pesisir Barat sebanyak 13 unit sedangkan toko obat sebanyak 3 buah. Tetapi pembinaannya dilakukan oleh dinas kesehatan, sehingga perlu adanya kerjasama yang baik agar ketersediaan obat dapat tersedia dengan baik.

## BAB III TENAGA KESEHATAN

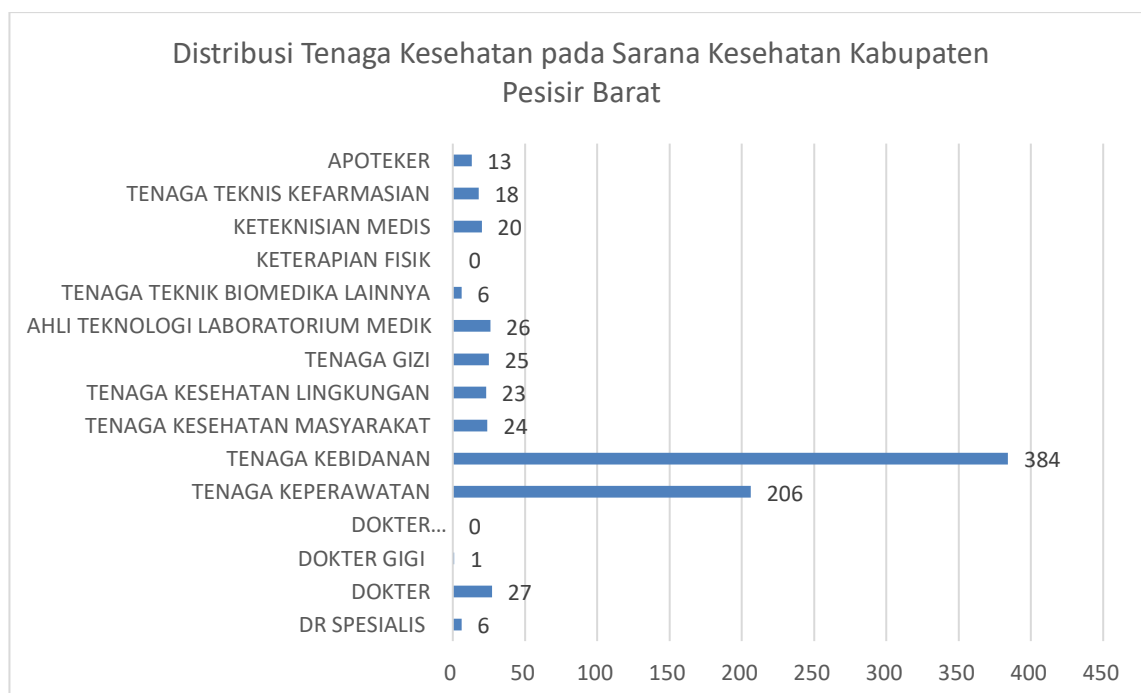
Upaya pelayanan kesehatan dapat dilaksanakan dengan optimal apabila ditunjang dengan sumber daya yang memadai. Sumber daya kesehatan di Kabupaten Pesisir Barat dikelompokkan menjadi sarana kesehatan, tenaga kesehatan dan pembiayaan kesehatan.

### A. Tenaga Kesehatan

Tenaga Kesehatan di Kabupaten Pesisir Barat tersebar di berbagai sarana pelayanan kesehatan seperti rumah sakit milik pemerintah, puskesmas, dinas kesehatan. Jumlah tenaga kesehatan yang bekerja di Kabupaten Pesisir Barat pada tahun 2022 sebanyak 1021 orang. Dari seluruh jumlah tenaga kesehatan, sebanyak 929 orang (91%) bekerja di sarana pelayanan kesehatan (rumah sakit & puskesmas dan sarana kesehatan lain) sebagai tenaga kesehatan.

Proporsi jenis tenaga kesehatan yang terbesar adalah bidan yaitu 49,2% (384 orang), proporsi terbesar kedua adalah perawat yaitu 26,4% (206 orang). Sedangkan proporsi tenaga kesehatan yang paling sedikit adalah dokter Gigi yaitu 0,12% (1 orang). Adapun distribusi tenaga kesehatan di sarana kesehatan dapat dilihat pada grafik berikut :

**Gambar 15 : Distribusi Tenaga Kesehatan pada Sarana Kesehatan Kabupaten Pesisir Barat tahun 2022**



Sumber : Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan

Adapun rasio masing-masing jenis tenaga kesehatan terhadap jumlah penduduk tergambar dalam tabel berikut:

**Tabel 4 : Tenaga Kesehatan per 100.000 Penduduk Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2022**

No	Jenis Tenaga	Jumlah Yang Ada	Kebutuhan	Kesenjangan
1	Dokter Spesialis	6	7	1
2	Dokter Umum	27	38	11
3	Dokter Gigi	1	12	11
	Dokter Gigi Spesialis	0		
4	Bidan	384	181	-203
5	Perawat	206	172	-34
6	Kesehatan Masyarakat	24	26	2
7	Kesehatan Lingkungan	23	22	-1
8	Nutrisiologi/Gizi	25	32	7
9	Ahli Teknologi Laboratorium Medik	26	28	2
10	Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	6	3	-3
	Keterampilan Fisik	0		
11	Keteknisian Medis	20	25	5
12	Tenaga Teknis Kefarmasian (D3)	18	18	0
13	Apoteker (S1 Apt)	13	14	1
	<b>Jumlah</b>	<b>779</b>	<b>578</b>	<b>-199</b>

Sumber : Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan

Bila dilihat dari rasio masing-masing jenis tenaga Rasio kesehatan per 100.000 penduduk menunjukkan bahwa rasio jenis tenaga terbesar adalah rasio tenaga Bidan yaitu sebesar 84 per 100.000 penduduk (target nasional 2019 adalah 181 per 100.000 penduduk). Sedangkan rasio terendah adalah profesi dokter gigi dengan rasio 1 per 100.000 penduduk (Target nasional 12 per 100.000 penduduk).

Dari tabel rasio di atas dapat disimpulkan bahwa ketersediaan dan kecukupan tenaga kesehatan hampir memenuhi target. Tetapi dalam pelaksanaan di lapangan masih kekurangan tenaga, hal ini dikarenakan rasio sarana kesehatan sangat tinggi sehingga perlu tenaga kesehatan yang lebih agar jumlah tenaga kesehatan di sarana kesehatan seperti puskesmas sesuai dengan jumlah yang ada.

## BAB IV PEMBIAYAAN KESEHATAN

### A. Pembiayaan Kesehatan

Pembiayaan program pembangunan kesehatan di Kabupaten Pesisir Barat tahun 2022 berasal dari berbagai sumber antara lain; Dana Alokasi Khusus Fisik (DAK Fisik), Dana Alokasi Khusus Non Fisik (DAK Non Fisik) dan Alokasi Anggaran APBD Kabupaten untuk kesehatan, untuk tingkat perkembangan pembiayaan tahun 2018 - 2022 dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 5 : Perkembangan Pembiayaan Kesehatan Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2018 - 2022**

No	SUMBER PEMBIAYAAN	TAHUN ANGGARAN (Rp)				
		2018	2019	2020	2021	2022
1.	APBD KAB/KOTA					
	BTL	20.062.597.300	20.062.597.300	29.968.642.500		
	BL	60.229.177.115	60.229.177.115	22.315.328.100	85.303.025.432	61.194.188.882
2.	APBN					
	DAK	36.170.352.000	36.170.352.000	33.101.406.000	20.696.093.000	22.610.463.000
	DAU			4.864.477.000		
	Sumber lain (JKN)			21.230.162.865		
	<b>Jumlah</b>	<b>126.924.853.510</b>	<b>116.462.126.415</b>	<b>116.462.126.415</b>	<b>110.559.641.465</b>	<b>83.804.651.882</b>

Sumber : Subbag Bina Program & Informasi Kesehatan

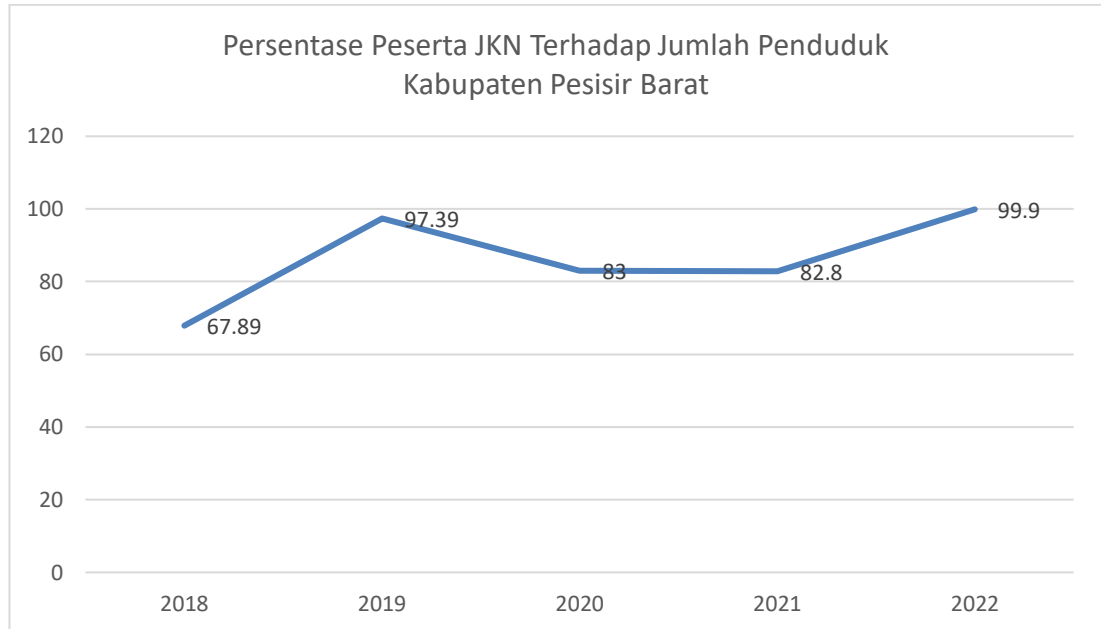
Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa anggaran kesehatan pada tahun 2022 menurun dari tahun sebelumnya. DAK masih menjadi sumber utama pendanaan kesehatan di Kabupaten Pesisir Barat.

#### 1. Cakupan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan.

Biaya pemeliharaan kesehatan terutama saat sakit cenderung mengalami peningkatan. Hal ini terjadi karena penerapan teknologi canggih, karakter 'supply induced demand' dalam pelayanan kesehatan, pola pembayaran tunai langsung ke pemberi pelayanan kesehatan, pola penyakit kronik dan degeneratif, serta inflasi. Peningkatan biaya itu mengancam akses dan mutu pelayanan kesehatan, sebagai akibatnya akan menurunkan derajat kesehatan masyarakat. Sebagai upaya mengatasi hal tersebut sejak lama sudah dikembangkan pembiayaan kesehatan pra bayar. Pola pembiayaan pra bayar tidak hanya akan meringankan beban pemerintah namun juga merupakan upaya melibatkan masyarakat dalam pembiayaan kesehatan.

Persentase kepesertaan JKN terhadap jumlah penduduk secara nasional ditargetkan 95% penduduk telah menjadi anggota JKN. Adapun capaian kepesertaan di Kabupaten Pesisir Barat yaitu sebagai berikut ;

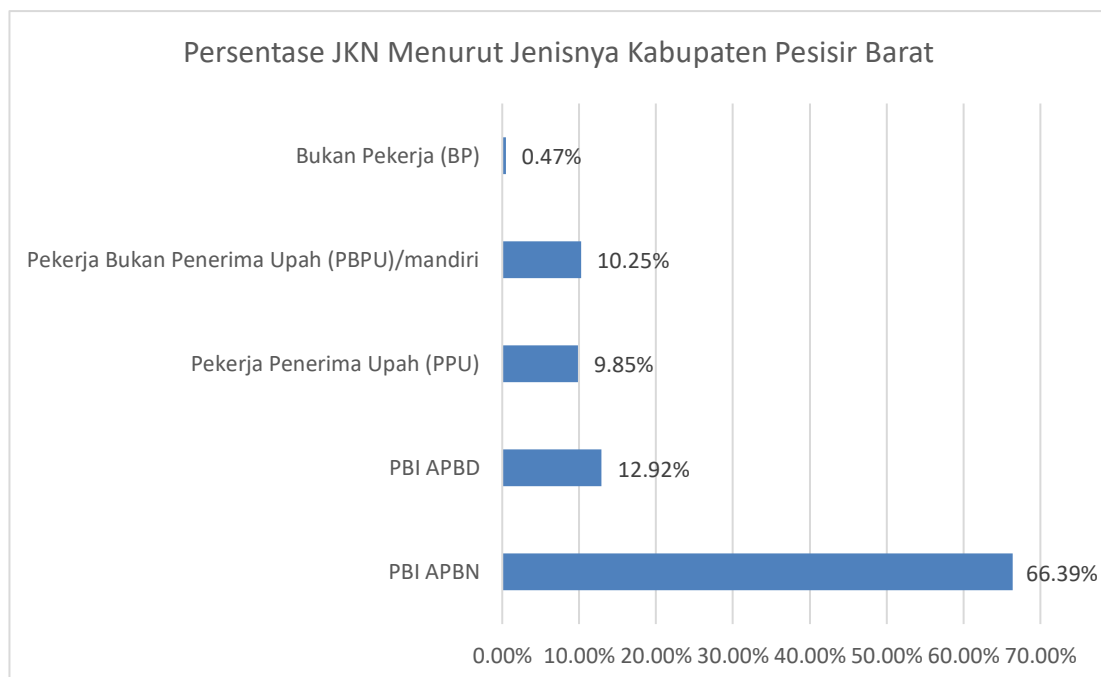
**Gambar 16 : Persentase Peserta JKN terhadap Jumlah Penduduk Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2018 – 2022**



Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan, JKN & Batra

Adapun rincian persentase peserta menurut jenis JKN pra bayar pada tahun 2022 dapat dilihat dari grafik berikut.

**Gambar 17 : Persentase JKN Menurut Jenisnya Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2022**



Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan, JKN & Batra

Dari data di atas menunjukkan bahwa JKN di Kabupaten Pesisir Barat sebgaiian besar masih bergantung anggaran APBN dan APBD terdiri dari Penerima bantuan iuran (PBI) APBN sebesar 66,39%, penerima bantuan iuran (PBI) APBD sebesar 12,92%, pekerja penerima upah (PPU) sebesar 9,85%, pekerja bukan penerima upah (mandiri) sebesar 10,25 %, bukan pekerja sebesar 0,47%.

## BAB V KESEHATAN KELUARGA

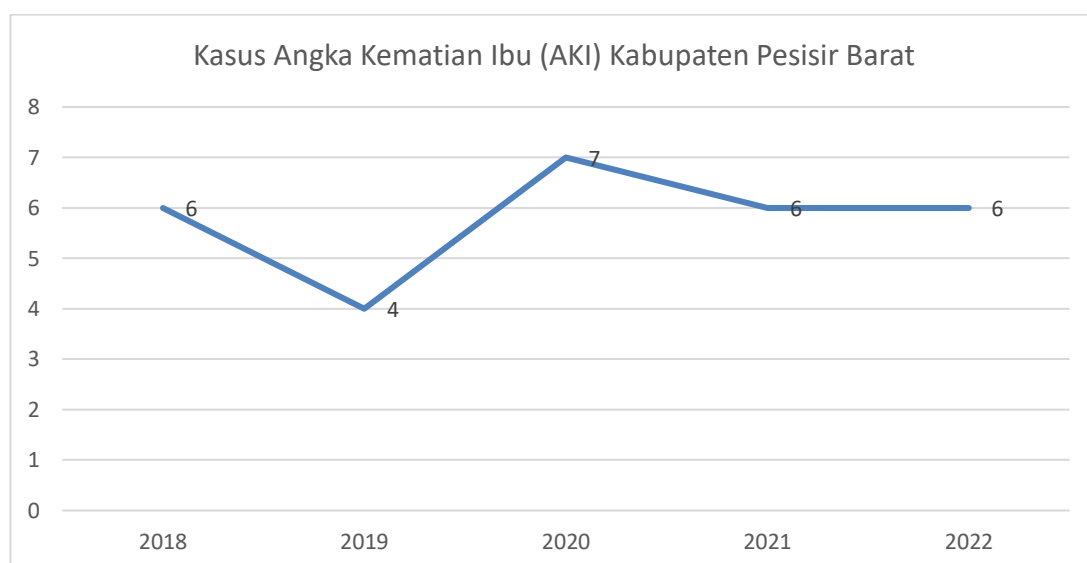
### A. Kesehatan Ibu

#### 1. Angka Kematian Ibu Melahirkan (AKI)

Kematian Ibu adalah kematian yang terjadi pada ibu karena peristiwa kehamilan, persalinan, dan masa nifas. Angka kematian ibu merupakan cermin status kesehatan masyarakat terutama kesehatan wanita. Angka kematian ibu dapat menggambarkan status gizi, keterjangkauan dan mutu pelayanan kesehatan, serta menunjukkan rendahnya keadaan sosial ekonomi.

Adapun gambaran kasus kematian ibu dalam beberapa tahun terakhir terlihat pada gambar berikut :

**Gambar 18 : Kasus Angka Kematian Ibu (AKI) Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2018 - 2022**



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

Sangat sulit menganalisis kecenderungan kasus kematian ibu di Kabupaten Pesisir Barat karena kejadian kematian ibu berfluktuatif. Angka kematian ibu secara riil di Kabupaten Pesisir Barat tidak bisa diperoleh karena Angka Kematian Ibu (AKI) didisain untuk tingkat nasional melalui kegiatan survey.

#### 2. Pelayanan Antenatal/Ante Natal Care (ANC)

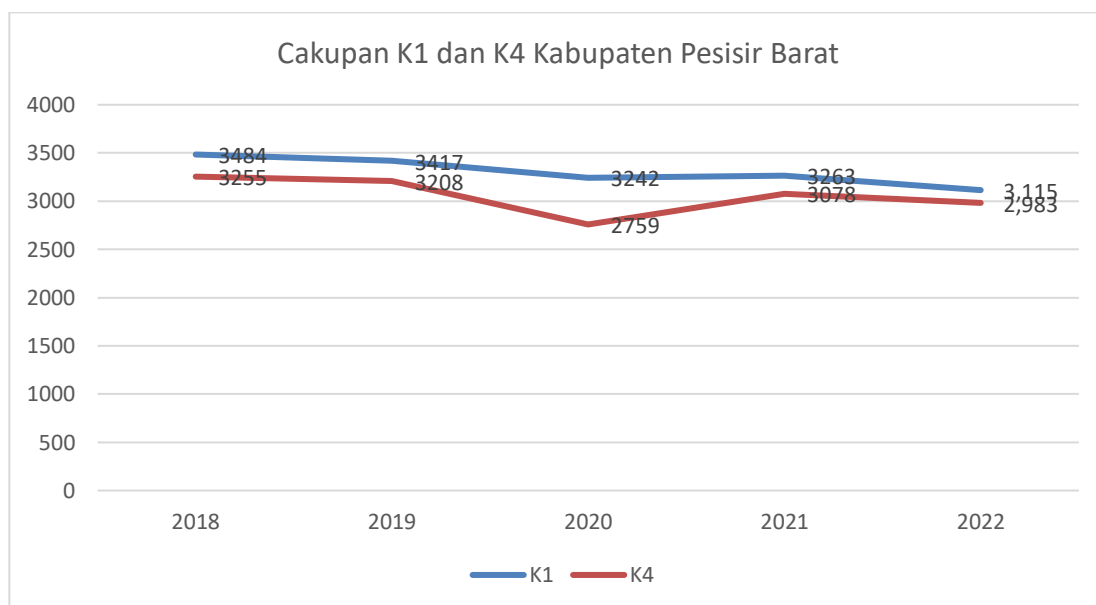
Ante Natal Care (ANC) adalah merupakan cara penting untuk memonitoring dan mendukung kesehatan ibu hamil normal dan mendeteksi ibu dengan kehamilan normal, ibu hamil sebaiknya dianjurkan mengunjungi

bidan atau dokter sedini mungkin semenjak ia merasa dirinya hamil untuk mendapatkan pelayanan dan asuhan antenatal (Prawirohardjo. S, 2006).

Pelayanan Ante Natal Care adalah pelayanan kesehatan oleh tenaga yang memiliki kompetensi/profesional untuk ibu selama masa kehamilannya sesuai dengan standard pelayanan antenatal yang meliputi standar minimal "10 T" untuk pelayanan *Ante Natal Care* (ANC) yang terdiri atas; (timbang) berat badan, ukur (tekanan) darah, ukur (tinggi) fundus uteri, pemberian imunisasi (tetanus toksoid) TT lengkap, pemberian (tablet besi) minimal 90 tablet selama kehamilan, (tetapkan) status gizi, (tes) laboratorium, (tentukan) presentasi janin dan denyut jantung janin, (tatalaksana) kasus, (temu) wicara dalam rangka persiapan rujukan.

Cakupan pelayanan antenatal dapat dipantau melalui pelayanan kunjungan baru bumil (K1) untuk melihat akses dan pelayanan kesehatan ibu hamil sesuai standar paling sedikit empat kali (K4) dengan distribusi sekali pada triwulan pertama, sekali pada triwulan kedua, 2 kali pada triwulan ketiga. Gambaran cakupan K1 dan K4 selama rentang tahun 2018 - 2022 tergambar dalam grafik berikut :

**Gambar 19 : Cakupan K1 dan K4 Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2018 - 2022**



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

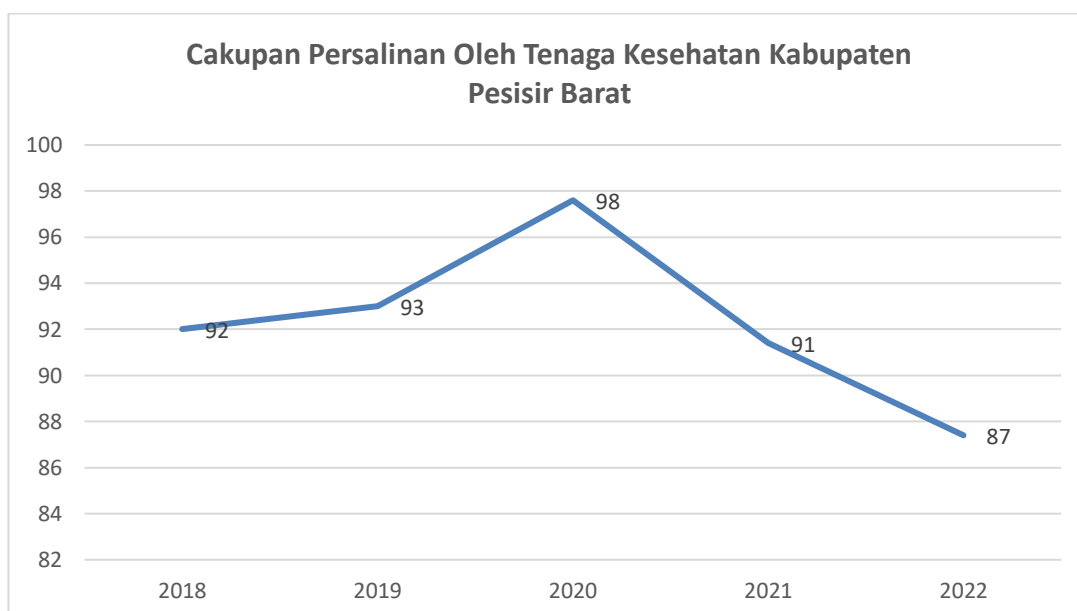
Pada tahun 2022 dari 3.291 ibu hamil semuanya memeriksakan kehamilan (K1) atau sebesar 94,7%. Adapun cakupan pelayanan K4 pada tahun 2022 sebesar 3.078 atau 90,7%. Pencapaian cakupan pelayanan

K1-K4 belum memenuhi target yang ditetapkan yaitu sebesar 95%, menurunnya realisasi pelayanan K1-K4 disebabkan masih adanya pandemi covid 19.

### 3. Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan Dengan Kompetensi Kebidanan

Komplikasi dan kematian maternal seringkali terjadi pada masa persalinan. Kematian maternal dapat disebabkan karena persalinan tidak ditolong oleh tenaga yang tidak mempunyai kompetensi kebidanan (profesional). Pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di kabupaten Pesisir Barat pada tahun 2018 - 2022 mempunyai kecenderungan meningkat, hal tersebut dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

**Gambar 20 : Cakupan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2018 - 2022**



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

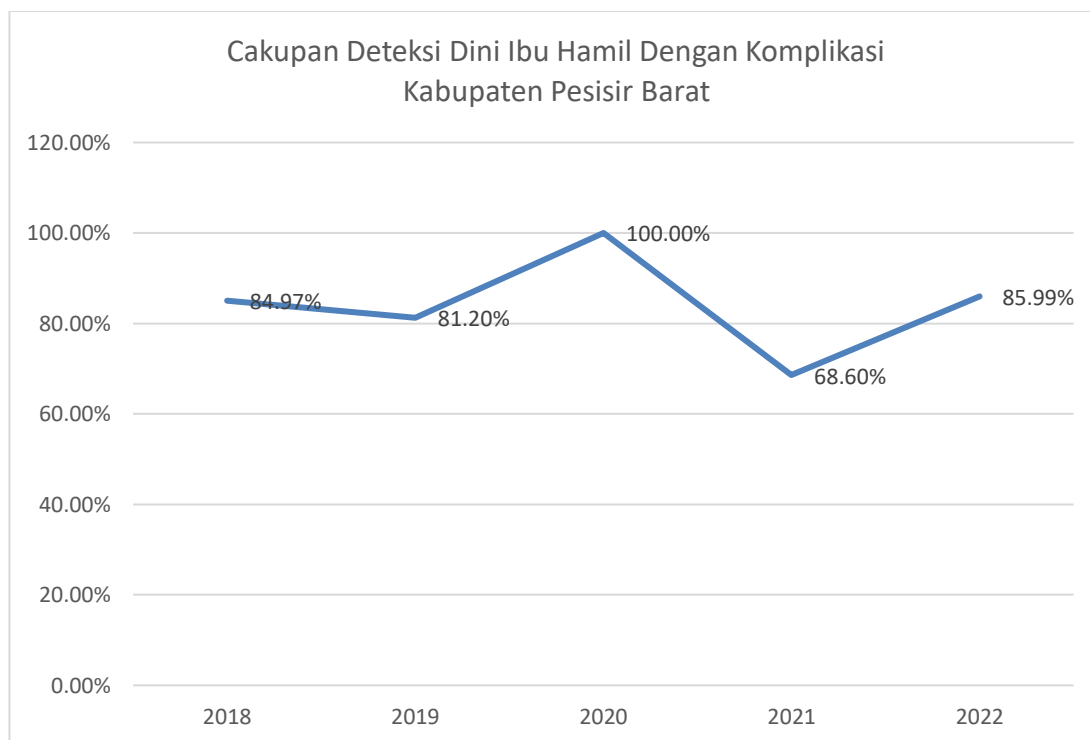
Pada tahun 2022 dari 3.142 persalinan 87,4% ditolong oleh petugas kesehatan, angka ini menurun dari tahun 2021 yaitu sebesar 91%.

### 4. Deteksi Ibu Hamil Dengan Komplikasi

Komplikasi adalah keadaan penyimpangan dari normal yang secara langsung dapat menyebabkan kesakitan dan kematian ibu maupun bayi. Risti/ komplikasi kebidanan meliputi HB <8 g%, tekanan darah tinggi (sistole >140 mmHg, diastole >90 mmHg), oedeme nyata, pre-eklampsia, perdarahan pervaginam, ketuban pecah dini, letak lintang pada usia kehamilan >32 minggu, letak sungsang primigravida, infeksi berat/sepsis, dan persalinan

prematur. Cakupan deteksi bumil dengan komplikasi perlu dipertahankan karena keterlambatan mendeteksi resiko kehamilan akan memperbesar risiko terjadinya kematian ibu. Gambaran cakupan deteksi ibu hamil risti tergambar dalam grafik berikut:

**Gambar 21 : Cakupan Deteksi Dini Ibu Hamil Dengan Komplikasi Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2018 - 2022**



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

## 5. Deteksi Neonatus Dengan Komplikasi

Masalah rujukan bayi baru lahir risiko tinggi merupakan masalah yang perlu mendapat perhatian, mengingat tingginya angka kematian umumnya terjadi pada masa perinatal (0-7 hari) dan neonatal (8-28 hari).

Upaya menekan angka kesakitan dan kematian bayi dilakukan dengan cara deteksi bayi-bayi komplikasi untuk mendapatkan rujukan dan penatalaksanaan selanjutnya, petugas kesehatan dituntut untuk mampu mengenali bayi komplikasi. Disamping perlu juga diketahui bahwa neonatus komplikasi lahir dari ibu dengan kehamilan komplikasi pula.

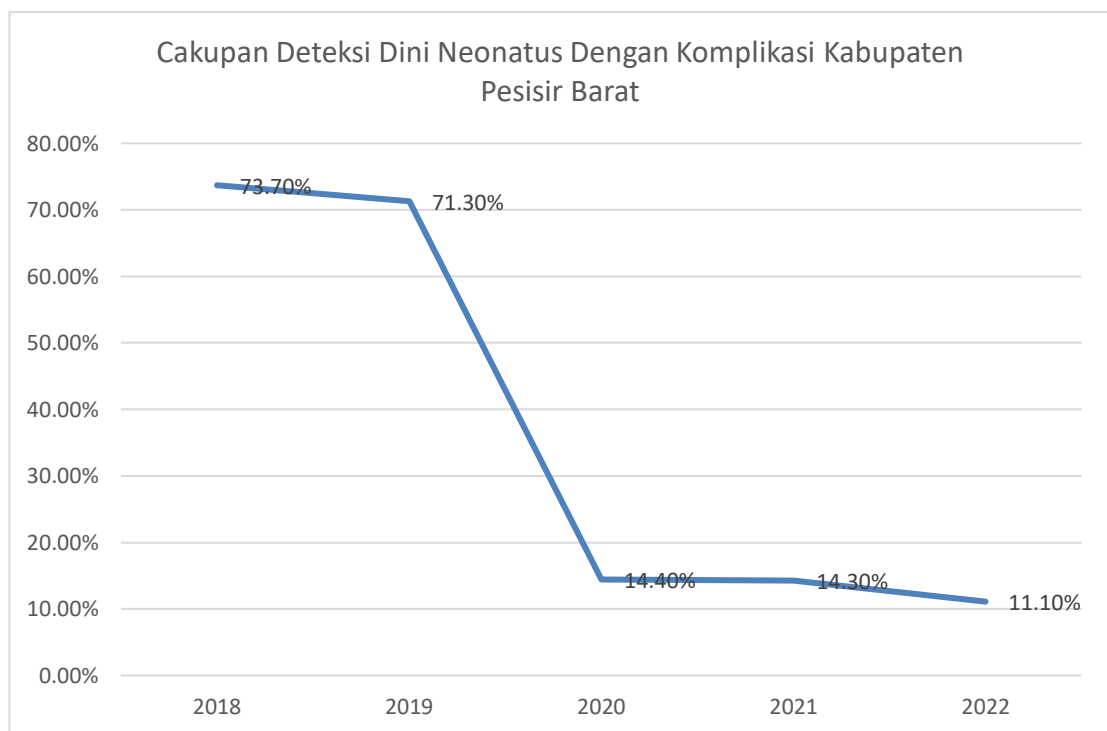
Adapun neonatus yang termasuk dalam kategori resiko tinggi adalah sebagai berikut :

- Prematur / berat badan lahir rendah (BB <1750-2000 gr)
- Umur kehamilan 32-36 minggu
- Bayi dari ibu DM

- d. Bayi dengan riwayat opname
- e. Bayi dengan kejang berulang
- f. Sepsis
- g. Asfiksia berat
- h. Bayi dengan gangguan pendarahan
- i. Bayi dengan gangguan nafas (respiratory distress)

Adapun pencapaian deteksi dini Neonatus tersebut di Kabupaten Pesisir Barat dari tahun 2018 - 2021 tergambar sebagai berikut:

**Gambar 22 : Cakupan Deteksi Dini Neonatus Dengan Komplikasi Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2018 - 2022**



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa cakupan deteksi dini neonatus komplikasi di Kabupaten Pesisir Barat belum mencapai target nasional 100% di tahun 2022 cakupan deteksi dini neonatus komplikasi sebesar 11,1%, hal ini terjadi penurunan cakupan dikarenakan adanya dampak pandemi covid 19.

## 6. Pelayanan Keluarga Berencana

Peserta KB aktif yaitu pasangan usia subur (15-49 tahun) yang berstatus kawin dan sedang menggunakan salah satu kontrasepsi. Jumlah pasangan usia subur (PUS) yang ada di Kabupaten Pesisir Barat tahun 2022 sebanyak 26.896 PUS dan tersebar di sebelas (11) kecamatan dengan jumlah PUS terbesar ada di Kecamatan Bangkuntat yaitu sebanyak 4.546 PUS atau 16,9%

sedangkan jumlah PUS terkecil ada di Kecamatan Pulau Pisang yaitu sebesar 285 PUS atau 1,05%.

## 7. Angka Kematian Neonatal

Angka kematian balita dibagi tiga yaitu kematian neonatus (0-28 hari), kematian bayi (1 bulan sd <1 tahun) dan kematian anak balita (1-5 tahun). Kematian neonatal adalah kematian bayi yang lahir hidup dalam rentang waktu 28 hari sejak kelahiran.

Kematian neonatal terdiri dari sebagai berikut :

- a. Kematian neonatal dini : Yaitu kematian seorang bayi yang dilahirkan hidup dalam waktu 7 hari setelah lahir.
- b. Kematian neonatal lanjut : Yaitu kematian seorang bayi yang dilahirkan hidup setelah 7 hari, atau sebelum 29 hari.

Berdasarkan laporan dari Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Barat dari tahun 2018-2022, Kecenderungan angka kematian neonatal di Kabupaten Pesisir Barat tergambar seperti pada gambar berikut :

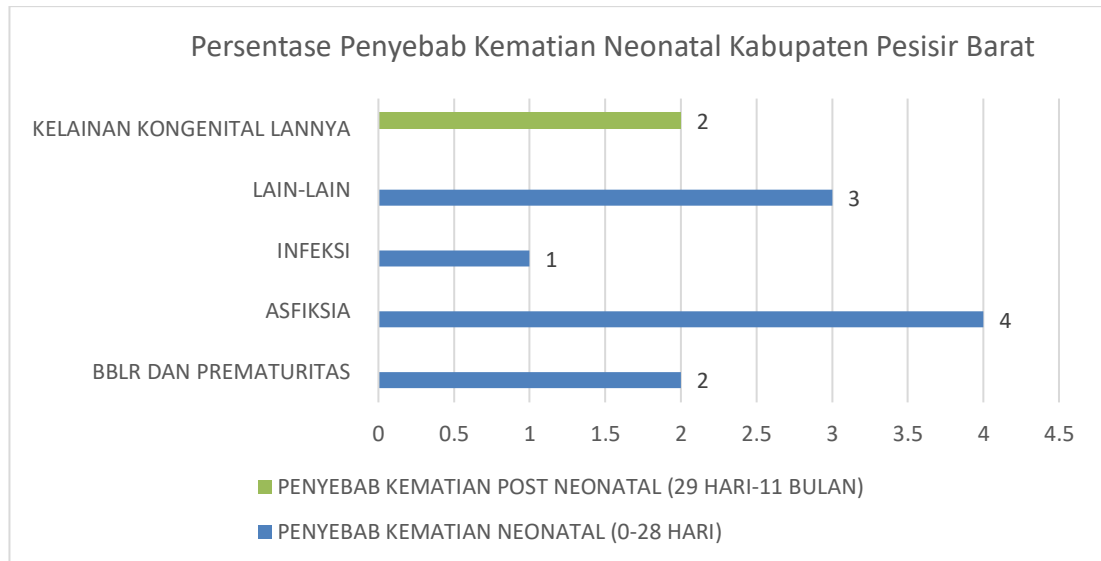
**Gambar 23 : Angka Kematian Neonatal Kabupaten Pesisir Barat tahun 2018 - 2022**



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

Adapun proporsi penyebab kematian neonatal selama tahun 2021 seperti tampak pada gambar berikut:

**Gambar 24 : Persentase Penyebab Kematian Neonatal Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2022**



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

Penyebab kematian terbanyak Asfiksia (kesulitan bernafas sesaat setelah lahir yaitu (4 kasus). Menurut NICEF, Kejadian Asfiksia bisa dicegah dengan meningkatkan kualitas proses persalinan dan perawatan terhadap bayi baru lahir. Petugas kesehatan (terutama bidan) dituntut untuk bisa mendeteksi asfiksia dan dapat melakukan resusitasi terhadap bayi baru lahir apabila terjadi asfiksia (UNICEF REPORT, 2009).

Lainnya merupakan penyebab terbesar kedua kasus kematian neonatal di Kabupaten Pesisir Barat yaitu (3 kasus). Sedangkan BBLR dan Prematuritas (2 kasus) penyebab kematian terbesar ketiga di Kabupaten Pesisir Barat. Menurut WHO kejadian BBLR terkait erat dengan kekurangan gizi ataupun kejadian sakit pada saat kehamilan. Untuk mencegah terjadinya BBLR, identifikasi dini terhadap ibu hamil KEK (kurang energi kalori) kemudian diikuti dengan pemberian suplemen gizi kepada ibu pada masa kehamilan mutlak dilakukan (Bang, Abhay et al, 2009).

Dari penyebab kematian bayi di atas, dapat disimpulkan bahwa upaya menurunkan angka kematian neonatus perlu difokuskan pada kegiatan pemeriksaan neonatus pada saat janin dalam kandungan, bayi baru lahir, terutama bayi asfiksia dan BBLR. Dari hasil pengkajian yang dilaksanakan seksi sehatan keluarga dan gizi masyarakat bahwa banyak faktor yang mempengaruhi kematian neonatus di Kabupaten Pesisir Barat antara lain karena kurangnya pengetahuan masyarakat tentang tanda bahaya pada bayi

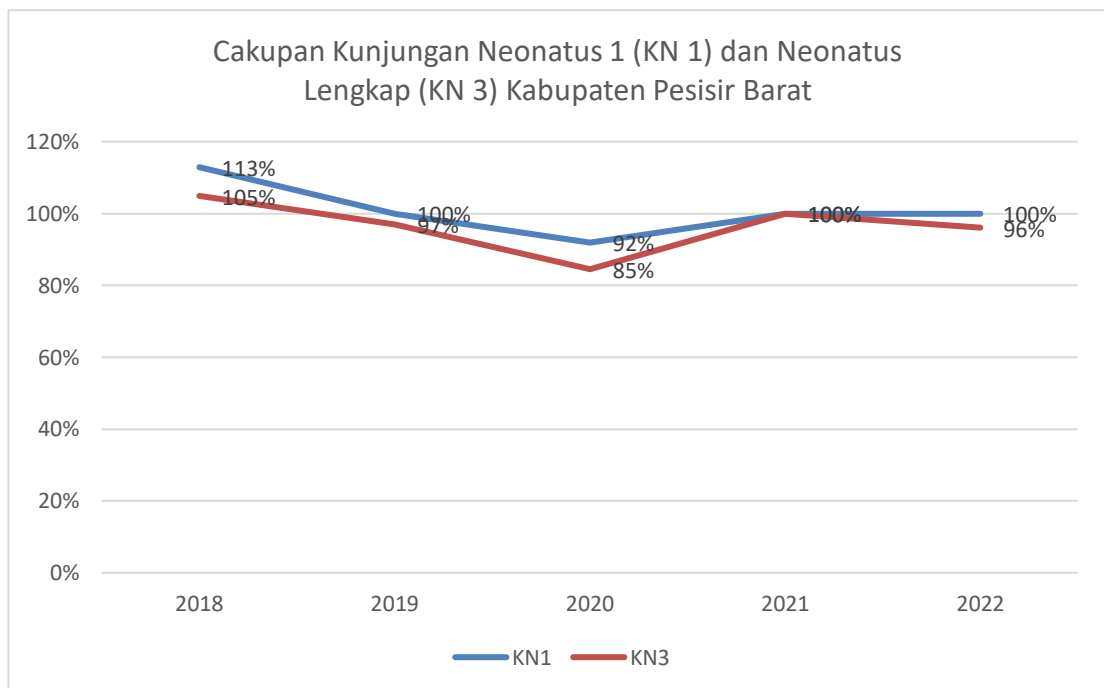
baru lahir, kurangnya pengetahuan dan keterampilan bidan dalam mendeteksi dan menangani kasus neonatal resiko tinggi. Sedangkan di tingkat pelayanan tingkat pertama kurangnya kolaborasi antara tim pelayanan.

### 8. Kunjungan Neonatus dan Kunjungan Bayi

Cakupan kunjungan neonatal (KN) adalah persentase neonatal yang memperoleh pelayanan kesehatan minimal 3 kali dari tenaga kesehatan; satu kali pada 6-48 jam, kedua 3-7 hari, dan ketiga pada 8-28 hari. Pelayanan tersebut meliputi pelayanan kesehatan neonatal dasar (tindakan resusitasi, pencegahan hipotermia, pemberian ASI dini dan eksklusif, pencegahan infeksi berupa perawatan mata, tali pusat, kulit dan pemberian imunisasi), pemberian vitamin K, imunisasi hepatitis B (HaB-0), Skrinning hipotiroid kongenital (SHK), manajemen terpadu balita muda (MTBM) dan penyuluhan perawatan neonatus di rumah menggunakan buku KIA. Dan ini digunakan untuk melihat jangkauan dan kualitas pelayanan kesehatan neonatal.

Cakupan kunjungan bayi adalah cakupan kunjungan bayi umur 1-12 bulan di sarana pelayanan kesehatan maupun di rumah, ataupun di tempat lain melalui kunjungan petugas. Setiap bayi memperoleh pelayanan kesehatan minimal 4 kali yaitu 1 kali pada umur 1-3 bulan, 1 kali pada umur 3-6 bulan, 1 kali pada umur 6-9 bulan dan 1 kali pada umur 9-12 bulan.

**Gambar 25 : Cakupan Kunjungan Neonatus 1 (KN 1) dan Neonatus Lengkap (KN 3) Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2018 - 2022**



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

Cakupan kunjungan neonatus di Kabupaten Pesisir Barat tahun 2022 untuk KN1 sebanyak 2.764 dari jumlah sasaran sebesar 2.764 (cakupan 100%) dan untuk KN lengkap (KN3) sebanyak 2.650 dari jumlah sasaran sebesar 2.764 (cakupan 96%).

## 9. Pelayanan Imunisasi

Kegiatan imunisasi rutin meliputi pemberian imunisasi untuk bayi umur 0-1 tahun (BCG, DPT, Polio, Campak, HB), imunisasi untuk wanita usia subur/ibu hamil (TT) dan imunisasi untuk anak SD (Kelas 1: DT dan kelas 2-3: TT). Imunisasi tambahan dilakukan atas dasar ditemukannya masalah seperti desa non UCI, potensial/risti KLB, ditemukan/diduga adanya virus polio liar atau kegiatan lainnya berdasarkan kebijakan teknis. Beberapa pelayanan imunisasi yang diberikan untuk mencegah penyakit difteri, pertusis, tetanus, tuberkulosis, poliomielitis, hepatistis B, dan campak antara lain :

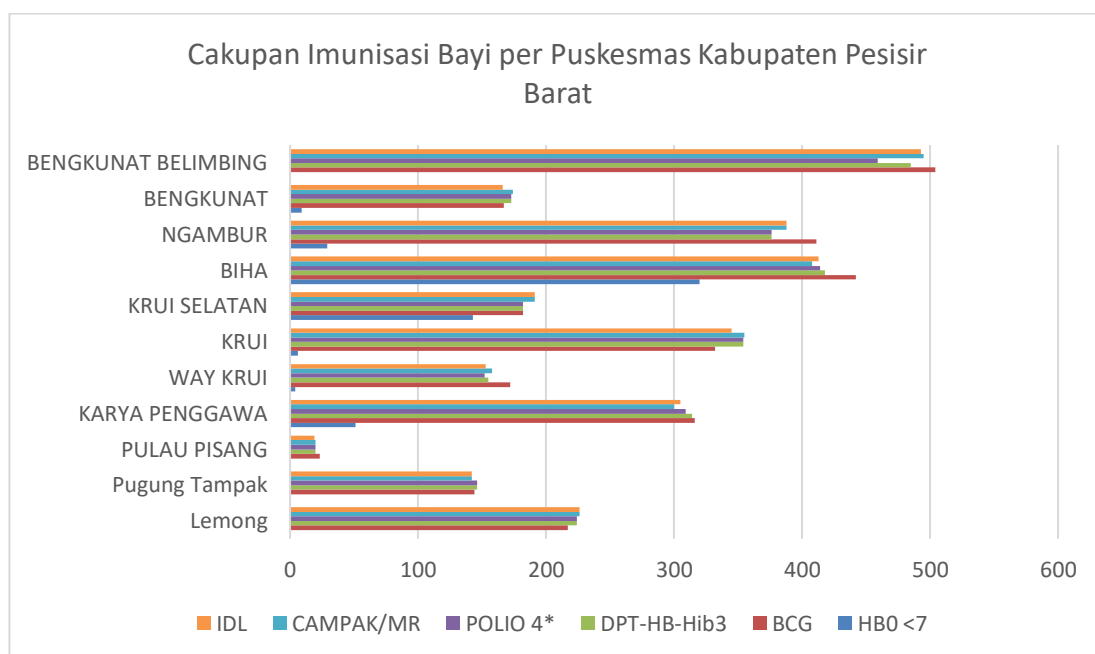
- a) Imunisasi BCG untuk mencegah penyakit tuberkulosis yang diberikan pada umur 0-11 bulan. Frekuensinya hanya satu kali dengan suntikan pada lengan kanan atas luar (*intrakutan*).
- b) Imunisasi DPT-Hb-Hib untuk mencegah penyakit difteri, pertusis dan tetanus yang diberikan pada umur 2-11 bulan. Frekuensinya diberikan sebanyak 3 kali dengan selang waktu 4 minggu disuntikkan pada paha tengah luar (*intramuscular*). kemudian dilanjutkan dengan pemberian DPT-Hb-Hib pada usia 18 bulan (dibawah 3 Th).
- c) Imunisasi polio diberikan untuk mencegah penyakit poliomielitis yang diberikan pada umur 0-11 bulan sebanyak 4 kali, selang waktu 4 minggu dengan cara meneteskan ke mulut bayi.
- d) Imunisasi HB diberikan untuk mencegah penyakit hepatitis B yang diberikan hanya satu kali pada umur 0-7 bulan dengan cara menyuntikkan pada paha tengah luar (*intramuscular*).
- e) Imunisasi campak untuk mencegah penyakit campak yang diberikan pada usia 9 bulan dan dilanjutkan pada anak usia 24 bulan (dibawah 3 tahun) dengan cara menyuntik pada lengan kiri atas (*subkutan*)

Pencapaian *universal child immunization* (UCI) pada dasarnya merupakan proksi terhadap cakupan imunisasi secara lengkap pada sekelompok bayi dikaitkan dengan batasan suatu wilayah tertentu. Berarti dalam wilayah tersebut tergambar besarnya tingkat kekebalan masyarakat

(*herd immunity*) terhadap penularan penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I).

Suatu desa/kelurahan mencapai target UCI apabila  $\geq 80\%$  bayi di desa/kelurahan tersebut mendapat imunisasi lengkap. Desa dan kelurahan UCI di Kabupaten Pesisir Barat tahun 2022 ada sebanyak 103 dari 118 desa dan kelurahan yang ada atau sebesar 87,2%. Diperlukan kerja keras untuk bisa mempertahankan dan meningkatkan target tersebut pada tahun mendatang. Grafik di bawah ini menunjukkan cakupan imunisasi bayi per puskesmas di Kabupaten Pesisir Barat pada tahun 2022:

**Gambar 26 : Cakupan Imunisasi Bayi per Puskesmas Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2022**



Sumber : Seksi Surveilans & Imunisasi

Dari grafik di atas dapat dilihat adanya disparitas yang sangat tinggi antar puskesmas dalam pencapaian imunisasi di wilayah kerjanya. Terdapat puskesmas dengan capaian imunisasi yang sangat tinggi yaitu Puskesmas Bengkunt Belimbing dan yang terendah Puskesmas Pulau Pisang. HBO <7 di bawah target yang sudah ditetapkan yaitu < 80% karena pasokan logistik yang kosong dari Dinas Kesehatan Provinsi Lampung. Rata-rata capaian imunisasi di puskesmas hanya puskesmas Pulau Pisang yang target semua jenis Imunisasi belum mencapai 80%, untuk itu perlu adanya peningkatan kerjasama baik lintas program maupun lintas sektor agar keberhasilan UCI 100% diikuti dengan target imunisasi yang tinggi.

Maternal and neonatal tetanus elimination (MNTE) merupakan salah satu kegiatan imunisasi tambahan yang bertujuan untuk menurunkan jumlah kasus tetanus neonatal di setiap kabupaten/kota hingga <2 kasus per 1000 kelahiran hidup pertahun. Pada masa lalu sasaran kegiatan MNTE adalah calon pengantin dan ibu hamil namun pencapaian target agak lambat, sehingga dilakukan kegiatan akselerasi berupa pemberian TT4 dosis pada seluruh wanita usia subur termasuk ibu hamil (usia 15-39 tahun).

Imunisasi TT ibu hamil adalah pemberian imunisasi TT pada ibu hamil sebanyak 5 dosis dengan interval tertentu (yang dimulai saat dan atau sebelum kehamilan yang berguna bagi kekebalan seumur hidup, pemberian TT2 selang waktu pemberian minimal 4 minggu setelah TT1 dengan masa perlindungan 3 tahun, TT3 selang waktu pemberian minimal 6 bulan setelah TT2 dengan masa perlindungan 5 tahun, TT4 selang waktu pemberian minimal 1 tahun setelah TT3 dengan masa perlindungan 10 tahun, pemberian TT5 selang waktu pemberian minimal 1 tahun setelah TT4 dengan masa perlindungan 25 tahun dan pemberian TT2 imunisasi yang diberikan minimal 2 kali saat kehamilan (yang dimulai saat dan atau sebelum kehamilan).

## **B. Perbaikan Gizi Masyarakat**

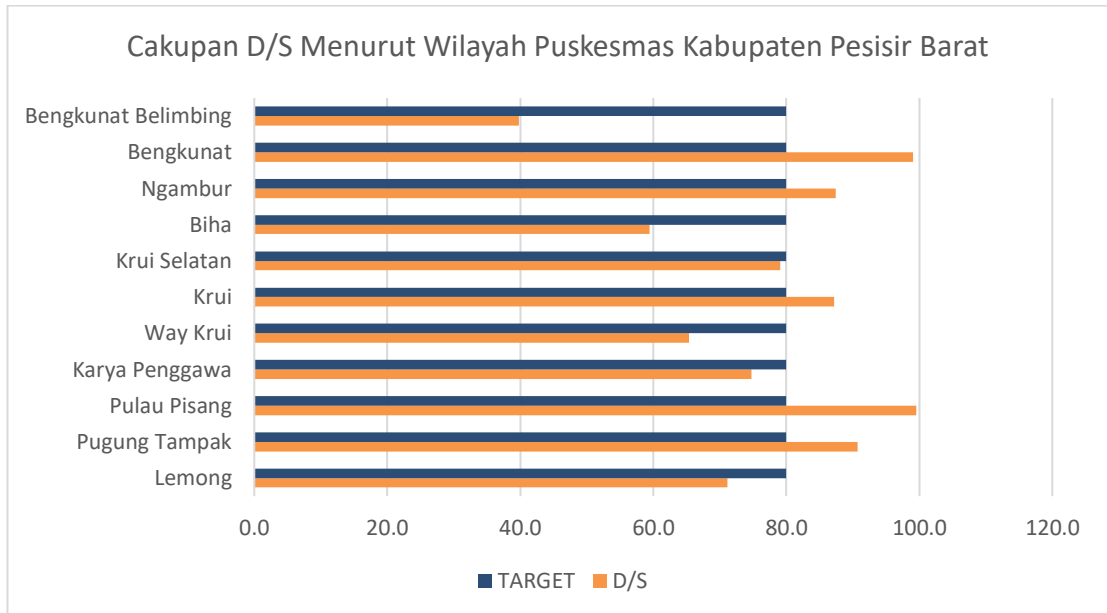
Upaya perbaikan gizi masyarakat bertujuan untuk mencegah dan menangani permasalahan gizi di masyarakat dengan cara meningkatkan kemandirian masyarakat di bidang gizi, pelebagaan keluarga sadar gizi, serta peningkatan penganekaragaman konsumsi pangan keluarga. Beberapa masalah gizi yang sering dijumpai pada kelompok masyarakat adalah kekurangan kalori protein, kekurangan vitamin A, dan anemia gizi besi.

### **1. Pemantauan Pertumbuhan Balita**

Upaya pemantauan terhadap pertumbuhan balita dilakukan melalui kegiatan penimbangan di posyandu secara rutin setiap bulan. Dalam memantau pertumbuhan balita digunakan indikator D/S dan N/D. Berdasarkan hasil kegiatan seksi kesga dan gizi untuk tahun 2022 jumlah balita yang datang dan ditimbang (D) dilaporkan sebanyak 98.526 dari 140.535 seluruh balita (S). Jadi pencapaian indikator D/S di Kabupaten Pesisir Barat sebesar 70,1% atau

lebih rendah dari target sebesar 80%. Adapun cakupan D/S per puskesmas dapat dilihat dari gambar di bawah ini:

**Gambar 27 : Cakupan D/S Menurut Wilayah Puskesmas Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2022**

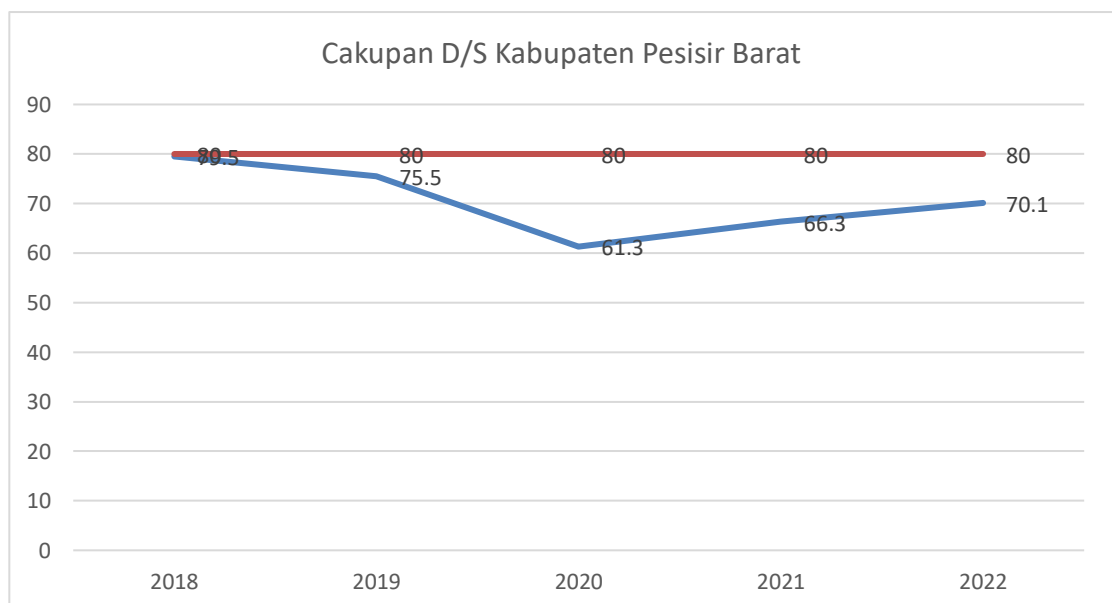


Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

Jika dilihat cakupan D/S per puskesmas dari 11 Puskesmas di Kabupaten Pesisir Barat 6 puskesmas tidak mencapai target dan 5 puskesmas mencapai target dari capaian target yang ditetapkan.

Adapun kecenderungan cakupan D/S dalam rentang 5 tahun terakhir dapat terlihat sebagai berikut :

**Gambar 28 : Cakupan D/S Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2018 - 2022**



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

Dari gambaran di atas dapat disimpulkan bahwa cakupan D/S di Kabupaten Pesisir Barat menunjukkan kecenderungan yang berfluktuatif, sampai dengan tahun 2022 D/S masih belum mencapai target.

## **2. Balita BGM Mendapat MP-ASI dan Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan**

Balita bawah garis merah (BGM) adalah balita yang ditimbang, berat badannya berada pada garis merah atau di bawah garis merah pada KMS. Balita yang menderita BGM berada pada fase rawan untuk beralih ke status gizi buruk sehingga perlu diberikan intervensi berupa pemberian MP-ASI dengan porsi 100 gram per hari selama 90 hari. Dari 32 balita BGM usia 0-59 bulan, balita yang mendapatkan MP-ASI tambahan berupa PMT Biskuit. Hal ini disebabkan karena tidak adanya dana untuk membiayai program MP-ASI bagi balita BGM usia 6-24 bulan dari kabupaten dan hanya mengandalkan hibah dari Provinsi. Hal ini cukup memprihatinkan karena balita BGM yang tidak mendapatkan penanganan cenderung untuk beralih status menjadi balita gizi buruk.

Gizi buruk adalah status gizi menurut berat badan (BB) dan tinggi badan (TB) dengan Z-score  $<3$ , dan atau dengan tanda-tanda klinis (marasmus, kwasiorkor, dan marasmus-kwasiorkor). Balita gizi buruk harus mendapatkan perawatan standar yang meliputi :

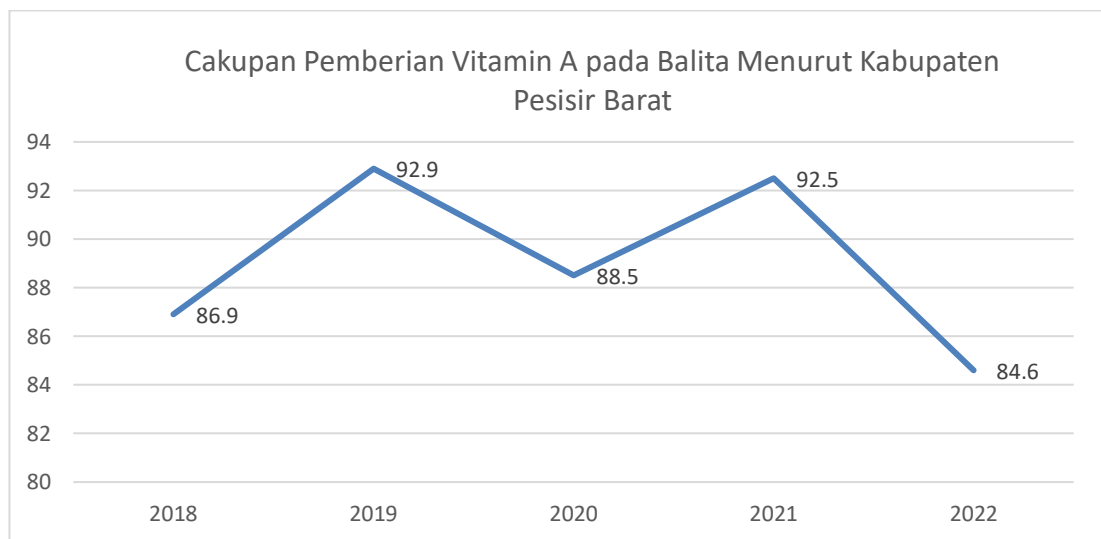
- a. Pemeriksaan klinis meliputi kesadaran, dehidrasi, hipoglikemi, dan hipotermi;
- b. Pengukuran antropometri menggunakan parameter BB dan TB;
- c. Pemberian larutan elektrolit dan multi-micronutrient serta memberikan makanan dalam bentuk, jenis, dan jumlah yang sesuai kebutuhan, mengikuti fase stabilisasi, transisi, dan rehabilitasi;
- d. Diberikan pengobatan sesuai penyakit penyerta;
- e. Ditimbang setiap minggu untuk memantau peningkatan BB sampai mencapai Z-score -1;
- f. Konseling gizi kepada orang tua/pengasuh tentang cara memberi makan anak.

Pada tahun 2022 Kabupaten Pesisir Barat 0 kasus balita gizi buruk yang terdapat di Kabupaten, artinya 100% penderita mendapatkan perawatan di tingkat puskesmas.

### 3. Pemberian Kapsul Vitamin A

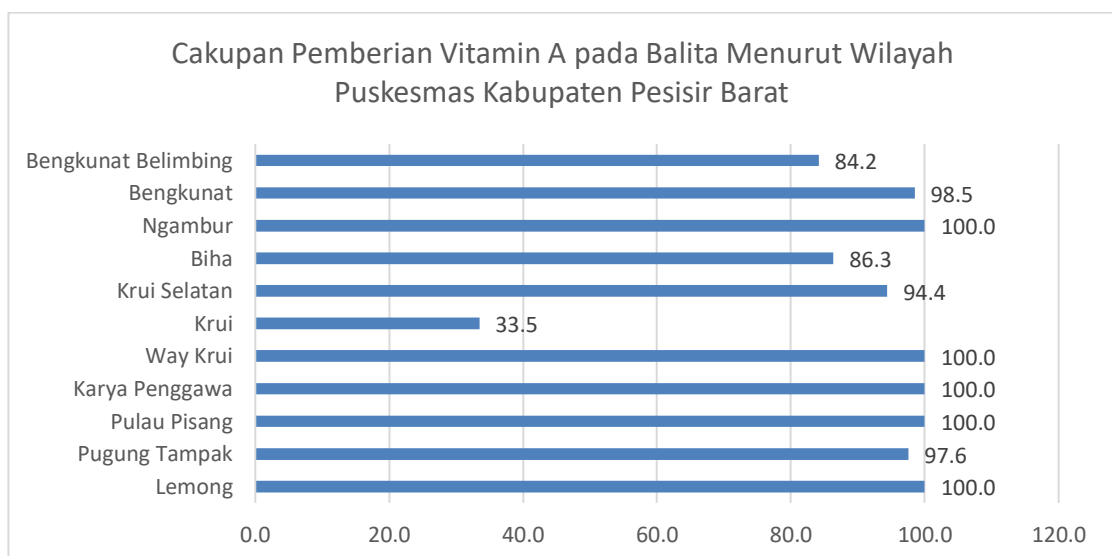
Kurang vitamin A dapat menimbulkan penyakit rabun senja (*Xerophthalmia*). Selain itu Vitamin A merupakan salah satu zat gizi mikro yang diperlukan oleh tubuh untuk meningkatkan daya tahan tubuh (imunitas). Pemberian kapsul vitamin A pada balita diberikan setiap 6 bulan sekali atau 2 kali dalam setahun yaitu Bulan Februari dan Bulan Agustus. Cakupan pemberian kapsul vitamin A pada balita yang ada di Kabupaten Pesisir Barat dan perpuskesmas, sebagai berikut :

**Gambar 29 : Cakupan Pemberian Vitamin A pada Balita Menurut Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2018 - 2022**



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

**Gambar 30 : Cakupan Pemberian Vitamin A pada Balita Menurut Wilayah Puskesmas Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2022**



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

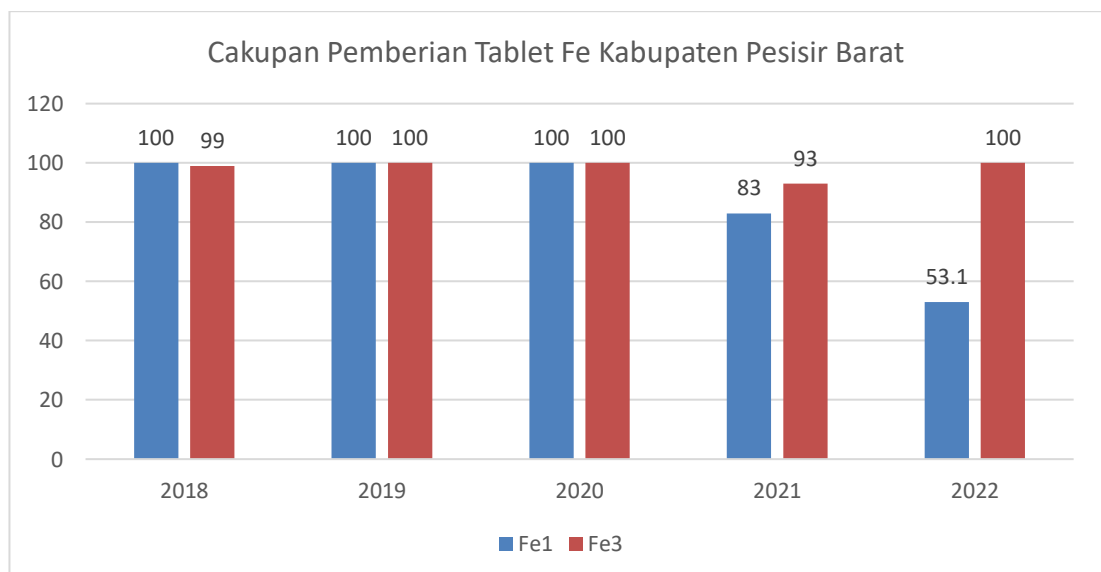
Cakupan pemberian vitamin A pada balita di seluruh Puskesmas sudah hampir mencapai target 85%, kecuali Puskesmas Krui capaian masih rendah sebesar 33,5%. Cakupan hampir merata sama diseluruh Puskesmas se-Kabupaten Pesisir Barat. Hal ini dikarenakan balita yang datang di posyandu pada bulan vitamin A mendapatkan vitamin A di Posyandu sedangkan yang sekolah mendapatkan Vitamin A di sekolah PAUD dan TK.

#### 4. Pemberian Tablet Fe

Kondisi anemia dan kekurangan energi kronis (KEK) pada ibu hamil mempunyai dampak kesehatan terhadap ibu dan anak dalam kandungan, antara lain meningkatkan risiko bayi dengan berat lahir rendah, keguguran, kelahiran prematur dan kematian pada ibu dan bayi baru lahir. Penelitian Saraswati dan Sumarno (1998) menunjukkan bahwa ibu hamil dengan kadar Hb <10 g/dl mempunyai risiko 2,25 kali lebih tinggi untuk melahirkan bayi BBLR, sedangkan ibu hamil dengan anemia berat mempunyai risiko melahirkan bayi BBLR 4,2 kali lebih tinggi dibandingkan dengan ibu yang tidak anemia berat. Penelitian menyebutkan bahwa risiko kematian ibu meningkat 3,5 kali pada ibu hamil yang menderita anemia.

Upaya peningkatan gizi ibu hamil khususnya dalam mencegah terjadinya anemia dilakukan dengan pemberian tablet besi pada ibu hamil. Tablet tambah darah (Fe) diberikan kepada ibu hamil minimal 90 tablet selama periode kehamilannya. Seperti tergambar dalam grafik 5 tahun terkahir :

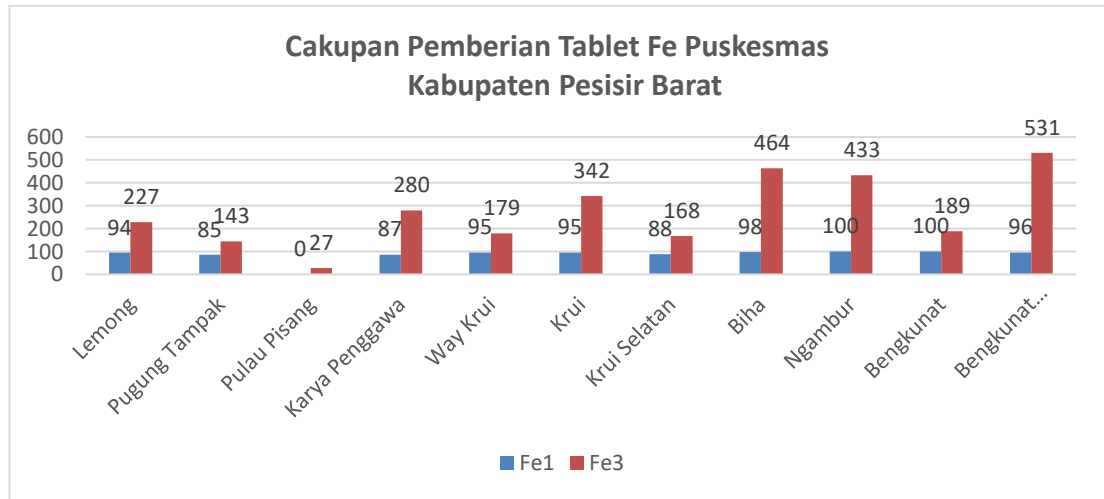
**Gambar 31 : Cakupan Pemberian Tablet Fe Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2018-2022**



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

Adapun cakupan Fe1 dan Fe3 di setiap puskesmas di Kabupaten Pesisir Barat pada tahun 2022 adalah sebagai berikut :

**Gambar 32 : Cakupan Pemberian Tablet Fe Berdasarkan Puskesmas Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2022**



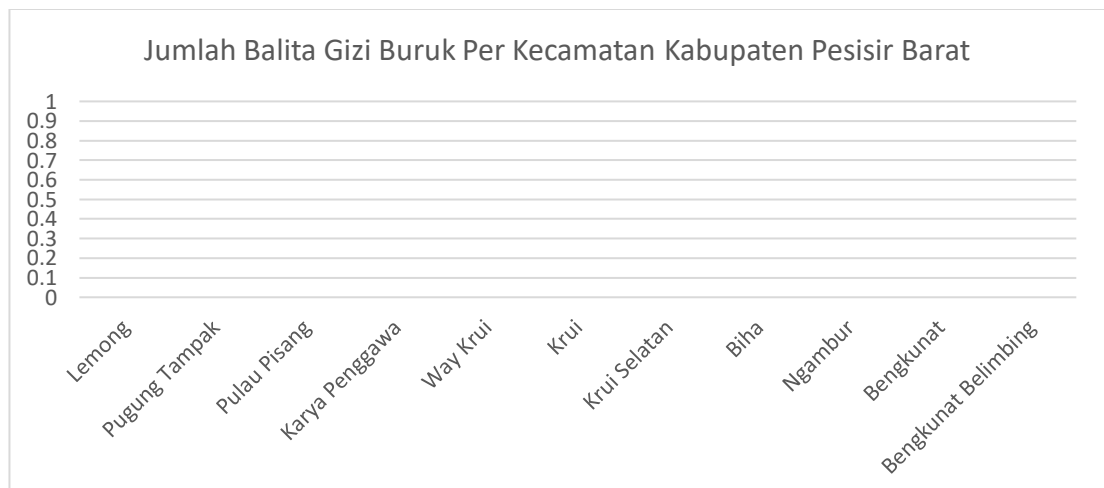
Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa semua puskesmas telah mencapai target yang diharapkan 90% pada tablet Fe1 dan tablet Fe3 terdapat ada 3 puskesmas yang belum mencapai target yang ditetapkan.

## 5. Kecamatan Bebas Rawan Gizi

Kecamatan dinyatakan bebas rawan gizi bila prevalensi gizi kurang dan gizi buruk <15%. Dari 11 kecamatan di Kabupaten Pesisir Barat seluruhnya bebas rawan gizi. Tidak ada kecamatan berpotensi rawan gizi di Kabupaten Pesisir Barat, adapun gambaran prosentase balita gizi buruk tergambar dalam grafik berikut :

**Gambar 33 : Jumlah Balita Gizi Buruk Per Kecamatan Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2022**



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

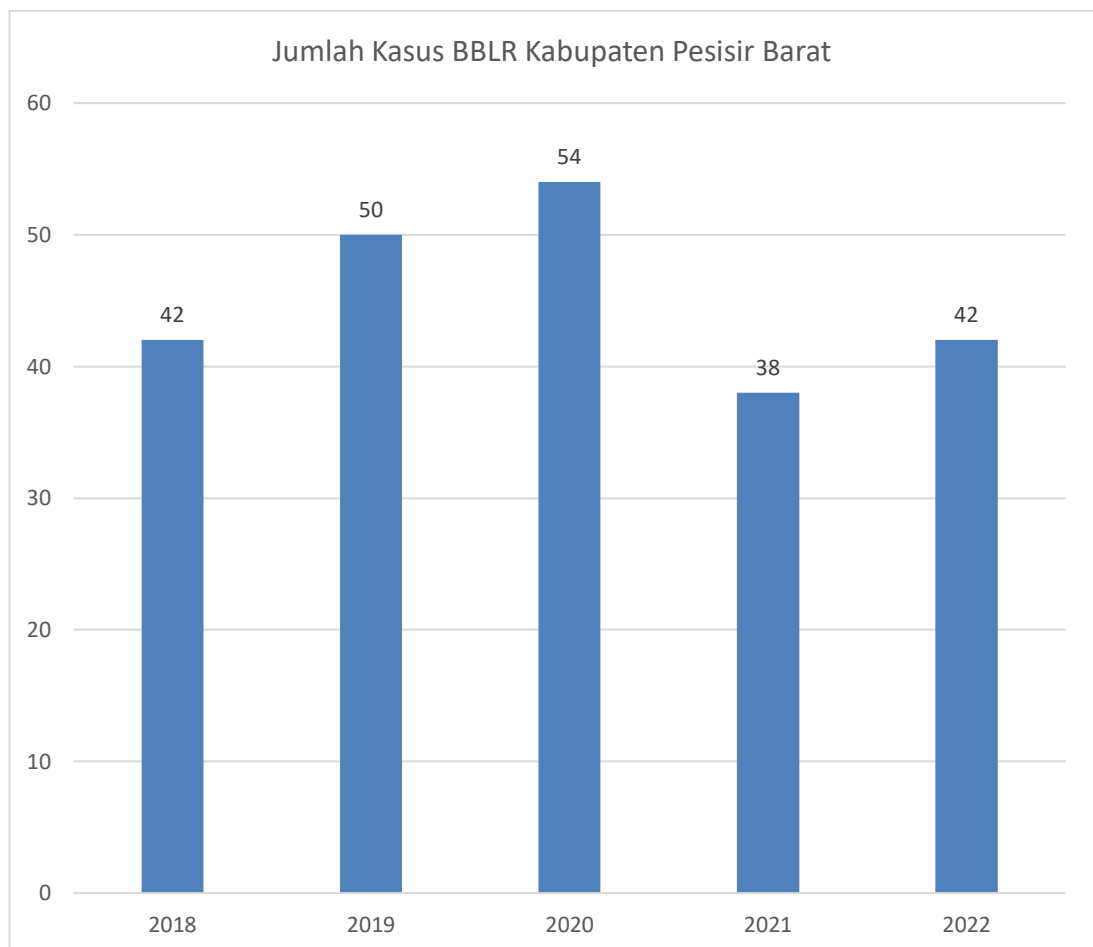
Dengan peningkatan deteksi dini, manajemen data, dan cakupan pemberian makanan tambahan bagi balita gizi kurang dapat memperbaiki pelayanan di Kabupaten Pesisir Barat sehingga tidak terulang lagi pada tahun berikutnya, seperti di tahun 2020 terdapat 1 balita kasus Gizi Buruk.

## 6. Bayi Dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)

Berat badan lahir rendah (<2.500 gram) merupakan salah satu faktor utama yang berpengaruh terhadap kematian perinatal dan neonatal. BBLR di bedakan dalam 2 kategori yaitu : BBLR karena prematur (usia kandungan kurang dari 37 minggu) atau BBLR karena *intrauterine growth retardation* (IUGR), yaitu bayi yang lahir cukup bulan tetapi berat badannya kurang.

Jumlah kasus bayi BBLR di Kabupaten Pesisir Barat bervariasi dari tahun ke tahun seperti terdapat dalam grafik berikut :

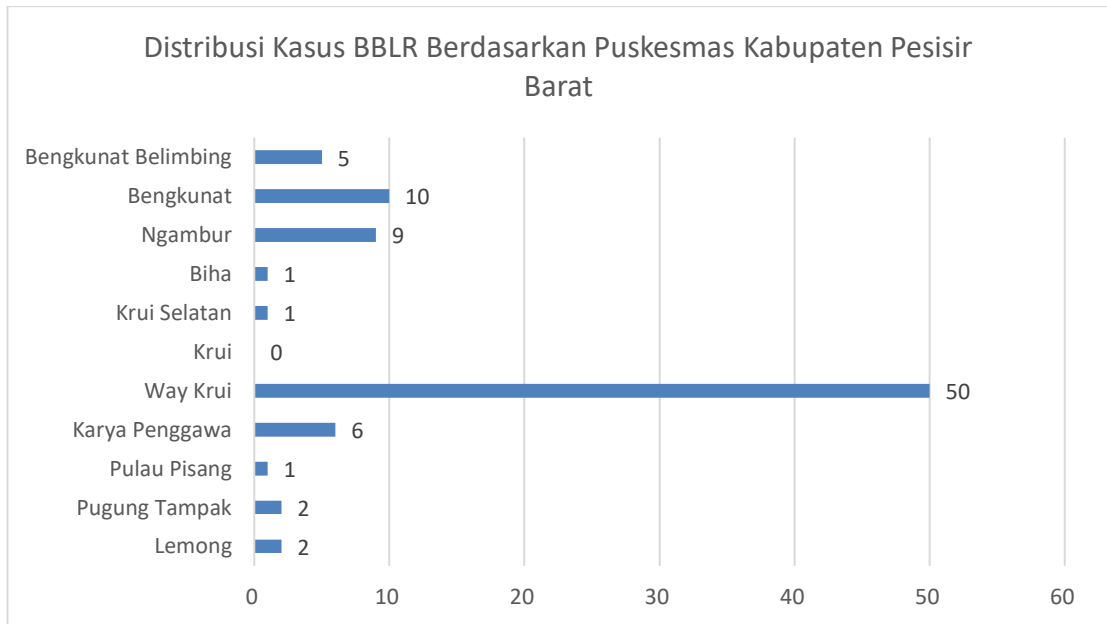
**Gambar 34 : Jumlah Kasus BBLR Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2018-2022**



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

Adapun distribusi kasus BBLR berdasarkan wilayah kerja puskesmas disajikan dalam grafik sebagai berikut:

**Gambar 35 : Distribusi Kasus BBLR Berdasarkan Puskesmas Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2022**



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

Dapat diketahui juga bahwa jumlah kasus bayi dengan BBLR terbanyak berada di Puskesmas Way Krui Kecamatan Way Krui 50 kasus, dan kasus terendah di Puskesmas Krui dengan 0 kasus.

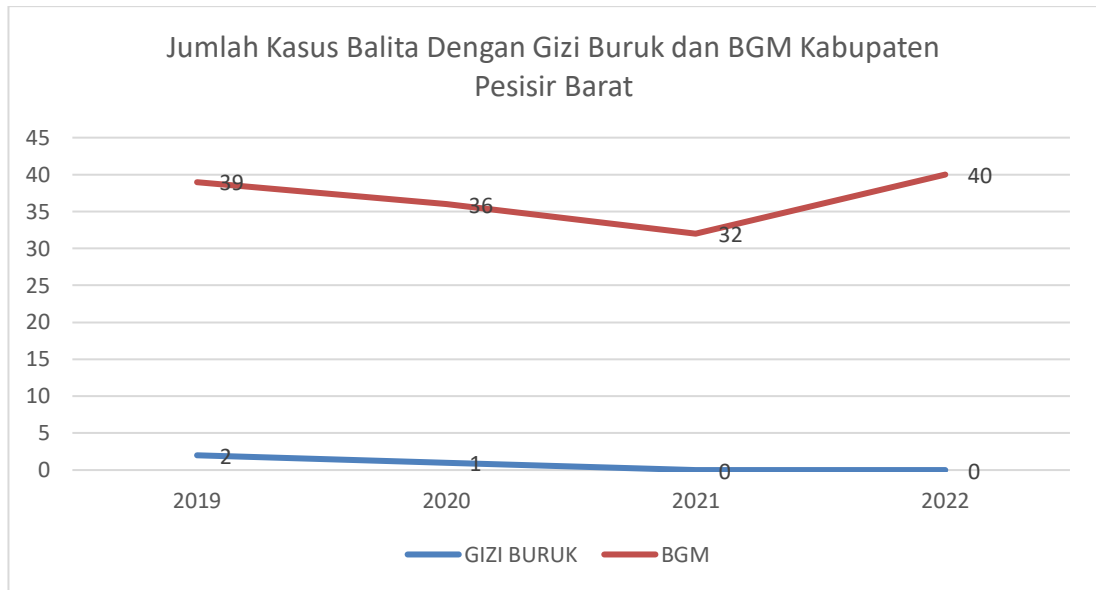
Dari gambar di atas terlihat bahwa distribusi kasus BBLR berada di 6 Puskesmas dengan jumlah bervariasi di setiap Puskesmas, Hal ini menggambarkan status gizi pada bayi baru lahir rendah menunjukkan bahwa bayi dalam kandungan gizinya kurang yang dapat disebabkan karena asupan gizi sewaktu hamil kurang, adanya penyakit bawaan dll. Untuk itu perlu pengetahuan tentang pentingnya gizi seimbang pada ibu hamil serta tambahan makanan bergizi seperti susu pada ibu hamil.

## 7. Status Gizi Balita

Status gizi balita merupakan salah satu indikator yang menggambarkan tingkat kesejahteraan masyarakat. Salah satu cara penilaian status gizi balita adalah dengan antropometri yang menggunakan indeks berat badan umur (BB/U). Kategori yang digunakan adalah gizi lebih (z-score  $>+2SD$ ), gizi baik (z-score  $-2SD$  sampai  $+2SD$ ), gizi kurang (z-score  $-2SD$  sampai  $-3SD$ ), gizi buruk (z-score  $<-3SD$ ).

Perkembangan kasus gizi buruk dan kasus gizi kurang/BGM Kabupaten Pesisir Barat terus mengalami perbaikan dalam hal pelayanan kesehatan dari tahun sebelumnya dapat dilihat pada gambar dalam grafik berikut ini :

**Gambar 36 : Jumlah Kasus Balita Dengan Gizi Buruk dan BGM Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2019-2022**



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

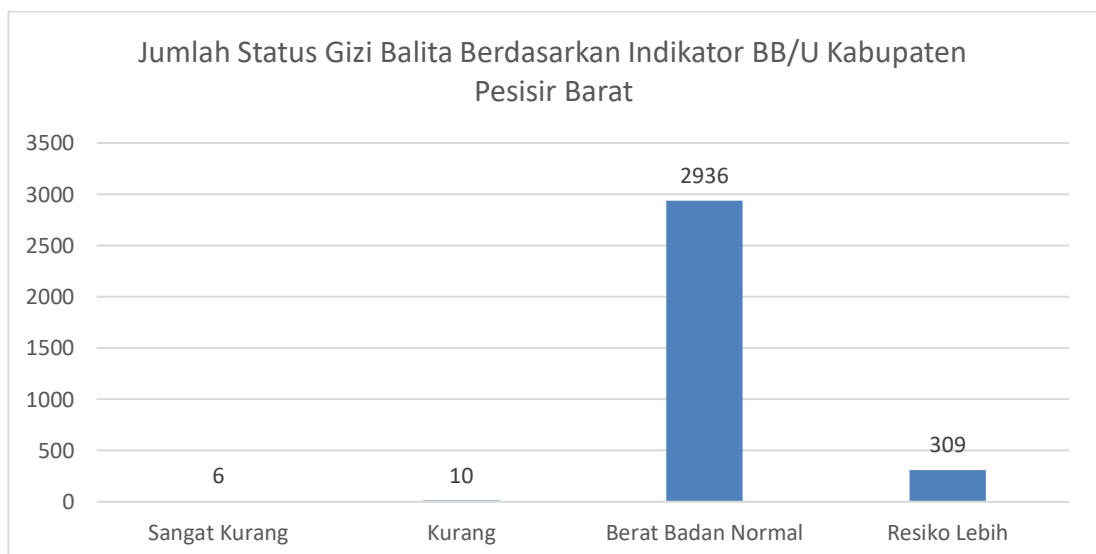
#### 8. Status Gizi Balita Berdasarkan Indikator BB/U

Indeks berat badan menurut umur (BB/U) :

- Memberikan indikasi masalah gizi secara umum karena berat badan berkorelasi positif dengan umur dan tinggi badan
- Berat badan menurut umur rendah dapat disebabkan karena pendek (masalah gizi kronis) atau menderita penyakit infeksi (masalah gizi akut)

Gambaran status gizi balita berdasarkan indikator BB/U dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

**Grafik 37 : Jumlah Status Gizi Balita Berdasarkan Indikator BB/U Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2022**



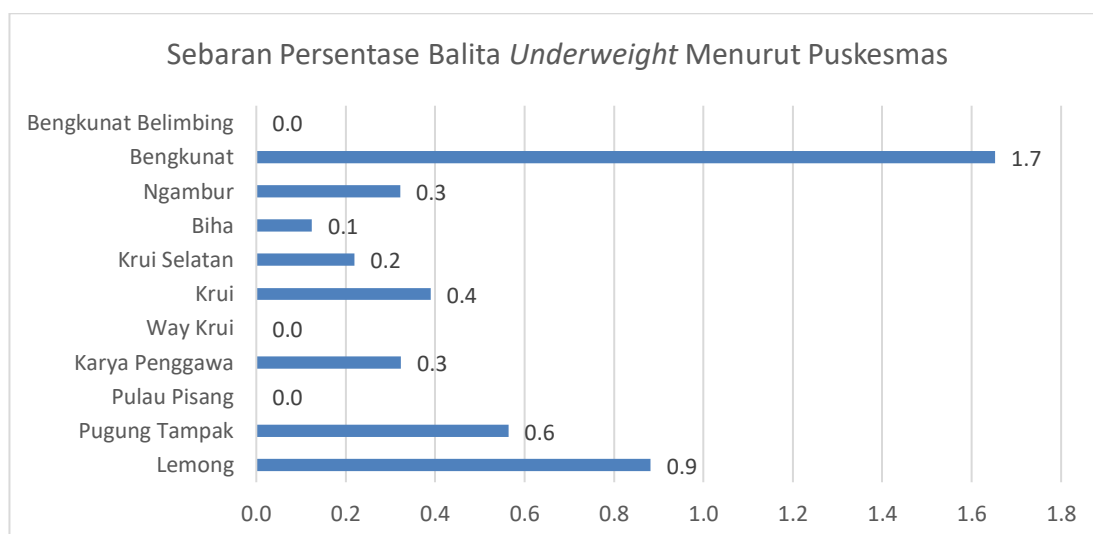
Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

Berdasarkan grafik 37 di atas terlihat bahwa sebanyak 6 kasus balita mempunyai status sangat kurang dan 10 kasus balita mempunyai status gizi kurang. *Underweight* merupakan masalah gizi yang bersifat umum dapat disebabkan karena masalah kronis ataupun akut, sehingga perlu konfirmasi lebih lanjut. Masalah *underweight* yang terjadi lama akan mengakibatkan gangguan pertumbuhan pada anak.

Sebaran balita yang mempunyai kategori *underweight* (gizi sangat kurang + gizi kurang) menurut puskesmas terlihat bahwa Puskesmas Bengkuntat yang mempunyai persentase balita *underweight* tertinggi 1,7% dan persentase balita *underweight* terendah terdapat pada 3 Puskesmas 0,0%. Target persentase balita *underweight* untuk tahun 2022 adalah 16%.

Sebaran persentase balita *underweight* menurut puskesmas dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

**Grafik 38 : Persentase Balita *Underweight* Menurut Puskesmas Tahun 2022**



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

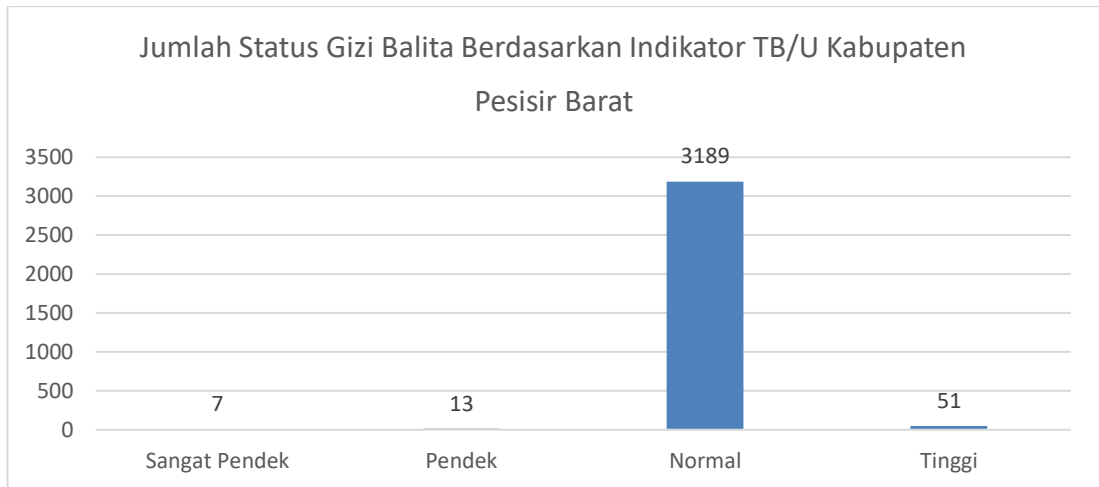
## 9. Status Gizi Balita Berdasarkan Indikator TB/U

Indeks Tinggi Badan menurut Umur (TB/U) :

- a. Memberikan indikasi masalah gizi yang sifatnya kronis sebagai akibat dari keadaan yang berlangsung lama. Misalnya : kemiskinan, perilaku hidup tidak sehat, dan asupan makanan kurang dalam waktu yang lama sehingga mengakibatkan anak menjadi pendek.

Gambaran status gizi balita berdasarkan indikator TB/U dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

**Grafik 39 : Jumlah Status Gizi Balita Berdasarkan Indikator TB/U Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2022**

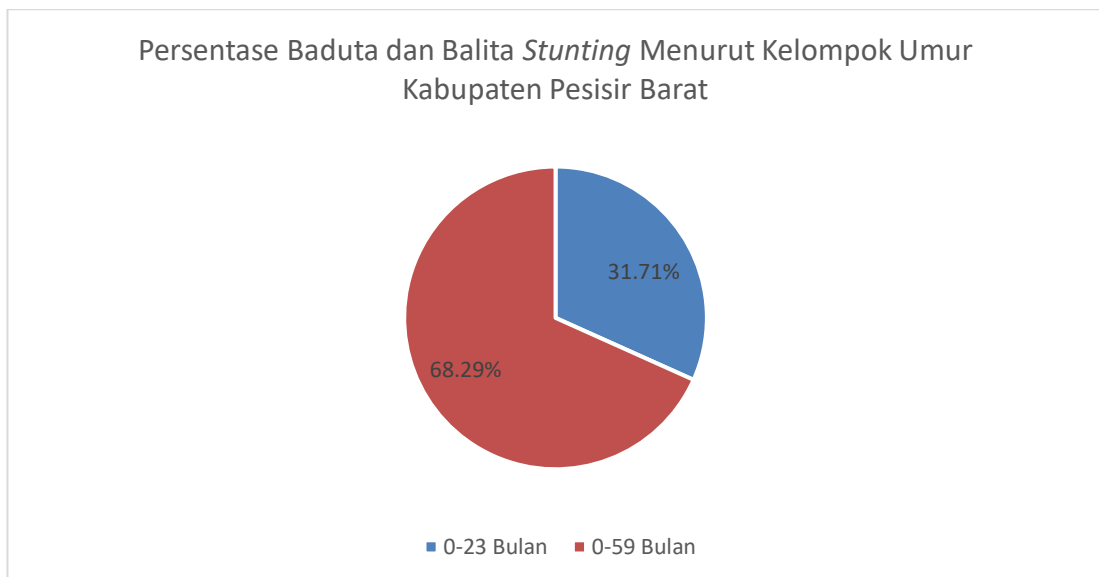


Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

Berdasarkan grafik 39 di atas terlihat bahwa sebanyak 7 balita mempunyai tinggi badan sangat pendek dan 13 balita mempunyai tinggi badan pendek. *Stunting* merupakan masalah gizi yang bersifat kronis yang disebabkan oleh banyak faktor baik dari masalah kesehatan maupun di luar kesehatan dan berlangsung lama. *Stunting* berdampak pada gangguan kognitif dan risiko menderita penyakit degeneratif pada usia dewasa.

Target persentase balita *Stunting* untuk tahun 2022 adalah 24,1%. Persentase balita *stunting* menurut kelompok umur terlihat pada grafik dibawah ini :

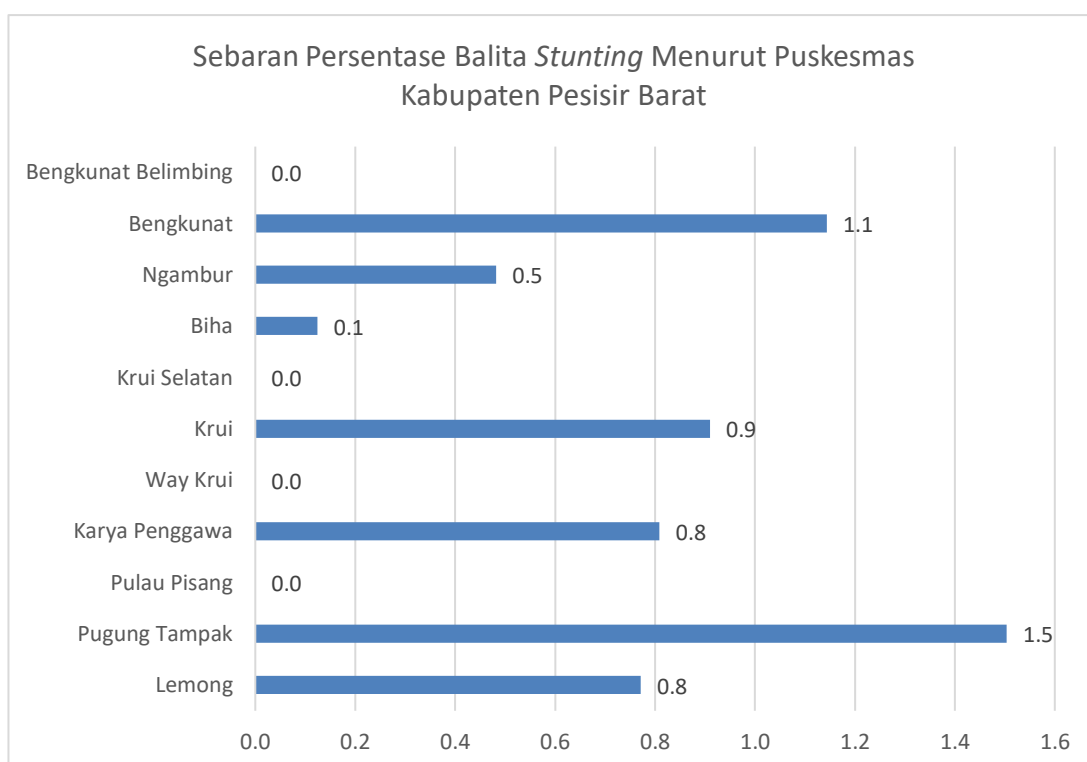
**Grafik 40 : Persentase Balita dan Balita *Stunting* Menurut Kelompok Umur Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2022**



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

Sebaran balita yang mempunyai kategori *stunting* (sangat pendek + pendek) menurut puskesmas terlihat bahwa puskesmas yang mempunyai persentase balita *stunting* tertinggi terdapat pada Puskesmas Bengkunt 1,7% dan persentase balita *stunting* terendah terdapat pada beberapa puskesmas dengan 0%. Sebaran persentase balita *stunting* menurut puskesmas dapat dilihat pada grafik 40 dibawah ini :

**Grafik 41 : Persentase Balita *Stunting* Menurut Puskesmas Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2022**



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

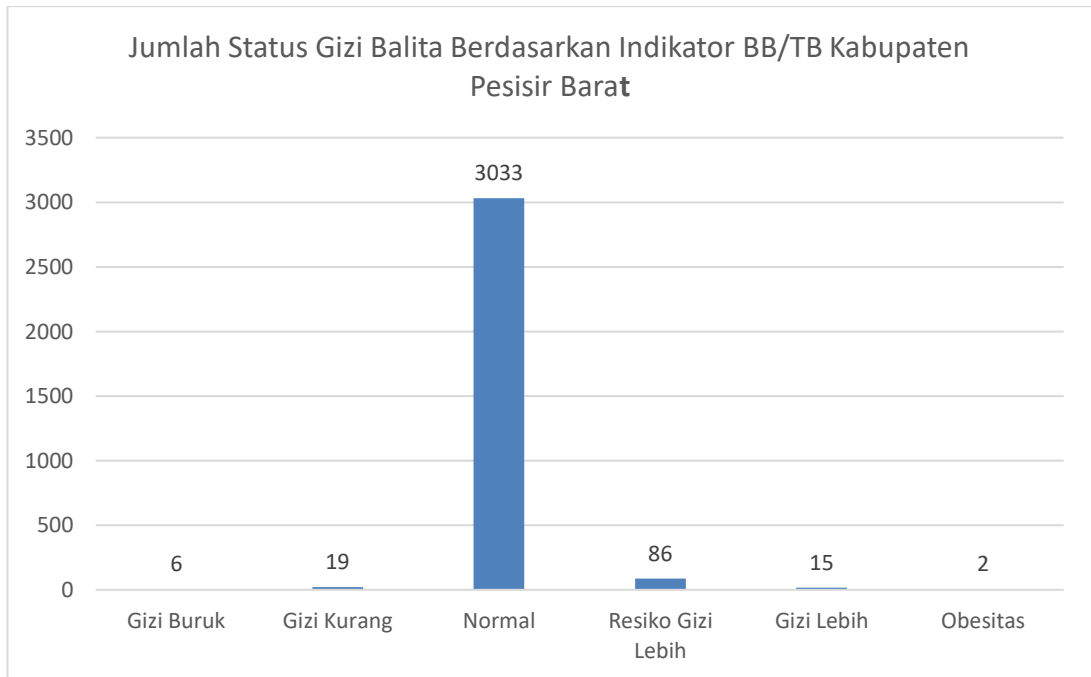
## 10. Status Gizi Balita Berdasarkan Indikator BB/TB

Indeks berat badan menurut tinggi badan (BB/TB) :

- Memberikan indikasi masalah gizi yang sifatnya akut sebagai akibat dari peristiwa yang terjadi dalam waktu yang tidak lama (singkat).
- Misalnya terjadi wabah penyakit dan kekurangan makan (kelaparan) yang menyebabkan anak menjadi kurus
- Indikator BB/TB dan IMT/U dapat digunakan untuk identifikasi kurus dan gemuk. Masalah kurus dan gemuk pada umur dini dapat berakibat pada risiko berbagai degeneratif pada saat dewasa.

Gambaran status gizi balita berdasarkan indikator BB/TB dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

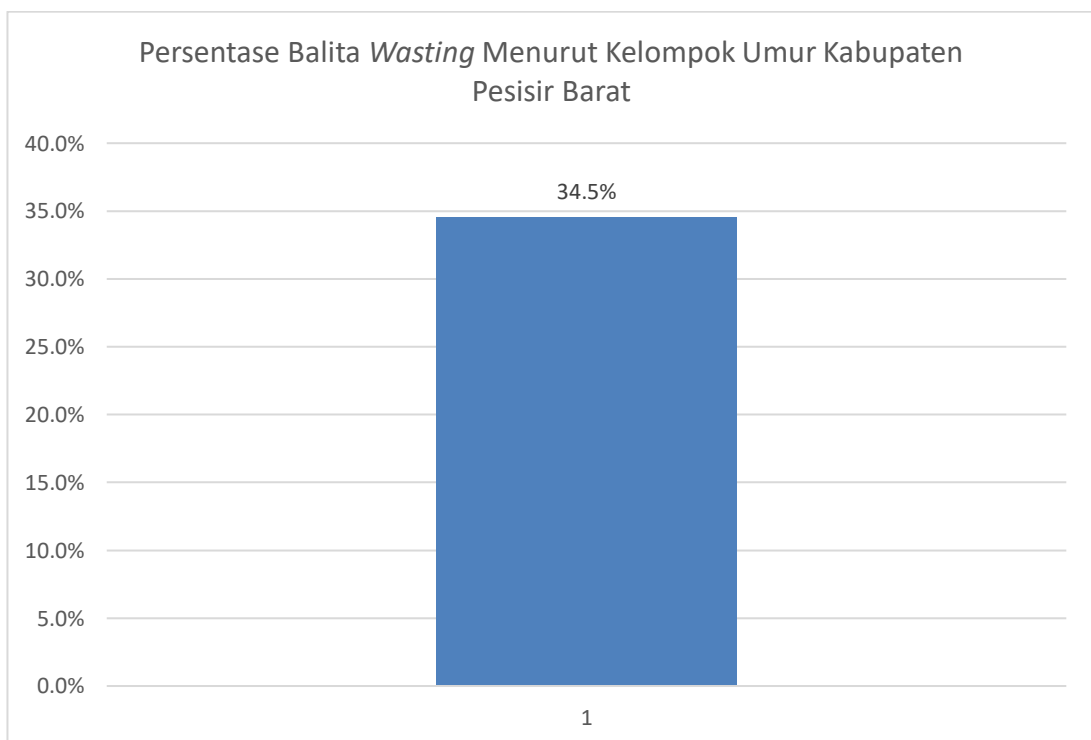
**Grafik 42 : Jumlah Status Gizi Balita Berdasarkan Indikator BB/TB Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2022**



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

Berdasarkan grafik 42 di atas terlihat bahwa sebanyak 6 balita mempunyai status gizi buruk dan 19 balita mempunyai status gizi kurang. Persentase *wasting* (Gizi Buruk+Gizi Kurang).

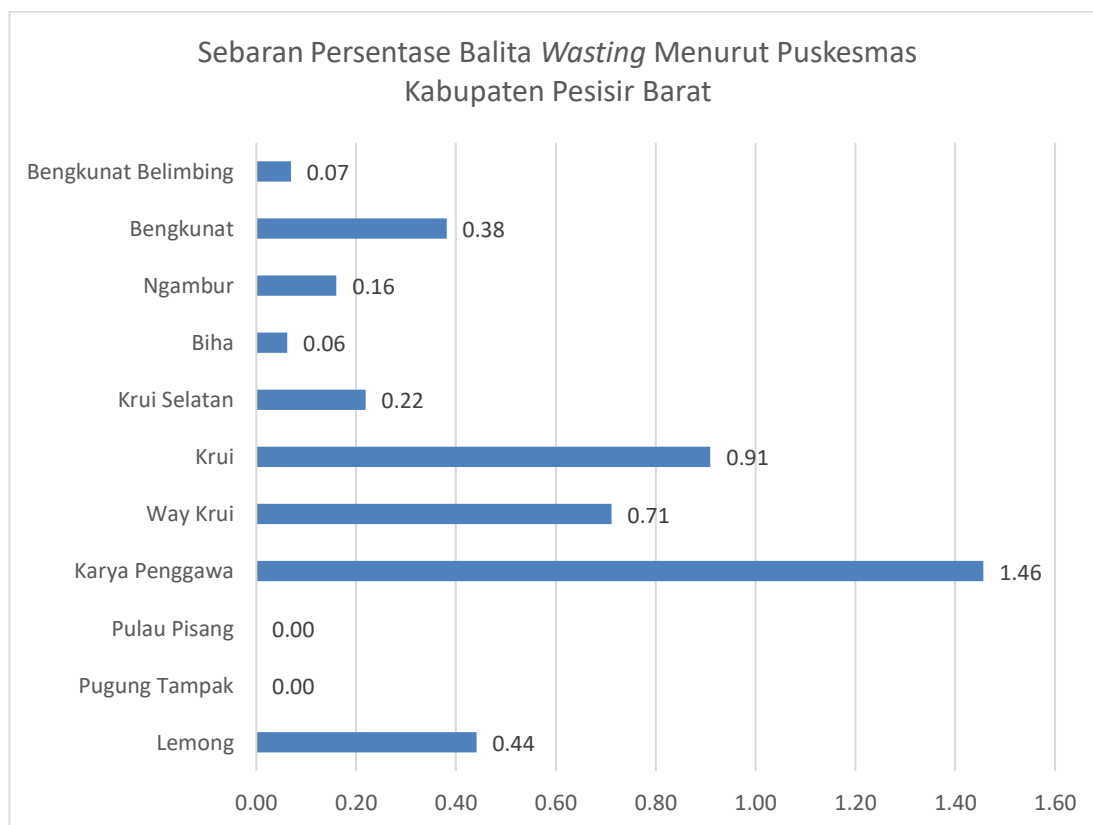
**Grafik 43 : Persentase Balita *Wasting* Menurut Kelompok Umur Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2022**



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

Wasting merupakan masalah gizi yang bersifat akut terutama disebabkan oleh asupan yang kurang atau penyakit infeksi. Wasting berdampak pada gangguan pertumbuhan pada anak.

**Grafik 44 : Persentase Balita *Wasting* Menurut Puskesmas Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2022**



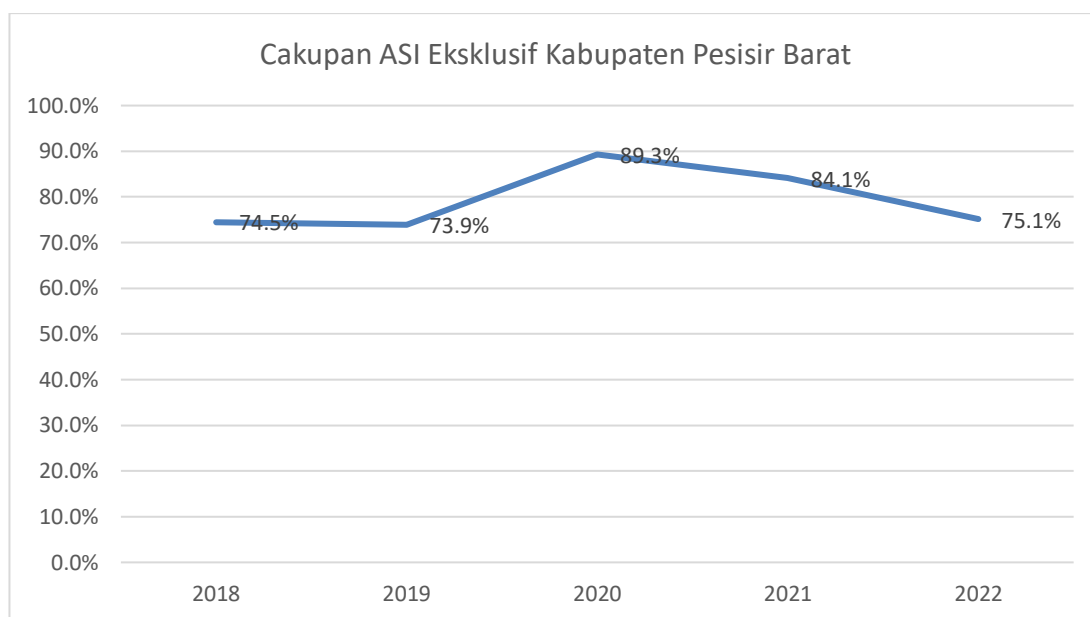
Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

Sebaran balita yang mempunyai kategori *wasting* (Gizi Buruk+Gizi Kurang) menurut Puskesmas terlihat bahwa Persentase *wasting* (Gizi Buruk+Gizi Kurang) tertinggi terdapat pada Puskesmas Karya Penggawa yaitu sebesar 1,46% dan Persentase *wasting* (Gizi Buruk+Gizi Kurang) terendah terdapat pada Puskesmas Pulau Pisang sebesar 0,0%. Target persentase balita *wasting* untuk tahun 2022 adalah 8,1%.

## 11. Bayi Mendapat ASI Eksklusif

Pemberian air susu (ASI) pada bayi usia 0-1 tahun mempunyai arti sangat penting, terutama menyangkut pemenuhan kebutuhan zat gizi dan zat lain pembentuk kekebalan tubuh terhadap penyakit. Pemberian ASI secara eksklusif di usia 0-6 bulan dipandang sangat strategis, karena pada usia tersebut kondisi bayi masih sangat labil dan rentan terhadap berbagai macam penyakit. Cakupan ASI Eksklusif pada tahun 2018-2022 sebagai berikut :

**Gambar 45 : Cakupan ASI Eksklusif Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2018-2022**



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

Angka cakupan ASI eksklusif walaupun menurun dari tahun sebelumnya tetapi sudah mencapai target yaitu sebesar 60%. Hal ini dapat disebabkan karena masyarakat terutama ibu hamil sudah memiliki pengetahuan tentang pentingnya ASI eksklusif serta penanganan bidan yang langsung menyarankan memberikan ASI pada ibu melahirkan.

## 12. Angka Kematian Bayi (AKB)

Angka kematian bayi (AKB) atau infant mortality rate (IMR) merupakan salah satu indikator penting yang sangat sensitif untuk mengetahui permasalahan kesehatan yang berkaitan dengan penyebab kematian dan tingkat keberhasilan program kesehatan. Angka kematian Bayi (AKB) adalah jumlah yang meninggal sebelum mencapai usia 1 tahun yang dinyatakan dalam 1000 kelahiran hidup pada tahun yang sama. AKB merupakan indikator yang biasanya digunakan untuk menentukan derajat kesehatan masyarakat. Oleh karena itu banyak upaya kesehatan yang dilakukan dalam rangka menurunkan AKB.

Angka kematian bayi menggambarkan keadaan sosial ekonomi masyarakat dimana angka kematian itu dihitung. Kegunaan angka kematian bayi untuk pengembangan perencanaan berbeda antara kematian neonatal dan kematian bayi yang lain. Karena kematian neonatal disebabkan oleh faktor endogen yang berhubungan dengan kehamilan maka program-program

untuk mengurangi angka kematian neonatal adalah yang bersangkutan dengan program pelayanan kesehatan Ibu hamil, misalnya program gizi pemberian tablet tambah darah dan imunisasi (Tetanus, Toxoid).

Berdasarkan laporan dari seksi kesehatan keluarga dan gizi masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Barat pada tahun 2018 - 2022 kecenderungan angka kematian bayi di Kabupaten Pesisir Barat tergambar seperti pada gambar berikut :

**Gambar 46 : Jumlah Angka Kematian Bayi Per 1000 Kelahiran Hidup Kabupaten Pesisir Barat tahun 2018 - 2022**



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

Pada tahun 2022 ada 12 kasus kematian bayi, penyebab kematiannya adalah karena Asfiksia. Kematian bayi di Kabupaten Pesisir Barat umumnya terjadi pada masa neonatal (0-28 hari) dan Post Neonatal (1 bl <1th) hampir terjadi pada masa neonatal.

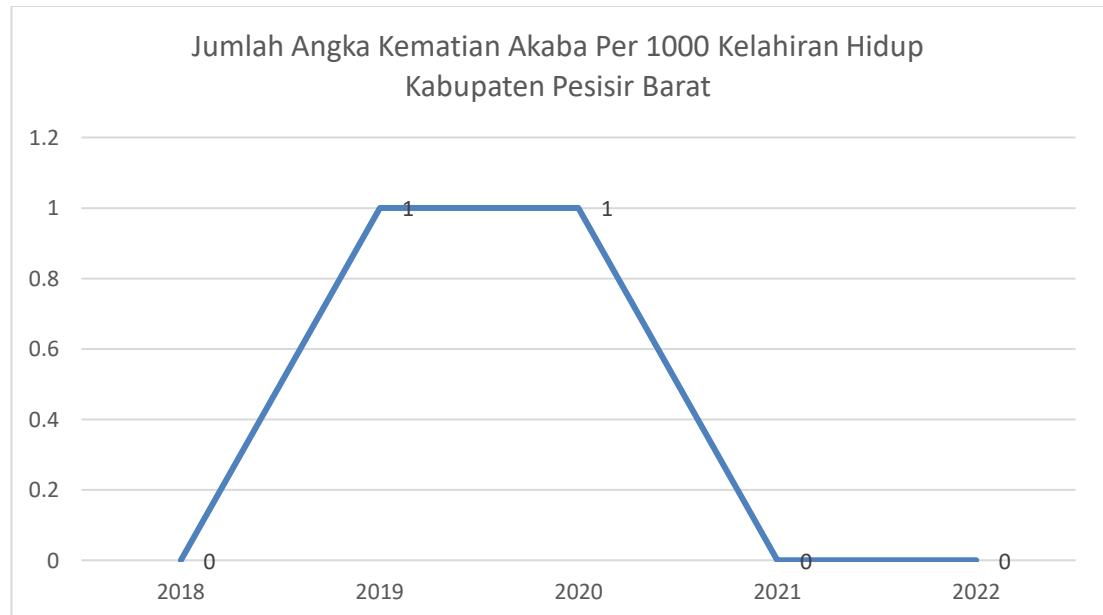
### 13. Angka Kematian Anak Balita (AKABA)

Angka kematian balita (1 - <5 tahun) menggambarkan peluang untuk meninggal pada fase antara umur 1 tahun dan sebelum umur 5 tahun. AKABA menggambarkan tingkat permasalahan kesehatan anak dan faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap kesehatan anak balita seperti gizi, sanitasi penyakit infeksi dan kecelakaan. SDKI 2007 menunjukkan bahwa angka kematian balita 55 per 1000 kelahiran hidup.

Berdasarkan laporan dari seksi kesehatan dan gizi masyarakat pada tahun 2021 terdapat 0 kematian, ini tidak bisa dibandingkan dengan target

Nasional AKABA sebesar 23 per 1000 kelahiran hidup karena data di atas belum menggambarkan AKABA sebenarnya. Kematian balita yang dimaksud yaitu kematian pada masa >1 tahun sampai kurang dari 6 tahun dapat di lihat pada gambar berikut.

**Gambar 47 : Jumlah Angka Kematian Akaba Per 1000 Kelahiran Hidup Kabupaten Pesisir Barat tahun 2018 - 2022**



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

### C. Penjaringan Kesehatan Siswa Sekolah Dasar/Setingkat

#### 1. Penjaringan Kesehatan

Tujuan pembangunan kesehatan adalah terciptanya masyarakat Indonesia yang hidup dan berperilaku dalam lingkungan sehat dan mampu menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu. Di pihak lain pelayanan kesehatan yang diberikan di seluruh wilayah Indonesia harus dilakukan secara adil, merata, dan optimal.

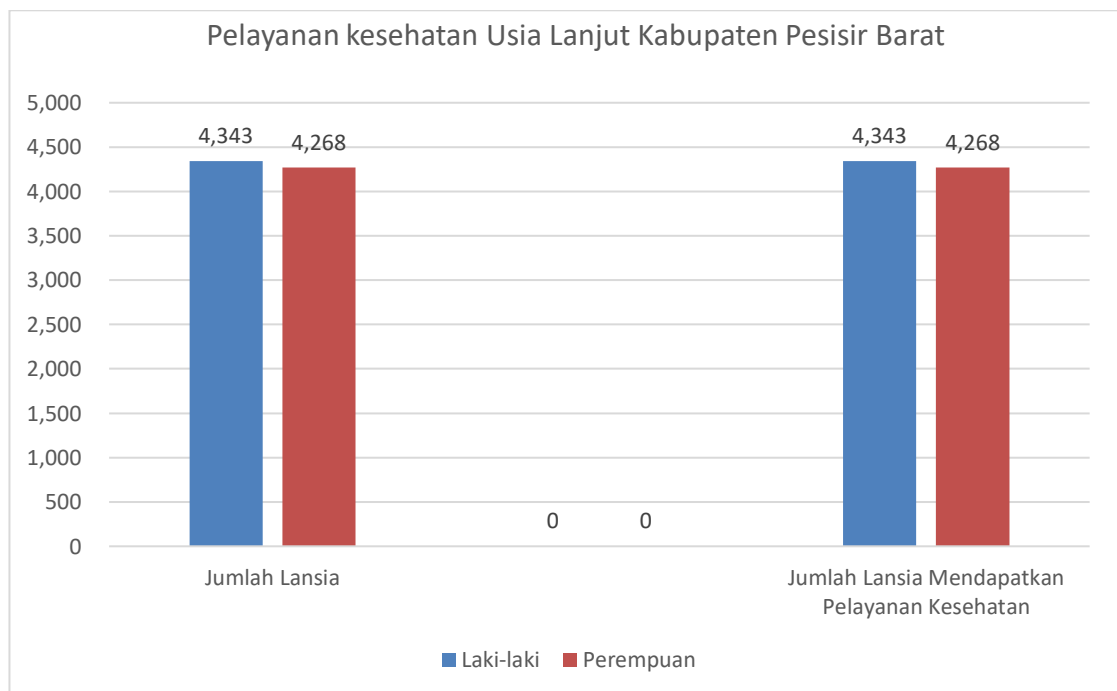
Penjaringan kesehatan untuk siswa sekolah dasar atau setingkat yang dilakukan di Kabupaten Pesisir Barat pada tahun 2022 telah tercapai 61,4% dari 19.512 siswa. Penjaringan kesehatan untuk siswa sekolah menengah pertama atau setingkat yang dilakukan di Kabupaten Pesisir Barat pada tahun 2022 telah tercapai 75 % dari 7.701 siswa. Penjaringan kesehatan untuk siswa sekolah menengah atas atau setingkat yang dilakukan di Kabupaten Pesisir Barat pada tahun 2022 telah tercapai 71,8% dari 6.804 siswa, dan siswa yang di jaring dan mendapatkan pelayanan Kesehatan usia pendidikan dasar (kelas 1 – 9) sebesar 39,2%.

## 2. Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut

Kebijakan kementerian kesehatan dalam pelayanan kesehatan lanjut usia bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan lanjut usia yang berkualitas melalui penyediaan sarana pelayanan kesehatan yang ramah bagi lanjut usia untuk mencapai lanjut usia yang berdayaguna bagi keluarga dan masyarakat. Upaya yang dikembangkan untuk mendukung kebijakan tersebut antara lain meningkatkan upaya kesehatan bagi lanjut usia di pelayanan kesehatan dasar dengan pendekatan pelayanan santun lanjut usia, meningkatkan upaya rujukan kesehatan bagi usila melalui pengembangan poliklinik geriatri terpadu di rumah sakit, dan menyediakan sarana dan prasarana yang ramah bagi lanjut usia.

Pelayanan kesehatan usia lanjut tahun 2022 di Kabupaten Pesisir Barat dilaksanakan di 11 Puskesmas dengan rutinitas melaksanakan senam usila, pemeriksaan kesehatan serta pemberian penyuluhan dan pemberian multi vitamin dan susu dapat dilihat pada grafik di bawah ini :

**Gambar 48 : Pelayanan kesehatan Usia Lanjut Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2022**



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

## BAB VI

### PENGENDALIAN PENYAKIT

#### A. Morbiditas

Morbiditas/angka kesakitan dapat diartikan sebagai keadaan sakit yaitu adanya penyimpangan dari keadaan kesehatan yang normal (BKKBN, 2009). Angka kesakitan mencerminkan situasi derajat kesehatan masyarakat di suatu wilayah dan berkaitan erat dengan kejadian kematian. Pada bagian ini akan disajikan gambaran kejadian penyakit yang dapat menjelaskan keadaan derajat kesehatan masyarakat Kabupaten Pesisir Barat sepanjang tahun 2022.

##### 1. Sepuluh Besar Penyakit di Puskesmas

Meningkatnya umur harapan hidup dan perubahan struktur umur penduduk kearah usia tua menyebabkan terjadinya transisi epidemiologis, yang ditandai dengan masih tingginya penyakit infeksi dan meningkatnya penyakit non infeksi. Penyakit infeksi akut lainnya pada saluran pernafasan bagian atas tetap menduduki peringkat pertama pada pola penyakit rawat jalan di puskesmas.

Gambaran sepuluh besar penyakit pada pasien rawat jalan di puskesmas pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

**Tabel 6 : Sepuluh Penyakit Terbanyak Pada Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2022**

No	Jenis Penyakit Terbanyak	ICD 10	Jumlah Kasus Baru	Jumlah Kasus Lama	Total
1	Hipertensi	I15.9	1.470	5.552	7.022
2	Gastritis	K29.70	1.481	2.436	3.917
3	Diabetes Melitus	E11	501	909	1.410
4	Mylgia	M79.1	496	2.162	2.658
5	Dermatitis	L30.9	435	1.110	1.545
6	Cough	R05	424	2.184	2.608
7	Faringitis Akut	J06.90	389	10	399
8	Dispepsia	K30	273	1.617	1.890
9	Pulpitis	K04.0	261	1.175	1.436
10	Ispa	J06.90	258	82	340

*Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan, JKN, dan Batra*

Tabel di atas menunjukkan bahwa penyakit terbanyak yang diderita oleh pasien baik itu kasus baru dan kasus lama di puskesmas. Pada tabel tersebut ada 1 diagnosa penyakit non-infeksi yang menjadi indikator kinerja kesehatan

nasional yaitu Hipertensi. Tingginya angka penyakit non-infeksi tersebut mengindikasikan bahwa adanya pola hidup dan gaya hidup masyarakat yang tidak sehat. Dengan pelaksanaan program GERMAS oleh dinas kesehatan dan peningkatan kunjungan program PIS-PK beserta intervensinya kepada masyarakat diharapkan dapat menurunkan angka penyakit non-infeksi. Artinya masyarakat belum sepenuhnya memahami dan mengetahui tata laksana pencegahan penyakit saluran pernafasan agar tidak menularkan ke orang lain.

## **2. Penyakit Menular**

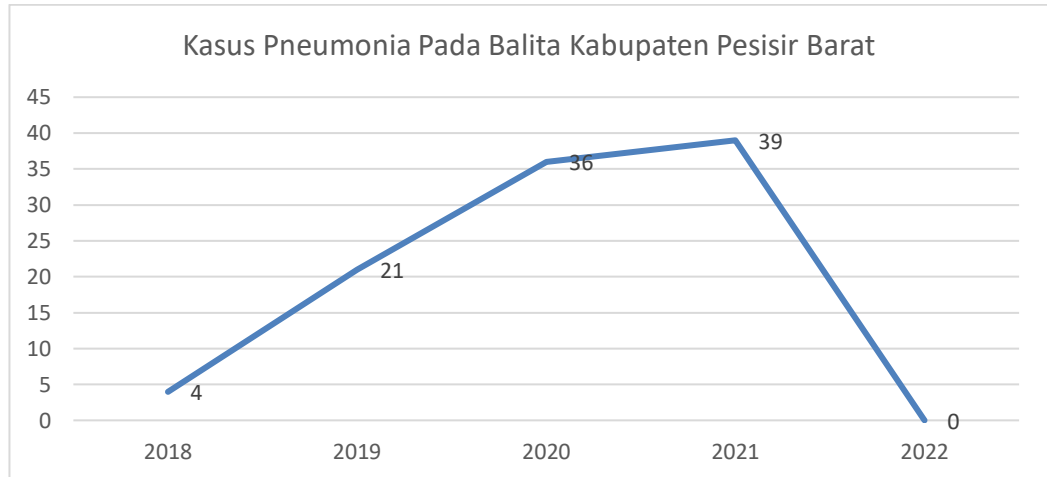
### **a. Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) Pneumonia**

Penyakit ISPA khususnya pneumonia masih merupakan penyakit utama penyebab kesakitan dan kematian bayi dan balita. Di dunia setiap tahun diperkirakan lebih dari 2 juta balita meninggal karena pneumonia (1 balita/20 detik) dari 9 juta total kematian balita diantara 5 kematian balita, 1 diantaranya disebabkan oleh pneumonia. Karena besarnya kematian ISPA Pneumonia disebut sebagai pandemi yang terlupakan atau *the forgotten pandemic*. Namun, tidak banyak perhatian terhadap penyakit ini, sehingga pneumonia disebut juga pembunuh Balita yang terlupakan atau *The Forgotten Killer of Children* (WPD, 2011). Pneumonia menyebabkan empat juta kematian pada anak balita di dunia, dan merupakan 30% dari seluruh kematian yang ada. Di negara berkembang 60% kasus pneumonia disebabkan oleh bakteri, sementara di negara maju umumnya disebabkan virus.

Berdasarkan hasil riset kesehatan dasar (Riskesdas) tahun 2017, proporsi kematian balita akibat pneumonia menempati urutan kedua yaitu 15,5% setelah diare (25,2%). Insiden menurut kelompok umur balita diperkirakan 0,29 episode per anak per tahun di negara berkembang dan 0,05 episode per anak per tahun di negara maju. ISPA juga sering berada dalam daftar 10 penyakit terbanyak baik di puskesmas maupun rumah sakit. Sebanyak 40-60% kunjungan berobat di Puskesmas dan 15-30% kunjungan berobat di bagian rawat jalan dan rawat inap di rumah sakit disebabkan oleh ISPA. Episode penyakit batuk pilek pada balita di Indonesia diperkirakan sebesar 3 sampai 6 kali per tahun. Berdasarkan laporan seksi pencegahan dan pemberantasan penyakit, temuan kasus

pneumonia pada balita selama periode waktu 2018 - 2022 terjadi peningkatan dan fluktuatif, seperti tergambar dalam grafik sebagai berikut :

**Gambar 49 : Kasus Pneumonia Pada Balita Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2018 - 2022**

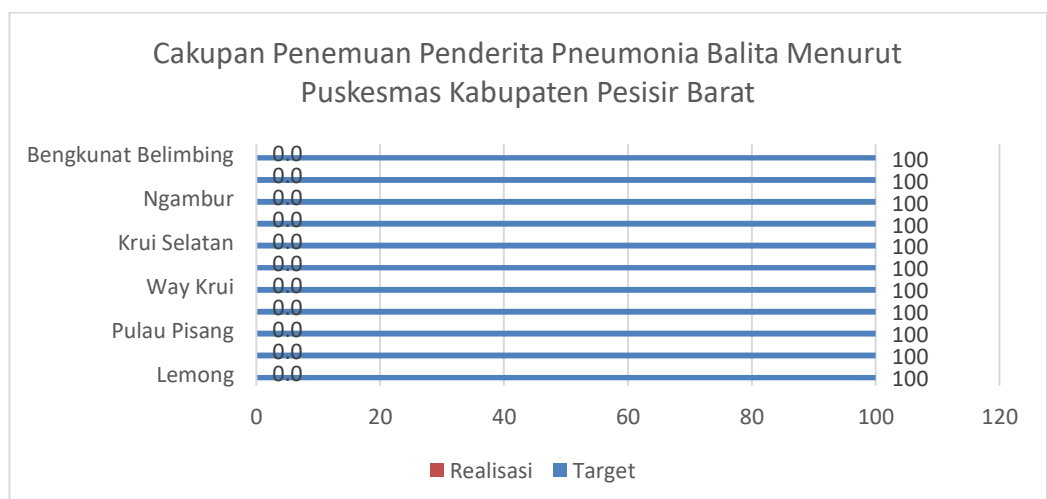


Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Upaya pengendalian penyakit ISPA pneumonia difokuskan pada upaya penemuan kasus secara dini dan tata laksana kasus yang cepat dan tepat melalui manajemen terpadu balita sakit (MTBS). Pada tahun 2022 ada penurunan penemuan penderita pneumonia balita yaitu sebanyak 0 penderita target yang diharapkan sebanyak 324 penderita (11,9% dari jumlah balita).

Realisasi penemuan penderita pneumonia pada balita perpuskesmas dapat dilihat dari grafik sebagai berikut :

**Gambar 50 : Cakupan Penemuan Penderita Pneumonia Balita Menurut Puskesmas Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2022**



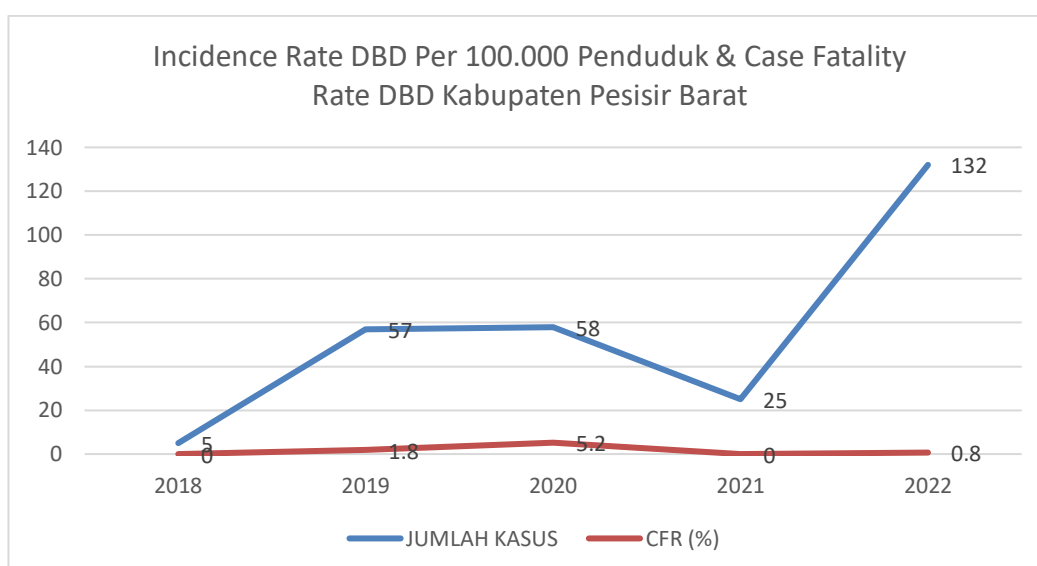
Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Secara umum realisasi penemuan penderita pneumonia pada balita di Kabupaten Pesisir Barat belum mencapai target.

#### b. Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD)

Penyakit yang disebabkan oleh virus dengue dan ditularkan melalui nyamuk aedes aegypti dan aedes albopictus ini berpotensi menimbulkan kepanikan karena penyebarannya yang cepat dan beresiko kematian. Kabupaten Pesisir Barat merupakan daerah *endemis* DHF atau demam berdarah (DBD). Perkembangan jumlah kasus DBD di Kabupaten Pesisir Barat selama periode waktu 2018 - 2022 tergambar dalam grafik berikut :

**Gambar 51 : Incidence Rate DBD Per 100.000 Penduduk & Case Fatality Rate DBD Kabupaten Pesisir Barat tahun 2018-2022**



Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

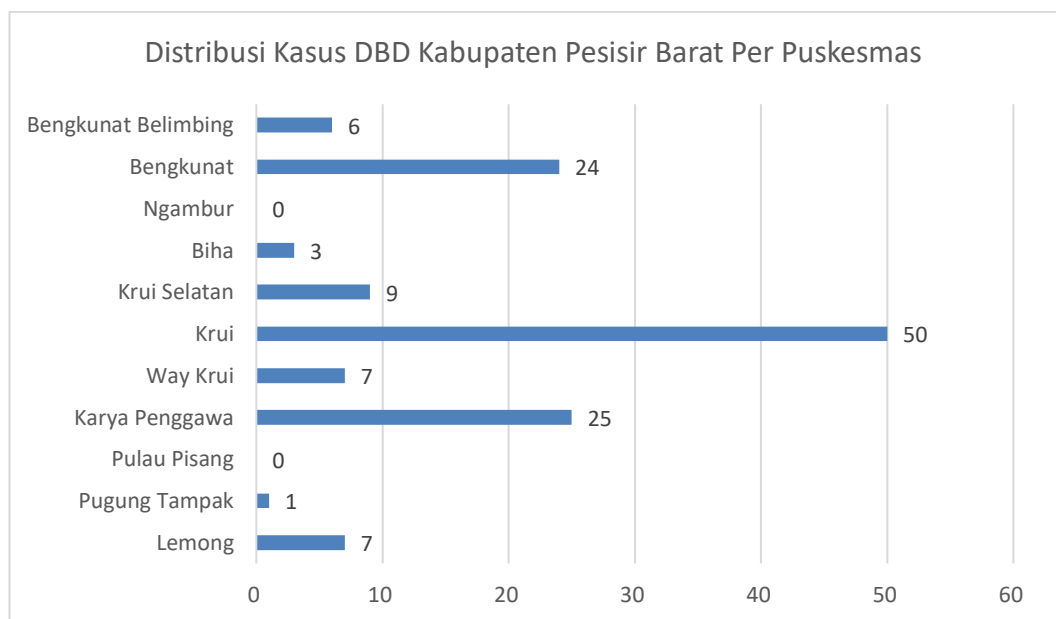
Incidence rate DBD pada tahun 2022 mengalami peningkatan dari tahun 2021 yaitu sebanyak 132 kasus. Case fatality rate (CFR) menunjukkan peningkatan suatu penyakit juga untuk menilai kualitas penanganan yang dilakukan (Roestam, A UI 2009). Case fatality rate (CFR) Kabupaten Pesisir Barat tahun 2021 yaitu 0% naik menjadi 0,8% di tahun 2022.

Jumlah kasus penyakit DBD cenderung fluktuatif dalam 5 tahun terakhir. Diperlukan penanganan yang efektif untuk mencegah dan memberantas penyakit DBD. Upaya pemberantasan DBD di Kabupaten Pesisir Barat antara lain dilakukan dengan pembentukan tim pokjanal DBD tingkat kabupaten dan tingkat kecamatan, fogging fokus, pemberantasan

sarang nyamuk (PSN) DBD, serta melaksanakan program gerakan satu rumah satu jumentik di Kabupaten Pesisir Barat.

Jumlah desa dan kelurahan yang terkena DBD selama tahun 2018-2022 tersebar di 116 desa dan 2 kelurahan dari 11 kecamatan yang ada di Kabupaten Pesisir Barat. Pada tahun 2022 kecamatan yang mempunyai kasus DBD terbanyak adalah Kecamatan Way Kruki dengan 50 kasus dan kecamatan dengan jumlah kasus terkecil ada di 2 Kecamatan dengan 0 kasus. Berikut adalah gambaran distribusi kasus DBD per puskesmas :

**Gambar 52 : Distribusi Kasus DBD Kabupaten Pesisir Barat Per Puskesmas Tahun 2022**



Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Banyak faktor yang menyebabkan masih banyaknya jumlah penderita DBD antara lain karena kepadatan rumah, mobilitas penduduk, belum optimalnya program pemberantasan vektor (nyamuk aedes aegypti), dan perilaku hidup bersih dan sehat yang belum optimal. Dengan demikian perlu kerjasama antara berbagai elemen baik masyarakat, pemerintah maupun swasta untuk melakukan upaya agar jumlah kasus DBD di Kabupaten Pesisir Barat dapat ditekan.

Trend terjadinya penyakit DBD naik turun, untuk itu perlu adanya kewaspadaan dini pada saat terjadi perubahan musim dari musim panas ke musim hujan, baik pada pemerintah daerah khususnya dinas kesehatan melalui jaringannya yaitu puskesmas dan poskesdes serta masyarakat itu sendiri.

Metode yang tepat guna untuk mencegah DBD adalah pemberantasan sarang nyamuk (PSN) melalui 4 M plus (menguras, menutup, mendaur ulang dan memantau jentik) plus menabur larvasida, penyebaran ikan pada tempat penampungan air, tidak menggantungkan baju serta kegiatan-kegiatan lainnya yang dapat mencegah/memberantas nyamuk aedes berkembang biak.

Angka bebas jentik (ABJ) merupakan tolok ukur tingkat partisipasi masyarakat dalam mencegah DBD. Oleh karena itu pendekatan pemberantasan DBD yang berwawasan kepedulian masyarakat merupakan salah satu alternatif pendekatan baru, serta pelaksanaan Program gerakan satu rumah satu jumentik diharapkan dapat menekan angka kasus DBD dan juga meningkatkan cakupan ABJ  $\geq 95\%$ . Surveilans vektor dilakukan melalui kegiatan pemantauan jentik oleh petugas kesehatan maupun juru/kader pemantau jentik (jumentik/kamantik).

Pengembangan sistem surveilans vektor secara berkala perlu terus dilakukan terutama dalam kaitannya dengan perubahan iklim dan pola penyebaran kasus. Penemuan penderita secara dini dengan penegakan diagnosa yang tepat juga harus dilakukan untuk memastikan penanganan penderita sehingga dapat menekan angka kematian akibat penyakit DBD.

**Tabel 7 : Realisasi Program P2DBD Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2022**

NO	INDIKATOR	TAHUN 2022	
		TARGET	REALISASI
1	Angka Kesakitan DBD (per 100.000 pddk)	<49	80,1%
2	Angka Kematian DBD (%)	<1%	0,8%

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

### c. Penyakit TBC Paru

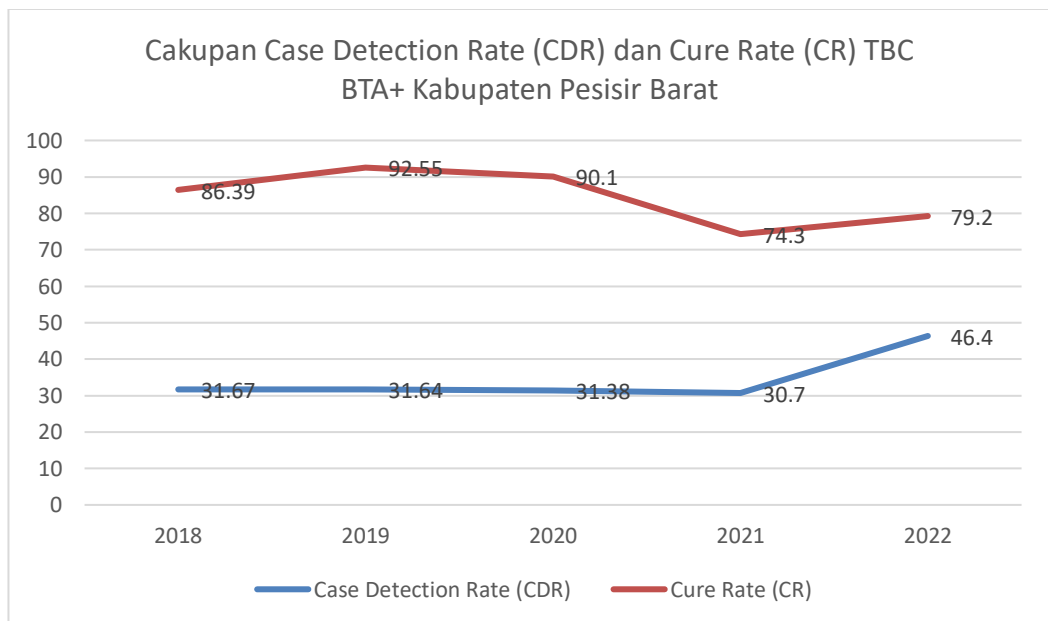
Untuk mengatasi masalah TBC di Indonesia, pemerintah telah melaksanakan program penanggulangan penyakit TBC dengan strategi DOTS (*directly observe treatment shortcourse*) atau pengobatan TBC Paru dengan pengawasan langsung oleh PMO (pengawas menelan obat). Kegiatan ini meliputi upaya penemuan penderita dengan pemeriksaan dahak di sarana pelayanan kesehatan yang ditindaklanjuti dengan paket pengobatan.

Strategi program P2 TBC Paru di Kabupaten Pesisir Barat juga mengacu kepada strategi DOTS yang mencakup; upaya penemuan dan pengobatan penderita TBC Paru BTA+ minimal 80% yang di ikuti dengan angka konversi sebesar 80% serta angka kesembuhan minimal 85% yang dilakukan melalui unit pelayanan puskesmas dan unit pelayanan kesehatan lainnya. Pelaksanaan program penanggulangan TBC Paru di Kabupaten Pesisir Barat dilakukan pada 10 puskesmas pelaksana mandiri (PPM) dan 1 puskesmas satelit (Pulau Pisang).

Cakupan penemuan penderita baru (CDR) TBC All Case sangat berfluktuatif jangka waktu 2018 – 2022, Penurunan ini terjadi karena investigasi kontak dan penjarangan pasien TBC terbatas dengan menerapkan protokol kesehatan covid-19 dan bersifat pasif.

Jumlah angka kesembuhan penyakit TBC Paru dengan BTA+ (*cure rate*). Angka keberhasilan pengobatan (*Success Rate/SR*) TBC BTA+ di Kabupaten Pesisir Barat belum melampaui target nasional (85%). Perkembangan cakupan Case Detection Rate (CDR) dan angka kesembuhan (CR) TBC All Case selama tahun 2018 – 2022 tergambar dalam grafik berikut.

**Gambar 53 : Cakupan Case Detection Rate (CDR) dan Cure Rate (CR) TBC BTA+ Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2018-2022**



Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

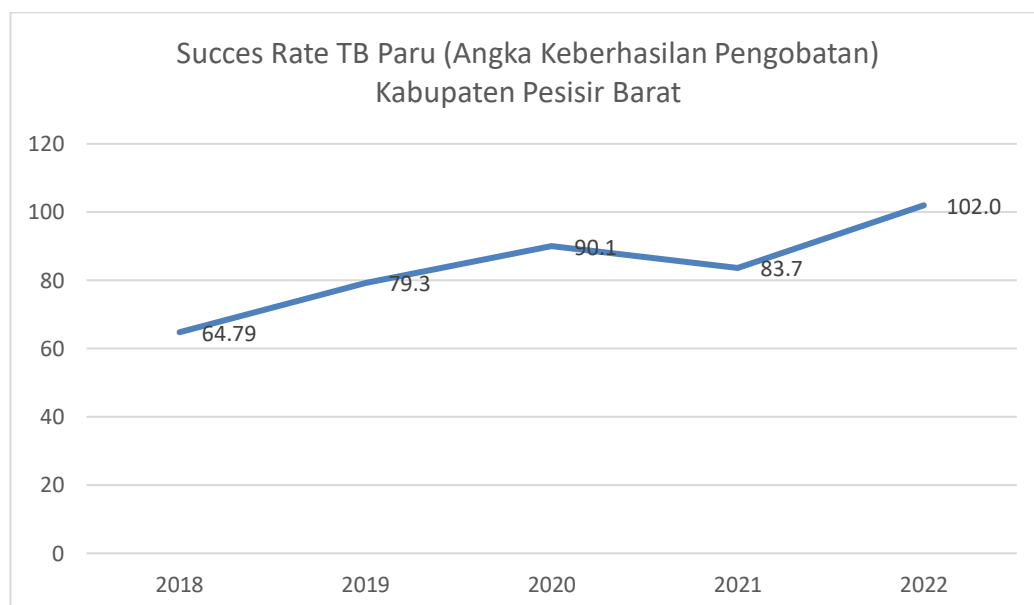
Dari data di atas harus diwaspadai karena angka tersebut masih belum memenuhi target nasional artinya dari kasus TBC yang ditemukan

dan diobati telah dilakukan manajemen kasus dengan baik tetapi perlu diupayakan lebih maksimal dalam rangka peningkatan mutu pelayanan pengobatan penderita TBC. Prioritas ditujukan terhadap peningkatan mutu pelayanan, penggunaan obat yang rasional dan paduan obat yang sesuai dengan strategi DOTS.

Micobacterium tuberculosis (TBC) telah menginfeksi sepertiga penduduk dunia, menurut WHO sekitar 8 juta penduduk dunia diserang TBC dengan kematian 3 juta orang per tahun (WHO, 1993). Di negara berkembang kematian ini merupakan 25% dari kematian penyakit yang sebenarnya dapat diadakan pencegahan. Diperkirakan 95% penderita TBC berada di negara-negara berkembang dengan munculnya epidemi HIV/AIDS di dunia jumlah penderita TBC akan meningkat. Kematian wanita karena TBC lebih banyak dari pada kematian karena kehamilan, persalinan serta nifas (WHO).

Penderita TBC yang sudah mengalami keberhasilan pengobatan fluktuatif dari tahun 2018 – 2022 Gambaran lebih lengkap dapat dilihat pada grafik berikut:

**Gambar 54 : Succes Rate TB Paru (Angka Keberhasilan Pengobatan) Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2018-2022**



Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Grafik diatas menggambarkan bahwa secara umum keberhasilan pengobatan TBC Paru di Kabupaten Pesisir Barat sangat dinamis, terbukti dari tahun 2018-2022 adanya penurunan dan kenaikan tapi secara umum

sudah melampaui target nasional yaitu 85% di tahun 2022. Keberhasilan pengobatan penderita TBC paru ini berkat kesadaran penderita dan keinginannya untuk sembuh dan juga pengawasan yang efektif dari PMO (pengawas menelan obat) dan kerja sama yang baik dengan lintas sektor terkait.

#### **d. Penyakit Diare**

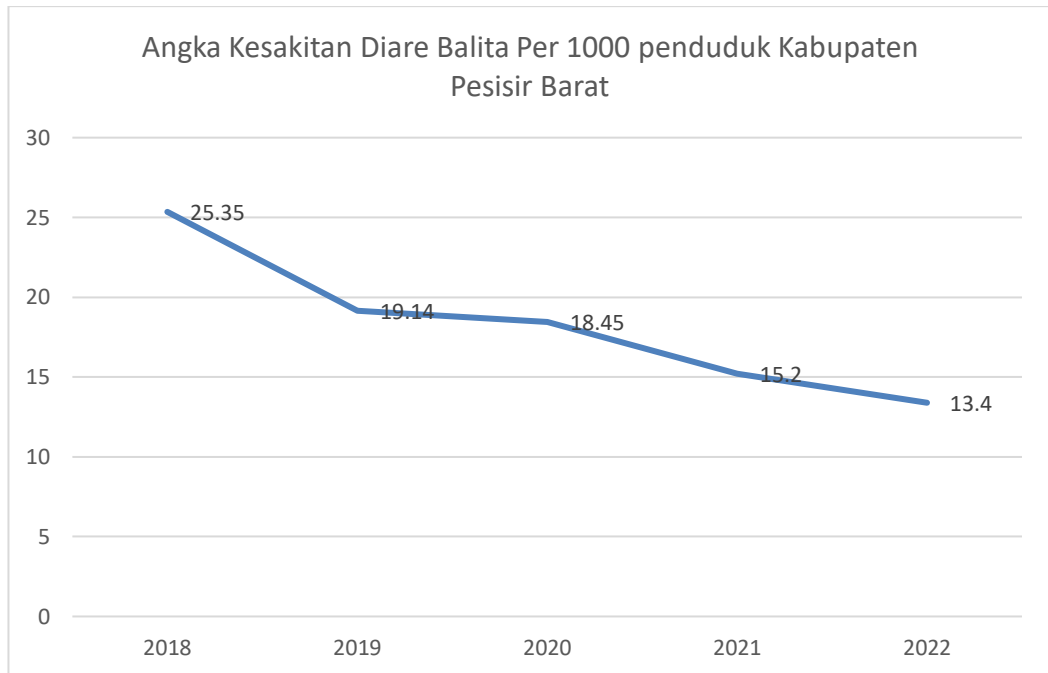
Penyakit diare merupakan masalah kesehatan di dunia termasuk di Indonesia. Menurut WHO dan UNICEF, terjadi sekitar 2 milyar kasus penyakit diare di seluruh dunia setiap tahun dan sekitar 1,9 juta anak balita meninggal karena penyakit diare setiap tahun, sebagian besar terjadi di negara berkembang. Dari semua kematian anak balita karena penyakit diare, 78% terjadi di wilayah Afrika dan Asia Tenggara. Hasil riskesdas tahun 2013 menunjukkan period prevalence diare badalah 3,5%, lebih kecil dari hasil riskesdas 2007 (9%). Pada riskesdas 2013, sampel diambil dalam rentang waktu yang lebih singkat. Insiden diare untuk semua kelompok umur di Indonesia adalah 3,5%. Pernyataan bersama WHO-UNICEF tahun 2004 merekomendasikan pemberian oralit, tablet zinc, pemberian ASI dan makanan serta antibiotika selektif merupakan bagian utama dari manajemen penyakit diare.

Hasil kajian masalah kesehatan berdasarkan siklus kehidupan 2011 yang dilakukan oleh Litbangkes tahun 2011 menunjukkan penyebab utama kematian bayi usia 29 hari 11 bulan adalah Pnemonia (23,3%) dan diare (17,4%). Dan penyebab utama kematian anak usia 1-4 tahun adalah Pnemonia (20,5%) dan Diare (13,3%).

Hasil rapid survei diare yang dilakukan oleh subdit hepatitis dan penyakit infeksi saluran pencernaan (PISP) menunjukkan bahwa angka kesakitan diare semua umur tahun 2015 adalah 270 per 1.000 penduduk semua umur dan angka kesakitan diare pada balita adalah 843 per 1.000 balita.

Diare banyak disebabkan oleh pemakaian air yang tidak bersih dan sehat, pengolahan dan penyiapan makanan yang tidak higienis dan ketiadaan jamban sehat. Grafik perkembangan Angka Kesakitan Diare Balita di Kabupaten Pesisir Barat dari tahun 2018 - 2022 terlihat pada gambar berikut :

**Gambar 55 : Angka Kesakitan Diare Balita Per 1000 penduduk Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2018-2022**



Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Terjadi penurunan dan peningkatan dari tahun 2018-2022, peningkatan 7 poin pada *Incident Rate* (IR) diare per 1000 jiwa merupakan hasil kerja yang patut diapresiasi. Pelaksanaan kegiatan kewaspadaan dini dan surveilan yang ketat, koordinasi yang baik melalui lintas program maupun lintas sektor, mengembangkan dan menyebarluaskan pedoman program tatalaksana penderita diare, maupun meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petugas dalam pengelolaan program harus tetap dijalankan seiring dengan inovasi-inovasi yang dibuat pada tingkat puskesmas maupun oleh dinas kesehatan.

**e. Acute Flaccid Paralysis (AFP)**

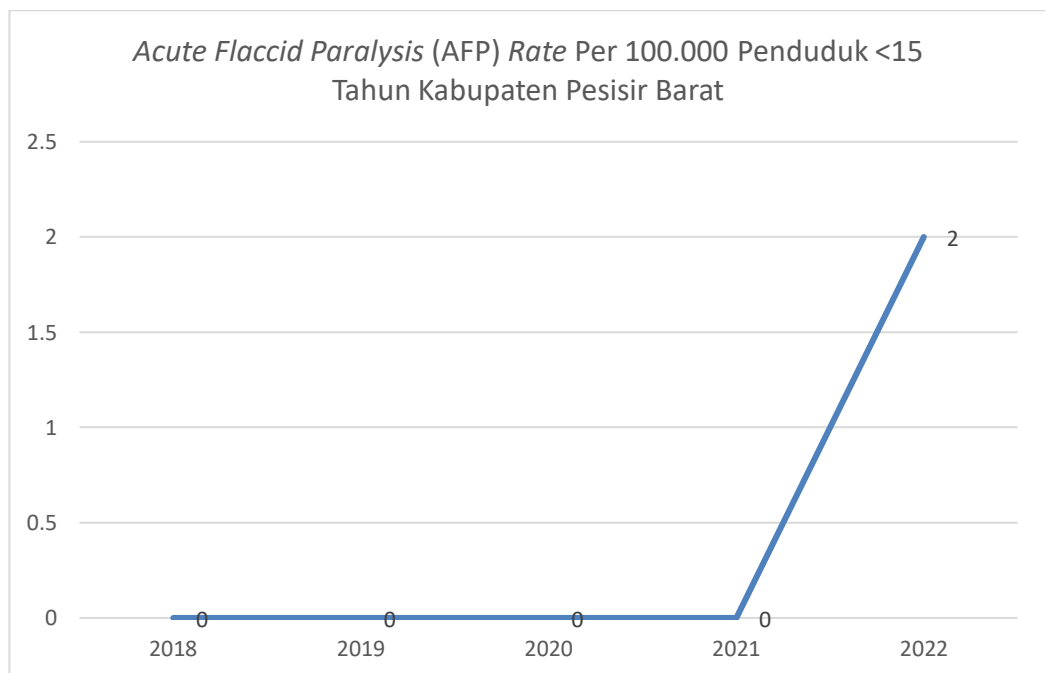
Dalam upaya untuk membebaskan Indonesia dari penyakit polio, pemerintah melaksanakan program eradikasi polio (ERAPO) yang terdiri dari pemberian imunisasi polio secara rutin, pemberian imunisasi massal pada anak balita melalui PIN (pekan imunisasi polio) dan surveilans AFP (acute flaccid paralysis). Surveilans AFP bertujuan untuk memantau adanya penyebaran virus polio liar disuatu wilayah, sehingga upaya-upaya pemberantasannya menjadi terfokus dan efisien. Sasaran utama surveilans AFP adalah kelompok yang rentan terhadap penyakit poliomielititis, yaitu anak berusia <15 tahun. Pengamatan difokuskan pada

kasus poliomyelitis yang mudah diidentifikasi, yaitu penyakit poliomyelitis parolitik (menimbulkan kelumpuhan) yang terjadi secara akut dan sifatnya flaccid (layuh).

Penemuan kasus AFP merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk mendapatkan indikator non polio AFP rate sama atau lebih dari 1 pada anak berusia kurang dari 15 tahun yang dilaporkan baik puskesmas/masyarakat maupun rumah sakit. Untuk mencapai non polio AFP rate  $\geq 2$  di Kabupaten Pesisir Barat maka harus ditemukan minimal 1 kasus lumpuh layuh.

Grafik perkembangan angka kesakitan AFP di Kabupaten Pesisir Barat terlihat pada gambar berikut:

**Gambar 56 : Acute Flaccid Paralysis (AFP) Rate Per 100.000 Penduduk <15 Tahun Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2018-2022**



Sumber : Seksi Surveylans & Imunisasi

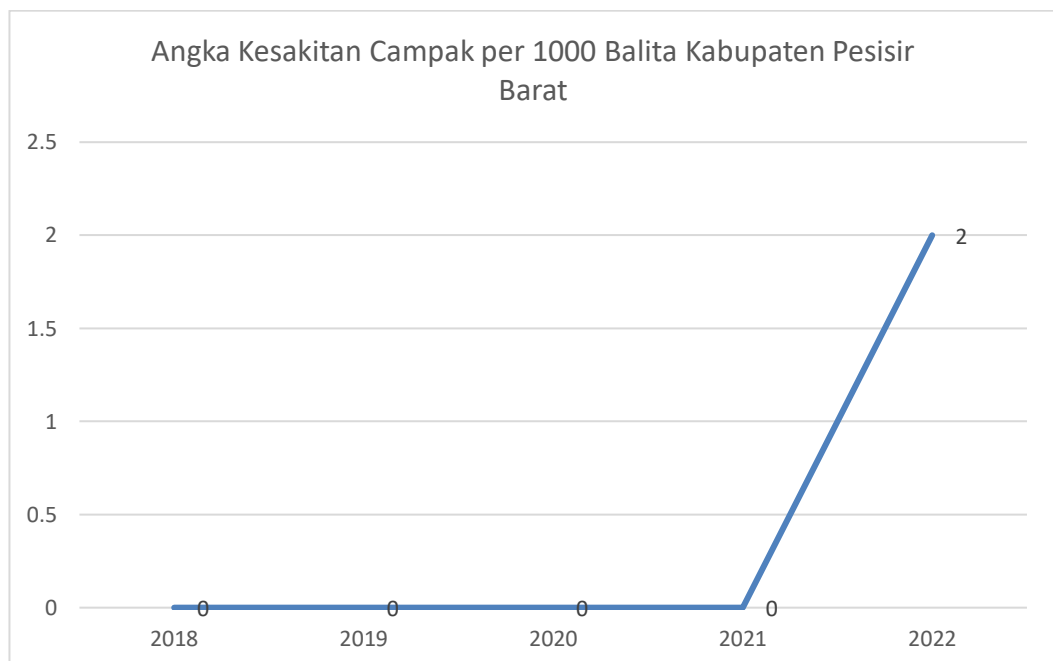
Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa penemuan kasus AFP di Kabupaten Pesisir Barat dari tahun ke tahun selalu berada di atas target nasional yaitu  $\geq 2$  per 100.000 penduduk <15, tahun 2018-2021 tidak ditemukan kasus. Dari setiap kasus AFP yang ditemukan selalu dilakukan pemeriksaan spesimen tinja untuk mengetahui ada tidaknya virus polio liar. Dari hasil pemeriksaan selama tahun 2022 ditemukan adanya infeksi virus polio liar pada kasus AFP yang ditemukan.

#### f. Penyakit Campak

Penyakit campak merupakan penyakit menular yang berpotensi menjadi KLB. Penyakit ini menempati urutan ke-5 penyebab kematian pada bayi. Penyakit campak yang juga disebut measles adalah penyakit yang sangat menular dan akut. Program reduksi campak global (WHO ninth general programme of work, 1996-2001), menargetkan penurunan insidens campak 90% dan penurunan mortalitas campak 95% dari sebelum program imunisasi di mulai.

Kasus campak di Kabupaten Pesisir Barat dari tahun 2018 - 2022 tidak ada kasus campak yang meninggal seperti terlihat pada gambar berikut :

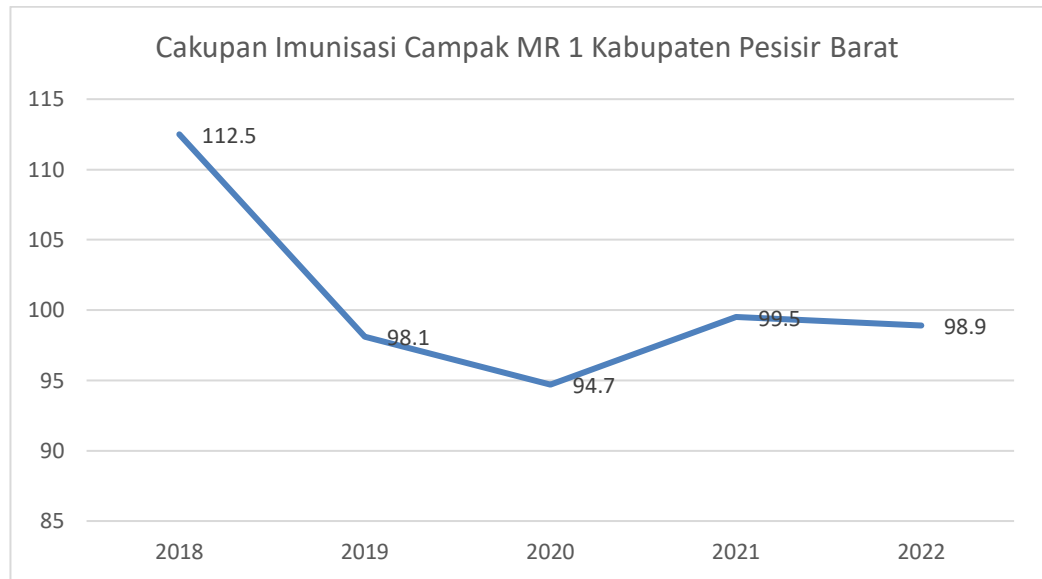
**Gambar 57 : Angka Kesakitan Campak per 1000 Balita Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2018-2022**



Sumber : Seksi Surveylans & Imunisasi

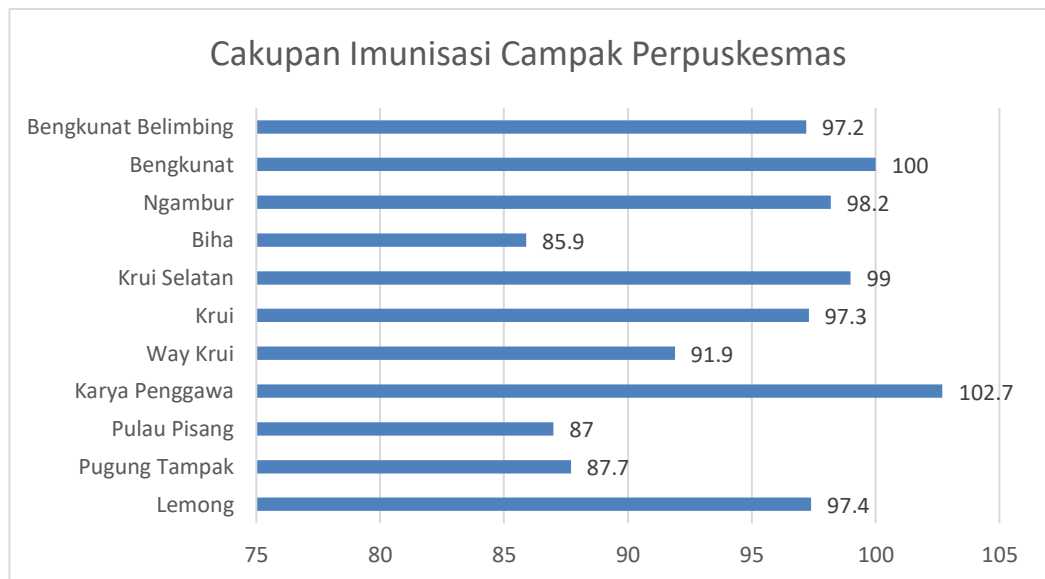
Strategi pengendalian penyakit campak dilakukan dengan imunisasi dengan target nasional sebesar >95%, karena campak merupakan penyakit dengan potensi menimbulkan KLB (kejadian luar biasa). Ada korelasi positif antara kenaikan kejadian campak di Kabupaten Pesisir Barat dengan penurunan cakupan imunisasi campak. Cakupan imunisasi campak MR 1 di Kabupaten Pesisir Barat di tahun 2018 – 2022, menggambarkan keadaan naik dan turun setiap tahunnya sehingga dapat terlihat pada gambar dibawah ini

**Gambar 58 : Cakupan Imunisasi Campak MR 1 Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2018-2022**



Sumber : Seksi Surveylan & Imunisasi

**Gambar 59 : Cakupan Imunisasi Campak Berdasarkan Puskesmas Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2022**



Sumber : Seksi Surveylan & Imunisasi

#### g. Penyakit Kusta

Penyakit kusta merupakan salah satu penyakit menular yang masih menjadi masalah kesehatan di Provinsi Lampung, baik dari aspek medis maupun aspek sosial. Indikator program penanggulangan penyakit kusta, berdasar satandar pelayanan minimal (SPM) adalah angka kesembuhan (release from treatment/RFT) serta angka kesekitan (Angka Prevalensi) per 10.000 penduduk.

Penemuan penderita baru (case finding) penyakit kusta di Kabupaten Pesisir Barat selama ini dilaksanakan secara pasif yaitu hanya dari penderita yang berobat ke puskesmas. Pada tahun 2018-2021 tidak ditemukan kasus kusta yang berada di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Barat dan pada tahun 2022 terdapat 1 kasus baru.

Hal ini juga disebabkan oleh tenaga puskesmas banyak yang belum dilatih program P2 Kusta, untuk itu perlu adanya peningkatan pengetahuan tenaga kesehatan melalui pelatihan-pelatihan yang ada dan mengoptimalkan kegiatan penemuan penderita melalui kegiatan perkesmas yang ada.

**Gambar 60 : Kasus Kusta Baru Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2018-2022**



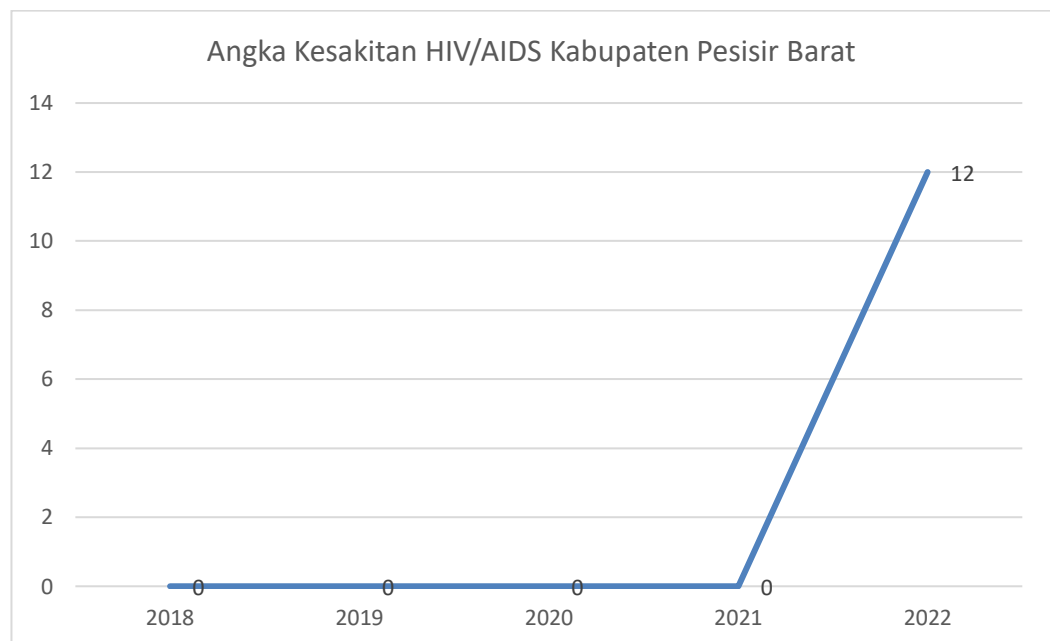
Sumber : Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular

#### h. Penyakit IMS dan HIV/AIDS

Penyakit infeksi menular seksual (IMS) dan HIV/AIDS merupakan salah satu penyakit yang sulit untuk teregistrasi di pelayanan kesehatan karena penderita cenderung untuk tertutup dalam mencari pengobatan penyakitnya. Perlu diwaspadai dan diantisipasi bahwa penderita HIV/AIDS dari tahun ke tahun di Kabupaten Pesisir Barat meningkat. Seperti diketahui penderita HIV/AIDS merupakan fenomena gunung es, dimana kasus penderita HIV/AIDS yang sebenarnya mungkin lebih banyak dari yang terpantau. Hal ini karena penderita HIV/AIDS pada umumnya tersembunyi dan menutupi penyakitnya karena stigma di masyarakat bagi

penderita HIV/AIDS dikucilkan dan diasingkan dari pergaulan. Sebagai gambaran bahwa bila terdapat 1 kasus/penderita HIV/AIDS maka diperkirakan terdapat sekitar 100 orang disekitarnya berpotensi terkena HIV/AIDS. Sedangkan penyakit HIV/AIDS di Kabupaten Pesisir Barat penemuan kasus baru HIV-AIDS dari Tahun 2018-2021 tidak terdapat kasus, sedangkan di tahun 2022 meningkat menjadi 12 kasus, seperti terlihat pada gambar berikut :

**Gambar 61 : Angka Kesakitan HIV/AIDS Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2018-2022**



Sumber: Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular

**i. Penyelidikan Epidemiologi dan Penanggulangan Penyakit Luar Biasa (KLB)**

Upaya penyelidikan epidemiologi dan penanggulangan KLB merupakan tindak lanjut dari penemuan dini kasus-kasus penyakit berpotensi wabah yang terjadi di masyarakat. Upaya yang dilakukan dimaksudkan untuk mencegah penyebaran lebih luas dan mengurangi dampak yang ditimbulkan. Berdasarkan laporan seksi surveilans dan seksi gizi pada tahun 2022 tidak terdapat kejadian luar biasa.

**j. Corona Virus -19**

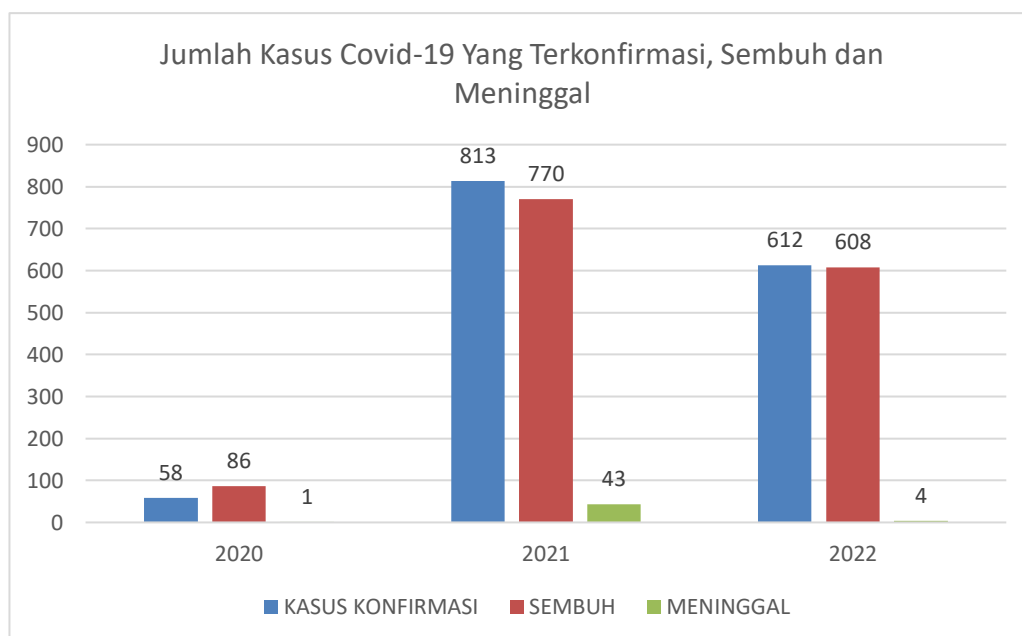
Penyakit virus corona (covid -19) tahun 2020 merebak virus baru corona virus jenis baru (SARS CoV-2) yang penyakitnya disebut corona virus disease 2019 (COVID -19). Virus ini ditemukan di wuhan, china

pertama kali dan sudah menginfeksi 90.308 orang per tanggal 2 Maret 2020. Jumlah kematian mencapai 3.087 orang atau 6%, jumlah pasien yang sembuh 45.726 orang. Virus jenis RNA strain tunggal positif ini menginfeksi saluran pernafasan manusia dan bersifat sensitif terhadap panas dan secara efektif dapat dinaktifkan oleh disinfektan mengandung klorin.

Sumber host diduga berasal dari hewan terutama kelelawar, dan vector lain seperti tikus bambu, unta, dan musang. Gejala umum berupa demam, batuk, dan sulit bernafas. Sindrom klinik terbagi menjadi tanpa komplikasi, pneumonia ringan dan pneumonia berat. Pemeriksaan specimen diambil dari swab tenggorokan (nasofaring dan orofaring) dan saluran nafas bawah (sputum, bilasan bronkus, aspirat endotrakeal). Isolasi dilakukan pada pasien terbukti terinfeksi Covid -19 untuk mencegah penyebaran yang lebih luas.

Dibawah ini gambaran grafik yang dapat menunjukkan jumlah kasus Covid -19 yang terkonfirmasi, sembuh dan meninggal sebagai berikut :

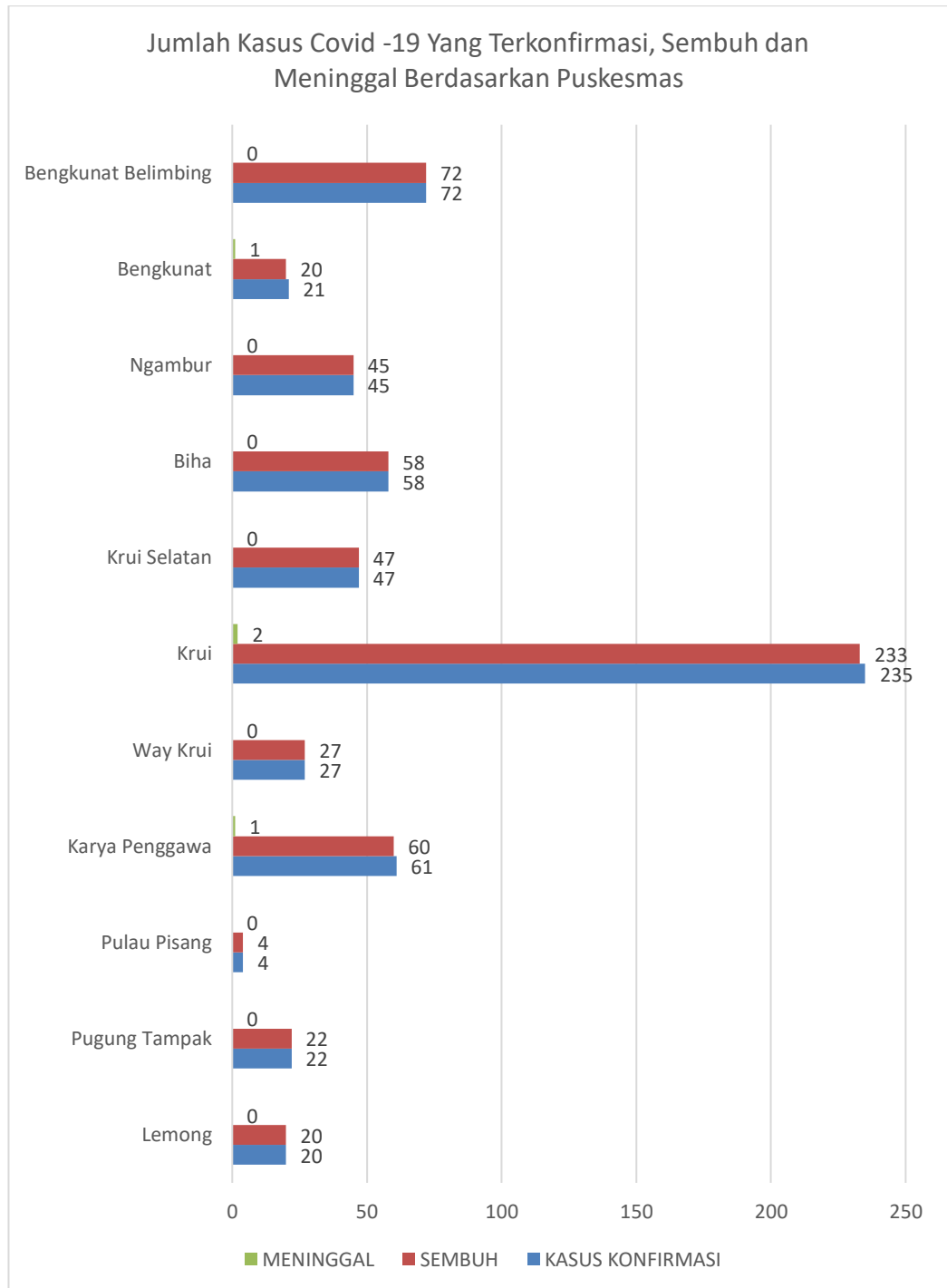
**Gambar 62 : Jumlah Kasus Covid-19 Yang Terkonfirmasi, Sembuh dan Meninggal Tahun 2020 - 2022**



Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi

Dari grafik diatas dapat diketahui bahwa angka terkonfirmasi, sembuh, dan meninggal meningkat secara signifikan dari pada tahun 2020 di karenakan adanya lonjakan kasus pada bulan Juli tahun 2021, dengan rincian sebaran kasus per puskesmas pada tahun 2021 sebagai berikut :

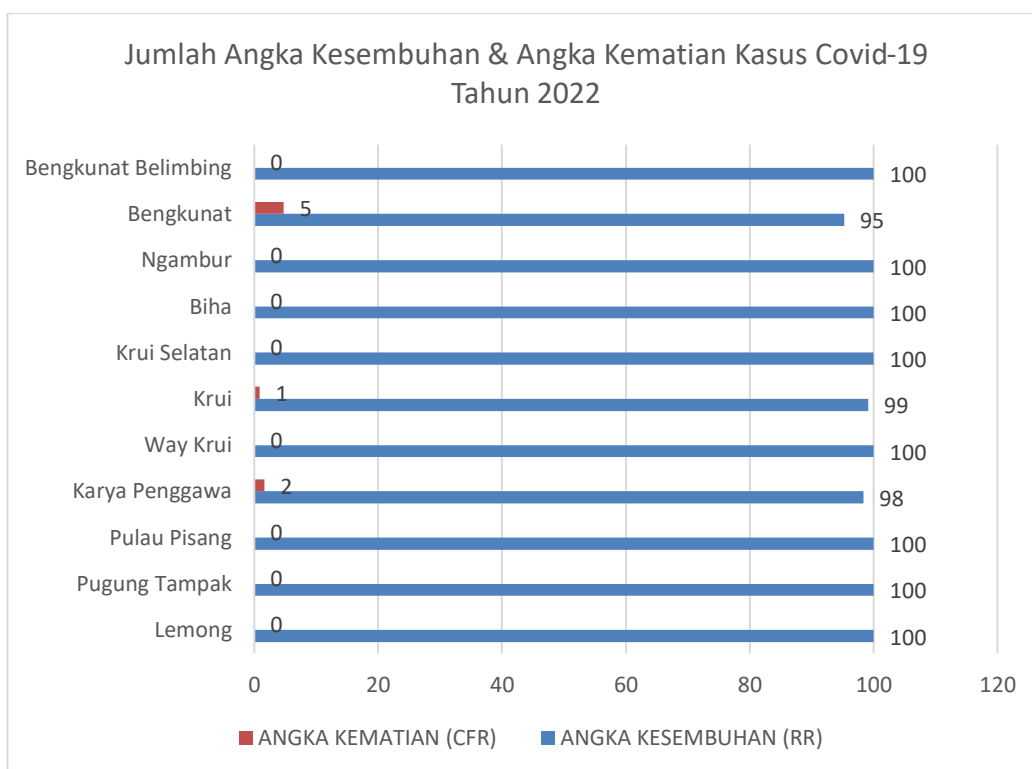
**Gambar 63 : Jumlah Kasus Covid -19 Yang Terkonfirmasi, Sembuh dan Meninggal Berdasarkan Puskesmas Tahun 2022**



Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi

Dari grafik diatas dapat diketahui bahwa penyebaran kasus covid - 19 tertinggi pada tahun 2022 berada di wilayah UPTD Puskesmas Krui sebanyak 235 kasus, sedangkan terendah di UPTD Puskesmas Pulau Pisang dengan 4 kasus. Sedangkan untuk angka kesembuhan dan angka kematian dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

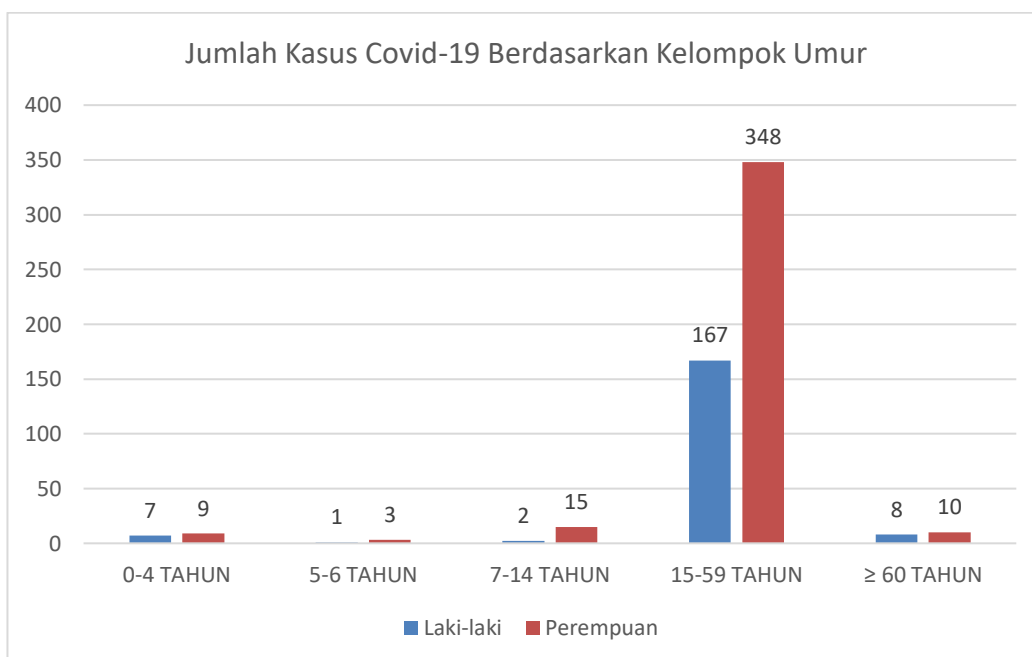
**Gambar 64 : Jumlah Angka Kesembuhan dan Angka Kematian Kasus Covid-19 Tahun 2022 Berdasarkan Puskesmas**



Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi

Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui bahwa angka kesembuhan tertinggi hampir di semua wilayah kerja UPTD Puskesmas, sedangkan untuk angka kematian tertinggi pada UPTD. Puskesmas Bengkunt.

**Gambar 65 : Jumlah Kasus Covid-19 Berdasarkan Kelompok Umur Tahun 2022**



Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi

Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui bahwa jumlah kasus covid -19 berdasarkan kelompok umur tertinggi di usia 15 – 59 tahun, karena pada usia tersebut termasuk usia produktif yang sistem imun mengalami transisi sehingga sangat rentan terserang berbagai penyakit. Sedangkan terendah pada kelompok umur 5 – 6 tahun.

## B. Indikator Yang Akan Dicapai (SPM)

Target-target yang akan dicapai dalam pelaksanaan Pembangunan Kesehatan berdasarkan data indikator kinerja SPM Bidang Kesehatan Kabupaten Pesisir Barat tahun 2022 adalah sebagai berikut :

**Tabel 8 : Target dan Realisasi SPM Bidang Kesehatan Tahun 2022**

No	Jenis Pelayanan Dasar	Indikator	SPM Tahun 2022			
			Target SPM 2022	Sasaran	Capaian	%
1	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Jumlah Ibu hamil yang mendapat pelayanan kesehatan	100%	3.291	3.115	95%
2	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Jumlah ibu bersalin yang mendapat pelayanan persalinan	100%	3.142	2.745	87%
3	Pelayanan Kesehatan Bayi baru Lahir	Jumlah bayi baru lahir yang mendapat pelayanan kesehatan	100%	2.992	2.764	92%
4	Pelayanan Kesehatan Balita	Jumlah balita yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	14.532	10.740	74%
5	Pelayanan Kesehatan pada usia Pendidikan Dasar	Jumlah warga negara usia pendidikan dasar yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	17.479	1.1989	69%
6	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	Jumlah warga negara usia produktif yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	99.575	16.102	16%
7	Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Jumlah warga negara usia 60 tahun yang mendapat skrining kesehatan sesuai standar	100%	15.065	8.611	57%
8	Pelayanan kesehatan penderita hipertensi	Jumlah warga negara penderita hipertensi yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	29.577	4.792	16%

9	Pelayanan kesehatan penderita Diabetes Melitus	Jumlah warga negara penderita Diabetes Melitus yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	917	997	109%
10	Pelayanan kesehatan jiwa pada ODGJ (orang dengan gangguan jiwa) berat	Jumlah warga negara penderita ODGJ yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	269	204	76%
11	Pelayanan kesehatan orang tertugaTB	Jumlah warga negaraterduga Tuberkolosis yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	2.155	2.022	95%
12	Pelayanan kesehatan orang dengan resiko terinfeksi HIV	Jumlahorang warga negara dengan resiko terinfeksi HIVyang mendapat pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar	100%	3.291	3.281	100%

## BAB VII KESEHATAN LINGKUNGAN

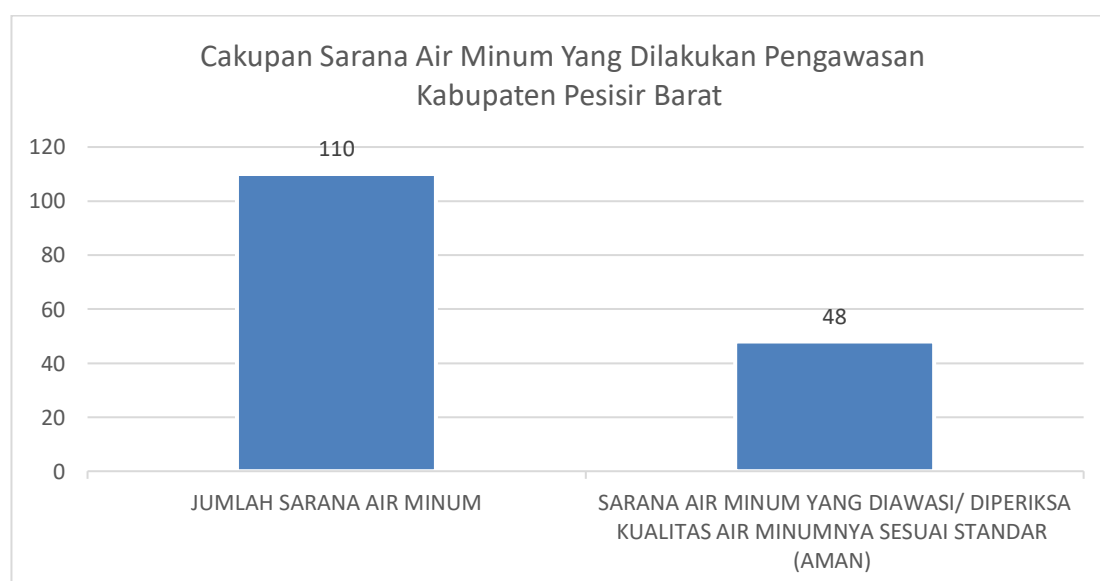
### A. Keadaan Lingkungan

Upaya pembinaan kesehatan lingkungan bertujuan menurunkan angka kejadian penyakit yang berbasis lingkungan dengan cara mengendalikan faktor resiko lingkungan yang berpotensi menimbulkan gangguan kesehatan masyarakat. Adapun kegiatan pokok untuk mencapai tujuan tersebut meliputi; penyediaan sarana air bersih, keluarga dengan kepemilikan sanitasi yang layak (jamban sehat), sanitasi total berbasis masyarakat, pengawasan tempat-tempat umum (TTU).

#### 1. Penyediaan Air Bersih

Air bersih merupakan kebutuhan penting bagi manusia. Ketersediaan air bersih terbukti mampu mereduksi terjadinya beberapa penyakit menular. Air bersih yang layak digunakan untuk kebutuhan sehari-hari juga harus memenuhi persyaratan kualitas yang telah ditetapkan, kualitas fisik, bakteriologis maupun kimia. Untuk itu perlu adanya pengetahuan masyarakat tentang pentingnya mengetahui kondisi air yang digunakan selama ini sehingga kita dapat memberikan solusi dalam permasalahan tentang air. Karena air yang tidak baik dapat menyebabkan terjadinya penyakit menular seperti diare, disentri dll.

**Gambar 66 : Cakupan Sarana Air Minum Yang Dilakukan Pengawasan Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2022**

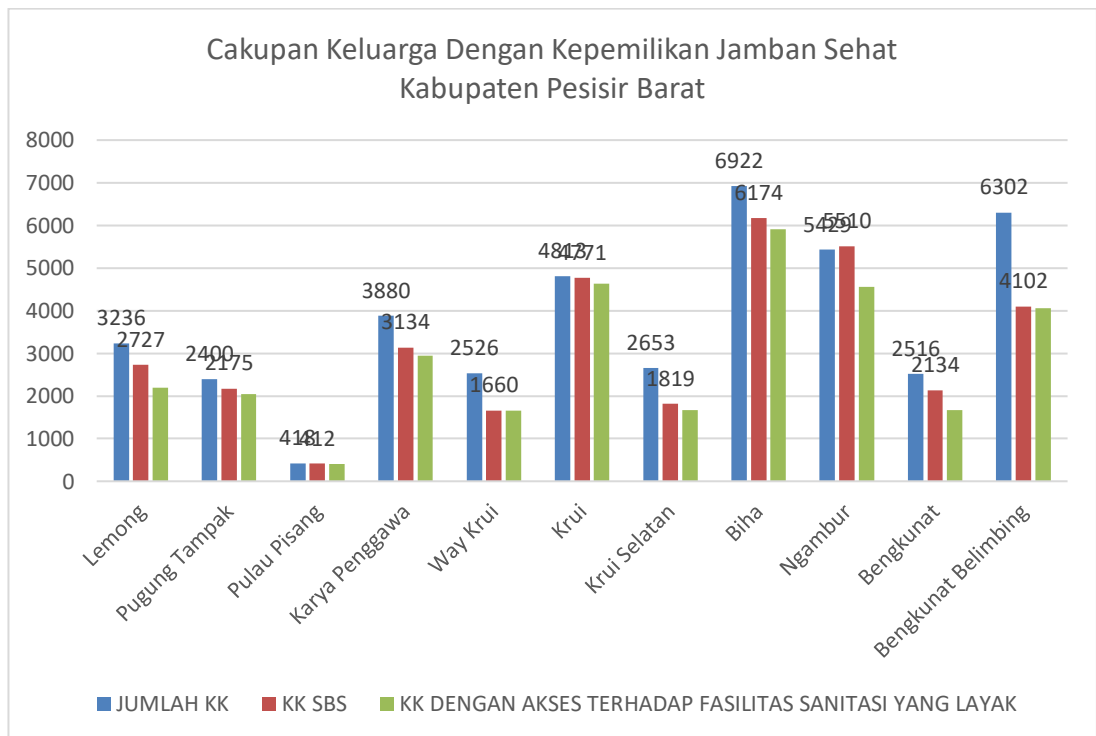


Sumber : Seksi Kesling, Makmin & Kesjaor

## 2. Keluarga Dengan Kepemilikan Sanitasi Yang Layak (Jamban Sehat)

Salah satu cara untuk menilai sejauh mana tingkat kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan dapat dilihat dari kepemilikan fasilitas sanitasi dasar di keluarga yang memenuhi syarat kesehatan. Sanitasi dasar yang harus dimiliki keluarga meliputi jamban sehat dengan jenisnya. Gambaran keluarga yang memiliki sarana sanitasi yang layak (jamban sehat) menurut puskesmas adalah sebagai berikut:

**Gambar 67 : Cakupan Keluarga Dengan Kepemilikan Jamban Sehat Perpuskesmas Barat Tahun 2022**



Sumber : Seksi Kesling, Makmin & Kesjaor

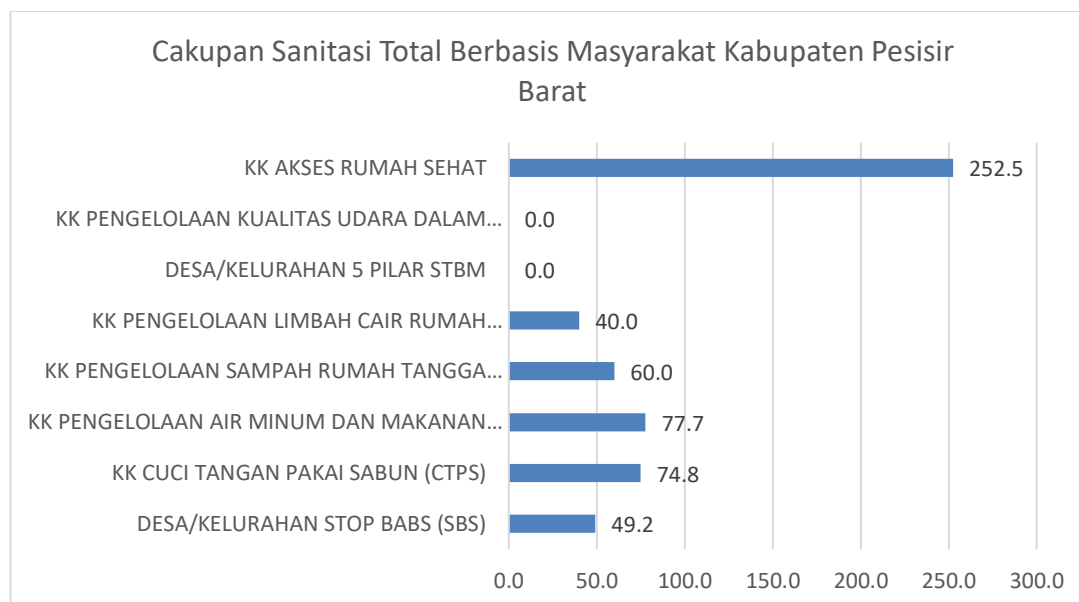
## 3. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat

Upaya pembinaan kesehatan lingkungan dilakukan terhadap masyarakat dalam menjaga kualitas lingkungan dan dilakukan secara kontinue terhadap masyarakat yang berpotensi menjadi tempat penularan penyakit. Untuk itu perlu pelaksanaan sanitasi total berbasis masyarakat.

Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kualitas kesehatan lingkungan dengan sanitasi total berbasis masyarakat dengan cara melakukan kerja sama baik lintas program dan lintas sektoral dan dengan masyarakat. Dari 118 desa/kelurahan di Kabupaten Pesisir Barat pada tahun 2019 ada 39 desa/kelurahan yang melaksanakan STBM, dan untuk tahun 2020 ada 73 desa/kelurahan yang melaksanakan STBM.

Untuk itu perlu adanya kerjasama yang lebih intensif pada semua pihak untuk mewujudkan sanitasi total berbasis masyarakat, sehingga akan tercipta lingkungan sehat untuk memutuskan rantai penularan penyakit, terutama penyakit menular.

**Gambar 68 : Cakupan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2022**



Sumber : Seksi Kesling, Makmin & Kesjaor

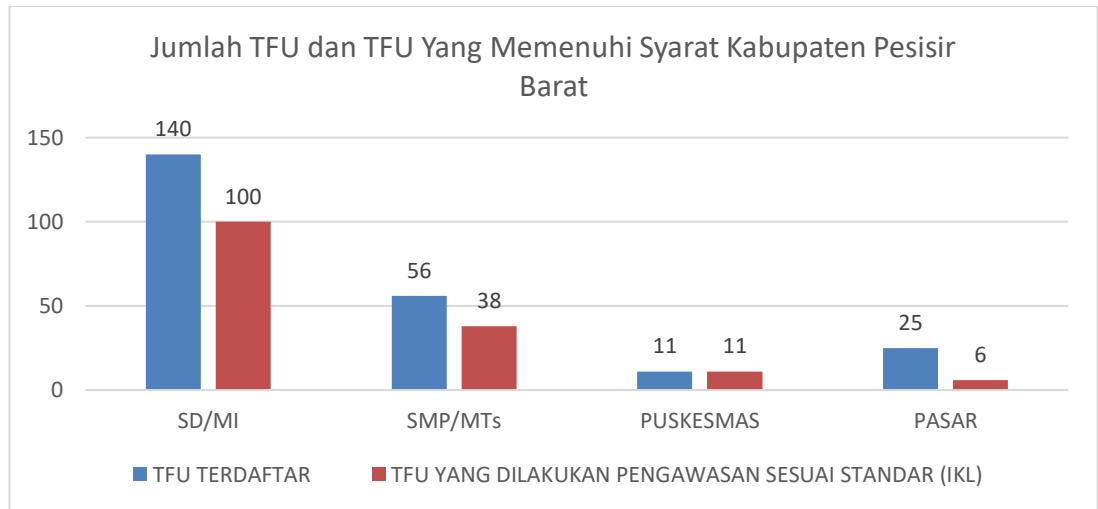
Dari tabel diatas dapat kita ketahui bahwa dalam pelaksanaan program STBM, 49,2% desa melaksanakan STBM, dan yang berstatus desa STBM jumlah 0 desa.

#### 4. Pengawasan Tempat Fasilitas Umum (TFU)

Tempat fasilitas umum dan tempat pengelolaan makanan dapat menjadi faktor resiko sebagai media penular penyakit yang potensial dikarenakan tempat ini dimanfaatkan oleh masyarakat seperti hotel, restoran/rumah makan, pasar ataupun fasilitas umum lainnya. Apabila kualitas lingkungan TFU tidak memenuhi standar persyaratan kesehatan tentunya akan menimbulkan ketidaknyamanan dalam menggunakan fasilitas tersebut juga dapat menimbulkan gangguan kesehatan. Oleh sebab itu perlu dilakukan pembinaan dan pengawasan kualitas lingkungannya sehingga tidak menyebabkan gangguan terhadap masyarakat.

Berdasarkan hasil pemeriksaan yang dilakukan diperoleh bahwa cakupan TFU yang ada di Kabupaten Pesisir Barat yang memenuhi syarat dapat di lihat pada grafik berikut ini :

**Gambar 69 : Jumlah TFU dan TFU Yang Memenuhi Syarat Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2022**

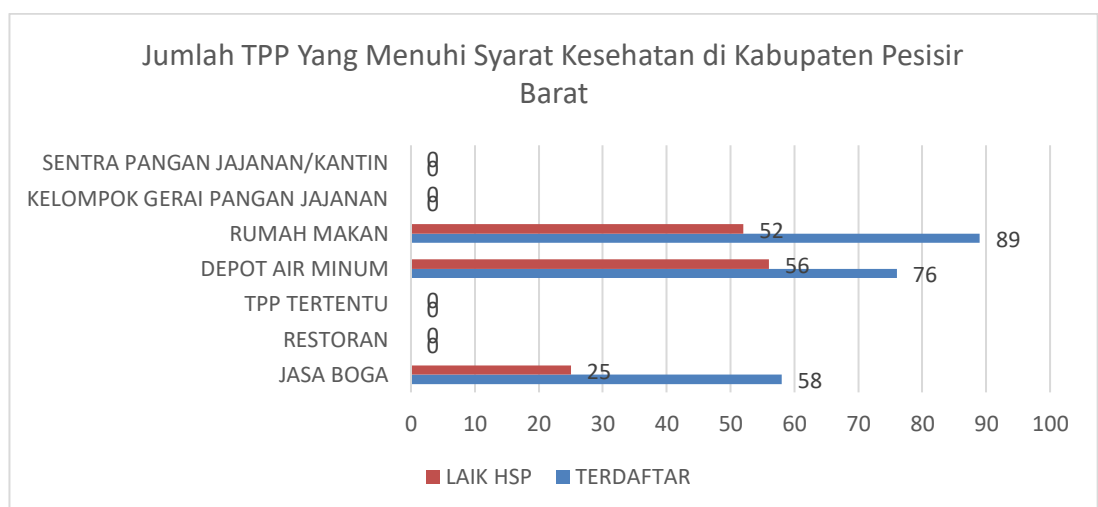


Sumber : Seksi Kesling, Makmin & Kesjaor

Hal ini perlu ditingkatkan dalam pemeriksaan Tempat Pengolahan Makanan (TPM) karena merupakan tempat yang langsung berhubungan dengan masyarakat, sehingga bila terjadi sesuatu pada TPM dapat menjadikan penyakit yang dapat menyebar luas ditengah masyarakat. Untuk itu perlu adanya peningkatan pengetahuan baik bagi masyarakat maupun pada pengelola tempat umum dan pengelola makanan. Sehingga produk dari pengelola makanan yang akan di konsumsi masyarakat sudah memiliki laik higienis dari dinas kesehatan dan tempatnya memenuhi syarat kesehatan sehingga masyarakat aman.

Berdasarkan hasil pemeriksaan yang dilakukan diperoleh bahwa jumlah tempat pengelolaan pangan (TPP) yang memenuhi syarat kesehatan di Kabupaten Pesisir Barat dapat di lihat pada grafik berikut ini :

**Gambar 70 : Jumlah TPP Yang Menuhi Syarat Kesehatan di Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2022**



Sumber : Seksi Kesling, Makmin & Kesjaor

# LAMPIRAN

**RESUME PROFIL KESEHATAN  
KABUPATEN PESISIR BARAT  
TAHUN 2022**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran
		L	P	L + P	
<b>I</b>	<b>GAMBARAN UMUM</b>				
1	Luas Wilayah			2,907 Km <sup>2</sup>	<a href="#">Tabel 1</a>
2	Jumlah Desa/Kelurahan			118 Desa/Kelurahan	<a href="#">Tabel 1</a>
3	Jumlah Penduduk	85,712	79,104	164,816 Jiwa	<a href="#">Tabel 2</a>
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			#DIV/0! Jiwa	<a href="#">Tabel 1</a>
5	Kepadatan Penduduk /Km <sup>2</sup>			56.7 Jiwa/Km <sup>2</sup>	<a href="#">Tabel 1</a>
6	Rasio Beban Tanggungan			53.2 per 100 penduduk produktif	<a href="#">Tabel 2</a>
7	Rasio Jenis Kelamin			108.4	<a href="#">Tabel 2</a>
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	0.0	0.0	98.1 %	<a href="#">Tabel 3</a>
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi				
	a. SMP/ MTs	28.0	25.7	0.0 %	<a href="#">Tabel 3</a>
	b. SMA/ MA/ SMK	34.3	32.8	0.0 %	<a href="#">Tabel 3</a>
	c. Sekolah menengah kejuruan	0.0	0.0	0.0 %	<a href="#">Tabel 3</a>
	d. Diploma I/Diploma II	0.0	0.0	0.0 %	<a href="#">Tabel 3</a>
	e. Akademi/Diploma III	0.0	0.0	0.0 %	<a href="#">Tabel 3</a>
	f. S1/Diploma IV	0.0	0.0	0.0 %	<a href="#">Tabel 3</a>
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0.0	0.0	0.0 %	<a href="#">Tabel 3</a>
<b>II</b>	<b>SARANA KESEHATAN</b>				
<b>II.1</b>	<b>Sarana Kesehatan</b>				
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			1 RS	<a href="#">Tabel 4</a>
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			0 RS	<a href="#">Tabel 4</a>
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			6 Puskesmas	<a href="#">Tabel 4</a>
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			5 Puskesmas	<a href="#">Tabel 4</a>
14	Jumlah Puskesmas Keliling			14 Puskesmas keliling	<a href="#">Tabel 4</a>
15	Jumlah Puskesmas pembantu			17 Pustu	<a href="#">Tabel 4</a>
16	Jumlah Apotek			13 Apotek	<a href="#">Tabel 4</a>
17	Jumlah Klinik Pratama			2 Klinik Pratama	<a href="#">Tabel 4</a>
18	Jumlah Klinik Utama			2 Klinik Utama	<a href="#">Tabel 4</a>
17	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100.0 %	<a href="#">Tabel 6</a>
<b>II.2</b>	<b>Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan</b>				
18	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	116.0	182.7	145.4 %	<a href="#">Tabel 5</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
19	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	2.9	3.8	3.3	%	<a href="#">Tabel 5</a>
20	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	46.5	51.9	49.2	per 1.000 pasien keluar	<a href="#">Tabel 7</a>
21	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	7.8	22.2	15.2	per 1.000 pasien keluar	<a href="#">Tabel 7</a>
22	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			8.4	%	<a href="#">Tabel 8</a>
23	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			11.5	Kali	<a href="#">Tabel 8</a>
24	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			29.1	Hari	<a href="#">Tabel 8</a>
25	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			3.3	Hari	<a href="#">Tabel 8</a>
26	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			1.0	%	<a href="#">Tabel 9</a>
27	Persentase Ketersediaan Obat Essensial			33.0	%	<a href="#">Tabel 10</a>
28	Persentase puskesmas dengan ketersediaan vaksin IDL			1.0	%	<a href="#">Tabel 11</a>
<b>II.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)</b>						
27	Jumlah Posyandu			177	Posyandu	<a href="#">Tabel 12</a>
28	Posyandu Aktif			84.2	%	<a href="#">Tabel 12</a>
29	Rasio posyandu per 100 balita			1.1	per 100 balita	<a href="#">Tabel 12</a>
30	Posbindu PTM			122	Posbindu PTM	<a href="#">Tabel 12</a>
<b>III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN</b>						
31	Jumlah Dokter Spesialis	3	3	6	Orang	<a href="#">Tabel 13</a>
32	Jumlah Dokter Umum	11	16	27	Orang	<a href="#">Tabel 13</a>
33	Rasio Dokter (spesialis+umum)			20	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 13</a>
34	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	0	1	1	Orang	<a href="#">Tabel 13</a>
35	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			1	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 13</a>
36	Jumlah Bidan		384		Orang	<a href="#">Tabel 14</a>
37	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		233		per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 14</a>
38	Jumlah Perawat	90	116	206	Orang	<a href="#">Tabel 14</a>
39	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			125	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 14</a>
40	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	8	16	24	Orang	<a href="#">Tabel 15</a>
41	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan	7	16	23	Orang	<a href="#">Tabel 15</a>
42	Jumlah Tenaga Gizi	2	23	25	Orang	<a href="#">Tabel 15</a>
43	Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik	6	20	26	Orang	<a href="#">Tabel 16</a>
44	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	4	2	6	Orang	<a href="#">Tabel 16</a>
45	Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik	0	0	0	Orang	<a href="#">Tabel 16</a>
46	Jumlah Tenaga Keteknisian Medis	4	16	20	Orang	<a href="#">Tabel 16</a>
47	Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian	2	16	18	Orang	<a href="#">Tabel 17</a>
48	Jumlah Tenaga Apoteker	2	11	13	Orang	<a href="#">Tabel 17</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
49	Jumlah Tenaga Kefarmasian	4	27	31	Orang	<a href="#">Tabel 17</a>
<b>IV PEMBIAYAAN KESEHATAN</b>						
50	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			1.0	%	<a href="#">Tabel 19</a>
51	Total anggaran kesehatan			Rp83,804,651,882	Rp	<a href="#">Tabel 20</a>
52	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			9.3	%	<a href="#">Tabel 20</a>
53	Anggaran kesehatan perkapita			Rp83,804,651,882	Rp	<a href="#">Tabel 20</a>
<b>V KESEHATAN KELUARGA</b>						
<b>V.1 Kesehatan Ibu</b>						
54	Jumlah Lahir Hidup	1,434	1,330	2,764	Orang	<a href="#">Tabel 21</a>
55	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	1.4	1.5	1.4	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 21</a>
56	Jumlah Kematian Ibu		6		Ibu	<a href="#">Tabel 22</a>
57	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		217		per 100.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 22</a>
58	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		94.7		%	<a href="#">Tabel 24</a>
59	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		90.6		%	<a href="#">Tabel 24</a>
60	Kunjungan Ibu Hamil (K6)		51.5		%	<a href="#">Tabel 24</a>
61	Persalinan di Fasyankes		87.4		%	<a href="#">Tabel 24</a>
62	Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		84.3		%	<a href="#">Tabel 24</a>
63	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		87.6		%	<a href="#">Tabel 24</a>
64	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		64.1		%	<a href="#">Tabel 25</a>
65	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		53.1		%	<a href="#">Tabel 28</a>
66	Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 90		53.1		%	<a href="#">Tabel 28</a>
67	Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani		86.0		%	<a href="#">Tabel 32</a>
68	Peserta KB Aktif Modern			84.4	%	<a href="#">Tabel 29</a>
69	Peserta KB Pasca Persalinan			82.9	%	<a href="#">Tabel 31</a>
<b>V.2 Kesehatan Anak</b>						
70	Jumlah Kematian Neonatal	6	4	10	neonatal	<a href="#">Tabel 34</a>
71	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	4.2	3.0	3.6	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 34</a>
72	Jumlah Bayi Mati	8	4	12	bayi	<a href="#">Tabel 34</a>
73	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	5.6	3.0	4.3	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 34</a>
74	Jumlah Balita Mati	8	4	12	Balita	<a href="#">Tabel 34</a>
75	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	5.6	3.0	4.3	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 34</a>
76	Bayi baru lahir ditimbang	115.0	124.0	119.3	%	<a href="#">Tabel 37</a>
77	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	2.7	2.5	2.6	%	<a href="#">Tabel 37</a>
78	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	100.0	100.0	100.0	%	<a href="#">Tabel 38</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
79	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	96.4	95.3	95.9	%	<a href="#">Tabel 38</a>
80	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			75.1	%	<a href="#">Tabel 39</a>
81	Pelayanan kesehatan bayi	92.0	92.7	92.4	%	<a href="#">Tabel 40</a>
82	Desa/Kelurahan UCI			87.3	%	<a href="#">Tabel 41</a>
83	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	95.3	95.7	95.5	%	<a href="#">Tabel 43</a>
84	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	94.5	95.4	95.0	%	<a href="#">Tabel 43</a>
85	Bayi Mendapat Vitamin A			84.6	%	<a href="#">Tabel 45</a>
86	Anak Balita Mendapat Vitamin A			82.8	%	<a href="#">Tabel 45</a>
87	Balita Mendapatkan Vitamin A			84.6	%	<a href="#">Tabel 45</a>
88	Balita Memiliki Buku KIA			77.4	%	<a href="#">Tabel 46</a>
89	Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			65.5	%	<a href="#">Tabel 46</a>
90	Balita ditimbang (D/S)	70.0	70.2	70.1	%	<a href="#">Tabel 47</a>
91	Balita Berat Badan Kurang (BB/U)			0.4	%	<a href="#">Tabel 48</a>
92	Balita pendek (TB/U)			0.5	%	<a href="#">Tabel 48</a>
93	Balita Gizi Kurang (BB/TB)			0.4	%	<a href="#">Tabel 48</a>
94	Balita Gizi Buruk (BB/TB)			0.0	%	<a href="#">Tabel 48</a>
95	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			61.4	%	<a href="#">Tabel 49</a>
96	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			75.0	%	<a href="#">Tabel 49</a>
97	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			71.8	%	<a href="#">Tabel 49</a>
98	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			39.2	%	<a href="#">Tabel 49</a>
<b>V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut</b>						
99	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	7.2	10.4	8.7	%	<a href="#">Tabel 52</a>
100	Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan	100.0	100.0	100.0	%	<a href="#">Tabel 53</a>
101	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	100.0	100.0	100.0	%	<a href="#">Tabel 54</a>
<b>VI PENGENDALIAN PENYAKIT</b>						
<b>VI.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung</b>						
102	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			93.83	%	<a href="#">Tabel 56</a>
103	CNR seluruh kasus TBC			94	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 56</a>
104	Treatment Coverage TBC			39.64	%	<a href="#">Tabel 56</a>
105	Cakupan penemuan kasus TBC anak			25.30	%	<a href="#">Tabel 56</a>
106	Angka kesembuhan BTA+	69.0	91.7	79.2	%	<a href="#">Tabel 57</a>
107	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	44.8	48.4	46.4	%	<a href="#">Tabel 57</a>
108	Angka keberhasilan pengobatan (Success Rate) semua kasus TBC	90.8	117.2	102.0	%	<a href="#">Tabel 57</a>
109	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			4.0	%	<a href="#">Tabel 57</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran
		L	P	L + P	
110	Penemuan penderita pneumonia pada balita			0.0 %	<a href="#">Tabel 58</a>
111	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			1.0 %	<a href="#">Tabel 58</a>
112	Jumlah Kasus HIV	8	4	12 Kasus	<a href="#">Tabel 59</a>
113	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			100 %	<a href="#">Tabel 60</a>
114	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			13.4 %	<a href="#">Tabel 61</a>
115	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			13.4 %	<a href="#">Tabel 61</a>
116	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			99.7 %	<a href="#">Tabel 62</a>
117	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			1.0 %	<a href="#">Tabel 62</a>
118	Persentase Bayi dari Bumil Reaktif Hepatitis Diperiksa			100.0 %	<a href="#">Tabel 63</a>
119	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	1	0	1 Kasus	<a href="#">Tabel 64</a>
120	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	1	0	1 per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 64</a>
121	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			0.0 %	<a href="#">Tabel 65</a>
122	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			0.0 %	<a href="#">Tabel 65</a>
123	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			100.0 %	<a href="#">Tabel 65</a>
124	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			6.1 per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 65</a>
125	Angka Prevalensi Kusta			0.1 per 10.000 Penduduk	<a href="#">Tabel 66</a>
126	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			#DIV/0! %	<a href="#">Tabel 67</a>
127	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			0.0 %	<a href="#">Tabel 67</a>
<b>VI.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi</b>					
128	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			4.6 per 100.000 penduduk <15 tahun	<a href="#">Tabel 68</a>
129	Jumlah kasus difteri	0	0	0 Kasus	<a href="#">Tabel 69</a>
130	Case fatality rate difteri			#DIV/0! %	<a href="#">Tabel 69</a>
131	Jumlah kasus pertusis	0	0	0 Kasus	<a href="#">Tabel 69</a>
132	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0 Kasus	<a href="#">Tabel 69</a>
133	Case fatality rate tetanus neonatorum			#DIV/0! %	<a href="#">Tabel 69</a>
134	Jumlah kasus hepatitis B	0	0	0 Kasus	<a href="#">Tabel 69</a>
135	Jumlah kasus suspek campak	1	1	2 Kasus	<a href="#">Tabel 69</a>
136	Insiden rate suspek campak	0.6	0.6	1.2 per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 69</a>
137	KLB ditangani < 24 jam			#DIV/0! %	<a href="#">Tabel 70</a>
<b>VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik</b>					
138	Angka kesakitan (incidence rate) DBD			80.1 per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 72</a>
139	Angka kematian (case fatality rate) DBD	0.0	1.2	0.8 %	<a href="#">Tabel 72</a>
140	Angka kesakitan malaria (annual parasit incidence)			0.0 per 1.000 penduduk	<a href="#">Tabel 73</a>
141	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			100.0 %	<a href="#">Tabel 73</a>
142	Pengobatan standar kasus malaria positif			#DIV/0! %	<a href="#">Tabel 73</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
143	Case fatality rate malaria	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	<a href="#">Tabel 73</a>
144	Penderita kronis filariasis	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 74</a>
145	Jumlah Kasus Covid-19			612	Kasus	<a href="#">Tabel 84</a>
146	CFR (Case Fatality Rate) Covid-19			1	%	<a href="#">Tabel 84</a>
147	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 1			80		<a href="#">Tabel 86</a>
148	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 2			65		<a href="#">Tabel 87</a>
<b>VI.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular</b>						
149	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	16.2	16.2	16.2	%	<a href="#">Tabel 75</a>
150	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			107.6	%	<a href="#">Tabel 76</a>
151	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun		2.7		% perempuan usia 30-50 tahun	<a href="#">Tabel 77</a>
152	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0.0		%	<a href="#">Tabel 77</a>
153	Pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50 tahun		0.0		%	<a href="#">Tabel 77</a>
154	Persentase tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0.0		%	<a href="#">Tabel 77</a>
155	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			75.8	%	<a href="#">Tabel 78</a>
<b>VII KESEHATAN LINGKUNGAN</b>						
156	Sarana Air Minum yang Diawasil/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)			43.6	%	<a href="#">Tabel 79</a>
157	KK Stop BABS (SBS)			84.2	%	<a href="#">Tabel 80</a>
158	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak			77.3	%	<a href="#">Tabel 80</a>
159	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman			0.0	%	<a href="#">Tabel 80</a>
160	Desa/ Kelurahan Stop BABS (SBS)			49.2	%	<a href="#">Tabel 81</a>
161	KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)			74.8	%	<a href="#">Tabel 81</a>
162	KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT)			77.7	%	<a href="#">Tabel 81</a>
163	KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)			60.0	%	<a href="#">Tabel 81</a>
164	KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)			40.0	%	<a href="#">Tabel 81</a>
165	Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM			0.0	%	<a href="#">Tabel 81</a>
166	KK Pengelolaan Kualitas Udara dalam Rumah Tangga (PKURT)			0.0	%	<a href="#">Tabel 81</a>
167	KK Akses Rumah Sehat			252.5	%	<a href="#">Tabel 81</a>
168	Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar			66.8	%	<a href="#">Tabel 82</a>
169	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Jasa Boga yang Memenuhi Syarat Kesehatan			43.1	%	<a href="#">Tabel 83</a>

TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,  
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN  
KABUPATEN PESISIR BARAT  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km <sup>2</sup> )	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK			JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK per km <sup>2</sup>
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN	Laki-laki	Perempuan	Total			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Lemong	454.97	13		13	6860	6182	13,042	tidak di publish	tidak di publish	28.7
2	Pesisir Utara	84.27	12		12	4469	4104	8,573	tidak di publish	tidak di publish	101.7
3	Pulau Pisang	64	6		6	838	736	1,574	tidak di publish	tidak di publish	24.6
4	Karya Penggawa	211.11	12		12	8213	7642	15,855	tidak di publish	tidak di publish	75.1
5	Way Krui	40.92	10		10	4599	4290	8,889	tidak di publish	tidak di publish	217.2
6	Pesisir Tengah	120.64	6	2	8	10299	9746	20,045	tidak di publish	tidak di publish	166.2
7	Krui Selatan	36.25	10		10	5539	5182	10,721	tidak di publish	tidak di publish	295.8
8	Pesisir Selatan	409.17	15		15	13863	12986	26,849	tidak di publish	tidak di publish	65.6
9	Ngambur	327.17	9		9	11425	10668	22,093	tidak di publish	tidak di publish	67.5
10	Ngaras	215.03	9		9	5089	4585	9,674	tidak di publish	tidak di publish	45.0
11	Bangkunat	943.7	14		14	14518	12983	27,501	tidak di publish	tidak di publish	29.1
<b>KABUPATEN</b>		<b>2907.23</b>	<b>116</b>	<b>2</b>	<b>118</b>	<b>85,712</b>	<b>79,104</b>	<b>164,816</b>	<b>0</b>	<b>#DIV/0!</b>	<b>56.7</b>

Sumber : - Kantor Statistik Kabupaten Lampung Barat  
- Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pesisir Barat

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR  
KABUPATEN PESISIR BARAT  
TAHUN 2022**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			RASIO JENIS KELAMIN
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	8,566	8,121	16,687	105.5
2	5 - 9	8,243	7,608	15,851	108.3
3	10 - 14	7,835	7,435	15,270	105.4
4	15 - 19	7,145	6,566	13,711	108.8
5	20 - 24	7,065	6,421	13,486	110.0
6	25 - 29	6,831	6,038	12,869	113.1
7	30 - 34	6,731	6,255	12,986	107.6
8	35 - 39	6,237	5,586	11,823	111.7
9	40 - 44	5,803	5,080	10,883	114.2
10	45 - 49	5,140	4,636	9,776	110.9
11	50 - 54	4,394	4,339	8,733	101.3
12	55 - 59	3,888	3,598	7,486	108.1
13	60 - 64	2,977	2,853	5,830	104.3
14	65 - 69	2,240	1,971	4,211	113.6
15	70 - 74	1,422	1,385	2,807	102.7
16	75+	1,195	1,212	2,407	98.6
<b>KABUPATEN</b>		<b>85,712</b>	<b>79,104</b>	<b>164,816</b>	<b>108.4</b>
<b>ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)</b>				<b>53.20</b>	

Sumber : - Kantor Statistik Kabupaten Lampung Barat  
- Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pesisir Barat

TABEL 3

**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF  
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN  
KABUPATEN PESISIR BARAT  
TAHUN 2022**

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	61,068	55,940	117,008			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF						98.1
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD				4.69	7.17	
	SD/MI				33.07	34.32	
	SMP/ MTs				27.98	25.74	
	SMA/ MA / SMK				34.26	32.77	
	SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN						
	DIPLOMA I/DIPLOMA II						
	AKADEMI/DIPLOMA III						
	S1/DIPLOMA IV						
	S2/S3 (MASTER/DOKTOR)						

Sumber : - Kantor Statistik Kabupaten Lampung Barat

TABEL 4

JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN  
KABUPATEN PESISIR BARAT  
TAHUN 2022

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>RUMAH SAKIT</b>									
1	RUMAH SAKIT UMUM			1					1
2	RUMAH SAKIT KHUSUS								-
<b>PUSKESMAS DAN JARINGANNYA</b>									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			6					6
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR			101					101
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			5					5
3	PUSKESMAS KELILING			14					14
4	PUSKESMAS PEMBANTU			17					17
<b>SARANA PELAYANAN LAIN</b>									
1	KLINIK PRATAMA						2		2
2	KLINIK UTAMA						2		2
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER						16		16
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI								-
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS								-
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN						34		34
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT						3		3
8	GRIYA SEHAT								-
9	PANTI SEHAT								-
10	UNIT TRANSFUSI DARAH								-
11	LABORATORIUM KESEHATAN								-
<b>SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN</b>									
1	INDUSTRI FARMASI								-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)								-
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)								-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN								-
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)								-
6	INDUSTRI KOSMETIKA								-
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)								-
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)								-
9	APOTEK						13		13
10	TOKO OBAT						3		3
11	TOKO ALKES								-

Sumber : Bidang Pelayanan

TABEL 5

**JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN  
KABUPATEN PESIRIR BARAT  
TARUN 2022**

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
<b>JUMLAH KUNJUNGAN</b>		<b>99,435</b>	<b>144,548</b>	<b>239,571</b>	<b>2,481</b>	<b>3,043</b>	<b>5,372</b>	<b>304</b>	<b>104</b>	<b>408</b>
<b>JUMLAH PENDUDUK KABUPATEN</b>		<b>85,712</b>	<b>79,104</b>	<b>164,816</b>	<b>85,712</b>	<b>79,104</b>	<b>164,816</b>			
<b>CAKUPAN KUNJUNGAN (%)</b>		<b>116,0</b>	<b>182,7</b>	<b>145,4</b>	<b>2,9</b>	<b>3,8</b>				
<b>A. Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama</b>										
1	Puskesmas	35.080	50.318	85.398	1.174	1.314	2.488	152	52	204
	1.1 Lemono	2.933	12.168	29.101	105	153	258	13	5	18
	2. Puzung Tampak	1.179	1.889	3.068			0	22	8	30
	3. Pulau Pisang	277	421	698			0	1		1
	4. Kalang Perapas	1.180	1.824	2.904			0	29	10	39
	5. Way Kuu	671	713	1.384			0	14	5	19
	6. Kiri	10.209	16.789	27.054	210	179	389	32	10	42
	7. Kiri Selatan	491	545	1.036			0	6	2	8
	8. Bina	5.783	8.120	13.903	170	173	343	7	2	9
	9. Neamur	3.733	3.813	7.546	400	470	890	9	4	13
	10. Bendokur	1.973	1.616	3.589	117	143	260	9	4	13
	11. Bendokur Belimbung	1.595	2.617	4.212	152	196	348	8	2	10
	dst									
2	Klinik Pratama	235	1.257							
	1. Klinik Krui Medika	196	160	356			0			0
	2. Klinik Alhajar Medika	39	1.097	1.136			0			0
	dst									
3	Praktik Mandiri Dokter	3.120	8.414	16.534						
	1. dr. Eka Rini Marandika	2.793	3.450	6.243			0			0
	2. dr. Ai Satri	1.036	790	1.736			0			0
	3. dr. Desi Nurriso	1.760	1.840	3.600			0			0
	4. dr. Wira Sari			0			0			0
	5. dr. Daniel Hudahean			0			0			0
	6. dr. Rina Antri Antri			0			0			0
	7. dr. Laili Yalina			0			0			0
	8. dr. Herina			0			0			0
	9. dr. Edwin H Masas	2.531	2.424	4.955			0			0
	10. dr. Budi Wiyono			0			0			0
	11. dr. Eva Emilia			0			0			0
	12. dr. Koko Saputra			0			0			0
	13. dr. Firdha Yosi Chari			0			0			0
	14. dr. Siti Hestiari			0			0			0
	15. dr. Antri Dimasrum			0			0			0
	16. dr. Vincent Suriawinata			0			0			0
	dst									
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst									
5	Praktik Mandiri Bidan	4.234	10.172	14.406	0	152				
	1. Kalla Yulita	320	480	800			30			0
	2. Rina Rusika	76	104	180			0			0
	3. Lida Mipola	60	105	165			0			0
	4. Emilia Wati	15	50	65			0			0
	5. Eka Fransca	40	60	100			0			0
	6. Dwi Yuni Lessan	30	90	120			0			0
	7. Eka Susana	55	83	138			0			0
	8. Widayati	46	70	116			19			0
	9. Amara	54	185	239			7			0
	10. Dewi Agipanti	78	50	128			16			0
	11. Ita Nita Indah	40	50	90			6			0
	12. Dian Fidia	78	82	160			0			0
	13. Guditawati	120	250	370			35			0
	14. Lili Herawati	400	800	1.200			0			0
	15. Fita Yuni	13	12	25			0			0
	17. Mei Sandika	98	370	468			0			0
	18. Supriati	196	1.026	1.222			0			0
	19. Mira Nurah Akhri	230	781	1.011			0			0
	20. Nuraili	140	209	349			0			0
	21. Non Yasan	425	555	980			0			0
	22. Prapito	156	450	606			0			0
	23. Glia Asyanti	38	26	64			0			0
	24. Susaellana	54	85	149			0			0
	25. Broswati	20	22	42			0			0
	26. Sri Kesuma	70	120	190			0			0
	27. Sri Mawati			0			0			0
	28. Feni Riskanti			0			0			0
	29. Maria Susanti	189	182	371			0			0
	30. Nini Nuraida	315	1.736	2.051			39			0
	31. Mardia Rendiwati	67	417	484			0			0
	32. Feni Ristari	50	515	565			0			0
	33. Rina Wati	83	576	659			0			0
	34. Rika Dina Putri	98	641	739			0			0
	dst									
6	Praktik Mandiri Perawat	1.487	1.433							
	1. Firman Muzammi	837	816	1.653			0			0
	2. Eka Suci Saputra	650	617	1.267			0			0
	dst									
<b>SUB JUMLAH I</b>		<b>96.312</b>	<b>143.188</b>	<b>237.088</b>	<b>2.348</b>	<b>2.932</b>	<b>5.128</b>	<b>304</b>	<b>104</b>	<b>408</b>
<b>B. Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut</b>										
1	Klinik Utama									
	1. Klinik dr. Tan			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst									
2	RS Umum									
	1. RSUD KH Muhammad Thahir	1.123	1.360	2.483	133	111	244	0	0	0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst									
3	RS Khusus									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst									
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst									
<b>SUB JUMLAH II</b>		<b>1.123</b>	<b>1.360</b>	<b>2.483</b>	<b>133</b>	<b>111</b>	<b>244</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber : Sekeloa Pelayanan Kesehatan, JKN, dan Baitra  
Catatan : Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

**PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR ) LEVEL I  
KABUPATEN PESISIR BARAT  
TAHUN 2022**

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	1	1	100.0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS			#DIV/0!
<b>KABUPATEN</b>		<b>1</b>	<b>1</b>	<b>100.0</b>

Sumber : RSUD KH. Muhammad Thohir

TABEL 7

**ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT  
KABUPATEN PESISIR BARAT  
TAHUN 2022**

NO	NAMA RUMAH SAKIT <sup>a</sup>	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD KH. Muhammad Thohir	23	129	135	264	6	7	13	1	3	4	46.5	51.9	49.2	7.8	22.2	15.2
	<b>KABUPATEN</b>	<b>23</b>	<b>129</b>	<b>135</b>	<b>264</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>13</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>46.5</b>	<b>51.9</b>	<b>49.2</b>	<b>7.8</b>	<b>22.2</b>	<b>15.2</b>

Sumber : RSUD KH. Muhammad Thohir

Keterangan : <sup>a</sup> termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT  
KABUPATEN PESISIR BARAT  
TAHUN 2022**

<b>NO</b>	<b>NAMA RUMAH SAKIT<sup>a</sup></b>	<b>JUMLAH TEMPAT TIDUR</b>	<b>PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)</b>	<b>JUMLAH HARI PERAWATAN</b>	<b>JUMLAH LAMA DIRAWAT</b>	<b>BOR (%)</b>	<b>BTO (KALI)</b>	<b>TOI (HARI)</b>	<b>ALOS (HARI)</b>
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>	<i>10</i>
1	RSUD KH. Muhammad Thohir	23	264	705	878	8.4	11	29	3
	<b>KABUPATEN</b>	<b>23</b>	<b>264</b>	<b>705</b>	<b>878</b>	<b>8.4</b>	<b>11</b>	<b>29</b>	<b>3</b>

Sumber : RSUD KH. Muhammad Thohir

Keterangan : <sup>a</sup> termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN  
KABUPATEN PESISIR BARAT  
TAHUN 2022**

<b>NO</b>	<b>KECAMATAN</b>	<b>PUSKESMAS</b>	<b>KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*</b>
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
1	Lemong	Lemong	V
2	Pesisir Utara	Pugung Tampak	V
3	Pulau Pisang	Pulau Pisang	V
4	Karya Penggawa	Karya Penggawa	V
5	Way Krui	Way Krui	V
6	Pesisir Tengah	Krui	V
7	Krui Selatan	Krui Selatan	V
8	Pesisir Selatan	Biha	V
9	Ngambur	Ngambur	V
10	Ngaras	Bengkunat	V
11	Bangkunat	Bengkunat Belimbing	V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			11
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			11
<b>% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT &amp; VAKSIN ESENSIAL</b>			<b>100.00%</b>

Sumber : Seksi Farmasi dan Alkes

Keterangan : \*) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial  $\geq 80\%$

\*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial  $< 80\%$

\*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 10

**PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL  
KABUPATEN PESISIR BARAT  
TAHUN 2022**

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Albendazol /Pirantel Pamoat	Tablet	V
2	Alopurinol	Tablet	V
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	V
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	V
5	Amoksisilin sirup	Botol	X
6	Antasida tablet kunyah/ antasida suspensi	Tablet/Botol	V
7	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	X
8	Asiklovir	Tablet	X
9	Betametason salep	Tube	V
10	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	V
11	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	V
12	Diazepam	Tablet	V
13	Dihydroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	X
14	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	X
15	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	V
16	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	V
17	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	V
18	Garam Oralit serbuk	Kantong	V
19	Glibenklamid/Metformin	Tablet	V
20	Hidrokortison krim/salep	Tube	V
21	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol susp	Tablet/Botol	V
22	Lidokain inj	Vial	V
23	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	V
24	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	V
25	Natrium Diklofenak	Tablet	V
26	OAT FDC Kat 1	Paket	V
27	Oksitosin injeksi	Ampul	V
28	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	V
29	Parasetamol 500 mg	Tablet	V
30	Prednison 5 mg	Tablet	X
31	Ranitidin 150 mg	Tablet	V
32	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	V
33	Salbutamol	Tablet	V
34	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	X
35	Simvastatin	Tablet	V
36	Siprofloksasin	Tablet	V
37	Tablet Tambah Darah	Tablet	V
38	Triheksifenidil	Tablet	V
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	V
40	Zinc 20 mg	Tablet	V
<b>JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN</b>			<b>33</b>
<b>% KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL</b>			<b>82.50%</b>

Sumber : Seksi Farmasi dan Alkes

Keterangan : \*) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki obat esensial

\*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki obat esensial

TABEL 11

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IMUNISASI DASAR LENGKAP (IDL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PESISIR BARAT  
TAHUN 2022**

<b>NO</b>	<b>KECAMATAN</b>	<b>PUSKESMAS</b>	<b>KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*</b>
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
1	Lemong	Lemong	V
2	Pesisir Utara	Pugung Tampak	V
3	Pulau Pisang	Pulau Pisang	V
4	Karya Penggawa	Karya Penggawa	V
5	Way Krui	Way Krui	V
6	Pesisir Tengah	Krui	V
7	Krui Selatan	Krui Selatan	V
8	Pesisir Selatan	Biha	V
9	Ngambur	Ngambur	V
10	Ngaras	Bengkunat	V
11	Bangkunat	Bengkunat Belimbing	V
<b>JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 100% VAKSIN IDL</b>			<b>11</b>
<b>JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR</b>			<b>11</b>
<b>% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL</b>			<b>100.00%</b>

Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi

Keterangan : \*) beri tanda "V" jika Puskesmas memiliki 100% vaksin IDL

\*) beri tanda "X" jika Puskesmas memiliki <100% vaksin IDL

\*) jika Puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 12

**JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PESISIR BARAT  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU								POSYANDU AKTIF*		JUMLAH POSBINDU PTM**	
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH	JUMLAH		%
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Lemong	Lemong		0.0	1	4.8	20	95.2		0.0	21	20	95.2	19
2	Pesisir Utara	Pugung Tampak		0.0	2	14.3	12	85.7		0.0	14	12	85.7	12
3	Pulau Pisang	Pulau Pisang		0.0		0.0	6	100.0		0.0	6	6	100.0	6
4	Karya Penggawa	Karya Penggawa		0.0	5	38.5	8	61.5		0.0	13	8	61.5	12
5	Way Krui	Way Krui		0.0		0.0	10	100.0		0.0	10	10	100.0	10
6	Pesisir Tengah	Krui		0.0		0.0	13	100.0		0.0	13	13	100.0	8
7	Krui Selatan	Krui Selatan		0.0		0.0	10	100.0		0.0	10	10	100.0	10
8	Pesisir Selatan	Biha		0.0	7	29.2	17	70.8		0.0	24	17	70.8	15
9	Ngambur	Ngambur		0.0	1	4.2	22	91.7	1	4.2	24	23	95.8	7
10	Ngaras	Bengkunat		0.0	11	78.6	3	21.4		0.0	14	3	21.4	12
11	Bangkunat	Bengkunat Belimbing	1	3.6		0.0	27	96.4		0.0	28	27	96.4	11
<b>JUMLAH (KABUPATEN)</b>			<b>1</b>	<b>0.6</b>	<b>27</b>	<b>15.3</b>	<b>148</b>	<b>83.6</b>	<b>1</b>	<b>0.6</b>	<b>177</b>	<b>149</b>	<b>84.2</b>	<b>122</b>
<b>RASIO POSYANDU PER 100 BALITA</b>											<b>1.1</b>			

Sumber : Seksi Promosi Kesehatan dan PM

\*Posyandu aktif: posyandu purnama + mandiri

\*\*PTM: Penyakit Tidak Menular

TABEL 13

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN PESISIR BARAT  
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Lemong			0	1		1	1		1			0			0	0	0	0
2	Pugung Tampak			0		2	2		2	2			0			0	0	0	0
3	Pulau Pisang			0	1		1	1		1			0			0	0	0	0
4	Karya Penggawa			0	2		2	2		2			0			0	0	0	0
5	Way Krui			0	1		1	1		1			0			0	0	0	0
6	Krui			0	1	3	4	1	3	4			0			0	0	0	0
7	Krui Selatan			0		2	2		2	2			0			0	0	0	0
8	Biha			0	1	1	2	1	1	2			0			0	0	0	0
9	Ngambur			0	1	1	2	1	1	2			0			0	0	0	0
10	Bengkunat			0	1	1	2	1	1	2			0			0	0	0	0
11	Bengkunat Belimbing			0	1	1	2	1	1	2		1	1			0	0	1	1
1	RSUD KH Muhammad Thohir	3	3	6	1	5	6	4	8	12			0			0	0	0	0
	dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta, RS umum dan RS khusus)			0			0			0			0			0	0	0	0
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0			0			0			0	0	0	0
	<b>JUMLAH (KABUPATEN)<sup>a</sup></b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>6</b>	<b>11</b>	<b>16</b>	<b>27</b>	<b>14</b>	<b>19</b>	<b>33</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>
	<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK</b>			<b>3.6</b>			<b>16.4</b>			<b>20.0</b>			<b>0.6</b>			<b>0.0</b>			<b>0.6</b>

Sumber : Seksi Sumber daya manusia kesehatan

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan dokter

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN PESIR BARAT  
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	Lemong	3	7	10	23
2	Pugung Tampak	3	6	9	20
3	Pulau Pisang	2	2	4	14
4	Karya Penggawa	2	11	13	25
5	Way Krui	3	5	8	21
6	Krui	5	20	25	40
7	Krui Selatan	5	8	13	31
8	Biha	13	10	23	53
9	Ngambur	11	15	26	46
10	Bengkunat	12	7	19	26
11	Bengkunat Belimbing	12	12	24	55
1	RSUD KH Muhammad Thohir dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta, RS umum dan RS khusus)	19	13	32	30
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0	
	<b>JUMLAH (KABUPATEN)</b>	<b>90</b>	<b>116</b>	<b>206</b>	<b>384</b>
	<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK</b>			<b>125.0</b>	<b>233.0</b>

Sumber : Seksi Sumber daya manusia kesehatan

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN PESISIR BARAT  
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Lemong			0			0		3	3
2	Pugung Tampak		2	2		1	1		1	1
3	Pulau Pisang	1		1		2	2			0
4	Karya Penggawa		3	3		2	2	1		1
5	Way Krui	2	1	3	1	1	2		2	2
6	Krui	1	3	4	1	1	2		2	2
7	Krui Selatan	2	1	3		3	3		2	2
8	Biha		1	1	1	2	3		3	3
9	Ngambur		2	2		2	2		3	3
10	Bengkunat	1	1	2		2	2		2	2
11	Bengkunat Belimbing	1		1	1		1	1	2	3
1	RSUD KH Muhammad Thohir		2	2	3		3		3	3
	dst. (mencakup RS Pemerintah			0			0			0
	dan swasta, RS umum dan RS khusus)			0			0			0
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0			0
	<b>JUMLAH (KABUPATEN)</b>	<b>8</b>	<b>16</b>	<b>24</b>	<b>7</b>	<b>16</b>	<b>23</b>	<b>2</b>	<b>23</b>	<b>25</b>
	<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK</b>			<b>14.6</b>			<b>14.0</b>			<b>15.2</b>

Sumber : Seksi Sumber daya manusia kesehatan

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN PESISIR BARAT  
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIK		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Lemong		1	1			0			0		1	1
2	Pugung Tampak	1	1	2			0			0		1	1
3	Pulau Pisang		2	2			0			0			0
4	Karya Penggawa	1		1			0			0		1	1
5	Way Kruai		2	2			0			0		1	1
6	Kruai		3	3			0			0		3	3
7	Kruai Selatan	1	1	2			0			0		1	1
8	Biha	1	1	2			0			0	1	0	1
9	Ngambur		2	2			0			0	1	1	2
10	Bengkunat		2	2			0			0		2	2
11	Bengkunat Belimbing		2	2			0			0	1	1	2
1	RSUD KH Muhammad Thohir	2	3	5	4	2	6			0	1	4	5
	dst. (mencakup RS Pemerintah			0			0			0			0
	dan swasta, RS umum dan RS khusus)			0			0			0			0
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0			0			0
	<b>JUMLAH (KABUPATEN)</b>	<b>6</b>	<b>20</b>	<b>26</b>	<b>4</b>	<b>2</b>	<b>6</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>16</b>	<b>20</b>
	<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK</b>			<b>15.8</b>			<b>3.6</b>			<b>0.0</b>			<b>12.1</b>

Sumber : Seksi Sumber daya manusia kesehatan

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 17

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN PESISIR BARAT  
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Lemong			0		1	1		1	1
2	Pugung Tampak		2	2			0		2	2
3	Pulau Pisang	1		1		1	1	1	1	2
4	Karya Penggawa		2	2		1	1		3	3
5	Way Kruai		1	1	1		1	1	1	2
6	Kruai		2	2		1	1		3	3
7	Kruai Selatan		2	2		1	1		3	3
8	Biha		1	1		1	1		2	2
9	Ngambur	1	1	2		1	1	1	2	3
10	Bengkunat		1	1	1		1	1	1	2
11	Bengkunat Belimbing		1	1		1	1		2	2
1	RSUD KH Muhammad Thohir		3	3		3	3		6	6
	dst. (mencakup RS Pemerintah			0			0			0
	dan swasta dan termasuk			0			0			0
	pula Rumah Bersalin)			0			0			0
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0			0
	<b>JUMLAH (KABUPATEN)</b>	<b>2</b>	<b>16</b>	<b>18</b>	<b>2</b>	<b>11</b>	<b>13</b>	<b>4</b>	<b>27</b>	<b>31</b>
	<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK</b>			<b>10.9</b>			<b>7.9</b>			<b>18.8</b>

Sumber : Seksi Sumber daya manusia kesehatan

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 18

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN PESISIR BARAT  
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Lemong		1	1			0	3	3	6	3	4	7
2	Pugung Tampak	1		1			0	2	2	4	3	2	5
3	Pulau Pisang	1		1			0	1		1	2	0	2
4	Karya Penggawa		1	1			0	4	3	7	4	4	8
5	Way Krui		1	1			0	2	3	5	2	4	6
6	Krui		2	2			0	7	8	15	7	10	17
7	Krui Selatan						0	2	2	4	2	2	4
8	Biha	2		2			0	8	8	16	10	8	18
9	Ngambur	2		2			0	4	3	7	6	3	9
10	Bengkunat	1		1			0	3	4	7	4	4	8
11	Bengkunat Belimbing	1	1	2			0	5	6	11	6	7	13
1	RSUD KH Muhammad Thohir	1	2	3			0	13	6	19	14	8	22
	dst. (mencakup RS Pemerintah			0			0			0	0	0	0
	dan swasta dan termasuk			0			0			0	0	0	0
	pula Rumah Bersalin)			0			0			0	0	0	0
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0			0	0	0	0
	INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0			0	0	0	0
	DINAS KESEHATAN KABUPATEN	4	2	6			0	29	57	86	33	59	92
	<b>JUMLAH (KABUPATEN)</b>	<b>13</b>	<b>10</b>	<b>23</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>83</b>	<b>105</b>	<b>188</b>	<b>96</b>	<b>115</b>	<b>211</b>

Sumber : Seksi Sumber daya manusia kesehatan

Keterangan : - Pada penghitungan jumlah di tingkat kabupaten/kota, tenaga yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 19

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN  
KABUPATEN PESISIR BARAT  
TAHUN 2022**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
<b>PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)</b>			
1	PBI APBN	109,416	66.4%
2	PBI APBD	21,302	12.9%
SUB JUMLAH PBI		130,718	79.3%
<b>NON PBI</b>			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	16,239	9.9%
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	16,899	10.3%
3	Bukan Pekerja (BP)	781	0.5%
SUB JUMLAH NON PBI		33,919	20.6%
<b>JUMLAH (KABUPATEN)</b>		164,637	1.0

Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan, JKN, dan Batra

TABEL 20

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN  
KABUPATEN PESISIR BARAT  
TAHUN 2022**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	<b>ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:</b>		
1	APBD KABUPATEN	Rp83,804,651,882.00	100.00
	a. Belanja Langsung	Rp61,194,188,882.00	
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp22,610,463,000.00	
	- DAK fisik	Rp12,086,093,000.00	
	1. Reguler	Rp12,086,093,000.00	
	2. Penugasan		
	3. Afirmasi		
	- DAK non fisik	Rp10,524,370,000.00	
	1. BOK	Rp10,524,370,000.00	
	2. Akreditasi		
	3. Jampersal		
2	APBD PROVINSI	Rp0.00	0.00
	a. Belanja Langsung		
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	Rp0.00	0.00
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		0.00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0.00
	TOTAL ANGGARAN KESEHATAN	Rp83,804,651,882.00	
	TOTAL APBD KABUPATEN	Rp904,183,700,945.00	
	<b>% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA</b>		<b>9.3</b>
	<b>ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA</b>	<b>Rp 83,804,651,882.00</b>	

Sumber : Bina Program dan Informasi Kesehatan

TABEL 21

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PESISIR BARAT  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Lemong	Lemong	109		109	101		101	210		210
2	Pesisir Utara	Pugung Tampak	65		65	59		59	124		124
3	Pulau Pisang	Pulau Pisang	14		14	12		12	26		26
4	Karya Penggawa	Karya Penggawa	158		158	147		147	305		305
5	Way Krui	Way Krui	88		88	82		82	170		170
6	Pesisir Tengah	Krui	136		136	127		127	263		263
7	Krui Selatan	Krui Selatan	81		81	75	1	76	156	1	157
8	Pesisir Selatan	Biha	224		224	208		208	432		432
9	Ngambur	Ngambur	223		223	207		207	430		430
10	Ngaras	Bengkunat	93		93	87		87	180		180
11	Bangkunat	Bengkunat Belimbing	243	2	245	225	1	226	468	3	471
<b>JUMLAH (KABUPATEN)</b>			<b>1,434</b>	<b>2</b>	<b>1,436</b>	<b>1,330</b>	<b>2</b>	<b>1,332</b>	<b>2,764</b>	<b>4</b>	<b>2,768</b>
<b>ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)</b>				<b>1.4</b>			<b>1.5</b>			<b>1.4</b>	

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PESISIR BARAT  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Lemong	Lemong	210	1	1		2
2	Pesisir Utara	Pugung Tampak	124				
3	Pulau Pisang	Pulau Pisang	26				
4	Karya Penggawa	Karya Penggawa	305				
5	Way Krui	Way Krui	170				
6	Pesisir Tengah	Krui	263				
7	Krui Selatan	Krui Selatan	156				
8	Pesisir Selatan	Biha	432			1	1
9	Ngambur	Ngambur	430				
10	Ngaras	Bengkunat	180				
11	Bangkunat	Bengkunat Belimbing	468	2	1		3
<b>JUMLAH (KABUPATEN)</b>			<b>2,764</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>6</b>
<b>ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)</b>							<b>217.0767004</b>

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Keterangan :

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 23

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PESISIR BARAT  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU									JUMLAH KEMATIAN IBU
			PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CEREBROVASKULAR***	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Lemong	Lemong	1								1	2
2	Pesisir Utara	Pugung Tampak										
3	Pulau Pisang	Pulau Pisang										
4	Karya Penggawa	Karya Penggawa										
5	Way Krui	Way Krui										
6	Pesisir Tengah	Krui										
7	Krui Selatan	Krui Selatan										
8	Pesisir Selatan	Biha									1	1
9	Ngambur	Ngambur										
10	Ngaras	Bengkunat										
11	Bangkunat	Bangkunat Belimbing	1	1							1	3
<b>JUMLAH (KABUPATEN)</b>			<b>2</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>6</b>

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

\* penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll

\*\* SLE (Systemic lupus erthematosus), dll

\*\*\* stroke, aneurisma otak, dll

TABEL 24

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PESISIR BARAT  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL						IBU BERSALIN/NIFAS									
			JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Lemong	Lemong	258	243	94.2	227	88.0	170	65.9	247	207	83.8	207	83.8	173	70.0	207	83.8
2	Pesisir Utara	Pugung Tampak	177	151	85.3	143	80.8	9	5.1	169	124	73.4	115	68.0	115	68.0	115	68.0
3	Pulau Pisang	Pulau Pisang	30	29	96.7	27	90.0	27	90.0	29	26	89.7	26	89.7	26	89.7	26	89.7
4	Karya Penggawa	Karya Penggawa	322	280	87.0	280	87.0	280	87.0	308	305	99.0	305	99.0	305	99.0	305	99.0
5	Way Krui	Way Krui	188	179	95.2	179	95.2	174	92.6	180	171	95.0	171	95.0	171	95.0	171	95.0
6	Pesisir Tengah	Krui	402	382	95.0	342	85.1	280	69.7	383	264	68.9	264	68.9	264	68.9	264	68.9
7	Krui Selatan	Krui Selatan	207	183	88.4	168	81.2	79	38.2	197	159	80.7	159	80.7	159	80.7	159	80.7
8	Pesisir Selatan	Biha	522	509	97.5	464	88.9	15	2.9	498	433	86.9	432	86.7	398	79.9	432	86.7
9	Ngambur	Ngambur	435	433	99.5	433	99.5	45	10.3	415	428	103.1	428	103.1	428	103.1	428	103.1
10	Ngaras	Bengkunat	189	189	100.0	189	100.0	174	92.1	181	167	92.3	179	98.9	179	98.9	179	98.9
11	Bangkunat	Bengkunat Belimbing	561	537	95.7	531	94.7	443	79.0	535	461	86.2	465	86.9	432	80.7	465	86.9
<b>JUMLAH (KABUPATEN)</b>			<b>3,291</b>	<b>3,115</b>	<b>94.7</b>	<b>2,983</b>	<b>90.6</b>	<b>1,696</b>	<b>51.5</b>	<b>3,142</b>	<b>2,745</b>	<b>87.4</b>	<b>2,751</b>	<b>87.6</b>	<b>2,650</b>	<b>84.3</b>	<b>2,751</b>	<b>87.6</b>

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 25

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PESISIR BARAT  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Lemong	Lemong	258	10	3.9	28	10.9	24	9.3	112	43.4	96	37.2	260	100.8
2	Pesisir Utara	Pugung Tampak	177	122	68.9	106	59.9	26	14.7	35	19.8	34	19.2	201	113.6
3	Pulau Pisang	Pulau Pisang	30	13	43.3	3	10.0		0.0		0.0		0.0	3	10.0
4	Karya Penggawa	Karya Penggawa	322	9	2.8	43	13.4	32	9.9	7	2.2	10	3.1	92	28.6
5	Way Krui	Way Krui	188	52	27.7	37	19.7	34	18.1	17	9.0	2	1.1	90	47.9
6	Pesisir Tengah	Krui	402	21	5.2	57	14.2	60	14.9	49	12.2	37	9.2	203	50.5
7	Krui Selatan	Krui Selatan	207	28	13.5	74	35.7	77	37.2	28	13.5	12	5.8	191	92.3
8	Pesisir Selatan	Biha	522	79	15.1	105	20.1	80	15.3	52	10.0	19	3.6	256	49.0
9	Ngambur	Ngambur	435	161	37.0	338	77.7	66	15.2	16	3.7		0.0	420	96.6
10	Ngaras	Bengkunat	189	165	87.3	150	79.4		0.0		0.0		0.0	150	79.4
11	Bangkunat	Bengkunat Belimbing	561	94	16.8	55	9.8	82	14.6	52	9.3	55	9.8	244	43.5
<b>JUMLAH (KABUPATEN)</b>			<b>3,291</b>	<b>754</b>	<b>22.9</b>	<b>996</b>	<b>30.3</b>	<b>481</b>	<b>14.6</b>	<b>368</b>	<b>11.2</b>	<b>265</b>	<b>8.1</b>	<b>2,110</b>	<b>64.1</b>

Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi

TABEL 26

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PESISIR BARAT  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Lemong	Lemong	1,989	10	0.5	14	0.7		0.0		0.0		0.0
2	Pesisir Utara	Pungung Tampak	1,366		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0
3	Pulau Pisang	Pulau Pisang	257		0.0		0.0		0.0	1	0.4		0.0
4	Karya Penggawa	Karya Penggawa	2,475	4	0.2		0.0		0.0		0.0		0.0
5	Way Krui	Way Krui	1,453	5	0.3	3	0.2	13	0.9	1	0.1		0.0
6	Pesisir Tengah	Krui	3,079	20	0.6	53	1.7	86	2.8	74	2.4	55	1.8
7	Krui Selatan	Krui Selatan	1,594	6	0.4	20	1.3	22	1.4	4	0.3		0.0
8	Pesisir Selatan	Biha	4,004	44	1.1	50	1.2	50	1.2	9	0.2		0.0
9	Ngambur	Ngambur	3,338	166	5.0		0.0		0.0		0.0		0.0
10	Ngaras	Bengkunat	1,460	33	2.3	3	0.2		0.0		0.0		0.0
11	Bangkunat	Bengkunat Belimbing	4,293		0.0		0.0	38	0.9		0.0		0.0
<b>JUMLAH (KABUPATEN)</b>			<b>25,308</b>	<b>288</b>	<b>1.1</b>	<b>143</b>	<b>0.6</b>	<b>209</b>	<b>0.8</b>	<b>89</b>	<b>0.4</b>	<b>55</b>	<b>0.2</b>

Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi

TABEL 27

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PESISIR BARAT  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Lemong	Lemong	2,247	20	0.9	42	1.9	24	1.1	112	5.0	96	4.3
2	Pesisir Utara	Pugung Tampak	1,543	122	7.9	106	6.9	26	1.7	35	2.3	34	2.2
3	Pulau Pisang	Pulau Pisang	287	13	4.5	3	1.0		0.0	1	0.3		0.0
4	Karya Penggawa	Karya Penggawa	2,797	13	0.5	43	1.5	32	1.1	7	0.3	10	0.4
5	Way Krui	Way Krui	1,641	57	3.5	40	2.4	47	2.9	18	1.1	2	0.1
6	Pesisir Tengah	Krui	3,481	41	1.2	110	3.2	146	4.2	123	3.5	92	2.6
7	Krui Selatan	Krui Selatan	1,801	34	1.9	94	5.2	99	5.5	32	1.8	12	0.7
8	Pesisir Selatan	Biha	4,526	123	2.7	155	3.4	130	2.9	61	1.3	19	0.4
9	Ngambur	Ngambur	3,773	327	8.7	338	9.0	66	1.7	16	0.4		0.0
10	Ngaras	Bengkunat	1,649	198	12.0	153	9.3		0.0		0.0		0.0
11	Bangkunat	Bengkunat Belimbing	4,854	94	1.9	55	1.1	120	2.5	52	1.1	55	1.1
<b>JUMLAH (KABUPATEN)</b>			<b>28,599</b>	<b>1,042</b>	<b>3.6</b>	<b>1,139</b>	<b>4.0</b>	<b>690</b>	<b>2.4</b>	<b>457</b>	<b>1.6</b>	<b>320</b>	<b>1.1</b>

Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi

TABEL 28

**JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PESISIR BARAT  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
				IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Lemong	Lemong	258	21	8.1	21	8.1
2	Pesisir Utara	Pugung Tampak	177	152	85.9	152	85.9
3	Pulau Pisang	Pulau Pisang	30	5	16.7	5	16.7
4	Karya Penggawa	Karya Penggawa	322	45	14.0	45	14.0
5	Way Krui	Way Krui	188	176	93.6	176	93.6
6	Pesisir Tengah	Krui	402	47	11.7	47	11.7
7	Krui Selatan	Krui Selatan	207	160	77.3	160	77.3
8	Pesisir Selatan	Biha	522	401	76.8	401	76.8
9	Ngambur	Ngambur	435	50	11.5	50	11.5
10	Ngaras	Bengkunat	189	187	98.9	187	98.9
11	Bangkunat	Bengkunat Belimbing	561	503	89.7	503	89.7
<b>JUMLAH (KABUPATEN)</b>			<b>3,291</b>	<b>1,747</b>	<b>53.1</b>	<b>1,747</b>	<b>53.1</b>

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 29

**PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PESISIR BARAT  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																EFEK SAMPING BER-KB	%	KOMPLIKASI BER-KB	%	KEGAGALAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%			
				KONDO	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%									JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	Lemong	Lemong	2116	38	2.1	1517	84.4	211	11.7	11	0.6		0.0		0.0	21	1.2		0.0	1,798	85.0	0.0		0.0		0.0		0.0		0.0
2	Pesisir Utara	Puung Tampak	1460	29	2.4	997	80.8	163	13.2	7	0.6	8	0.6		0.0	22	1.8		0.0	1,234	84.5	0.0		0.0		0.0		0.0		0.0
3	Pulau Pisang	Pulau Pisang	285	7	3.5	176	87.6	12	6.0		0.0		0.0	1	0.5	5	2.5		0.0	201	70.5	0.0		0.0		0.0		0.0		0.0
4	Kaya Pengasawa	Kaya Pengasawa	2630	55	2.4	1715	75.9	202	8.9	28	1.2		0.0		0.0	261	11.5		0.0	2,261	86.0	0.0		0.0		0.0		0.0		0.0
5	Way Kru	Way Kru	1551	21	1.6	1088	82.3	167	12.6	9	0.7	4	0.3		0.0	29	2.2		0.0	1,322	86.2	0.0		0.0		0.0		0.0		0.0
6	Pesisir Tengah	Kru	3269	54	2.0	2143	78.0	342	12.5	12	0.4	2	0.1	5	0.2	186	6.8		0.0	2,746	84.0	0.0		0.0		0.0		0.0		0.0
7	Kru Selatan	Kru Selatan	1700	23	1.6	1194	83.1	174	12.1	13	0.9		0.0		0.0	33	2.3		0.0	1,437	84.5	0.0		0.0		0.0		0.0		0.0
8	Pesisir Selatan	Biha	4244	102	2.8	2418	66.9	576	15.9	42	1.2	4	0.1		0.0	467	12.9		0.0	3,513	85.1	0.0		0.0		0.0		0.0		0.0
9	Ngambur	Ngambur	3538	67	2.2	1874	62.3	666	22.1	37	1.2	2	0.1		0.0	361	12.0		0.0	3,009	85.0	0.0		0.0		0.0		0.0		0.0
10	Njaras	Benkumat	1557	41	3.1	1175	88.5	61	4.6	17	1.3		0.0	1	0.1	32	2.4		0.0	1,327	86.2	0.0		0.0		0.0		0.0		0.0
11	Bangkunt	Benkumat Belimbing	4546	121	3.2	2640	70.0	598	15.8	35	0.9		0.0		0.0	379	10.0		0.0	3,773	83.0	0.0		0.0		0.0		0.0		0.0
	<b>JUMLAH (KABUPATEN)</b>		<b>26,896</b>	<b>558</b>	<b>2.5</b>	<b>16,937</b>	<b>74.6</b>	<b>3,172</b>	<b>14.0</b>	<b>211</b>	<b>0.9</b>	<b>20</b>	<b>0.1</b>	<b>7</b>	<b>0.0</b>	<b>1,796</b>	<b>7.9</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>22,701</b>	<b>84.4</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi  
1,05963712

Keterangan :

AKDR : Aka Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pita

MOW : Metode Operasi Wanita

MAL : Metode Amnorea Laktasi

TABEL 30

**PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF  
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PESISIR BARAT  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Lemong	Lemong	2,116	635	30.0	477	75.1	375	0.2	299	79.7
2	Pesisir Utara	Pugung Tampak	1,460	438	30.0	329	75.1	259	0.2	207	79.9
3	Pulau Pisang	Pulau Pisang	285	85	29.8	64	75.3	51	0.2	41	80.4
4	Karya Penggawa	Karya Penggawa	2,630	789	30.0	592	75.0	467	0.2	373	79.9
5	Way Krui	Way Krui	1,551	465	30.0	348	74.8	275	0.2	220	80.0
6	Pesisir Tengah	Krui	3,269	981	30.0	736	75.0	580	0.2	464	80.0
7	Krui Selatan	Krui Selatan	1,700	510	30.0	383	75.1	302	0.2	241	79.8
8	Pesisir Selatan	Biha	4,244	1273	30.0	955	75.0	753	0.2	602	79.9
9	Ngambur	Ngambur	3,538	1061	30.0	796	75.0	628	0.2	502	79.9
10	Ngaras	Bengkunat	1,557	467	30.0	350	74.9	276	0.2	221	80.1
11	Bangkunat	Bengkunat Belimbing	4,546	1364	30.0	1024	75.1	807	0.2	645	79.9
<b>JUMLAH (KABUPATEN)</b>			<b>26,896</b>	<b>8,068</b>	<b>30.0</b>	<b>6,054</b>	<b>75.0</b>	<b>4,773</b>	<b>0.2</b>	<b>3,815</b>	<b>79.9</b>

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Keterangan :

ALKI : Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang; anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau 4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

**CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PESISIR BARAT  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																		
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%	
1	Lemong	Lemong	247	29	14.6	146	73.7	4	2.0	1	0.5		0.0		0.0	18	9.1		0.0	198	80.2	
2	Pesisir Utara	Pugung Tampak	169	12	10.4	94	81.7	3	2.6	2	1.7		0.0	1	0.9	3	2.6		0.0	115	68.0	
3	Pulau Pisang	Pulau Pisang	29	7	26.9	17	65.4		0.0		0.0		0.0		0.0	2	7.7		0.0	26	89.7	
4	Karya Penggawa	Karya Penggawa	308	48	16.3	190	64.6	38	12.9	2	0.7		0.0		0.0	16	5.4		0.0	294	95.5	
5	Way Krui	Way Krui	180	9	5.3	140	81.9	13	7.6		0.0		0.0		0.0	9	5.3		0.0	171	95.0	
6	Pesisir Tengah	Krui	383	32	13.3	175	72.6	16	6.6	3	1.2		0.0		0.0	15	6.2		0.0	241	62.9	
7	Krui Selatan	Krui Selatan	197	21	13.2	126	79.2	7	4.4		0.0		0.0		0.0	5	3.1		0.0	159	80.7	
8	Pesisir Selatan	Biha	498	118	27.8	248	58.4	36	8.5	2	0.5		0.0		0.0	21	4.9		0.0	425	85.3	
9	Ngambur	Ngambur	415	101	25.7	238	60.6	24	6.1	1	0.3		0.0		0.0	29	7.4		0.0	393	94.7	
10	Ngaras	Bengkunat	181	54	30.2	103	57.5	10	5.6	1	0.6		0.0		0.0	11	6.1		0.0	179	98.9	
11	Bangkunat	Bengkunat Belimbing	535	116	28.6	230	56.8	31	7.7	1	0.2		0.0		0.0	27	6.7		0.0	405	75.7	
	<b>JUMLAH (KABUPATEN)</b>			<b>3,142</b>	<b>547</b>	<b>21.0</b>	<b>1,707</b>	<b>65.5</b>	<b>182</b>	<b>7.0</b>	<b>13</b>	<b>0.5</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>1</b>	<b>0.0</b>	<b>156</b>	<b>6.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>2,606</b>	<b>82.9</b>

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 32

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN  
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PESISIR BARAT  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN										JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)	
					JUMLAH	%	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARAHAN	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSIA / EKLAMPSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID-19				PENYEBAB LAINNYA
1	Lemong	Lemong	258	52	86	166.67	17	67	1								1	68	1	22
2	Pesisir Utara	Pugung Tampak	177	35	20	56.50	1	18										19		
3	Pulau Pisang	Pulau Pisang	30	6	13	216.67	3	2	1								6	8		2
4	Karya Penggawa	Karya Penggawa	322	64	41	63.66	12	1	5				1			1	20	26		3
5	Way Kru	Way Kru	188	38	13	34.57	10		1									3		
6	Pesisir Tengah	Kru	402	80	50	62.19	21	29										29		
7	Kru Selatan	Kru Selatan	207	41	21	50.72	6	14	1									15		
8	Pesisir Selatan	Bina	522	104	28	26.82	13	14										14	1	
9	Ngambur	Ngambur	435	87	65	74.71	65													
10	Ngaras	Bengkunat	189	38	40	105.82	30	6							1			10		
11	Bangkunat	Bengkunat Belimbing	561	112	189	168.45	78	26	26				4	14	1		40	96	6	9
<b>JUMLAH (KABUPATEN)</b>			<b>3.291</b>	<b>658</b>	<b>566</b>	<b>85.99</b>	<b>256</b>	<b>177</b>	<b>35</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>5</b>	<b>21</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>67</b>	<b>288</b>	<b>8</b>	<b>14</b>

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 33

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL  
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PESIRIR BARAT  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS															
			L	P	L + P	L	P	L + P	BBLR		ASFIKZIA		INFEKSI		TETANUS		KELAINAN		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL	
			4	5	6	7	8	9	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	Lemong	Lemong	109	101	210	16	15	32	8	25.4	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	8	25.4
2	Pesisir Utara	Pungung Tampak	65	59	124	10	9	19		0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	1	5.4	1	5.4	
3	Pulau Pisang	Pulau Pisang	14	12	26	2	2	4	1	25.6	0.0	0.0	0.0	0.0	1	25.6	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	2	51.3	
4	Karya Penggawa	Karya Penggawa	158	147	305	24	22	46	5	10.9	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	5	10.9	
5	Way Krui	Way Krui	88	82	170	13	12	26	2	7.8	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	2	7.8	
6	Pesisir Tengah	Krui	136	127	263	20	19	39	4	10.1	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	4	10.1	
7	Krui Selatan	Krui Selatan	81	75	156	12	11	23	5	21.4	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	5	21.4	
8	Pesisir Selatan	Biha	224	208	432	34	31	65		0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0		0.0	
9	Ngambur	Ngambur	223	207	430	33	31	65		0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0		0.0	
10	Ngaras	Bengkunat	93	87	180	14	13	27	8	29.6		0.0	0.0	0.0	0.0	2	7.4		0.0	1	3.7	11	40.7	
11	Bangkunat	Bengkunat Belimbing	243	225	468	36	34	70	7	10.0	1	1.4	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	8	11.4	
<b>JUMLAH (KABUPATEN)</b>			<b>1,434</b>	<b>1,330</b>	<b>2,764</b>	<b>215</b>	<b>200</b>	<b>415</b>	<b>40</b>	<b>9.6</b>	<b>1</b>	<b>0.2</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>3</b>	<b>0.7</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>2</b>	<b>0.5</b>	<b>46</b>	<b>11.1</b>

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 34

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PESIRIS BARAT  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN															
			LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN					
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA		JUMLAH	NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA		JUMLAH	NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA		JUMLAH	
4	5	BAYI	ANAK	9	10	11		14	15	16	17		18	21	22			
1	Lemong	Lemong			0		0											
2	Pesisir Utara	Pugung Tampak			0		0											
3	Pulau Pisang	Pulau Pisang			0		0											
4	Karya Penggawa	Karya Penggawa			0		0											
5	Way Krui	Way Krui			0		0											
6	Pesisir Tengah	Krui	1		1		1	2			2		2	3	0	3	0	3
7	Krui Selatan	Krui Selatan	3		3		3	1			1		1	4	0	4	0	4
8	Pesisir Selatan	Biha	1		1		1	1			1		1	2	0	2	0	2
9	Ngambur	Ngambur	1	2	3		3				0		0	1	2	3	0	3
10	Ngaras	Bengkunat			0		0				0		0	0	0	0	0	0
11	Bangkunat	Bengkunat Belimbing			0		0				0		0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KABUPATEN)			6	2	8	0	8	4	0	4	0	4	4	10	2	12	0	12
<b>ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)</b>			<b>4.2</b>		<b>5.6</b>	<b>0.0</b>	<b>5.6</b>	<b>3.0</b>		<b>3.0</b>	<b>0.0</b>	<b>3.0</b>	<b>3.6</b>		<b>4.3</b>	<b>0.0</b>	<b>4.3</b>	

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 35

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PESISIR BARAT  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)								PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)								
			BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIKZIA	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKULAR DAN RESPIRATORI	LAIN-LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LANNYA	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Lemong	Lemong																	
2	Pesisir Utara	Pugung Tampak																	
3	Pulau Pisang	Pulau Pisang																	
4	Karya Penggawa	Karya Penggawa																	
5	Way Krui	Way Krui																	
6	Pesisir Tengah	Krui	1	1						1									
7	Krui Selatan	Krui Selatan		3		1													
8	Pesisir Selatan	Biha	1							1									
9	Ngambur	Ngambur								1					2				
10	Ngaras	Bengkunat																	
11	Bangkunat	Bangkunat Belimbing																	
<b>JUMLAH (KABUPATEN)</b>			<b>2</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 36

**JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PESISIR BARAT  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)									
			PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KECELAKAAN LALU LINTAS	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGGELAM	INFEKSI PARASIT	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Lemong	Lemong										
2	Pesisir Utara	Pugung Tampak										
3	Pulau Pisang	Pulau Pisang										
4	Karya Penggawa	Karya Penggawa										
5	Way Krui	Way Krui										
6	Pesisir Tengah	Krui										
7	Krui Selatan	Krui Selatan										
8	Pesisir Selatan	Biha										
9	Ngambur	Ngambur										
10	Ngaras	Bengkunat										
11	Bangkunat	Bengkunat Belimbing										
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 37

**BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PESISIR BARAT  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG									BAYI BBLR						PREMATUR					
			L	P	L + P	L			P			L + P			L			P			L + P					
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	Lemong	Lemong	109	101	210	100	91,7	100	99,0	200	95,2	1	1,0	1	1,0	2	1,0		0,0		0,0		0,0			
2	Pesisir Utara	Pungung Tampak	65	59	124	70	107,7	70	118,6	140	112,9	1	1,4	1	1,4	2	1,4		0,0		0,0		0,0			
3	Pulau Pisang	Pulau Pisang	14	12	26	4	28,6	4	33,3	8	30,8		0,0	1	25,0	1	12,5		0,0		0,0		0,0			
4	Karya Penggawa	Karya Penggawa	158	147	305	88	55,7	88	59,9	176	57,7	3	3,4	3	3,4	6	3,4		0,0		0,0		0,0			
5	Way Krui	Way Krui	88	82	170	576	654,5	576	702,4	1.152	677,6	25	4,3	25	4,3	50	4,3		0,0		0,0		0,0			
6	Pesisir Tengah	Krui	136	127	263	105	77,2	104	81,9	209	79,5		0,0		0,0	0	0,0		0,0		0,0		0,0			
7	Krui Selatan	Krui Selatan	81	75	156	79	97,5	78	104,0	157	100,6	1	1,3		0,0	1	0,6		0,0		0,0		0,0			
8	Pesisir Selatan	Biha	224	208	432	190	84,8	191	91,8	381	88,2	1	0,5		0,0	1	0,3		0,0		0,0		0,0			
9	Ngambur	Ngambur	223	207	430	133	59,6	134	64,7	267	62,1	5	3,8	4	3,0	9	3,4		0,0		0,0		0,0			
10	Ngaras	Bengkunat	93	87	180	86	92,5	86	98,9	172	95,6	5	5,8	5	5,8	10	5,8		0,0		0,0		0,0			
11	Bangkunat	Bengkunat Belimbing	243	225	468	218	89,7	218	96,9	436	93,2	3	1,4	2	0,9	5	1,1		0,0		0,0		0,0			
	<b>JUMLAH (KABUPATEN)</b>		<b>1.434</b>	<b>1.330</b>	<b>2.764</b>	<b>1.649</b>	<b>115,0</b>	<b>1.649</b>	<b>124,0</b>	<b>3.298</b>	<b>119,3</b>	<b>45</b>	<b>2,7</b>	<b>42</b>	<b>2,5</b>	<b>87</b>	<b>2,6</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>			

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 38

**CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PESISIR BARAT  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
			L	P	L + P	L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Lemong	Lemong	109	101	210	109	100.0	101	100.0	210	100.0	90	82.6	83	82.2	173	82.4		0.0		0.0	0	0.0
2	Pesisir Utara	Pugung Tampak	65	59	124	65	100.0	59	100.0	124	100.0	65	100.0	59	100.0	124	100.0		0.0		0.0	0	0.0
3	Pulau Pisang	Pulau Pisang	14	12	26	14	100.0	12	100.0	26	100.0	14	100.0	12	100.0	26	100.0		0.0		0.0	0	0.0
4	Kaya Penggawa	Kaya Penggawa	158	147	305	158	100.0	147	100.0	305	100.0	158	100.0	147	100.0	305	100.0		0.0		0.0	0	0.0
5	Way Kru	Way Kru	88	82	170	88	100.0	82	100.0	170	100.0	88	100.0	83	101.2	171	100.6		0.0		0.0	0	0.0
6	Pesisir Tengah	Kru	136	127	263	136	100.0	127	100.0	263	100.0	136	100.0	128	100.8	264	100.4		0.0		0.0	0	0.0
7	Kru Selatan	Kru Selatan	81	75	156	81	100.0	75	100.0	156	100.0	83	102.5	76	101.3	159	101.9		0.0		0.0	0	0.0
8	Pesisir Selatan	Biha	224	208	432	224	100.0	208	100.0	432	100.0	220	98.2	178	85.6	398	92.1		0.0		0.0	0	0.0
9	Ngambur	Ngambur	223	207	430	223	100.0	207	100.0	430	100.0	213	95.5	206	99.5	419	97.4		0.0		0.0	0	0.0
10	Ngaras	Bengkunat	93	87	180	93	100.0	87	100.0	180	100.0	92	98.9	87	100.0	179	99.4		0.0		0.0	0	0.0
11	Bangkunat	Bengkunat Belimbing	243	225	468	243	100.0	225	100.0	468	100.0	223	91.8	209	92.9	432	92.3		0.0		0.0	0	0.0
<b>JUMLAH (KABUPATEN)</b>			<b>1,434</b>	<b>1,330</b>	<b>2,764</b>	<b>1,434</b>	<b>100.0</b>	<b>1,330</b>	<b>100.0</b>	<b>2,764</b>	<b>100.0</b>	<b>1,382</b>	<b>96.4</b>	<b>1,268</b>	<b>95.3</b>	<b>2,650</b>	<b>95.9</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 39

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD\* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PESISIR BARAT  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Lemong	Lemong	200	200	100.0	1,565	925	59.1
2	Pesisir Utara	Pugung Tampak	141	119	84.4	150	127	84.7
3	Pulau Pisang	Pulau Pisang	8	1	12.5	45	45	100.0
4	Karya Penggawa	Karya Penggawa	176	176	100.0	183	183	100.0
5	Way Krui	Way Krui	1,152	1,152	100.0	604	604	100.0
6	Pesisir Tengah	Krui	213	168	78.9	379	301	79.4
7	Krui Selatan	Krui Selatan	157	131	83.4	135	101	74.8
8	Pesisir Selatan	Biha	385	371	96.4	712	573	80.5
9	Ngambur	Ngambur	267	224	83.9	314	223	71.0
10	Ngaras	Bengkunat	172	147	85.5	281	251	89.3
11	Bangkunat	Bengkunat Belimbing	436	282	64.7	428	270	63.1
<b>JUMLAH (KABUPATEN)</b>			<b>3,307</b>	<b>2,971</b>	<b>89.8</b>	<b>4,796</b>	<b>3,603</b>	<b>75.1</b>

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Keterangan : IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 40

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PESISIR BARAT  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Lemong	Lemong	123	112	235	109	88.6	101	90.2	210	89.4
2	Pesisir Utara	Pugung Tampak	83	78	161	65	78.3	59	75.6	124	77.0
3	Pulau Pisang	Pulau Pisang	15	14	29	14	93.3	12	85.7	26	89.7
4	Karya Penggawa	Karya Penggawa	152	140	292	158	103.9	147	105.0	305	104.5
5	Way Krui	Way Krui	88	83	171	88	100.0	82	98.8	170	99.4
6	Pesisir Tengah	Krui	189	175	364	136	72.0	127	72.6	263	72.3
7	Krui Selatan	Krui Selatan	96	92	188	81	84.4	75	81.5	156	83.0
8	Pesisir Selatan	Biha	249	226	475	224	90.0	208	92.0	432	90.9
9	Ngambur	Ngambur	208	187	395	223	107.2	207	110.7	430	108.9
10	Ngaras	Bengkunat	91	82	173	93	102.2	87	106.1	180	104.0
11	Bangkunat	Bengkunat Belimbing	264	245	509	243	92.0	225	91.8	468	91.9
<b>JUMLAH (KABUPATEN)</b>			<b>1,558</b>	<b>1,434</b>	<b>2,992</b>	<b>1,434</b>	<b>92.0</b>	<b>1,330</b>	<b>93</b>	<b>2,764</b>	<b>92.4</b>

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 41

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI)* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PESIRIR BARAT  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>	% DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>
1	2	3	4	5	6
1	Lemong	Lemong	13	12	92.3
2	Pesisir Utara	Pugung Tampak	12	6	50.0
3	Pulau Pisang	Pulau Pisang	6	4	66.7
4	Karya Penggawa	Karya Penggawa	12	12	100.0
5	Way Krui	Way Krui	10	10	100.0
6	Pesisir Tengah	Krui	8	8	100.0
7	Krui Selatan	Krui Selatan	10	10	100.0
8	Pesisir Selatan	Biha	15	9	60.0
9	Ngambur	Ngambur	9	9	100.0
10	Ngaras	Bengkunat	9	9	100.0
11	Bangkunat	Bengkunat Belimbing	14	14	100.0
<b>JUMLAH (KABUPATEN)</b>			<b>118</b>	<b>103</b>	<b>87.3</b>

Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi

TABEL 42

**CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PESISIR BARAT  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIMUNISASI																										
						< 24 Jam						1 - 7 Hari						HB0 Total						BCG								
						L			P			L + P			L			P			L + P			L			P			L + P		
						L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	Lemong	Lemong	109	101	210	102	93.6	110	108.9	212	101.0	0.0	0.0	0	0.0	102	93.6	110	108.9	212	101.0	101	92.7	116	114.9	217	103.3					
2	Pesisir Utara	Pugung Tampak	65	59	124	81	124.6	62	105.1	143	115.3	0.0	0.0	0	0.0	81	124.6	62	105.1	143	115.3	82	126.2	62	105.1	144	116.1					
3	Pulau Pisang	Pulau Pisang	14	12	26	13	92.9	10	83.3	23	88.5	0.0	0.0	0	0.0	13	92.9	10	83.3	23	88.5	12	85.7	11	91.7	23	88.5					
4	Karya Penggawa	Karya Penggawa	158	147	305	162	102.5	123	83.7	285	93.4	25	15.8	26	17.7	51	16.7	187	118.4	149	101.4	336	110.2	158	100.0	158	107.5	316	103.6			
5	Way Kru	Way Kru	88	82	170	90	102.3	73	89.0	163	95.9	2	2.3	2	2.4	4	2.4	92	104.5	75	91.5	167	98.2	90	102.3	82	100.0	172	101.2			
6	Pesisir Tengah	Kru	136	127	263	144	105.9	132	103.9	276	104.9	1	0.7	5	3.9	6	2.3	145	106.6	137	107.9	282	107.2	176	129.4	156	122.8	332	126.2			
7	Kru Selatan	Kru Selatan	81	75	156	3	3.7	8	10.7	11	7.1	70	86.4	73	97.3	143	91.7	73	90.1	81	108.0	154	98.7	89	109.9	93	124.0	182	116.7			
8	Pesisir Selatan	Biha	224	208	432	67	29.9	41	19.7	108	25.0	161	71.9	159	76.4	320	74.1	228	101.8	200	96.2	428	99.1	240	107.1	202	97.1	442	102.3			
9	Ngambur	Ngambur	223	207	430	209	93.7	194	93.7	403	93.7	17	7.6	12	5.8	29	6.7	226	101.3	206	99.5	432	100.5	208	93.3	203	98.1	411	95.6			
10	Ngaras	Bengkunat	93	87	180	78	83.9	81	93.1	159	88.3	5	5.4	4	4.6	9	5.0	83	89.2	85	97.7	168	93.3	84	90.3	83	95.4	167	92.8			
11	Bangkunat	Bengkunat Belimbing	243	225	468	206	84.8	230	102.2	436	93.2	0.0	0.0	0	0.0	206	84.8	230	102.2	436	93.2	266	109.5	238	105.8	504	107.7					
<b>JUMLAH (KABUPATEN)</b>			<b>1,434</b>	<b>1,330</b>	<b>2,764</b>	<b>1,155</b>	<b>80.5</b>	<b>1,064</b>	<b>80.0</b>	<b>2,219</b>	<b>80.3</b>	<b>281</b>	<b>19.6</b>	<b>281</b>	<b>21.1</b>	<b>562</b>	<b>20.3</b>	<b>1,436</b>	<b>100.1</b>	<b>1,345</b>	<b>101.1</b>	<b>2,781</b>	<b>100.6</b>	<b>1,506</b>	<b>105.0</b>	<b>1,404</b>	<b>105.6</b>	<b>2,910</b>	<b>105.3</b>			

Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi

TABEL 43

**CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4\*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PESIR BARAT  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI DIMUNISASI																																			
			DPT-HB-Hib3									POLIO 4*									CAMPAK RUBELA									IMUNISASI DASAR LENGKAP								
			L			P			L+P			L			P			L+P			L			P			L+P			L			P			L+P		
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	Lemong	Lemong	123	112	235	110	89.4	114	101.8	224	95.3	110	89.4	114	101.8	224	95.3	123	100.0	103	92.0	226	96.2	124	100.8	102	91.1	226	96.2									
2	Pesisir Utara	Puqung Tampak	83	78	161	83	100.0	63	80.8	146	90.7	83	100.0	63	80.8	146	90.7	80	96.4	62	79.5	142	88.2	80	96.4	62	79.5	142	88.2									
3	Pulau Pisang	Pulau Pisang	15	14	29	8	53.3	12	85.7	20	69.0	8	53.3	12	85.7	20	69.0	8	53.3	12	85.7	20	69.0	8	53.3	11	78.6	19	65.5									
4	Karya Penggawa	Karya Penggawa	152	140	292	174	114.5	140	100.0	314	107.5	165	108.6	144	102.9	309	105.8	156	102.6	144	102.9	300	102.7	152	100.0	153	109.3	305	104.5									
5	Way Krui	Way Krui	88	83	171	79	89.8	76	91.6	155	90.6	84	95.5	68	81.9	152	88.9	84	95.5	74	89.2	158	92.4	78	88.6	75	90.4	153	89.5									
6	Pesisir Tengah	Krui	189	175	364	175	92.6	179	102.3	354	97.3	175	92.6	179	102.3	354	97.3	180	95.2	175	100.0	355	97.5	177	93.7	168	96.0	345	94.8									
7	Krui Selatan	Krui Selatan	96	92	188	95	99.0	87	94.6	182	96.8	95	99.0	87	94.6	182	96.8	101	105.2	90	97.8	191	101.6	101	105.2	90	97.8	191	101.6									
8	Pesisir Selatan	Biha	249	226	475	237	95.2	181	80.1	418	88.0	234	94.0	180	79.6	414	87.2	217	87.1	191	84.5	408	85.9	219	88.0	194	85.8	413	86.9									
9	Ngambur	Ngambur	208	187	395	192	92.3	184	98.4	376	95.2	192	92.3	184	98.4	376	95.2	194	93.3	194	103.7	388	98.2	194	93.3	194	103.7	388	98.2									
10	Ngaras	Bengkunat	91	82	173	88	96.7	85	103.7	173	100.0	88	96.7	85	103.7	173	100.0	85	93.4	89	108.5	174	100.6	84	92.3	82	100.0	166	96.0									
11	Bangkunat	Bengkunat Belimbing	264	245	509	248	93.9	237	96.7	485	95.3	240	90.9	219	89.4	459	90.2	256	97.0	239	97.6	495	97.2	256	97.0	237	96.7	493	96.9									
<b>JUMLAH (KABUPATEN)</b>			<b>1,558</b>	<b>1,434</b>	<b>2,992</b>	<b>1,489</b>	<b>95.6</b>	<b>1,358</b>	<b>94.7</b>	<b>2,847</b>	<b>95.2</b>	<b>1,474</b>	<b>94.6</b>	<b>1,335</b>	<b>93.1</b>	<b>2,809</b>	<b>93.9</b>	<b>1,484</b>	<b>95.3</b>	<b>1,373</b>	<b>95.7</b>	<b>2,857</b>	<b>95.5</b>	<b>1,473</b>	<b>94.5</b>	<b>1,368</b>	<b>95.4</b>	<b>2,841</b>	<b>95.0</b>									

Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi

Keterangan :

\*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3

MR = measles rubella

TABEL 44

**CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)  
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PESISIR BARAT  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI													
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2							
			L		P	L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		
1	Lemong	Lemong	122	114	236	58	47.5	62	54.4	120	50.8	116	95.1	109	95.6	225	95.3		
2	Pesisir Utara	Pugung Tampak	85	72	157	72	84.7	60	83.3	132	84.1	84	98.8	68	94.4	152	96.8		
3	Pulau Pisang	Pulau Pisang	15	14	29	8	53.3	17	121.4	25	86.2	11	73.3	15	107.1	26	89.7		
4	Karya Penggawa	Karya Penggawa	156	155	311	159	101.9	134	86.5	293	94.2	159	101.9	142	91.6	301	96.8		
5	Way Krui	Way Krui	70	63	133	70	100.0	63	100.0	133	100.0	70	100.0	63	100.0	133	100.0		
6	Pesisir Tengah	Krui	180	174	354	180	100.0	174	100.0	354	100.0	180	100.0	174	100.0	354	100.0		
7	Krui Selatan	Krui Selatan	93	90	183	100	107.5	83	92.2	183	100.0	92	98.9	89	98.9	181	98.9		
8	Pesisir Selatan	Biha	195	189	384	180	92.3	180	95.2	360	93.8	182	93.3	184	97.4	366	95.3		
9	Ngambur	Ngambur	246	215	461	235	95.5	219	101.9	454	98.5	237	96.3	221	102.8	458	99.3		
10	Ngaras	Bengkunat	89	79	168	88	98.9	80	101.3	168	100.0	89	100.0	79	100.0	168	100.0		
11	Bangkunat	Bengkunat Belimbing	250	246	496	159	63.6	150	61.0	309	62.3	251	100.4	245	99.6	496	100.0		
<b>JUMLAH (KABUPATEN)</b>			<b>1,501</b>	<b>1,411</b>	<b>2,912</b>	<b>1,309</b>	<b>87.2</b>	<b>1,222</b>	<b>86.6</b>	<b>2,531</b>	<b>86.9</b>	<b>1,471</b>	<b>98.0</b>	<b>1,389</b>	<b>98.4</b>	<b>2,860</b>	<b>98.2</b>		

Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi

TABEL 45

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PESISIR BARAT  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Lemong	Lemong	224	224	100.0	766	766	100.0	990	990	100.0
2	Pesisir Utara	Pugung Tampak	115	108	93.9	542	533	98.3	657	641	97.6
3	Pulau Pisang	Pulau Pisang	5	5	100.0	41	41	100.0	46	46	100.0
4	Karya Penggawa	Karya Penggawa	11	11	100.0	64	64	100.0	75	75	100.0
5	Way Krui	Way Krui	103	103	100.0	481	481	100.0	584	584	100.0
6	Pesisir Tengah	Krui	70	45	64.3	1,089	343	31.5	1,159	388	33.5
7	Krui Selatan	Krui Selatan	199	173	86.9	643	622	96.7	842	795	94.4
8	Pesisir Selatan	Biha	308	292	94.8	1,369	1,156	84.4	1,677	1,448	86.3
9	Ngambur	Ngambur	62	62	100.0	124	124	100.0	186	186	100.0
10	Ngaras	Bengkunat	174	169	97.1	627	620	98.9	801	789	98.5
11	Bangkunat	Bengkunat Belimbing	431	385	89.3	1,989	1,652	83.1	2,420	2,037	84.2
<b>JUMLAH (KABUPATEN)</b>			<b>1,702</b>	<b>1,577</b>	<b>92.7</b>	<b>7,735</b>	<b>6,402</b>	<b>82.8</b>	<b>9,437</b>	<b>7,979</b>	<b>84.6</b>

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Keterangan : Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.

Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 46

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PESISIR BARAT  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		BALITA DILAYANI MTBS	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Lemong	Lemong	929	914	884	95,16	666	71,69	951	104,0	252	27,6
2	Pesisir Utara	Puqung Tampak	629	629	638	101,43	582	92,53	574	91,3	15	2,4
3	Pulau Pisang	Pulau Pisang	99	121	64	64,65	57	57,58	111	91,7	100	82,6
4	Karya Penggawa	Karya Penggawa	1016	1139	443	43,60	443	43,60	1161	101,9	268	23,5
5	Wav Krui	Wav Krui	589	669	601	102,04	415	70,46	812	121,4	0	0,0
6	Pesisir Tengah	Krui	1665	1420	1313	78,86	999	60,00	1356	95,5	49	3,5
7	Krui Selatan	Krui Selatan	865	725	780	90,17	644	74,45	629	86,8	55	7,6
8	Pesisir Selatan	Biha	1631	1842	1526	93,56	994	60,94	1669	90,6	119	6,5
9	Nqambur	Nqambur	1466	1539	1073	73,19	934	63,71	1498	97,3	0	0,0
10	Nqaras	Benqunat	787	670	658	83,61	654	83,10	658	98,2	388	57,6
11	Banqkunat	Benqkunat Belimbina	1652	1976	1030	62,35	1030	62,35	1321	66,9	466	23,6
<b>JUMLAH (KABUPATEN)</b>			<b>11328</b>	<b>11644</b>	<b>9010</b>	<b>77,38</b>	<b>7418</b>	<b>65,48</b>	<b>10740</b>	<b>92,2</b>	<b>1710</b>	<b>15,1</b>

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 47

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PESIRIS BARAT  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Lemong	Lemong	5,451	5,640	11,091	4,020	3,870	7,890	73.7	68.6	71.1
2	Pesisir Utara	Pugung Tampak	3,706	3,008	6,714	3,322	2,770	6,092	89.6	92.1	90.7
3	Pulau Pisang	Pulau Pisang	482	640	1,122	477	640	1,117	99.0	100.0	99.6
4	Karya Penggawa	Karya Penggawa	6,191	7,206	13,397	4,501	5,513	10,014	72.7	76.5	74.7
5	Way Krui	Way Krui	3,690	3,537	7,227	2,443	2,280	4,723	66.2	64.5	65.4
6	Pesisir Tengah	Krui	6,872	6,802	13,674	5,993	5,930	11,923	87.2	87.2	87.2
7	Krui Selatan	Krui Selatan	5,059	4,460	9,519	3,982	3,550	7,532	78.7	79.6	79.1
8	Pesisir Selatan	Biha	9,902	9,704	19,606	5,783	5,864	11,647	58.4	60.4	59.4
9	Ngambur	Ngambur	10,525	9,942	20,467	9,228	8,670	17,898	87.7	87.2	87.4
10	Ngaras	Bengkunat	4,141	3,757	7,898	4,115	3,707	7,822	99.4	98.7	99.0
11	Bangkunat	Bengkunat Belimbing	15,120	14,700	29,820	5,937	5,931	11,868	39.3	40.3	39.8
<b>JUMLAH (KABUPATEN)</b>			<b>71,139</b>	<b>69,396</b>	<b>140,535</b>	<b>49,801</b>	<b>48,725</b>	<b>98,526</b>	<b>70.0</b>	<b>70.2</b>	<b>70.1</b>

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 48

**STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PESIRIS BARAT  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Lemong	Lemong	907	8	0,9	907	7	0,8	907	4	0,4		0,0
2	Pesisir Utara	Pugung Tampak	532	3	0,6	532	8	1,5	532		0,0		0,0
3	Pulau Pisang	Pulau Pisang	83		0,0	83		0,0	83		0,0		0,0
4	Karya Penggawa	Karya Penggawa	618	2	0,3	618	5	0,8	618	9	1,5		0,0
5	Way Krui	Way Krui	562		0,0	562		0,0	562	4	0,7		0,0
6	Pesisir Tengah	Krui	1,539	6	0,4	1,539	14	0,9	1,539	14	0,9		0,0
7	Krui Selatan	Krui Selatan	912	2	0,2	912		0,0	912	2	0,2		0,0
8	Pesisir Selatan	Biha	1,605	2	0,1	1,605	2	0,1	1,605	1	0,1		0,0
9	Ngambur	Ngambur	1,244	4	0,3	1,244	6	0,5	1,244	2	0,2		0,0
10	Ngaras	Bengkunat	787	13	1,7	787	9	1,1	787	3	0,4		0,0
11	Bangkunat	Bengkunat Belimbing	1,445		0,0	1,445		0,0	1,445	1	0,1		0,0
<b>JUMLAH (KABUPATEN)</b>			<b>10,234</b>	<b>40</b>	<b>0,4</b>	<b>10,234</b>	<b>51</b>	<b>0,5</b>	<b>10,234</b>	<b>40</b>	<b>0,4</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 49

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PESISIR BARAT  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH												USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)									
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA			SD/MI			SEKOLAH SMP/MTS			SMA/MA						
			JUMLAH	MENDAPAT	%	JUMLAH	MENDAPAT	%	JUMLAH	MENDAPAT	%	JUMLAH	MENDAPAT	%	JUMLAH	MENDAPAT	%	JUMLAH	MENDAPAT	%				
1	Lamong	Lamong	1.344	1.285	95,6	548	526	95,9	401	257	64,1	1.892	783	41,4	18	18	100,0	8	8	100,0	1	1	100,0	
2	Pesisir Utara	Purung Tampak	881	881	100,0	442	442	100,0	240	240	100,0	1.423	892	62,7	13	13	100,0	4	4	100,0	2	2	100,0	
3	Pulau Pisang	Pulau Pisang	114	114	100,0	66	66	100,0				#DIV/0!	180	66	36,7	2	2	100,0	1	1	100,0			#DIV/0!
4	Karya Penggawa	Karya Penggawa	1.638	1.011	61,7	425	153	36,0	112	34	30,4	2.063	187	9,1	12	12	100,0	3	3	100,0	2	2	100,0	
5	Way Kruai	Way Kruai	895	488	54,5			#DIV/0!				#DIV/0!	895		0,0	6	6	100,0			#DIV/0!			#DIV/0!
6	Pesisir Tengah	Kruai	2.582	1.482	57,4	2.363	2.363	100,0	3.355	3.355	100,0	4.945	5.718	115,6	14	14	100,0	7	7	100,0	7	7	100,0	
7	Kruai Selatan	Kruai Selatan	1.264	1.264	100,0	337	337	100,0	103	103	100,0	1.601	440	27,5	9	9	100,0	2	2	100,0	2	2	100,0	
8	Pesisir Selatan	Biha	3.224	1.346	41,7	1.274	639	50,2	730	93	12,7	4.498	732	16,3	20	20	100,0	8	8	100,0	1	1	100,0	
9	Ngambur	Ngambur	2.721	1.352	49,7	1.159	547	47,2	1.127	426	37,8	3.880	973	25,1	14	14	100,0	8	8	100,0	3	3	100,0	
10	Ngaras	Bengkunat	1.201	1.201	100,0	440	440	100,0	174	174	100,0	1.641	614	37,4	10	10	100,0	5	5	100,0	1	1	100,0	
11	Bangkunat	Bengkunat Belimbing	3.548	1.465	41,3	647	265	41,0	562	200	35,6	4.195	465	11,1	24	16	66,7	12	9	75,0	4	3	75,0	
		<b>JUMLAH (KABUPATEN)</b>	<b>19.512</b>	<b>11.989</b>	<b>61,4</b>	<b>7.701</b>	<b>5.778</b>	<b>75,0</b>	<b>6.804</b>	<b>4.882</b>	<b>71,8</b>	<b>27.213</b>	<b>10.660</b>	<b>39,2</b>	<b>142</b>	<b>134</b>	<b>94,4</b>	<b>58</b>	<b>55</b>	<b>94,8</b>	<b>23</b>	<b>22</b>	<b>95,7</b>	

Sumber : Sekai Kesehatan Keluarga dan Giz

TABEL 50

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PESISIR BARAT  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Lemong	Lemong			0	#DIV/0!	43		0.0
2	Pesisir Utara	Pugung Tampak	3	2	5	1.5			#DIV/0!
3	Pulau Pisang	Pulau Pisang			0	#DIV/0!	10	10	1.0
4	Karya Penggawa	Karya Penggawa		27	27	0.0	63	63	1.0
5	Way Krui	Way Krui			0	#DIV/0!	10	4	0.4
6	Pesisir Tengah	Krui	6	566	572	0.0	572	727	1.3
7	Krui Selatan	Krui Selatan			0	#DIV/0!	1	1	1.0
8	Pesisir Selatan	Biha	137	423	560	0.3	593	931	1.6
9	Ngambur	Ngambur	246	231	477	1.1	1,551	14	0.0
10	Ngaras	Bengkunat			0	#DIV/0!	150	4	0.0
11	Bangkunat	Bengkunat Belimbing	50	272	322	0.2	711	8	0.0
<b>JUMLAH (KABUPATEN)</b>			<b>442</b>	<b>1,521</b>	<b>1,963</b>	<b>0.3</b>	<b>3,704</b>	<b>1,762</b>	<b>0.5</b>

Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan, JKN, dan Batra

Keterangan : pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 51

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PESIRIS BARAT  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																						
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI					MURID SD/MI DIPERIKSA					MURID SD/MI PERLU			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN				
								L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%	L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	Lemong	Lemong	18	18	100.0	18	100.0	711	633	1,344	673	94.7	612	96.7	1,285	95.6	155	76	231	7	4.5	12	15.8	19	8.2
2	Pesisir Utara	Pugung Tampak	13	13	100.0	13	100.0	509	465	974	509	100.0	465	100.0	974	100.0	9	7	16	9	100.0	7	100.0	16	100.0
3	Pulau Pisang	Pulau Pisang	2	2	100.0	2	100.0	62	56	118	62	100.0	56	100.0	118	100.0	4	6	10	4	100.0	6	100.0	10	100.0
4	Karya Penggawa	Karya Penggawa	13		0.0		0.0	691	950	1,641		0.0		0.0	0	0.0					#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	Way Krui	Way Krui	6	6	100.0	6	100.0	478	417	895	78	16.3	71	17.0	149	16.6	41	71	112		0.0		0.0	0	0.0
6	Pesisir Tengah	Krui	14	8	57.1	8	57.1	1,352	1,226	2,578	387	28.6	371	30.3	758	29.4	215	173	388	99	46.0	115	66.5	214	55.2
7	Krui Selatan	Krui Selatan	5	5	100.0	5	100.0	47	68	115	47	100.0	68	100.0	115	100.0	24	33	57	24	100.0	33	100.0	57	100.0
8	Pesisir Selatan	Biha	20	20	100.0	11	55.0	1,070	2,157	3,227	321	30.0	423	19.6	744	23.1	246	325	571	184	74.8	351	108.0	535	93.7
9	Ngambur	Ngambur	16	8	50.0	8	50.0	1,424	1,297	2,721	1,227	86.2	1,063	82.0	2,290	84.2	124	121	245	124	100.0	121	100.0	245	100.0
10	Ngaras	Bengkunat	10	10	100.0	10	100.0	608	588	1,196	608	100.0	588	100.0	1,196	100.0	12	9	21	12	100.0	9	100.0	21	100.0
11	Bangkunat	Bengkunat Belimbing	24	23	95.8	23	95.8	1,748	1,831	3,579	424	24.3	458	25.0	882	24.6	148	142	290	140	94.6	129	90.8	269	92.8
<b>JUMLAH (KABUPATEN)</b>			<b>141</b>	<b>113</b>	<b>80.1</b>	<b>104</b>	<b>73.8</b>	<b>8,700</b>	<b>9,688</b>	<b>18,388</b>	<b>4,336</b>	<b>49.8</b>	<b>4,175</b>	<b>43.1</b>	<b>8,511</b>	<b>46.3</b>	<b>978</b>	<b>963</b>	<b>1,941</b>	<b>603</b>	<b>61.7</b>	<b>783</b>	<b>81.3</b>	<b>1,386</b>	<b>71.4</b>

Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan, JKN, dan Batra

TABEL 52

**PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PESISIR BARAT  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN																	
			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR									BERISIKO								
			JUMLAH			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN			LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI +	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			
1	Lemong	Lemong	6,860	6,182	13,042	705	10.3	897	14.5	1,602	12.3	47	6.7	120	13.4	167	10.4			
2	Pesisir Utara	Pugung Tampak	4,469	4,104	8,573	730	16.3	1,050	25.6	1,780	20.8	100	13.7	167	15.9	267	15.0			
3	Pulau Pisang	Pulau Pisang	838	736	1,574	165	19.7	184	25.0	349	22.2	8	4.8	11	6.0	19	5.4			
4	Karya Penggawa	Karya Penggawa	8,213	7,642	15,855	623	7.6	1,129	14.8	1,752	11.1	63	10.1	128	11.3	191	10.9			
5	Way Krui	Way Krui	4,599	4,290	8,889	498	10.8	584	13.6	1,082	12.2	72	14.5	104	17.8	176	16.3			
6	Pesisir Tengah	Krui	10,299	9,746	20,045	863	8.4	1,468	15.1	2,331	11.6	126	14.6	136	9.3	262	11.2			
7	Krui Selatan	Krui Selatan	5,539	5,182	10,721	746	13.5	808	15.6	1,554	14.5	85	11.4	180	22.3	265	17.1			
8	Pesisir Selatan	Biha	13,863	12,986	26,849	650	4.7	860	6.6	1,510	5.6	222	34.2	273	31.7	495	32.8			
9	Ngambur	Ngambur	11,425	10,668	22,093	423	3.7	457	4.3	880	4.0	58	13.7	88	19.3	146	16.6			
10	Ngaras	Bengkunat	5,089	4,585	9,674	752	14.8	847	18.5	1,599	16.5	90	12.0	226	26.7	316	19.8			
11	Bangkunat	Bengkunat Belimbing	14,518	12,983	27,501	735	5.1	828	6.4	1,563	5.7	54	7.3	121	14.6	175	11.2			
<b>JUMLAH (KABUPATEN)</b>			<b>85,712</b>	<b>79,104</b>	<b>164,816</b>	<b>6,185</b>	<b>7.2</b>	<b>8,215</b>	<b>10.4</b>	<b>14,400</b>	<b>8.7</b>	<b>878</b>	<b>14.2</b>	<b>1,434</b>	<b>17.5</b>	<b>2,312</b>	<b>16.1</b>			

Sumber : Seksi PTM Keswa

TABEL 53

**CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PESISIR BARAT  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA		CATIN PEREMPUAN GIZI KURANG	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%	JUMLAH	%
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	15	16	15	16
1	Lemong	Lemong	88	88	176	88	100.0	88	100.0	176	100.0		0.0		0.0
2	Pesisir Utara	Pugung Tampak	50	50	100	50	100.0	50	100.0	100	100.0		0.0		0.0
3	Pulau Pisang	Pulau Pisang	3	3	6	3	100.0	3	100.0	6	100.0		0.0		0.0
4	Karya Penggawa	Karya Penggawa	67	67	134	67	100.0	67	100.0	134	100.0		0.0		0.0
5	Way Krui	Way Krui	50	50	100	50	100.0	50	100.0	100	100.0		0.0		0.0
6	Pesisir Tengah	Krui	44	44	88	44	100.0	44	100.0	88	100.0		0.0		0.0
7	Krui Selatan	Krui Selatan	50	50	100	50	100.0	50	100.0	100	100.0		0.0		0.0
8	Pesisir Selatan	Biha	47	47	94	47	100.0	47	100.0	94	100.0		0.0		0.0
9	Ngambur	Ngambur	12	12	24	12	100.0	12	100.0	24	100.0		0.0		0.0
10	Ngaras	Bengkunat	43	43	86	43	100.0	43	100.0	86	100.0	5	11.6	8	18.6
11	Bangkunat	Bangkunat Belimbing	72	72	144	72	100.0	72	100.0	144	100.0	10	13.9	2	2.8
<b>JUMLAH (KABUPATEN)</b>			<b>526</b>	<b>526</b>	<b>1,052</b>	<b>526</b>	<b>100.0</b>	<b>526</b>	<b>100.0</b>	<b>1,052</b>	<b>100.0</b>	<b>15</b>	<b>2.9</b>	<b>10</b>	<b>1.9</b>

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 54

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PESISIR BARAT  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Lemong	Lemong	386	357	743	386	100.0	357	100.0	743	100.0
2	Pesisir Utara	Pugung Tampak	183	180	363	183	100.0	180	100.0	363	100.0
3	Pulau Pisang	Pulau Pisang	116	108	224	116	100.0	108	100.0	224	100.0
4	Karya Penggawa	Karya Penggawa	409	407	816	409	100.0	407	100.0	816	100.0
5	Way Krui	Way Krui	294	288	582	294	100.0	288	100.0	582	100.0
6	Pesisir Tengah	Krui	513	508	1,021	513	100.0	508	100.0	1,021	100.0
7	Krui Selatan	Krui Selatan	316	305	621	316	100.0	305	100.0	621	100.0
8	Pesisir Selatan	Biha	647	645	1,292	647	100.0	645	100.0	1,292	100.0
9	Ngambur	Ngambur	497	493	990	497	100.0	493	100.0	990	100.0
10	Ngaras	Bengkunat	286	279	565	286	100.0	279	100.0	565	100.0
11	Bangkunat	Bangkunat Belimbing	696	698	1,394	696	100.0	698	100.0	1,394	100.0
<b>JUMLAH (KABUPATEN)</b>			<b>4,343</b>	<b>4,268</b>	<b>8,611</b>	<b>4,343</b>	<b>100.0</b>	<b>4,268</b>	<b>100.0</b>	<b>8,611</b>	<b>100.0</b>

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 55

**PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA  
KABUPATEN PESISIR BARAT  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS									
			MELAKSANAKAN KLAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KLAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KLAS SDITK	MELAKSANAKAN MTBS	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Lemong	Lemong	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	Pesisir Utara	Pugung Tampak	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Pulau Pisang	Pulau Pisang	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	Karya Penggawa	Karya Penggawa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	Way Krui	Way Krui	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	Pesisir Tengah	Krui	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	Krui Selatan	Krui Selatan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	Pesisir Selatan	Biha	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	Ngambur	Ngambur	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Ngaras	Bengkunat	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	Bangkunat	Bengkunat Belimbing	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
<b>JUMLAH (KABUPATEN)</b>			<b>11</b>	<b>11</b>	<b>6</b>	<b>11</b>	<b>11</b>	<b>11</b>	<b>11</b>	<b>11</b>	<b>10</b>	<b>11</b>
<b>PERSENTASE</b>			<b>100.0</b>	<b>100.0</b>	<b>54.5</b>	<b>100.0</b>	<b>100.0</b>	<b>100.0</b>	<b>100.0</b>	<b>100.0</b>	<b>90.9</b>	<b>100.0</b>

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

catatan : diisi dengan tanda "v"

TABEL 56

**JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,  
DAN TREATMENT COVERAGE (TC) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PESIRIS BARAT  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Lemong	Lemong	140	9	50.0	9	50.0	18	2
2	Pesisir Utara	Pugung Tampak	115	7	63.6	4	36.4	11	1
3	Pulau Pisang	Pulau Pisang	27	1	100.0		0.0	1	1
4	Karya Penggawa	Karya Penggawa	180	15	57.7	11	42.3	26	
5	Way Krui	Way Krui	122	4	30.8	9	69.2	13	1
6	Pesisir Tengah	Krui	262	26	65.0	14	35.0	40	3
7	Krui Selatan	Krui Selatan	159	12	75.0	4	25.0	16	1
8	Pesisir Selatan	Biha	272	11	42.3	15	57.7	26	1
9	Ngambur	Ngambur	277	15	57.7	11	42.3	26	3
10	Ngaras	Bengkunat	124	13	86.7	2	13.3	15	
11	Bangkunat	Bengkunat Belimbing	344	17	56.7	13	43.3	30	4
<b>JUMLAH (KABUPATEN)</b>			<b>2,022</b>	<b>130</b>	<b>58.6</b>	<b>92</b>	<b>41.4</b>	<b>222</b>	<b>17</b>
<b>JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS</b>			<b>2,155</b>						
<b>% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)</b>						<b>93.8</b>		<b>560</b>	
<b>TREATMENT COVERAGE (TC-%)</b>								<b>39.6</b>	
<b>CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)</b>									<b>25.3</b>

Sumber : Seksi P2PM

Keterangan : Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 57

**ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PESIR BARAT  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI <sup>1)</sup>			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI <sup>1)</sup>			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
			L	P	L + P	L	P	L + P	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1			4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	Lemong	Lemong	8	6	14	10	6	16	2	25,0	1	16,7	3	21,4	7	70,0	4	66,7	11	68,8	9	90,0	5	83,3	14	87,5	2	12,5
2	Pesisir Utara	Puqung Tampak	2		2	5		5	1	50,0		#DIV/0!	1	50,0	4	80,0		#DIV/0!	4	80,0	5	100,0		#DIV/0!	5	100,0		0,0
3	Pulau Pisang	Pulau Pisang	1		1	1		1	5	500,0		#DIV/0!	5	500,0		0,0		#DIV/0!		0,0	5	500,0		#DIV/0!	5	500,0		0,0
4	Karya Penggawa	Karya Penggawa	9	4	13	13	8	21	1	11,1	11	275,0	12	92,3	4	30,8	5	62,5	9	42,9	5	38,5	16	200,0	21	100,0		0,0
5	Way Kru	Way Kru		1	1	4	4	8	6	#DIV/0!		0,0	6	600,0	4	100,0	3	75,0	7	87,5	10	250,0	3	75,0	13	162,5		0,0
6	Pesisir Tengah	Kru	8	8	16	13	10	23		0,0	11	137,5	11	68,8	6	46,2	6	60,0	12	52,2	6	46,2	17	170,0	23	100,0		0,0
7	Kru Selatan	Kru Selatan	3	4	7	4	4	8		0,0	1	25,0	1	14,3	3	75,0	4	100,0	7	87,5	3	75,0	5	125,0	8	100,0		0,0
8	Pesisir Selatan	Biha	11	10	21	11	10	21	6	54,5	12	120,0	18	85,7		0,0	1	10,0	1	4,8	6	54,5	13	130,0	19	90,5	2	9,5
9	Nagambur	Nagambur	6	7	13	10	11	21	4	66,7	7	100,0	11	84,6	4	40,0	4	36,4	8	38,1	8	80,0	11	100,0	19	90,5	2	9,5
10	Nagas	Bengkunat	5	3	8	8	3	11	4	80,0	1	33,3	5	62,5	5	62,5	1	33,3	6	54,5	9	112,5	2	66,7	11	100,0		0,0
11	Bangkunat	Bengkunat Belimbing	5	5	10	8	8	16	11	220,0		0,0	11	110,0	2	25,0	3	37,5	5	31,3	13	162,5	3	37,5	16	100,0		0,0
<b>JUMLAH (KABUPATEN)</b>			<b>58</b>	<b>48</b>	<b>106</b>	<b>87</b>	<b>64</b>	<b>151</b>	<b>40</b>	<b>69,0</b>	<b>44</b>	<b>91,7</b>	<b>84</b>	<b>79,2</b>	<b>39</b>	<b>44,8</b>	<b>31</b>	<b>48,4</b>	<b>70</b>	<b>46,4</b>	<b>79</b>	<b>90,8</b>	<b>75</b>	<b>117,2</b>	<b>154</b>	<b>102,0</b>	<b>6</b>	<b>4,0</b>

Sumber : Seksi P2PM

Keterangan :

<sup>1)</sup> Kasus Tuberkulosis ditemukan dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap  
Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BKKPMBPKPMBP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 58

**PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PESISIR BARAT  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA							BATUK BUKAN PNEUMONIA			
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%	L	P	L + P
								L	P	L	P	L	P	L + P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Lemong	Lemong	1.142	32	32	100.0	25					0	0	0	0.0	19	16	35
2	Pesisir Utara	Pugung Tampak	782	127	130	102.4	17					0	0	0	0.0	61	81	142
3	Pulau Pisang	Pulau Pisang	144	26	24	92.3	3					0	0	0	0.0	14	10	24
4	Karya Penggawa	Karya Penggawa	1.423	61	61	100.0	32					0	0	0	0.0	34	27	61
5	Way Krui	Way Krui	832	30	30	100.0	19					0	0	0	0.0	20	18	38
6	Pesisir Tengah	Krui	1.773	30	30	100.0	40					0	0	0	0.0	20	18	38
7	Krui Selatan	Krui Selatan	904	413	413	100.0	20					0	0	0	0.0	209	204	413
8	Pesisir Selatan	Biha	2.302	123	121	98.4	51					0	0	0	0.0	43	80	123
9	Ngambur	Ngambur	1.923	423	423	100.0	43					0	0	0	0.0	213	210	423
10	Ngaras	Bengkunat	836	22	22	100.0	19					0	0	0	0.0	10	12	22
11	Bangkunat	Bengkunat Belimbing	2.471	178	178	100.0	55					0	0	0	0.0	105	109	214
<b>JUMLAH (KABUPATEN)</b>			<b>14.532</b>	<b>1.465</b>	<b>1.464</b>	<b>99.9</b>	<b>324</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>748</b>	<b>785</b>	<b>1.533</b>
Prevalensi pneumonia pada balita (%)			2.23															
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%						11												
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						100.0%												

Sumber : Seksi P2PM

Keterangan :

\* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil riskesdas

TABEL 59

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR  
KABUPATEN PESISIR BARAT  
TAHUN 2022**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			PROPORSI KELOMPOK UMUR
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN			0	0.0
2	5 - 14 TAHUN			0	0.0
3	15 - 19 TAHUN			0	0.0
4	20 - 24 TAHUN			0	0.0
5	25 - 49 TAHUN	6	4	10	83.3
6	≥ 50 TAHUN	2		2	16.7
<b>JUMLAH (KABUPATEN)</b>		<b>8</b>	<b>4</b>	<b>12</b>	
<b>PROPORSI JENIS KELAMIN</b>		<b>66.7</b>	<b>33.3</b>		
<b>Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV</b>					<b>20</b>
<b>Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar</b>					<b>12</b>
<b>Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar</b>					<b>60.0</b>

Sumber : Seksi P2PM

Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 60

**PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PESISIR BARAT  
TAHUN 2022**

<b>NO</b>	<b>KECAMATAN</b>	<b>PUSKESMAS</b>	<b>ODHIV BARU DITEMUKAN</b>	<b>ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV</b>	<b>PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV</b>
1	2	3	4	5	6
1	Lemong	Lemong			#DIV/0!
2	Pesisir Utara	Pugung Tampak			#DIV/0!
3	Pulau Pisang	Pulau Pisang			#DIV/0!
4	Karya Penggawa	Karya Penggawa			#DIV/0!
5	Way Krui	Way Krui			#DIV/0!
6	Pesisir Tengah	Krui	4	4	100
7	Krui Selatan	Krui Selatan			#DIV/0!
8	Pesisir Selatan	Biha	4	4	100
9	Ngambur	Ngambur			#DIV/0!
10	Ngaras	Bengkunat	1	1	100
11	Bangkunat	Bengkunat Belimbing	3	3	100
<b>JUMLAH (KABUPATEN)</b>			<b>12</b>	<b>12</b>	<b>100</b>

Sumber : Seksi P2PM

TABEL 61

**KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PESIR BARAT  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
						SEMUA	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	Lemong	Lemong	12,449	336	193	36	10.7	11	5.7	36	100.0	11	100.0	11	100.0
2	Pesisir Utara	Pugung Tampak	8,589	232	132	16	6.9	1	0.8	16	100.0	1	100.0	1	100.0
3	Pulau Pisang	Pulau Pisang	1,675	45	24	6	13.3	1	4.1	6	100.0	1	100.0	1	100.0
4	Karya Penggawa	Karya Penggawa	15,472	418	240	47	11.3	17	7.1	47	100.0	17	100.0	17	100.0
5	Way Krui	Way Krui	9,121	246	140		0.0		0.0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
6	Pesisir Tengah	Krui	19,225	519	299	75	14.4	20	6.7	75	100.0	20	100.0	20	100.0
7	Krui Selatan	Krui Selatan	10,001	270	152	26	9.6		0.0	26	100.0		#DIV/0!		#DIV/0!
8	Pesisir Selatan	Biha	24,966	674	388	103	15.3	5	1.3	103	100.0	5	100.0	5	100.0
9	Ngambur	Ngambur	20,813	562	324	103	18.3	56	17.3	103	100.0	56	100.0	56	100.0
10	Ngaras	Bengkunat	9,154	247	141	54	21.8		0.0	54	100.0		#DIV/0!		#DIV/0!
11	Bangkunat	Bengkunat Belimbing	26,744	722	417	106	14.7	36	8.6	106	100.0	36	100.0	36	100.0
<b>JUMLAH (KABUPATEN)</b>			<b>158,209</b>	<b>4,272</b>	<b>2,450</b>	<b>572</b>	<b>13.4</b>	<b>147</b>	<b>6.0</b>	<b>572</b>	<b>100.0</b>	<b>147</b>	<b>100.0</b>	<b>147</b>	<b>100.0</b>
<b>ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK</b>				<b>270</b>	<b>843</b>										

Sumber : Seksi P2PM

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS  
- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 62

**DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PESISIR BARAT  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Lemong	Lemong	258	5	241	246	95.3	2
2	Pesisir Utara	Pugung Tampak	177		155	155	87.6	0
3	Pulau Pisang	Pulau Pisang	30		30	30	100.0	0
4	Karya Penggawa	Karya Penggawa	322	4	280	284	88.2	1
5	Way Krui	Way Krui	188	2	157	159	84.6	1
6	Pesisir Tengah	Krui	402	3	370	373	92.8	1
7	Krui Selatan	Krui Selatan	207	2	204	206	99.5	1
8	Pesisir Selatan	Biha	522	3	563	566	108.4	1
9	Ngambur	Ngambur	435	1	394	395	90.8	0
10	Ngaras	Bengkunat	189	1	187	188	99.5	1
11	Bangkunat	Bengkunat Belimbing	561	13	666	679	121.0	2
<b>JUMLAH (KABUPATEN)</b>			<b>3,291</b>	<b>34</b>	<b>3,247</b>	<b>3,281</b>	<b>99.7</b>	<b>1</b>

Sumber : Seksi P2PM

TABEL 63

**JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG  
KABUPATEN PESISIR BARAT  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Lemong	Lemong	3	3	100		0.0	3	100
2	Pesisir Utara	Pugung Tampak			#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	Pulau Pisang	Pulau Pisang	1	1	100		0.0	1	100
4	Karya Penggawa	Karya Penggawa	3	3	100		0.0	3	100
5	Way Krui	Way Krui	2	2	100		0.0	2	100
6	Pesisir Tengah	Krui	5	5	100		0.0	5	100
7	Krui Selatan	Krui Selatan	2	2	100		0.0	2	100
8	Pesisir Selatan	Biha	4	4	100		0.0	4	100
9	Ngambur	Ngambur	1	1	100		0.0	1	100
10	Ngaras	Bengkunat			#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
11	Bangkunat	Bengkunat Belimbing	8	8	100		0.0	8	100
<b>JUMLAH (KABUPATEN)</b>			<b>29</b>	<b>29</b>	<b>100</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>29</b>	<b>100</b>

Sumber : Seksi P2PM

TABEL 64

**KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PESISIR BARAT  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Lemong	Lemong			0	1		1	1	0	1
2	Pesisir Utara	Pugung Tampak			0			0	0	0	0
3	Pulau Pisang	Pulau Pisang			0			0	0	0	0
4	Karya Penggawa	Karya Penggawa			0			0	0	0	0
5	Way Krui	Way Krui			0			0	0	0	0
6	Pesisir Tengah	Krui			0			0	0	0	0
7	Krui Selatan	Krui Selatan			0			0	0	0	0
8	Pesisir Selatan	Biha			0			0	0	0	0
9	Ngambur	Ngambur			0			0	0	0	0
10	Ngaras	Bengkunat			0			0	0	0	0
11	Bangkunat	Bengkunat Belimbing			0			0	0	0	0
<b>JUMLAH (KABUPATEN)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>
<b>PROPORSI JENIS KELAMIN</b>			<b>#DIV/0!</b>	<b>#DIV/0!</b>		<b>100.0</b>	<b>0.0</b>		<b>100.0</b>	<b>0.0</b>	
<b>ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK</b>									<b>1.2</b>	<b>0.0</b>	<b>0.6</b>

Sumber : Seksi P2PM

TABEL 65

**KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,  
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PESIRIR BARAT  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Lemong	Lemong	1		0.0	1	100.0		0.0	
2	Pesisir Utara	Pugung Tampak	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
3	Pulau Pisang	Pulau Pisang	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
4	Karya Penggawa	Karya Penggawa	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
5	Way Krui	Way Krui	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
6	Pesisir Tengah	Krui	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
7	Krui Selatan	Krui Selatan	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
8	Pesisir Selatan	Biha	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
9	Ngambur	Ngambur	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
10	Ngaras	Bengkunat	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
11	Bangkunat	Bengkunat Belimbing	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
<b>JUMLAH (KABUPATEN)</b>			<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>1</b>	<b>100.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>
<b>ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK</b>						<b>6.1</b>				

Sumber : Seksi P2PM

TABEL 66

**JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PESISIR BARAT  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH		
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Lemong	Lemong			0		1	1	0	1	1
2	Pesisir Utara	Pugung Tampak			0			0	0	0	0
3	Pulau Pisang	Pulau Pisang			0			0	0	0	0
4	Karya Penggawa	Karya Penggawa			0			0	0	0	0
5	Way Krui	Way Krui			0			0	0	0	0
6	Pesisir Tengah	Krui			0			0	0	0	0
7	Krui Selatan	Krui Selatan			0			0	0	0	0
8	Pesisir Selatan	Biha			0			0	0	0	0
9	Ngambur	Ngambur			0			0	0	0	0
10	Ngaras	Bengkunat			0			0	0	0	0
11	Bangkunat	Bengkunat Belimbing			0			0	0	0	0
<b>JUMLAH (KABUPATEN)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>
<b>ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK</b>											<b>0.1</b>

Sumber : Seksi P2PM

TABEL 67

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PESISIR BARAT  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)		
			TAHUN	2021		TAHUN	2020	
			JML PENDERITA BARU <sup>a</sup>	JML PENDERITA RFT	RFT RATE PB (%)	JML PENDERITA BARU <sup>b</sup>	JML PENDERITA RFT	RFT RATE MB (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Lemong	Lemong			#DIV/0!	1		0.0
2	Pesisir Utara	Pugung Tampak			#DIV/0!			#DIV/0!
3	Pulau Pisang	Pulau Pisang			#DIV/0!			#DIV/0!
4	Karya Penggawa	Karya Penggawa			#DIV/0!			#DIV/0!
5	Way Krui	Way Krui			#DIV/0!			#DIV/0!
6	Pesisir Tengah	Krui			#DIV/0!			#DIV/0!
7	Krui Selatan	Krui Selatan			#DIV/0!			#DIV/0!
8	Pesisir Selatan	Biha			#DIV/0!			#DIV/0!
9	Ngambur	Ngambur			#DIV/0!			#DIV/0!
10	Ngaras	Bengkunat			#DIV/0!			#DIV/0!
11	Bangkunat	Bengkunat Belimbing			#DIV/0!			#DIV/0!
<b>JUMLAH (KABUPATEN)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>#DIV/0!</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>

Sumber : Seksi P2PM

Keterangan :

- a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu
- b = Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 68

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PESISIR BARAT  
TAHUN 2022**

<b>NO</b>	<b>KECAMATAN</b>	<b>PUSKESMAS</b>	<b>JUMLAH PENDUDUK &lt;15 TAHUN</b>	<b>JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)</b>
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>
1	Lemong	Lemong	3,421	
2	Pesisir Utara	Pugung Tampak	2,341	
3	Pulau Pisang	Pulau Pisang	420	
4	Karya Penggawa	Karya Penggawa	4,260	
5	Way Kruai	Way Kruai	2,490	
6	Pesisir Tengah	Kruai	5,315	1
7	Kruai Selatan	Kruai Selatan	2,737	
8	Pesisir Selatan	Biha	6,912	
9	Ngambur	Ngambur	5,760	
10	Ngaras	Bengkunat	2,503	
11	Bangkunat	Bengkunat Belimbing	7,410	1
<b>JUMLAH (KABUPATEN)</b>			<b>43,569</b>	<b>2</b>
<b>AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA &lt; 15 TAHUN</b>				<b>4.6</b>

Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi

Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 69

**JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PESISIR BARAT  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK		
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	L	P	L+P	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	L	P	L+P	JUMLAH KASUS		
L	P	L+P	L	P	L+P					L	P	L+P					L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Lemong	Lemong			0				0			0				0			0
2	Pesisir Utara	Pugung Tampak			0				0			0				0			0
3	Pulau Pisang	Pulau Pisang			0				0			0				0			0
4	Karya Penggawa	Karya Penggawa			0				0			0				0			0
5	Way Krui	Way Krui			0				0			0				0			0
6	Pesisir Tengah	Krui			0				0			0				0		1	1
7	Krui Selatan	Krui Selatan			0				0			0				0			0
8	Pesisir Selatan	Biha			0				0			0				0			0
9	Ngambur	Ngambur			0				0			0				0			0
10	Ngaras	Bengkunat			0				0			0				0			0
11	Bangkunat	Bengkunat Belimbing			0				0			0				0	1		1
<b>JUMLAH (KABUPATEN)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>2</b>
<b>CASE FATALITY RATE (%)</b>						<b>#DIV/0!</b>							<b>#DIV/0!</b>						
<b>INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK</b>																	<b>0.6</b>	<b>0.6</b>	<b>1.2</b>

Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi

TABEL 70

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM  
KABUPATEN PESISIR BARAT  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Lemong	Lemong			#DIV/0!
2	Pesisir Utara	Pugung Tampak			#DIV/0!
3	Pulau Pisang	Pulau Pisang			#DIV/0!
4	Karya Penggawa	Karya Penggawa			#DIV/0!
5	Way Krui	Way Krui			#DIV/0!
6	Pesisir Tengah	Krui			#DIV/0!
7	Krui Selatan	Krui Selatan			#DIV/0!
8	Pesisir Selatan	Biha			#DIV/0!
9	Ngambur	Ngambur			#DIV/0!
10	Ngaras	Bengkunat			#DIV/0!
11	Bangkunat	Bengkunat Belimbing			#DIV/0!
<b>JUMLAH (KABUPATEN)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>#DIV/0!</b>

Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi



TABEL 72

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PESISIR BARAT  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Lemong	Lemong	2	5	7			0	0.0	0.0	0.0
2	Pesisir Utara	Pugung Tampak		1	1			0	#DIV/0!	0.0	0.0
3	Pulau Pisang	Pulau Pisang			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	Karya Penggawa	Karya Penggawa	10	15	25			0	0.0	0.0	0.0
5	Way Krui	Way Krui	1	6	7			0	0.0	0.0	0.0
6	Pesisir Tengah	Krui	17	33	50			0	0.0	0.0	0.0
7	Krui Selatan	Krui Selatan	4	5	9			0	0.0	0.0	0.0
8	Pesisir Selatan	Biha	3		3			0	0.0	#DIV/0!	0.0
9	Ngambur	Ngambur			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10	Ngaras	Bengkunat	7	17	24		1	1	0.0	5.9	4.2
11	Bangkunat	Bengkunat Belimbing	4	2	6			0	0.0	0.0	0.0
<b>JUMLAH KASUS (KABUPATEN)</b>			<b>48</b>	<b>84</b>	<b>132</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0.0</b>	<b>1.2</b>	<b>0.8</b>
			<b>80.1</b>								

Sumber : Seksi P2PM

Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 73

**KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PESISIR BARAT  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	MALARIA			PENGobatan STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	Lemong	Lemong	156	156	156	100.0					#DIV/0!				0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2	Pesisir Utara	Pungung Tampak	11	11	11	100.0					#DIV/0!				0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	Pulau Pisang	Pulau Pisang	21	21	21	100.0					#DIV/0!				0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	Karya Penggawa	Karya Penggawa	59	59	59	100.0					#DIV/0!				0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	Way Krui	Way Krui	1	1	1	100.0					#DIV/0!				0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6	Pesisir Tengah	Krui	158	5	153	158	100.0					#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7	Krui Selatan	Krui Selatan	25	25	25	100.0					#DIV/0!				0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8	Pesisir Selatan	Biha	840	711	129	840	100.0					#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9	Ngambur	Ngambur	118	118	118	100.0					#DIV/0!				0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10	Ngaras	Bengkunat	131	131	131	100.0					#DIV/0!				0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11	Bangkunat	Bangkunat Belimbing	201	58	143	201	100.0					#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
<b>JUMLAH (KABUPATEN)</b>			<b>1,721</b>	<b>774</b>	<b>947</b>	<b>1,721</b>	<b>100.0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>#DIV/0!</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>#DIV/0!</b>	<b>#DIV/0!</b>	<b>#DIV/0!</b>
<b>ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK</b>																		

Sumber : Seksi P2PM

Ket : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 74

**PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PESISIR BARAT  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Lemong	Lemong			0			0			0			0			0
2	Pesisir Utara	Pugung Tampak			0			0			0			0			0
3	Pulau Pisang	Pulau Pisang			0			0			0			0			0
4	Karya Penggawa	Karya Penggawa			0			0			0			0			0
5	Way Krui	Way Krui			0			0			0			0			0
6	Pesisir Tengah	Krui			0			0			0			0			0
7	Krui Selatan	Krui Selatan			0			0			0			0			0
8	Pesisir Selatan	Biha			0			0			0			0			0
9	Ngambur	Ngambur			0			0			0			0			0
10	Ngaras	Bengkunat			0			0			0			0			0
11	Bangkunat	Bengkunat Belimbing			0			0			0			0			0
<b>JUMLAH (KABUPATEN)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber : Seksi P2PM

Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 75

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PESISIR BARAT  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA $\geq$ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI +	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Lemong	Lemong	1,117	1,210	2,327	164	14.7	177	14.6	341	14.7
2	Pesisir Utara	Pugung Tampak	771	835	1,606	222	28.8	240	28.7	462	28.8
3	Pulau Pisang	Pulau Pisang	151	163	314	43	28.5	47	28.8	90	28.7
4	Karya Penggawa	Karya Penggawa	1,388	1,504	2,892	125	9.0	135	9.0	260	9.0
5	Way Krui	Way Krui	818	887	1,705	84	10.3	91	10.3	175	10.3
6	Pesisir Tengah	Krui	1,725	1,869	3,594	235	13.6	255	13.6	490	13.6
7	Krui Selatan	Krui Selatan	898	972	1,870	178	19.8	193	19.9	371	19.8
8	Pesisir Selatan	Biha	2,240	2,427	4,667	549	24.5	595	24.5	1,144	24.5
9	Ngambur	Ngambur	1,868	2,023	3,891	132	7.1	143	7.1	275	7.1
10	Ngaras	Bengkunat	822	890	1,712	259	31.5	280	31.5	539	31.5
11	Bangkunat	Bengkunat Belimbing	2,400	2,599	4,999	310	12.9	336	12.9	646	12.9
<b>JUMLAH (KABUPATEN)</b>			<b>14,198</b>	<b>15,379</b>	<b>29,577</b>	<b>2,301</b>	<b>16.2</b>	<b>2,492</b>	<b>16.2</b>	<b>4,793</b>	<b>16.2</b>

Sumber : Seksi PTM Keswa

TABEL 76

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PESISIR BARAT  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Lemong	Lemong	72	57	79.2
2	Pesisir Utara	Pugung Tampak	50	95	190.0
3	Pulau Pisang	Pulau Pisang	10	20	200.0
4	Karya Penggawa	Karya Penggawa	89	94	105.6
5	Way Krui	Way Krui	53	69	130.2
6	Pesisir Tengah	Krui	112	133	118.8
7	Krui Selatan	Krui Selatan	58	150	258.6
8	Pesisir Selatan	Biha	144	120	83.3
9	Ngambur	Ngambur	121	79	65.3
10	Ngaras	Bengkunat	53	75	141.5
11	Bangkunat	Bengkunat Belimbing	155	95	61.3
<b>JUMLAH (KABUPATEN)</b>			<b>917</b>	<b>987</b>	<b>107.6</b>

Sumber : Seksi PTM Keswa

TABEL 77

**CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)  
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PESISIR BARAT  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK		TUMOR/BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	Lemong	Lemong	V	1.739	45	2,6	45	2,6	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
2	Pesisir Utara	Puung Tampak	V	1.199	37	3,1	37	3,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
3	Pulau Pisang	Pulau Pisang	V	234		0,0		0,0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	Karya Penggawa	Karya Penggawa	V	2.161	45	2,1	45	2,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
5	Way Kru	Way Kru	V	1.274	35	2,7	35	2,7	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
6	Pesisir Tengah	Kru	V	2.687	118	4,4	118	4,4	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
7	Kru Selatan	Kru Selatan	V	1.397	77	5,5	77	5,5	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
8	Pesisir Selatan	Biha	V	2.911	82	2,8	82	2,8	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
9	Niambur	Niambur	V	3.489	93	2,7	93	2,7	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
10	Naras	Bengkunat	V	1.280	11	0,9	11	0,9	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
11	Bangkunat	Bengkunat Belimbing	V	3.741	60	1,6	60	1,6	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
<b>JUMLAH (KABUPATEN)</b>				<b>11</b>	<b>22.112</b>	<b>603</b>	<b>2,7</b>	<b>603</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>

Sumber : Seksi PTM Niesas  
Keterangan : IVA : Inspeksi Visual dengan Asam asetat  
\* diisi dengan checklist (V)

TABEL 78

**PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PESISIR BARAT  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT									MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			JUMLAH	%
				0-14 th	15 - 59 th	> 60 th	0-14 th	15 - 59 th	> 60 th	0-14 th	15 - 59	> 60 th		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Lemong	Lemong	21		18					0	18	0	18	85.7
2	Pesisir Utara	Pugung Tampak	15		24	6				0	24	6	30	200.0
3	Pulau Pisang	Pulau Pisang	3		1					0	1	0	1	33.3
4	Karya Penggawa	Karya Penggawa	26		28	11				0	28	11	39	150.0
5	Way Krui	Way Krui	16		12			6	1	0	18	1	19	118.8
6	Pesisir Tengah	Krui	33		35	7				0	35	7	42	127.3
7	Krui Selatan	Krui Selatan	17		10					0	10	0	10	58.8
8	Pesisir Selatan	Biha	42		8	1				0	8	1	9	21.4
9	Ngambur	Ngambur	35		3			8	2	0	11	2	13	37.1
10	Ngaras	Bengkunat	16		12	1				0	12	1	13	81.3
11	Bangkunat	Bengkunat Belimbing	45		9			1		0	10	0	10	22.2
<b>JUMLAH (KABUPATEN)</b>			<b>269</b>	<b>0</b>	<b>160</b>	<b>26</b>	<b>0</b>	<b>15</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>175</b>	<b>29</b>	<b>204</b>	<b>75.8</b>

Sumber : Seksi PTM Keswa

TABEL 79

**PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR  
KABUPATEN PESISIR BARAT  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	Lemong	Lemong	13	16	8	50.00
2	Pesisir Utara	Pugung Tampak	12	14	4	28.57
3	Pulau Pisang	Pulau Pisang	6	1	1	100.00
4	Karya Penggawa	Karya Penggawa	12	12	12	100.00
5	Way Krui	Way Krui	10	6		0.00
6	Pesisir Tengah	Krui	8	21		0.00
7	Krui Selatan	Krui Selatan	10	3	3	100.00
8	Pesisir Selatan	Biha	15	15	4	26.67
9	Ngambur	Ngambur	9	13	13	100.00
10	Ngaras	Bengkunat	9	7	1	14.29
11	Bangkunat	Bengkunat Belimbing	14	2	2	100.00
<b>JUMLAH (KABUPATEN)</b>			<b>118</b>	<b>110</b>	<b>48</b>	<b>43.64</b>

Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan, Makan Minum, dan Kesehatan Kerja Olahraga

TABEL 80

**JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN (JAMBAAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PESISIR BARAT  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA						KK SBS		KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK		PERSENTASE KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN
				AKSES SANITASI	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	AKSES LAYAK BERSAMA	AKSES BELUM LAYAK	BABS TERTUTUP	BABS TERBUKA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Lemong	Lemong	3.236	2.067	124	536	435	2.727	84.27	2.191	67.71	0	0	0
2	Pesisir Utara	Pugung Tampak	2.400	2.004	41	130	36	2.175	90.63	2.045	85.21	0	0	0
3	Pulau Pisang	Pulau Pisang	418	394	7	11	0	412	98.56	401	95.93	0	0	0
4	Karya Penggawa	Karya Penggawa	3.880	2.672	277	185	881	3.134	80.77	2.949	76.01	0	0	0
5	Way Krui	Way Krui	2.526	1.437	223	0	941	1.660	65.72	1.660	65.72	0	0	0
6	Pesisir Tengah	Krui	4.813	4.631	7	133	69	4.771	99.13	4.638	96.36	0	0	0
7	Krui Selatan	Krui Selatan	2.653	1.615	52	152	710	1.819	68.56	1.667	62.83	0	0	0
8	Pesisir Selatan	Biha	6.922	5.508	399	267	543	6.174	89.19	5.907	85.34	0	0	0
9	Ngambur	Ngambur	5.429	4.044	513	953	145	5.510	101.49	4.557	83.94	0	0	0
10	Ngaras	Bengkunat	2.516	1.534	135	465	329	2.134	84.82	1.669	66.34	0	0	0
11	Bangkunat	Bengkunat Belimbing	6.302	3.864	198	40	2.219	4.102	65.09	4.062	64.46	0	0	0
<b>JUMLAH (KABUPATEN)</b>			<b>41,095</b>	<b>0</b>	<b>29,770</b>	<b>1,976</b>	<b>2,872</b>	<b>0</b>	<b>6,308</b>	<b>34,618</b>	<b>84.24</b>	<b>31,746</b>	<b>77.25</b>	<b>0</b>

Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan, Makan Minum, dan Kesehatan Kerja Olahraga

Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

TABEL 81

**SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PESIRIS BARAT  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)															
					DESA/KELURAHAN STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA (PLCRT)		DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM		KK PENGELOLAAN KUALITAS UDARA DALAM RUMAH TANGGA (PKURT)		KK AKSES RUMAH SEHAT	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Lemong	Lemong	13	3.236	5	38,46	1.621	50,09	2.663	82,29	1.191	36,80	991	30,62					6.466	199,81
2	Pesisir Utara	Pugung Tampak	12	2.400	6	50,00	1.995	83,13	1.632	68,00	1.577	65,71	239	9,96	0	0	0	0	5.443	226,79
3	Pulau Pisang	Pulau Pisang	6	418	6	100,00	307	73,44	371	88,76	264	63,16	114	27,27	0	0	0	0	1.056	252,63
4	Karya Penggawa	Karya Penggawa	12	3.880	5	41,67	1.507	38,84	2.678	69,02	1.370	35,31	854	22,01	0	0	0	0	6.409	165,18
5	Way Krui	Way Krui	10	2.526	5	50,00	1.801	71,30	2.526	100,00	1.114	44,10	705	27,91	0	0	0	0	6.146	243,31
6	Pesisir Tengah	Krui	8	4.813	5	62,50	4.711	97,88	4.817	100,00	3.168	65,82	1.011	21,01	0	0	0	0	13.707	284,79
7	Krui Selatan	Krui Selatan	10	2.653	6	60,00	1.882	70,94	1.189	44,82	1.757	66,23	1.626	61,29	0	0	0	0	6.454	243,27
8	Pesisir Selatan	Biha	15	6.922	5	33,33	6.066	87,63	5.922	85,55	4.992	72,12	5.773	83,40	0	0	0	0	22.753	328,71
9	Ngambur	Ngambur	9	5.429	5	55,56	4.930	90,81	4.597	84,67	4.442	81,82	1.015	18,70	0	0	0	0	14.984	276,00
10	Ngaras	Bengkunat	9	2.516	5	55,56	2.150	85,45	955	37,96	955	37,96	1.524	60,57	0	0	0	0	5.584	221,94
11	Bangkunat	Bengkunat Belimbing	14	6.302	5	35,71	3.775	59,90	4.567	72,47	3.835	60,85	2.578	40,91	0	0	0	0	14.755	234,13
<b>JUMLAH (KABUPATEN)</b>			<b>118</b>	<b>41.095</b>	<b>58</b>	<b>49,15</b>	<b>30.745</b>	<b>74,81</b>	<b>31.917</b>	<b>77,67</b>	<b>24.665</b>	<b>60,02</b>	<b>16.430</b>	<b>39,98</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>103.757</b>	<b>252,48</b>

Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan, Makan Minum, dan Kesehatan Kerja Olahraga  
\* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 82

**PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PESISIR BARAT  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)									
			SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL	
			SD/MI	SMP/MTs				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
					9	10	11										
1	Lemong	Lemong	18	8	1	2	29	6	33.33	3	37.50	1	100.00		0.00	10	34.48
2	Pesisir Utara	Pugung Tampak	12	3	1	2	18	12	100.00	3	100.00	1	100.00		0.00	16	88.89
3	Pulau Pisang	Pulau Pisang	2	1	1		4	2	100.00	1	100.00	1	100.00		#DIV/0!	4	100.00
4	Karya Penggawa	Karya Penggawa	12	3	1	7	23	12	100.00	3	100.00	1	100.00		0.00	16	69.57
5	Way Krui	Way Krui	6	1	1		8	6	100.00	1	100.00	1	100.00		#DIV/0!	8	100.00
6	Pesisir Tengah	Krui	14	5	1	4	24		0.00		0.00	1	100.00		0.00	1	4.17
7	Krui Selatan	Krui Selatan	9	3	1		13	3	33.33	2	66.67	1	100.00	1	#DIV/0!	7	53.85
8	Pesisir Selatan	Biha	19	9	1	3	32	19	100.00	9	100.00	1	100.00		0.00	29	90.63
9	Ngambur	Ngambur	16	7	1	4	28	16	100.00	3	42.86	1	100.00	4	100.00	24	85.71
10	Ngaras	Bengkunat	10	5	1	1	17	10	100.00	5	100.00	1	100.00	1	100.00	17	100.00
11	Bangkunat	Bengkunat Belimbing	22	11	1	2	36	14	63.64	8	72.73	1	100.00		0.00	23	63.89
<b>JUMLAH (KABUPATEN)</b>			<b>140</b>	<b>56</b>	<b>11</b>	<b>25</b>	<b>232</b>	<b>100</b>	<b>71.43</b>	<b>38</b>	<b>67.86</b>	<b>11</b>	<b>100.00</b>	<b>6</b>	<b>24.00</b>	<b>155</b>	<b>66.81</b>

Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan, Makan Minum, dan Kesehatan Kerja Olahraga

TABEL 83

**PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN  
KABUPATEN PESISIR BARAT  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN		
			TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	Lemong	Lemong			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	8	8	100.00	10	10	100.00			#DIV/0!			#DIV/0!
2	Pesisir Utara	Pugung Tampak			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	4	4	100.00	10	10	100.00			#DIV/0!			#DIV/0!
3	Pulau Pisang	Pulau Pisang	8	8	100.00			#DIV/0!			#DIV/0!	1	1	100.00			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!
4	Karya Penggawa	Karya Penggawa	1	1	100.00			#DIV/0!			#DIV/0!	7		0.00	3	3	100.00			#DIV/0!			#DIV/0!
5	Way Krui	Way Krui			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	4		0.00	1	1	100.00			#DIV/0!			#DIV/0!
6	Pesisir Tengah	Krui	33		0.00			#DIV/0!			#DIV/0!	18	17	94.44	32		0.00			#DIV/0!			#DIV/0!
7	Krui Selatan	Krui Selatan			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	3		0.00	14	8	57.14			#DIV/0!			#DIV/0!
8	Pesisir Selatan	Biha			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	11	11	100.00	5	4	80.00			#DIV/0!			#DIV/0!
9	Ngambur	Ngambur	6	6	100.00			#DIV/0!			#DIV/0!	13	9	69.23	5	9	180.00			#DIV/0!			#DIV/0!
10	Ngaras	Bengkunat			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	1	1	100.00	2		0.00			#DIV/0!			#DIV/0!
11	Bangkunat	Bengkunat Belimbing	10	10	100.00			#DIV/0!			#DIV/0!	6	5	83.33	7	7	100.00			#DIV/0!			#DIV/0!
	<b>JUMLAH (KABUPATEN)</b>		<b>58</b>	<b>25</b>	<b>43.10</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>#DIV/0!</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>#DIV/0!</b>	<b>76</b>	<b>56</b>	<b>73.68</b>	<b>89</b>	<b>52</b>	<b>58.43</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>#DIV/0!</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>#DIV/0!</b>

Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan, Makan Minum, dan Kesehatan Kerja Olahraga

TABEL 84

**KASUS COVID-19 MENURUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PESISIR BARAT  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA KESEMBUHAN (RR)	ANGKA KEMATIAN (CFR)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Lemong	Lemong	20	20		100	0
2	Pesisir Utara	Pugung Tampak	22	22		100	0
3	Pulau Pisang	Pulau Pisang	4	4		100	0
4	Karya Penggawa	Karya Penggawa	61	60	1	98	2
5	Way Krui	Way Krui	27	27		100	0
6	Pesisir Tengah	Krui	235	233	2	99	1
7	Krui Selatan	Krui Selatan	47	47		100	0
8	Pesisir Selatan	Biha	58	58		100	0
9	Ngambur	Ngambur	45	45		100	0
10	Ngaras	Bengkunat	21	20	1	95	5
11	Bangkunat	Bengkunat Belimbing	72	72		100	0
<b>TOTAL KABUPATEN</b>			<b>612</b>	<b>608</b>	<b>4</b>	<b>99</b>	<b>1</b>

Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi

TABEL 85

**KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PESISIR BARAT  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	0-4 TAHUN		5-6 TAHUN		7-14 TAHUN		15-59 TAHUN		≥ 60 TAHUN		TOTAL	
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Lemong	Lemong	1				2	2	5	10			8	12
2	Pesisir Utara	Pugung Tampak							8	13		1	8	14
3	Pulau Pisang	Pulau Pisang	1							3			1	3
4	Karya Penggawa	Karya Penggawa	2	1			1	1	25	27	2	2	30	31
5	Way Krui	Way Krui		1		1			5	18	1	1	6	21
6	Pesisir Tengah	Krui	3	3	1	1		2	72	144	2	7	78	157
7	Krui Selatan	Krui Selatan		1		1	1		10	34			11	36
8	Pesisir Selatan	Biha	1	1					18	38			19	39
9	Ngambur	Ngambur							13	32			13	32
10	Ngaras	Bengkunat		1					8	12			8	13
11	Bangkunat	Bengkunat Belimbing		1				12	16	40	3		19	53
<b>TOTAL KABUPATEN</b>			<b>7</b>	<b>9</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>15</b>	<b>167</b>	<b>348</b>	<b>8</b>	<b>10</b>	<b>185</b>	<b>385</b>

Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi

TABEL 86

**CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 1 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PESISIR BARAT  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN			USIA 12-17 TAHUN			USIA 18-59 TAHUN			USIA > 60 TAHUN			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	Lemong	Lemong	1.462	1.265	86.53	1.367	984	71.98	6.834	5.438	79.57	862	692	80.28	10.525	8.379	79.61
2	Pesisir Utara	Pungung Tampak	1.009	873	86.52	943	679	72.00	4.715	3.757	79.68	595	477	80.17	7.262	5.786	79.68
3	Pulau Pisang	Pulau Pisang	197	170	86.29	184	132	71.74	919	732	79.65	116	93	80.17	1.416	1.127	79.59
4	Karya Penggawa	Karya Penggawa	1.818	1.572	86.47	1.699	1.223	71.98	8.493	6.758	79.57	1.071	860	80.30	13.081	10.413	79.60
5	Way Krui	Way Krui	1.071	927	86.55	1.002	721	71.96	5.007	3.984	79.57	632	507	80.22	7.712	6.139	79.60
6	Pesisir Tengah	Krui	2.259	1.953	86.45	2.111	1.519	71.96	10.553	8.397	79.57	1.331	1.068	80.24	16.254	12.937	79.59
7	Krui Selatan	Krui Selatan	1.175	1.016	86.47	1.098	790	71.95	5.490	4.368	79.56	692	556	80.35	8.455	6.730	79.60
8	Pesisir Selatan	Biha	2.933	2.536	86.46	2.742	1.973	71.95	13.705	10.905	79.57	1.729	1.387	80.22	21.109	16.801	79.59
9	Ngaras	Ngaras	2.445	2.114	86.46	2.286	1.645	71.96	11.425	9.091	79.57	1.441	1.156	80.22	17.597	14.006	79.59
10	Ngaras	Bengkunat	1.075	930	86.51	1.005	723	71.94	5.025	3.998	79.56	634	509	80.28	7.739	6.160	79.60
11	Bengkunat	Bengkunat Belimbing	3.141	2.717	86.50	2.937	2.114	71.98	14.681	11.682	79.57	1.852	1.486	80.24	22.611	17.999	79.60
<b>TOTAL KABUPATEN</b>			<b>18.585</b>	<b>16.073</b>	<b>86.48</b>	<b>17.374</b>	<b>12.503</b>	<b>71.96</b>	<b>86.847</b>	<b>69.110</b>	<b>79.58</b>	<b>10.955</b>	<b>8.791</b>	<b>80.25</b>	<b>133.761</b>	<b>106.477</b>	<b>79.60</b>

Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi

TABEL 87

**CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 2 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PESIR BARAT  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN			USIA 12-17 TAHUN			USIA 18-59 TAHUN			USIA ≥ 60 TAHUN			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL	%	SASARAN	HASIL	%	SASARAN	HASIL	%	SASARAN	HASIL	%	SASARAN	HASIL	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Lemong	Lemong	1,462	1,027	70.25	1,367	912	66.72	6,834	4,420	64.68	862	527	61.14	10,525	6,886	65.43
2	Pesisir Utara	Pugung Tampak	1,009	709	70.27	943	629	66.70	4,715	3,049	64.67	595	359	60.34	7,262	4,746	65.35
3	Pulau Pisang	Pulau Pisang	197	138	70.05	184	123	66.85	919	595	64.74	116	70	60.34	1,416	926	65.40
4	Karya Penggawa	Karya Penggawa	1,818	1,277	70.24	1,699	1,133	66.69	8,493	5,493	64.68	1,071	647	60.41	13,081	8,550	65.36
5	Way Krui	Way Krui	1,071	753	70.31	1,002	668	66.67	5,007	3,238	64.67	632	381	60.28	7,712	5,040	65.35
6	Pesisir Tengah	Krui	2,259	1,586	70.21	2,111	1,408	66.70	10,553	6,825	64.67	1,331	804	60.41	16,254	10,623	65.36
7	Krui Selatan	Krui Selatan	1,175	825	70.21	1,098	733	66.76	5,490	3,551	64.68	692	418	60.40	8,455	5,527	65.37
8	Pesisir Selatan	Biha	2,933	2,060	70.24	2,742	1,829	66.70	13,705	8,863	64.67	1,729	1,044	60.38	21,109	13,796	65.36
9	Ngambur	Ngambur	2,445	1,717	70.22	2,286	1,525	66.71	11,425	7,389	64.67	1,441	871	60.44	17,597	11,502	65.36
10	Ngaras	Bengkunat	1,075	755	70.23	1,005	670	66.67	5,025	3,250	64.68	634	383	60.41	7,739	5,058	65.36
11	Bangkunat	Bengkunat Belimbing	3,141	2,207	70.26	2,937	1,959	66.70	14,681	9,495	64.68	1,852	1,119	60.42	22,611	14,780	65.37
<b>TOTAL KABUPATEN</b>			<b>18,585</b>	<b>13,054</b>	<b>70.24</b>	<b>17,374</b>	<b>11,589</b>	<b>66.70</b>	<b>86,847</b>	<b>56,168</b>	<b>64.67</b>	<b>10,955</b>	<b>6,623</b>	<b>60.46</b>	<b>133,761</b>	<b>87,434</b>	<b>65.37</b>

Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi